

PT Perkebunan Nusantara IV  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023  
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-238	<i>Notes to the Consolidated Financial Position</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama / <i>Name</i>                        | : | Jatmiko K. Santosa  |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i>        | : | Gedung Agro Plaza Lantai 11<br>Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 - 1<br>Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / <i>Residential Address</i> | : | Jl. Tebet Utara II A / 7<br>Tebet Timur, Tebet, Jakarta Selatan   |
| Nomor telepon / <i>Telephone number</i>      | : | (021) 31119000  |
| Jabatan / <i>Title</i>                       | : | Direktur Utama / <i>President Director</i>  |
| 2. Nama / <i>Name</i>                        | : | Hilda Savitri   |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i>        | : | Gedung Agro Plaza Lantai 11<br>Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2 – 1<br>Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili / <i>Residential Address</i> | : | Komplek Migas 44 No. 11<br>Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat   |
| Nomor telepon / <i>Telephone number</i>      | : | (021) 31119000  |
| Jabatan / <i>Title</i>                       | : | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /<br><i>Finance and Risk Management Director</i>                       |

menyatakan bahwa: /*certify that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Perkebunan Nusantara IV (Perusahaan) dan entitas anaknya ("Grup");   | 1. <i>We take the responsibility for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Perkebunan Nusantara IV ("the Company") and its subsidiaries (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>   |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information in Group's consolidated financial statements has been completely and properly disclosed;</i>  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain material misleading information or facts, and do not omit material information or facts;</i>                                  |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.  | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i>  |



Demikian pernyataan ini dibuat dengan *The statement is made truthfully.*  
sebenarnya.

Jakarta, 31 Mei 2024 / May 31 , 2024  
PT Perkebunan Nusantara IV



**Jatmiko K. Santosa**  
Direktur Utama /  
President Director

**Hilda Savitri**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /  
Finance and Risk Management Director

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-  
5/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Perkebunan Nusantara IV

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perkebunan Nusantara IV (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor’s Report

Report No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-  
5/1/V/2024

*The Shareholders, the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Perkebunan Nusantara IV*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements PT Perkebunan Nusantara IV (the “Company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal lain

Kami juga telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 31 Mei 2024, masing-masing atas: (i) kepatuhan Grup terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan (ii) pengendalian internal Grup.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Tahun 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (continued)*

*Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA") and State Financial Auditing Standards ("SPKN") established by the Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*Other matter*

*We have also separately issued reports dated May 31, 2024, on: (i) the Group's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of its consolidated financial statements, and (ii) the Group's internal control.*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (continued)*

*Other information (continued)*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (lanjutan)

*Report No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (lanjutan)

*Report No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
  - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
  - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (lanjutan)

*Report No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan Grup terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, dan (ii) pengendalian internal Grup.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 01582/2.1032/AU.1/01/1609-5/1/V/2024 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

An audit conducted in accordance with SPKN established by BPK also includes testing of the: (i) Group's compliance with laws and regulations that directly affect and material to the presentation of Group's consolidated financial statements, and (ii) Group's internal control.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

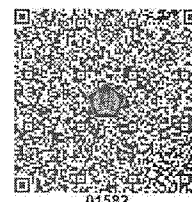
**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Damestar Hutagalung**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/Public Accountant Registration No. AP.1609

31 Mei 2024/May 31, 2024



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali (Catatan 46)/  
As Restated (Note 46)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	4,36a	3.193.808.187.252	6.154.236.702.607	5.682.205.279.806	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	5,36b	361.311.633.060	184.467.959.023	137.432.173.609	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha	6				Trade receivables
Pihak ketiga		140.461.760.181	197.037.923.794	121.430.129.152	Third parties
Pihak-pihak berelasi	36c	2.506.299.451.287	2.176.730.596.914	2.623.338.427.725	Related parties
Persediaan	7	1.854.114.606.862	3.941.405.633.406	1.758.086.593.880	Inventories
Aset biologis	8	445.233.800.504	454.814.281.510	507.911.314.139	Biological assets
Piutang lain-lain	9a				Other receivables
Pihak ketiga		194.553.942.402	385.448.113.819	128.824.992.771	Third parties
Pihak-pihak berelasi	36d	758.911.116.577	2.246.540.001.832	1.346.749.547.179	Related parties
Bagian lancar - piutang lain-lain jangka panjang	9b, 36d	562.008.541.944	12.916.584.000	-	Current maturities of other long-term receivables
Pajak dibayar di muka	21a	1.320.765.093.309	797.127.801.855	643.943.929.420	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	16a	227.624.594.661	68.391.975.800	316.522.924.780	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>11.565.092.728.039</b>	<b>16.619.117.574.560</b>	<b>13.266.445.312.461</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-current Assets</b>
Piutang lain-lain jangka panjang	9b				Other long-term receivables
Pihak ketiga		125.102.884.401	13.925.625.676	18.643.218.093	Third parties
Pihak-pihak berelasi	36d	8.955.775.165.002	3.784.807.921.329	3.544.562.517.554	Related parties
Piutang plasma	10	169.902.463.755	223.803.019.640	270.069.621.123	Plasma receivable
Investasi saham	11	403.571.114.400	335.625.496.235	346.914.155.502	Investments in shares of stock
Aset hak guna	12	146.935.977.279	106.332.790.043	105.664.606.694	Right-of-use assets
Aset tetap	13	39.465.464.999.661	37.107.558.786.976	37.319.261.847.822	Fixed assets
Properti investasi	14	439.725.000.000	426.490.800.000	421.420.940.000	Investment property
Beban tangguhan hak atas tanah	15	327.964.711.089	291.470.360.129	280.446.120.298	Deferred charges landrights
Piutang tagihan pajak	21b	627.669.769.087	344.539.919.171	153.684.770.259	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	21f	340.873.296.232	460.849.073.075	442.963.905.000	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	16b	93.708.139.082	85.218.737.961	52.195.170.115	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>51.096.693.519.988</b>	<b>43.180.622.530.235</b>	<b>42.955.826.872.460</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>		<b>62.661.786.248.027</b>	<b>59.799.740.104.795</b>	<b>56.222.272.184.921</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali (Catatan 46)/  
As Restated (Note 46)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>					<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	17	7.500.000.000	2.000.000.000	-	Short-term bank loans
Utang usaha	18				Trade payables
Pihak ketiga		3.185.671.230.868	2.689.980.811.727	2.032.240.124.863	Third parties
Pihak-pihak berelasi	36e	158.802.286.184	99.014.546.198	43.676.651.555	Related parties
Utang lain-lain	19				Other payables
Pihak ketiga		119.498.695.185	132.375.159.833	221.023.579.488	Third parties
Pihak-pihak berelasi	36f	655.176.488.024	392.578.442.413	321.712.044.864	Related parties
Liabilitas kontrak	20,36g	767.495.961.797	1.129.749.510.985	459.654.819.905	Contract liabilities
Utang pajak	21c	127.478.212.168	400.254.783.031	955.626.521.906	Taxes payable
Akrual	22	1.013.229.347.438	2.108.550.371.387	1.717.330.223.393	Accrued
Bagian lancar atas utang jangka panjang	23	4.202.236.082.197	2.844.158.428.938	3.216.356.059.031	Current maturities of long-term debts
Bagian lancar liabilitas sewa	12	64.617.549.298	67.146.134.462	48.693.303.729	Current maturities of lease liabilities
Bagian lancar pendapatan diterima dimuka	36h	2.249.877.912	2.050.256.424	3.509.192.475	Current maturities of unearned revenue
Bagian lancar liabilitas imbalan kerja karyawan	24	1.096.695.789.042	871.592.727.863	1.157.369.459.120	Current maturities of employee benefits liability
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>11.400.651.520.113</b>	<b>10.739.451.173.261</b>	<b>10.177.191.980.329</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas sewa jangka panjang	12	85.325.916.778	49.553.769.371	72.198.145.165	Long-term lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	21f	33.257.442.719	31.258.107.609	22.658.467.295	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang	23,36i	22.513.924.305.952	23.046.720.952.324	24.577.038.790.662	Long-term debts
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24	7.433.760.955.436	8.120.578.800.524	7.881.589.895.121	Employee benefits liability
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	36h	1.325.656.115	4.975.304.496	5.524.967.528	Unearned revenue
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>30.067.594.277.000</b>	<b>31.253.086.934.324</b>	<b>32.559.010.265.771</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>41.468.245.797.113</b>	<b>41.992.538.107.585</b>	<b>42.736.202.246.100</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Disajikan kembali (Catatan 46)/  
As Restated (Note 46)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent</b>
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham					Share capital - par value Rp1,000,000 per share
Modal dasar - 11.700.000 saham					Authorized - 11,700,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.395.318 saham, (31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021: 2.942.116 saham)					Issued and fully paid - 8,395,318 shares (December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31 2021, 2,942,116 shares)
Tambahan modal disetor	25	8.395.318.000.000	2.942.116.000.000	2.942.116.000.000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain	26	(771.887.794.251)	(538.315.714)	(538.315.714)	Other comprehensive income
Ekuitas merging entity	27	7.651.356.324.398	3.688.288.615.183	3.688.288.615.183	Equity merging entities
Perubahan nilai wajar aset keuangan		(8.547.826.294)	(12.862.769.110)	(15.383.782.308)	Changes in fair value of financial asset
Saldo laba/(Akumulasi rugi)					Retained earnings / (Accumulated losses)
Ditentukan penggunaannya		8.210.555.362.829	6.025.155.909.206	3.870.817.237.018	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(2.079.299.184.092)	(659.031.231.193)	(398.327.305.460)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		21.397.494.882.590	17.977.373.912.742	13.646.124.861.286	Total equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	28a	(203.954.431.676)	(170.171.915.532)	(160.054.922.465)	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>		<b>21.193.540.450.914</b>	<b>17.807.201.997.210</b>	<b>13.486.069.938.821</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>62.661.786.248.027</b>	<b>59.799.740.104.795</b>	<b>56.222.272.184.921</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the year ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ December 31, 2022/ (Restated) (Note 46)	
<b>PENDAPATAN</b>	30.770.302.314.679	29	33.820.734.244.459	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(21.365.310.291.616)	30	(18.515.130.328.534)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>9.404.992.023.063</b>		<b>15.305.603.915.925</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Keuntungan/ (Kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	182.741.600.180	8	(293.076.706.973)	Gain/ (Loss) arising from changes in fair value of biological asset
Beban pemasaran dan penjualan	(624.935.959.159)	31	(565.608.460.883)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.317.186.180.429)	32	(4.734.912.309.762)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	678.074.028.471	33	863.215.266.466	Other operating income
Beban operasi lain	(744.493.254.744)	34	(1.093.100.417.871)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>5.579.192.257.382</b>		<b>9.482.121.286.902</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Bagian laba/ (rugi) entitas asosiasi	1.979.579.289	11	(78.539.239.610)	Share in gain/ (loss) of associate entity
Penghasilan keuangan	1.348.955.748.382	35a	1.062.441.055.496	Finance income
Beban keuangan	(2.566.049.493.903)	35b	(1.993.725.585.774)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN TERMASUK MERGING ENTITIES</b>	<b>4.364.078.091.150</b>		<b>8.472.297.517.014</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE INCLUDING MERGING ENTITIES</b>
Penyesuaian laba sebelum beban pajak penghasilan - <i>merging entities</i>	(2.777.197.455.922)		(5.616.974.457.561)	Adjustment to profit before income tax expense - <i>merging entities</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.586.880.635.228</b>		<b>2.855.323.059.453</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan termasuk <i>merging entities</i>	(717.530.397.047)	21d, 21e, 21f	(1.286.018.566.089)	Income tax expense including <i>merging entities</i>
Penyesuaian beban pajak penghasilan - <i>merging entities</i>	315.931.815.031		605.483.293.445	Adjustment to income tax expense - <i>merging entities</i>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(401.598.582.016)</b>		<b>(680.535.272.644)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN TERMASUK MERGING ENTITIES</b>	<b>3.646.547.694.103</b>		<b>7.186.278.950.925</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR INCLUDING MERGING ENTITIES</b>
Laba tahun berjalan - <i>merging entities</i>	2.461.265.640.891		5.011.491.164.116	Profit for the year - <i>merging entities</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.185.282.053.212</b>		<b>2.174.787.786.809</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the year ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended		
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ December 31, 2022/ (Restated) (Note 46)
<b>Penghasilan/ (Rugi) komprehensif lain:</b>				
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Other comprehensive income (loss):</b>
Kerugian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(1.177.866.770.100)	24		<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Revaluasi aset tetap	1.300.877.537.142	13		Loss on remeasurement of defined benefit liability
Nilai wajar investasi saham	28.616.027.396	11		Revaluation of fixed asset
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	26.581.179.266	11		Fair value of share investment
Laba/ (Rugi) aset keuangan tersedia untuk dijual	(38.500.000)			Other comprehensive income from associate entities
Pajak penghasilan terkait	235.611.115.206	21f		Gain/ (Loss) on financial asset available for sale
Penghasilan komprehensif lain - neto	413.780.588.910			Related income tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>4.060.328.283.013</b>			<b>Other comprehensive income - net</b>
Laba/ (Rugi) tahun berjalan termasuk <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	3.701.843.620.839 (55.295.926.736)			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>Total</b>	<b>3.646.547.694.103</b>			<b>Profit/ (Loss) including merging entities for the year attributable to:</b>
Laba/ (Rugi) tahun berjalan - <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.479.954.168.381 (18.688.527.490)			Owners of the parent company
<b>Total</b>	<b>2.461.265.640.891</b>			Non-controlling interests
Laba/ (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.221.889.452.458 (36.607.399.246)			<b>Total</b>
<b>Total</b>	<b>1.185.282.053.212</b>			<b>Profit/ (Loss) for the year attributable to:</b>
				Owners of the parent company
				Non-controlling interests
				<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the year ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes		31 Desember 2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ December 31, 2022/ (Restated) (Note 46)
Laba/ (Rugi) komprehensif termasuk <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	4.116.325.510.845 (55.997.227.832)		6.286.075.184.873 (25.712.050.503)	Comprehensive income/ (loss) including merging entities for the year attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>4.060.328.283.013</b>		<b>6.260.363.134.370</b>	<b>Total</b>
Laba/ (Rugi) komprehensif - <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.937.250.373.197 (18.817.118.534)		4.389.919.425.220 (15.595.057.436)	Comprehensive income/ (Loss) - merging entities for the year attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>2.918.433.254.663</b>		<b>4.374.324.367.784</b>	<b>Total</b>
Laba/ (Rugi) komprehensif yang Dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	1.179.075.137.648 (37.180.109.298)		1.896.155.759.653 (10.116.993.067)	Comprehensive income/ (loss) for the year attributable to: Owners of the company Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>1.141.895.028.350</b>		<b>1.886.038.766.586</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>440.941</b>	<b>37</b>	<b>742.799</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the year ended December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Equity merging entities	Tambahkan modal disetor/ Additions paid in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of fixed asset	Perubahan nilai wajar aset keuangan/ Changes fair value of financial asset	Saldo laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 dilaporkan sebelumnya</b>	<b>2.942.116.000.000</b>	-	<b>(22.831.993.890)</b>	<b>3.688.288.615.183</b>	<b>(15.383.782.308)</b>	<b>3.870.817.237.018</b>	<b>(398.327.305.460)</b>	<b>10.064.678.770.543</b>	<b>(160.054.922.465)</b>	<b>9.904.623.848.078</b>	<b>Balance as of January 1, 2022/ December 31, 2021 previously reported</b>
Penyajian kembali: Dampak penerapan PSAK 38 kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	3.559.152.412.567	22.293.678.176	-	-	-	-	3.581.446.090.743	-	3.581.446.090.743	Restatement Effect on PSAK 38 implementation business combination of entities under common control
<b>Saldo per 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 (disajikan kembali - Catatan 46)</b>	<b>2.942.116.000.000</b>	<b>3.559.152.412.567</b>	<b>(538.315.714)</b>	<b>3.688.288.615.183</b>	<b>(15.383.782.308)</b>	<b>3.870.817.237.018</b>	<b>(398.327.305.460)</b>	<b>13.646.124.861.286</b>	<b>(160.054.922.465)</b>	<b>13.486.069.938.821</b>	<b>Balance as of January 1, 2022/ December 31, 2021 (As restated - Note 46)</b>
Laba periode berjalan	-	5.011.491.164.116	-	-	-	-	2.185.399.453.623	7.196.890.617.739	(10.611.666.814)	7.186.278.950.925	Profit for the period
Pengalihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	25, 26	-	-	-	-	2.154.338.672.188	(2.154.338.672.188)	-	-	-	Transfer to appropriated retained earning
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	24, 21f	-	(423.093.594.720)	-	-	-	(291.764.707.168)	(714.858.301.888)	494.673.747	(714.363.628.141)	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend distributions
Revaluasi aset tetap	-	-	(209.192.734.513)	-	-	-	-	(209.192.734.513)	-	(209.192.734.513)	Revaluation of fixed assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	24.501.872	-	24.501.872	Other comprehensive income from associate entities
Nilai wajar investasi - neto	11	-	(4.924.273.972)	-	-	2.521.013.198	-	(2.403.260.774)	-	(2.403.260.774)	Fair value of share investment - net
Penyesuaian ekuitas <i>merging entities</i>	-	-	(1.780.000.000)	-	-	-	-	(1.780.000.000)	-	(1.780.000.000)	Adjustment of merging entities equity
Laba (rugi) aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	-	-	19.305.000	-	-	-	-	19.305.000	-	19.305.000	Gain (loss) on financial asset available for sale - net
Penyesuaian ekuitas <i>merging entities</i> dari <i>spin-off</i>	-	-	(1.937.451.075.980)	-	-	-	-	(1.937.451.075.980)	-	(1.937.451.075.980)	Adjustment of merging entities equity from spin off activity
<b>Saldo per 31 Desember 2022 (disajikan kembali - Catatan 46)</b>	<b>2.942.116.000.000</b>	<b>5.994.245.704.370</b>	<b>(538.315.714)</b>	<b>3.688.288.615.183</b>	<b>(12.862.769.110)</b>	<b>6.025.155.909.206</b>	<b>(659.031.231.193)</b>	<b>17.977.373.912.742</b>	<b>(170.171.915.532)</b>	<b>17.807.201.997.210</b>	<b>Balance as of December 31, 2022 (As restated - Note 46)</b>
Laba periode berjalan	-	2.461.265.640.891	-	-	-	-	1.221.889.452.458	3.683.155.093.349	(36.607.399.246)	3.646.547.694.103	Profit for the period
Pengalihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	25, 26	-	-	-	-	2.185.399.453.623	(2.185.399.453.623)	-	-	-	Transfer to appropriated retained earing
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	24, 21f	-	(707.451.384.298)	-	-	-	(230.892.627.925)	(938.344.012.223)	(572.710.052)	(938.916.722.275)	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax
Pembagian dividen	-	-	(145.792)	-	-	-	-	(145.792)	-	(145.792)	Dividend distributions
Revaluasi aset tetap	-	-	1.085.556.940.644	-	215.320.596.498	-	-	1.300.877.537.142	-	1.300.877.537.142	Revaluation of fixed assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	26.581.179.266	-	26.581.179.266	Other comprehensive income from associate entities
Nilai wajar investasi - neto	11	-	20.954.461.961	-	-	4.322.632.816	-	25.277.094.777	-	25.277.094.777	Fair value of share investment - net
Laba (rugi) aset keuangan tersedia Untuk dijual - neto	-	-	(30.810.000)	-	-	(7.690.000)	-	(38.500.000)	-	(38.500.000)	Gain (loss) on financial asset available for sale - net
Penambahan modal dari <i>spin-off</i>	26	2.456.849.000.000	(3.694.012.183.626)	563.173.500.109	-	-	-	(673.989.683.517)	-	(673.989.683.517)	Adjustment capital from spin-off activity
Pembalikan ekuitas <i>merging entities</i>	26	2.996.353.000.000	(5.160.528.224.150)	(1.334.522.978.646)	3.747.747.112.717	-	(252.446.503.075)	(3.397.593.154)	3.397.593.154	-	Reversal of merging entities equity
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>8.395.318.000.000</b>	<b>-</b>	<b>(771.887.794.251)</b>	<b>7.651.356.324.398</b>	<b>(8.547.826.294)</b>	<b>8.210.555.362.829</b>	<b>(2.079.299.184.092)</b>	<b>21.397.494.882.590</b>	<b>(203.954.431.676)</b>	<b>21.193.540.450.914</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS  
For the year ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	30.131.606.047.838		34.884.610.104.136	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, operasi dan lainnya	(22.984.638.689.362)		(25.063.208.561.993)	Cash paid to suppliers, employees, operations and others
Penerimaan konsorsium gula	731.724.632.000		141.210.444.475	Receipt from sugar consortium
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	154.629.400.588		180.818.385.332	Receipts from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(1.166.898.447.430)		(1.974.162.717.716)	Payments for income taxes
Pembayaran konsorsium gula	(4.239.360.000)		(772.888.190.000)	Payments for sugar consortium
Pembayaran beban keuangan	(2.834.293.396.061)		(1.972.390.890.854)	Payments for financial expenses
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>4.027.890.187.573</b>		<b>5.423.988.573.380</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Pembayaran piutang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	(5.700.231.804.010)		(1.200.204.620.140)	Payment to other long-term receivables - related parties
Perolehan aset tetap	(3.227.783.238.542)		(2.178.551.907.833)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran kembali dari pihak berelasi	982.681.892.939		749.130.477.239	Repayment from related parties
Penempatan kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(179.871.834.842)		(44.007.624.609)	Placement restricted cash and time deposit
Penerimaan dividen kas	45.000.000.000	33	75.000.000.000	Receipts of cash dividends
Penambahan piutang plasma	(9.590.439.391)		(66.505.733.593)	Addition of plasma receivables
Penerimaan penghasilan keuangan	183.442.351.646		113.382.712.039	Receipt of finance income
Penerimaan dari aset lainnya	43.491.336.708		83.487.178.908	Receipt from other asset
Penambahan investasi saham	-		(57.500.000.000)	Additions to investment in shares of stock
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(7.862.861.735.492)</b>		<b>(2.525.769.517.989)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	64.500.000.000	17	17.500.000.000	Proceeds from short term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	(59.000.000.000)		(15.500.000.000)	Proceeds from long term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	25.549.965.458.446	23	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran kembali kepada negara	-		(3.705.994.022)	Repayment to Government loan
Penerimaan dana PEN dari pihak berelasi	25.480.500.000		91.248.901.678	Receipt of PEN funds from related parties
Pembayaran kembali dana PEN kepada pihak berelasi	(25.480.500.000)		-	Repayment of PEN funds to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(132.046.254.201)		(98.213.542.672)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(24.539.326.856.717)		(2.468.681.854.941)	Payments of long-term bank loans
<b>Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>884.092.347.528</b>		<b>(2.477.352.489.957)</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(2.950.879.200.391)</b>		<b>420.866.565.434</b>	<b>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</b>
Dampak perubahan nilai tukar atas Kas dan Setara Kas	(9.549.314.964)		51.164.857.367	Effect of exchange rates changes on Cash and Cash Equivalents
<b>Kas dan Setara Kas Awal Periode/Tahun</b>	<b>6.154.236.702.607</b>	<b>4</b>	<b>5.682.205.279.806</b>	<b>Cash and Cash Equivalents At Beginning of Period/Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode/Tahun</b>	<b>3.193.808.187.252</b>	<b>4</b>	<b>6.154.236.702.607</b>	<b>Cash and Cash Equivalents At End of Period/Year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan**

PT Perkebunan Nusantara IV ("Perusahaan") (dahulu PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1996, seperti yang dinyatakan dan berdasarkan akta pendirian yang dibuat dihadapan Notaris Harun Kamil, S.H. No. 37 tanggal 11 Maret 1996 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8332.HT.01.01.TH.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1996, tambahan No. 8675/1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 08 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. tanggal 1 Desember 2023, mengenai pernyataan putusan rapat umum para pemegang saham tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan anggaran dasar ini telah dilaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-0076469.AH.01.02, tanggal 7 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang agro bisnis dan agro industri, untuk optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan utama:

- Pengusahaan budidaya tanaman meliputi pembukaan dan pengolahan lahan, pembibitan, penanaman dan pemeliharaan serta pemungutan hasil tanaman dan melakukan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut;
- Produksi meliputi penerimaan dan pengolahan hasil tanaman sendiri maupun dari pihak lain menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi serta produk turunannya;

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Perkebunan Nusantara IV ("the Company") (previously PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)) was established based on the Government Regulation No. 12 year 1996, as stated and based on the Notarial Deed No. 37 of Harun Kamil, S.H. dated March 11, 1996 and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-8332.HT.01.01.TH.96 dated August 8, 1996 and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 81 dated October 8, 1996, Suplemen No. 8675/1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent amendments were made through the Notarial Deed No. 08 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. dated December 1, 2023 regarding the decision of general stockholders' meeting concerning changes in articles of association. The amendments of the Company's articles of association has been reported to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with notification of acceptance letter No. AHU-0076469.AH.01.02, dated December 7, 2023.

According to Article No. 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprises of agro-business and agro-industry, for optimization the Company's resources.

To achieve the objectives mentioned above, the Company perform major activities, such as:

- Agricultural activities consisting of land clearing and management, seedling, planting and maintenance and harvesting of the plantation result and other activities related to the agriculture;
- Production covering receiving and processing of own the plantation result or from other parties to become semi-finished and or finished goods and its derivative products;

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)**

- Perdagangan meliputi penyelenggaraan kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain;
- Pengembangan usaha bidang perkebunan, agro wisata, agro bisnis, agro industri, dan agro forestry.

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk *trading house*, pengembangan kawasan industri, *agro industrial complex*, *real estate* (penjualan, pembelian, dan pengelolaan properti termasuk hotel, perumahan, apartemen, dan kondominium), pergudangan, pusat perbelanjaan/mall, pariwisata, *resort*, olahraga dan rekreasi, *rest area*, jalan tol, perpupukan (industri dan perdagangan), rumah sakit, jasa pelayanan kesehatan lainnya, pendidikan, penelitian, prasarana telekomunikasi, sumber daya energi (termasuk namun tidak terbatas biofuel, green diesel ethanol), penyediaan/pembangkit tenaga listrik (termasuk namun tidak terbatas pada yang bersumber dari ethanol, biomasa, dan biogas), jasa penyewaan, jasa pembangunan kebun, jasa pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan, pertanian, peternakan, perikanan (industri dan perdagangan), perkantoran, jasa konsultasi bidang agro bisnis dan agro industri dan atau pengolahan hasil perkebunan, perikanan, transportasi, kebandarudaraan, pertambangan, pelabuhan, alat mesin pertanian, pakan ternak, penggemukan sapi, ketahanan pangan, kontraktor pembangunan bidang perkebunan, karung goni, karung plastik, alkohol spiritus, *particle board*, ragi, asam asetat, bumbu masak, kosmetik, bahan bangunan, industri bio ethanol, jasa laboratorium, penyediaan air (termasuk air minum dan air baku), pengelolaan limbah, pelatihan, aneka tanaman, *oleochemical*, jasa perbengkelan (*workshop*), jasa konstruksi, rekayasa, pengadaan, dan konstruksi (*engineering procurement and construction* (EPC)), industri pengecoran logam (*foundry*), dan manufaktur.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment and General Information (continued)**

- *Trading covering organizing marketing activities of various products and other tradings activities related to the Company's business activities whether its own production result or others production result;*
- *Business development of agriculture, agro-tourism, agro-business, agro industry and agro forestry.*

*Other than the main activities mentioned above, the Company may perform business activities in optimizing the used of its resources for trading house, development of industrial estate, agro industrial complex, real estate (sale, purchase, and management of property including hotels, housing, apartments and condominiums), warehouses, shopping centers/malls, tourism, hotel, resorts, sports and recreation, rest areas, toll roads, fertilization (industry and trade), hospitals, other health services, education, research, telecommunications infrastructure, energy resources (including but not limited to biofuels, green diesel ethanol), electricity supply/power generation (including but not limited to those sourced from ethanol, biomass, and biogas), rental services, plantation development services, facilities and infrastructure owned by the Company, agriculture, animal husbandry, timber (industry and trade), offices, consulting services in the field of agro-business and agro-industry and/or processing of estate crops, fisheries, transportation, airport, mining, ports, agricultural machine tools, animal feed, cattle fattening, food security, plantation development contractors, gunny sacks, plastic bags, alcohol, particle board, yeast, acetic acid, cooking spices, cosmetics, building materials, bio ethanol industry, laboratory services, water supply (including drinking water and raw water), waste management, training, various plants, oleochemicals, workshop services, construction, engineering, procurement and construction (EPC) services, industry foundry, and manufacturing.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan (lanjutan)**

Kegiatan Perusahaan pada saat ini adalah perkebunan dan pengolahan komoditas kelapa sawit, teh dan karet yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Barat, dan Kalimantan Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki tanah dengan luas 623.387 hektar (ha) (tidak diaudit) yang tersebar di wilayah Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi Sumatera Barat, dan Kalimantan Barat dimana tanah yang telah memiliki status Hak Guna Usaha dari Pemerintah Indonesia masing-masing adalah seluas 484.752 ha dengan jangka waktu 21 tahun sampai dengan 36 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, luas lahan yang telah ditanam adalah masing-masing seluas 471.170 ha dan 458.003 ha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mengelola 5 regional dengan 219 unit usaha yang terdiri dari 95 unit kebun kelapa sawit, 57 unit Pabrik Kelapa Sawit (PKS), 4 unit Pabrik Pengolahan Inti Sawit (PPIS), 3 unit kebun teh, 3 unit pabrik pengolahan teh, 27 unit kebun karet, 12 unit pabrik pengolahan karet, 6 unit proyek pengembangan kebun plasma kelapa sawit, 1 unit kebun benih, 1 unit proyek batubara, 9 unit distrik dan 1 unit perbengkelan.

Kantor Pusat Perusahaan berdomisili di Gedung Agro Plaza Lantai 8 Jalan HR Rasuna Said Kav X2/1, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment and General Information (continued)**

Currently, the Company's activities are plantation and processing of palm oil, tea and rubber commodities which include area and plant processing, nursery plantations and maintenance of mature plantation, processing of commodities into raw materials for various industries, marketing of the commodities produced which located in North Sumatra Province, Riau Province, Jambi Province, West Sumatra Province and West Kalimantan.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has land with an area of 623,387 hectares (ha) (un-audited) which spread across the North Sumatra Province, Riau Province, Jambi Province, West Sumatra Province and West Kalimantan whereby the total land that has the status of Cultivation Rights from the Government of Indonesia is 484,752 ha, with period of 21 years to 36 years. As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the total planted area was 471,170 ha and 458,003 ha.

As of December 31, 2023, the Company manages 5 regions with 219 business units comprising of 95 units of palm oil plantations, 57 units of palm oil mills, 4 units of palm kernel mills, 3 units of tea plantations, 3 units tea processing plants, 27 units of rubber plantations, 12 units of rubber processing plants, 6 unit development project of palm oil smallholding, 1 unit seedling plantation, 1 unit of coal-mining project, 9 district units and 1 business unit of workshop.

The Company's head office is domiciled at Gedung Agro Plaza Lantai 8 Jalan HR Rasuna Said Kav X2/1, Jakarta Selatan, Province of DKI Jakarta.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, *Region Head* dan  
*Senior Executive Vice President (SEVP)***

Susunan Dewan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Dahlan Harahap	Dahlan Harahap	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Arief Budiono	Arief Budiono	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Arie Yuriwin	-	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Andi Wibisono	Andi Wibisono	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Fauzi Yusuf	Atas Wijayanto	<i>Independent Commissioner</i>
<b>Direksi</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>Director</b>
Direktur Utama	Jatmiko K. Santosa	Sucipto Prayitno	<i>President Director</i>
Direktur Operasional	Rizal H. Damanik	-	<i>Operational Director</i>
Direktur Pemasaran dan Komersial	Ryanto Wisnuardhy	-	<i>Marketing and Commercial Director</i>
Direktur Strategi dan <i>Sustainability</i>	Ugun Untaryo	-	<i>Strategy and Sustainability Director</i>
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Hilda Savitri	-	<i>Finance and Risk Management Director</i>
Direktur Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi	Suhendri	-	<i>Human Resource and Information Technology Director</i>
Direktur Hubungan Kelembagaan	Irwan Perangin-angin	-	<i>Institutional Relation Director</i>
<b><i>Region Head &amp; Senior Executive Vice President ("SEVP")</i></b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b><i>Region Head &amp; Senior Executive Vice Presiden ("SEVP")</i></b>
Regional I			<i>Region I</i>
<i>Region Head</i>	Ahmad Gusmar Harahap	-	<i>Region Head</i>
<i>SEVP Bidang Operasi I</i>	Yudhi Cahyadi	-	<i>SEVP Operation I</i>
<i>SEVP Bidang Operasi II</i>	Joni Raja Siregar	-	<i>SEVP Operation II</i>
<i>SEVP Bidang Pendukung Bisnis</i>	Tengku Rinel	-	<i>SEVP Business Support</i>
Regional II			<i>Region II</i>
<i>Region Head</i>	Sudarma Bhakti Lessan	-	<i>Region Head</i>
<i>SEVP Bidang Operasi I</i>	Budi Susilo	-	<i>SEVP Operation I</i>
<i>SEVP Bidang Operasi II</i>	Dedy Gurning	-	<i>SEVP Operation II</i>
<i>SEVP Bidang Pendukung Bisnis</i>	Budi Susanto	-	<i>SEVP Business Support</i>
Regional III			<i>Region III</i>
<i>Region Head</i>	Rurianto	-	<i>Region Head</i>
<i>SEVP Bidang Operasi</i>	Arief Subhan	-	<i>SEVP Operation</i>
<i>SEVP Bidang Pendukung Bisnis</i>	Ahmad Diponegoro	-	<i>SEVP Business Support</i>
Regional IV			<i>Region IV</i>
<i>Region Head</i>	Ospin Sembiring	-	<i>Region Head</i>
<i>SEVP Bidang Operasi</i>	Ifri Handi Lubis	-	<i>SEVP Operation</i>
<i>SEVP Bidang Pendukung Bisnis</i>	Achmedi Akbar	-	<i>SEVP Business Support</i>
Regional V			<i>Region V</i>
<i>Region Head</i>	Khayamuddin Panjaitan	-	<i>Region Head</i>
<i>SEVP Bidang Operasi I</i>	Oshutri Anwar	-	<i>SEVP Operation I</i>
<i>SEVP Bidang Operasi II</i>	Ihsan	-	<i>SEVP Operation II</i>
<i>SEVP Bidang Pendukung Bisnis</i>	Muhammad Zulham Rambe	-	<i>SEVP Business Support</i>

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors, *Region Head* and  
*Senior Executive Vice President (SEVP)***

The Company's Board as of December 31, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Region Head dan Senior Executive Vice President (SEVP)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Grup dan total imbalan jangka pendek personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit)	50.834 orang/ person
Total imbalan kerja jangka pendek personil manajemen kunci	Rp51.686.629.227

**c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Operasi Bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Jenis usaha/ Principal activity</b>	<b>Tahun operasi secara komersial/ Start of operation</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>		<b>Total aset sebelum eliminasi dalam miliar rupiah/ Total assets before elimination in billion of rupiah</b>	
				<b>31 Des/ Dec 31, 2023</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2022</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2023</b>	<b>31 Des/ Dec 31, 2022</b>
PT Prima Medica Nusantara ("PMN")	Medan, Sumatera Utara	Jasa pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2015	99,99%	99,99%	101	87
PT Sinergi Perkebunan Nusantara ("SPN")	Morowali, Sulawesi Tengah	Perkebunan dan pabrik minyak sawit/ Oil palm plantation and mill	2012	71,28%	71,28%	785	713
PT Agro Sinergi Nusantara ("ASN")	Meulaboh, Nangroe Aceh Darussalam	Perkebunan dan pabrik minyak sawit/ Oil palm plantation and mill	2011	64,77%	64,77%	921	907
PT Nusa Lima Medika ("NLM")	Pekanbaru, Riau	Jasa pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2015	99,99%	99,99%	60	45
PT Alam Lestari Nusantara ("ALN")	Sarolangun, Jambi	Perkebunan karet/ Rubber plantation	2019	83,96%	83,96%	481	488
PT Kalimantan Medika Nusantara ("KMN")	Pontianak, Kalimantan Barat	Jasa pelayanan kesehatan/ Healthcare services	2014	99,50%	99,50%	4	4
PT Nusantara Batulicin ("NB")	Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	Perkebunan karet/ Rubber factory	2011	51,00%	51,00%	48	75

Perusahaan dan Entitas Anaknya, secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors, Region Head and Senior Executive Vice President (SEVP)**

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the number of the Group's permanent employee and the amount of short-term benefit for the Company's key management personel are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Jumlah karyawan tetap (tidak diaudit)	50.834 orang/ person	56.657 orang/ person	Number of permanent employees (unaudited)
Total imbalan kerja jangka pendek personil manajemen kunci	Rp51.686.629.227	Rp78.014.789.310	Short-term benefit for key management personel

**c. Subsidiaries, Associates, and Joint Operation**

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company's subsidiaries are as follows:

The Company and Subsidiaries, collectively referred to as the "Group".



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Aksi Korporasi**

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan melakukan beberapa aksi korporasi melalui transaksi penggabungan usaha PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI") dan PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII") ke dalam Perusahaan, dan pemisahan tidak murni usaha perkebunan kelapa sawit dan karet dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero) ke Perusahaan.

**Penggabungan Usaha**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham SK-328/MBU/11/2023 dan DSPN/KPPS/82/XI/2023 pada tanggal 28 November 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- a. Penggabungan dengan PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI"), dan PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII") ke dalam Perusahaan.
- b. Penerbitan saham baru kepada Negara Republik Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai berikut:
  - i) Negara Republik Indonesia sebanyak 299.635 lembar saham seri B atau sebesar Rp299.635.000.000.
  - ii) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 2.696.718 lembar saham seri B atau sebesar Rp 2.696.718.000.000.
- c. Peningkatan modal yang ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp2.942.116.000.000 menjadi sebesar Rp 5.938.469.000.000.
- d. Pemindehan tempat kedudukan dan kantor pusat Perusahaan dari semula Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara menjadi berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.
- e. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate Action**

On December 1, 2023, the Company performed corporate actions through merger transaction of PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI") and PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII") to the Company, and spin-off asset and liabilities of palm and rubber businesses unit from PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

**Merger**

Based on the Shareholders Statement SK-328/MBU/11/2023 and DSPN/KPPS/82/XI/2023 dated November 28, 2023, the Shareholders approved, among others:

- a. Merger of PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI"), dan PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII") to the Company.
- b. Issuance of new shares to Republic of Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as follows:
  - i) Republic of Indonesia totaling 299,635 series B shares or Rp299,635,000,000.
  - ii) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) totaling 2,696,718 series B shares or Rp 2,696,718,000,000.
- c. Increase the issued and paid up capital of the Company from Rp2,942,116,000,000 to Rp5,938,469,000,000.
- d. Relocation of the Company's domicile and head office from Medan City, North Sumatra Province to being domiciled and headquartered in South Jakarta City, DKI Jakarta Province.
- e. The amendment of Article of Association.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Aksi Korporasi (lanjutan)**

**Penggabungan Usaha (lanjutan)**

Selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan melakukan penggabungan dengan PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI"), dan PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII"). Perusahaan juga melakukan perubahan atas modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan melalui penerbitan saham baru kepada Negara Republik Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai berikut:

- a. Negara Republik Indonesia sebanyak 299.635 lembar saham seri B atau sebesar Rp299.635.000.000
- b. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 2.696.718 lembar saham seri B atau sebesar Rp 2.696.718.000.000

Nilai saham tersebut merupakan nilai indikatif sementara dimana nilai definitif akan ditetapkan berdasarkan nilai wajar sesuai hasil penilaian oleh penilai independen.

Sehingga struktur modal ditempatkan/disetor Perusahaan setelah tanggal penggabungan sebagai berikut:

- a. Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai Rp1.000.000.
- b. Negara Republik Indonesia sebanyak 593.846 lembar saham seri B dengan nilai Rp593.846.000.000.
- c. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 5.344.622 lembar saham seri B dengan nilai Rp5.344.622.000.000.

Penggabungan dan perubahan modal yang ditempatkan dan disetor tersebut telah dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Desember 2023 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn dan telah disetujui dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0191342 tanggal Menteri 1 Desember 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Corporate Action (continued)**

**Merger (continued)**

Subsequently on December 1, 2023, the Company merged with PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI"), and PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII"). The Company also changed the issued and fully paid capital by issuing new shares to Republic of Indonesia and PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as follows:

- a. Republic of Indonesia totaling 299,635 series B shares or Rp299,635,000,000
- b. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) totaling 2,696,718 series B shares or Rp2,696,718,000,000.

The amount of shares is a temporary indicative value where the definitive value will be determined based on fair value by an independent appraiser assessment result.

Therefore the structure for issued/paid up capital after the date of merger as follows:

- a. Republic of Indonesia totaling 1 series A share Dwiwarna Share or Rp1,000,000.
- b. Republic of Indonesia totaling 593,846 series B shares or Rp593,846,000,000.
- c. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) totaling 5,344,622 series B share or Rp5,344,622,000,000.

The merger and changes in issued and fully paid capital have been confirmed through Notarial Deed No. 01 dated December 1, 2023 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn and has been approved and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.09-0191342 dated December 1, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Aksi Korporasi (lanjutan)

**Penerimaan Pemisahan Tidak Murni Usaha  
Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet dari PT  
Perkebunan Nusantara III (Persero)**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham SK-329/MBU/11/2023 dan DSPN/KPPS/82/XI/2023 pada tanggal 28 November 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain:

- Pemisahan tidak murni (*spin-off*) usaha Perkebunan kelapa sawit dan karet dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero) kepada Perusahaan.
- Penerbitan saham baru kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 2.456.849 lembar saham seri B atau sebesar Rp2.456.849.000.000
- Peningkatan modal yang ditempatkan Perusahaan dari semula sebesar Rp5.938.469.000.000 (setelah merger) menjadi sebesar Rp8.395.318.000.000.

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menerima pemisahan tidak murni usaha Perkebunan kelapa sawit dan karet dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Atas aksi korporasi tersebut Perusahaan melakukan perubahan atas modal yang ditempatkan dan disetor oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebesar sebanyak 2.456.849 lembar saham seri B atau sebesar Rp2.456.849.000.000. Nilai tersebut merupakan nilai indikatif sementara dimana nilai definitif akan ditetapkan berdasarkan nilai wajar sesuai hasil penilaian oleh penilai independen.

Sehingga struktur modal ditempatkan/disetor Perusahaan setelah tanggal penggabungan sebagai berikut:

- Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna dengan nilai Rp1.000.000.
- Negara Republik Indonesia sebanyak 593.846 lembar saham seri B dengan nilai Rp593.846.000.000.
- PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 7.801.471 lembar saham seri B dengan nilai Rp7.801.471.000.000.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Action (continued)

**Spin Off of Palm Oil and Rubber Plantation  
Business from PT Perkebunan Nusantara III  
(Persero)**

Based on the Shareholders Statement SK-329/MBU/11/2023 and DSPN/KPPS/82/XI/2023 dated November 28, 2023 the Shareholders approved, among others:

- Spin-off of palm oil and rubber plantation business of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) to the Company.
- Issuance of new shares to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) totaling 2,456,849 series B shares or Rp2,456,849,000,000.
- Increase the issued and paid up capital of the Company from Rp5,938,469,000,000 (post merger) to Rp8,395,318,000,000.

On December 1, 2023, the Company received a spin-off of the palm oil and rubber plantation businesses from PT Perkebunan Nusantara III (Persero). In respect to the corporate action, the Company made changes to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) issued and fully paid capital totaling 2,456,849 series B shares or Rp2,456,849,000,000. The amount is a temporary indicative value where the definitive value will be determined based on fair value by an independent appraiser assessment result.

Therefore the structure for issued/paid up capital after the date of merger as follows:

- Republic of Indonesia totaling 1 series A share Dwiwarna Share or Rp1,000,000.
- Republic of Indonesia totaling 593,846 series B shares or Rp593,846,000,000.
- PT Perkebunan Nusantara III (Persero) totaling 7,801,471 series B share or Rp7,801,471,000,000.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (lanjutan)**

d. **Aksi Korporasi (lanjutan)**

**Penerimaan Pemisahan Tidak Murni Usaha  
Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet dari PT  
Perkebunan Nusantara III (Persero)  
(lanjutan)**

Perubahan modal ditempatkan atas pemisahan tidak murni bisnis kelapa sawit dan karet tersebut telah dikukuhkan melalui Akta Notaris No.06 tanggal 1 Desember 2023 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn dan telah disetujui dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0149908 tanggal Menteri 1 Desember 2023.

Selanjutnya, sejak tanggal efektif penggabungan dan pengalihan sebagian aset, liabilitas PTPN III (Persero) setelah pemisahan tidak murni (*Spin-Off*) yaitu tanggal 1 Desember 2023, semua kegiatan perusahaan, operasional, kekayaan, tagihan-tagihan, aset, liabilitas, hak, kewajiban dan pekerja dari entitas yang menggabungkan diri beralih kepada Perusahaan.

Penggabungan usaha dari PTPN V, PTPN VI, PTPN XIII dan pengalihan sebagian aset, liabilitas PTPN III setelah pemisahan tidak murni (*Spin-Off*) ke Perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

e. **Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Mei 2024.

1. **GENERAL (continued)**

d. **Corporate Action (continued)**

**Spin Off of Palm Oil and Rubber Plantation  
Business from PT Perkebunan Nusantara III  
(Persero) (continued)**

The change in issued capital resulting from the spin-off of the palm oil and rubber businesses has been confirmed through Notarial Deed No. 06 dated December 1, 2023 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn and has been approved and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0149908 dated December 1, 2023.

Furthermore, from the effective date of the merger and transfer of some assets, liabilities of PTPN III (Persero) after Spin-Off to the Company which is December 1, 2023, all business, operational, wealth, bills, assets, liabilities, rights, obligations, and employees activities of merged entities transferred to the Company.

The merger transaction of PTPN V, PTPN VI, PTPN XIII and transfer of some assets, liabilities of PTPN III after Spin-Off to the Company are recorded based on the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

e. **Completion of the Consolidated Financial Statements**

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's Directors on May 31, 2024.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI").*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the periods covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the consolidated financial statements are Rupiah, which is the Group functional currency.

**b. Changes in accounting principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies**

This amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil  
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya pada aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal, saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen.

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan  
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,  
dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi  
Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -  
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented, while bringing those assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by management.

**Amendment of PSAK 25: Accounting  
Policies, Changes in Accounting Estimates  
and Errors - Definition of Accounting  
Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan  
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan  
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi  
Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikenakan pajak dan dapat dikurangkan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan  
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and  
Liabilities arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
International Tax Reform - Pillar Two Model  
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any periods ending on or before December 31, 2023.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -  
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan  
Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles  
(continued)**

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
International Tax Reform - Pillar Two Model  
Rules (continued)**

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontrak lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual agreement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiaries, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur aset biologis, termasuk produk (agrikultur) dari tanaman produktif, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Fair Value Measurement**

The Group measures biological assets, including produce of bearer plants, at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Fair Value Measurement (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.*

*External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Piutang**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih dari satu tahun, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**h. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2x.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Cash and cash equivalents that have been used as collateral and restricted in use are presented as restricted cash and time deposits in the consolidated statement of financial position.

**g. Receivables**

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the EIR method, less provision for impairment. If the expected uncollectible accounts receivable within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), the receivables are classified as current assets. If more than one year, these receivables are presented as non-current assets.

**h. Financial Instrument**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2x.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)*

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, dan piutang lain-lain jangka panjang, termasuk pinjaman diberikan kepada pihak berelasi

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other long-term receivables, includes loans provided to related parties.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Aset keuangan pada NWPKL dengan  
pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen  
utang)*

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup saat ini tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang).

*Aset keuangan pada NWPKL tanpa  
reklasifikasi keuntungan dan kerugian  
kumulatif setelah pelepasan (instrumen  
ekuitas)*

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*Financial assets at FVOCI with recycling of  
cumulative gains and losses (debt  
instruments)*

*For debt instruments at FVOCI, interest  
income, foreign exchange revaluation and  
impairment losses or reversals are recognized  
in the statement of profit or loss and computed  
in the same manner as for financial assets  
measured at amortized cost. The remaining  
fair value changes are recognized in OCI.  
Upon derecognition, the cumulative fair value  
change recognized in OCI is recycled to profit  
or loss.*

*The Group's currently does not have in its  
possession debt instruments at FVOCI*

*Financial assets designated at FVOCI with no  
recycling of cumulative gains and losses upon  
derecognition (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Group can elect to  
classify irrevocably its investments in equity  
instruments at FVOCI when they meet the  
definition of equity under PSAK 50 and are not  
held for trading. The classification is  
determined on an instrument-by-instrument  
basis.*

*Gains and losses on these financial assets are  
never recycled to profit or loss, and these  
financial assets are not subject to impairment  
assessment. Dividends are recognized as  
other income in the profit or loss when the right  
of payment has been established.*

*The Group elected to classify irrevocably its  
non-listed equity investments under this  
category.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")*

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL (instrumen ekuitas) termasuk investasi saham - neto dan instrumen saham yang disajikan sebagai bagian dari "aset lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen utang, instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana Grup memilih untuk mengklasifikasikan pada NWLR.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

*The Group's financial assets at FVOCI (equity instruments) investment in shares - net and shares instrument that is presented as part of "other current asset" on the consolidated statement of financial position.*

*Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.*

*This category includes debt instruments, derivative instruments and listed equity investments in which the Group has elected to classify at FVPL.*

*A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, termasuk utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan, liabilitas sewa, dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, accrued, employee benefits liability, lease liability, and long-term debts.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

*Liabilitas Keuangan pada NWLR*

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

*Financial Liabilities at FVTPL*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

*Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)*

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, akrua dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

*Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)*

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

ii) Payables and Accruals

*Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.*



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**i. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Financial Instrument (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**i. Transactions with Related Parties**

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 36.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**k. Aset biologis**

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu tandan buah segar (TBS), daun teh basah (DTB), karet dan kopi.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:*

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

*Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.*

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**k. Biological Asset**

*The Group's biological assets compris primary agricultural produce of the bearer plants, namely fresh fruit bunches (FFB) and wet tea leave (WTL), rubber and coffee.*

*Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**k. Aset biologis (lanjutan)**

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan pada *Level 2* dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**l. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**m. Beban Tanggahan**

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2q, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**n. Piutang lain-lain jangka panjang - Plasma**

Perusahaan memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Biological Asset (continued)**

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined at *Level 2* by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

**l. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**m. Deferred Charges**

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2q, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**n. Other long-term receivables - Plasma**

The Company has commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Piutang lain-lain jangka panjang - Plasma  
(lanjutan)**

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok pinjaman beserta bunga sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif.

Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama KUD atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 71. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Other receivables - Plasma (continued)**

*The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest while the plasma plantations are not yet at productive stage.*

*The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the KUD or plasma farmers and accumulated impairment losses.*

*Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.*

*Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.*

**o. Investment in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Penyertaan saham pada entitas dimana Grup tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Investment in Associates (continued)**

*A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*Investment in shares of stock of entity wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 71.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas tahun pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Investment in Associates (continued)**

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*If the Group's share of loss of an associate equals or exceeds its interests in associates, the Group derecognise its share of further losses. After the Group's interests are deducted to zero, additional losses are reserved, and a liability is recognized, only to the extent the Group has a legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group began to recognize its share of profits only after a portion of the profit is equal to the top of the unrecognized losses.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After the implementation equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired at each reporting date. In this regard, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount and the carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.*

*When there is a loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Kombinasi Bisnis dan Goodwill**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Business Combination and Goodwill**

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Business Combination and Goodwill  
(continued)**

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)**

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Business Combination and Goodwill  
(continued)**

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

Business combinations under common control

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Aset Tetap**

**Tanaman Produktif**

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali

Bibit

Biaya-biaya yang terjadi, pembelian bibit dan pemeliharannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun aset tetap - tanaman belum menghasilkan pada saat siap ditanam.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Untuk tanaman karet, teh dan kopi memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Fixed Assets**

**Bearer Plants**

*Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural product, except for incidental scrap sales*

Nursery

*Costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seeds and their upkeep are stated at cost. The accumulated costs are transferred to the fixed asset - immature plantations account at the time of planting.*

Immature bearer plantations

*Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and upkeep/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.*

*Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.*

*Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field. For rubber, tea and coffee bearer plant take about 5 to 6 years to reach maturity.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Aset Tetap (lanjutan)**

**Tanaman Produktif (lanjutan)**

Tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman belum menghasilkan diklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman tersebut mulai menghasilkan. Jangka waktu suatu tanaman dinyatakan mulai menghasilkan ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen, dengan ketentuan sebagai berikut:

- i) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila tanaman telah berumur 36 bulan, dan atau minimal 60% dari jumlah seluruh pohon telah menghasilkan tandan buah dengan dengan berat tandan diatas 3 kilogram, atau produksi rata-rata mencapai antara 4 ton sampai 6 ton per ha per tahun;
- ii) Tanaman teh dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila tanaman telah berumur 36 bulan dan atau pertumbuhan daun yang telah saling bertemu antara satu pokok dengan pokok lainnya mencapai lebih dari 70% dari jumlah pokok atau tegakan.
- iii) Tanaman lainnya yaitu kopi dan karet, sebagai tanaman menghasilkan apabila tanaman telah berumur antara 1 tahun sampai dengan 7 tahun.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Year</b>
Tanaman menghasilkan - karet	20
Tanaman menghasilkan - kelapa sawit	25
Tanaman menghasilkan - kopi	40
Tanaman menghasilkan - teh	50

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Fixed Assets (continued)**

**Bearer Plants (continued)**

Mature bearer plantations

Cost of immature plantations classified into mature plantations when the plantation starts to produced. The period of a plantation classified as mature depends on the vegetative growth and based on the management estimation with criteria as follows:

- i) The palm oil plantation is classified as mature plantations when the plantation has been 36 months old, and or about 60% of trees per block produces fresh fruit bunches with weight per bunch of 3 kilograms, and the average production is 4 tons to 6 tons per ha per year;
- ii) The tea plantation is classified as mature plantations when the plantation has been 36 months old and the leaves of around 70% of the trees already meet one another.
- iii) Other plantations such as coffee, and rubber are classified as mature plantations when the plantation had been aged between 1 year until 7 years.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives, estimated as follows:

Mature plantation - rubber
Mature plantation - oil palm
Mature plantation - coffee
Mature plantation - tea

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Aset Tetap (lanjutan)**

**Tanaman Produktif (lanjutan)**

Tanaman produktif menghasilkan (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**Aset tetap lainnya**

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Fixed Assets (continued)**

**Bearer Plants (continued)**

Mature bearer plantations (continued)

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**Other fixed asset**

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Aset Tetap (lanjutan)**

**Aset tetap lainnya (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Year</b>
Mesin dan peralatan	8-20
Bangunan dan prasaran	5-20
Kendaraan dan alat pengangkutan lainnya	5-15
Peralatan pertanian dan kantor	3-5
Instalasi pembibitan	5-16
Aset tetap lainnya	3-5

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Fixed Assets (continued)**

**Other fixed asset (continued)**

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Machinery and Equipments
Buildings and infrastructures
Vehicles and other transportation equipments
Farming and Office equipments
Nursery Instalation
Other fixed assets

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Aset Tetap (lanjutan)**

**Aset tetap lainnya (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanah pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Fixed Assets (continued)**

**Other fixed asset (continued)**

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Fixed assets are derecognized or sold in carrying value are removed from fixed assets section. Any gain or loss arising from sales of fixed assets included in profit or loss.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready to use.*

*At the initial recognition, land is stated at acquisition cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Aset Tetap (lanjutan)**

**Aset tetap lainnya (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

Surplus revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

**Aset tidak produktif**

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha diklasifikasikan ke akun aset tetap tidak produktif dalam akun aset tidak lancar lainnya - neto dan disajikan sebesar nilai setelah dikurangi penurunan nilai.

Penghapusan dan pemindahtanganan aset tetap mengikuti ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-03/MBU/03/2021, tentang tata cara penghapusbukuan dan pemindahtanganan aset tetap Badan Usaha Milik negara.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Fixed Assets (continued)**

**Other fixed asset (continued)**

After the initial recognition, land is stated at fair value at the date of the revaluation less accumulated impairment losses. Revaluations is done with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

The revaluation surplus is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss. The revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

**Non-productive asset**

Fixed assets not used in operation are classified as non-productive assets in the other non-current assets - net account and are presented net of impairment.

Write-off and transfer of non-productive assets follow the provisions set forth in the Regulation of Minister of BUMN No. PER-03/MBU/03/2021 on Procedures of Write-off and Transfer of Fixed Assets of BUMN.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Aset takberwujud - Beban tanggungan hak atas tanah**

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggungan Hak Atas Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

**s. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah dan atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Properti investasi diukur pada awalnya dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal terakreditasi dengan menerapkan model penilaian yang merujuk kepada Standar Penilaian Indonesia.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Perusahaan mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Intangible assets - Deferred charges of land rights**

Legal cost of landrights in the form of HGU, HGB, and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of landrights in the form of HGU, HGB, and HP were recognized as part of "Deferred Charges Landrights" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**s. Investment property**

Investment property represents land or building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect. Fair values are determined based on an annual valuation performed by an accredited external independent valuer applying a valuation model which refer to Indonesian Valuation Standard.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Company considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Properti investasi (lanjutan)**

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Perusahaan memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

**t. Penurunan Nilai Aset - Non Keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Investment property (continued)**

*Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Company accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.*

**t. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset - Non Keuangan  
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pengaturan Bersama**

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Operasi Bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Grup memiliki kepemilikan dalam operasi bersama dimana Grup termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama atas operasi bersama (operator bersama).

Ketika entitas mengakuisisi kepentingan dalam operasi bersama yang aktivitas operasi bersamanya merupakan bisnis, kombinasi bisnis entitas tersebut, menerapkan seluruh prinsip akuntansi kombinasi bisnis. Hal ini diterapkan untuk akuisisi kepentingan awal dan kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang aktivitas operasi bersamanya merupakan bisnis.

Sehubungan dengan kepemilikannya dalam operasi bersama, Grup mengakui:

- i. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- ii. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- iii. Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- iv. Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- v. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Joint Arrangement**

*A joint arrangement is an arrangement over which two or more parties have joint control. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

Joint Operation

*A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.*

*The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation (joint operator).*

*When an entity acquires an interest in a joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business, it shall apply, all of the principles on business combinations accounting. This applies to the acquisition of both the initial interest and additional interests in a joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business.*

*In relation to its interests in joint operations, the Group recognizes its:*

- i. Assets, including its share of any assets held jointly;*
- ii. Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- iii. Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- iv. Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- v. Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pengaturan Bersama (lanjutan)**

Operasi Bersama (lanjutan)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama, di mana Grup merupakan salah satu operator bersama, maka Grup mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Ketika Grup kehilangan pengendalian bersama, Grup mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan dicatat dalam laba atau rugi. Ketika investasi tersisa menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Ventura Bersama

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Investasi pada ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Joint Arrangement (continued)**

Joint Operation (continued)

*When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group shall recognize gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.*

*Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and gain from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associates.*

Joint Ventures

*Joint ventures are a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Investment in joint ventures are accounted for using the equity method.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Imbalan kerja karyawan**

Perusahaan mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Perkebunan ("Dapenbun") diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari (i) keuntungan dan kerugian aktuarial, (ii) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan (iii) setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Employee Benefits**

The company have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Perkebunan ("Dapenbun") are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of the Company under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of (i) actuarial gain and losses, (ii) the return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and (iii) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next period.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program Amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i) menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii) mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Employee Benefits (continued)**

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of the date of the plan amendment or curtailment; and the date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs. A curtailment occurs when an entity either:

- (i) is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- (ii) amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Imbalan jangka pendek

i) Tantiem

Penyisihan atas tantiem dibuat berdasarkan estimasi manajemen dan dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Tantiem akan dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selisih antara jumlah tantiem yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disahkan oleh pemegang saham dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana tantiem tersebut disahkan oleh RUPS.

ii) Bonus

Bonus ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Grup dan disahkan oleh RUPS. Selisih antara jumlah bonus yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disahkan oleh pemegang saham dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana bonus tersebut disahkan oleh RUPS.

Imbalan jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

i) Imbalan dan iuran pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Untuk tujuan pelaporan keuangan, imbalan pensiun manfaat pasti dihitung dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan metode *Projected Unit Credit* seperti yang diharuskan oleh PSAK No. 24. Untuk tujuan pendanaannya, metode aktuarial yang digunakan adalah *Projected Benefit Cost Method* dan *Attained Age Normal*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Employee Benefits (continued)**

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Short term employee benefits

i) Tantiem

Provision of tantiem is based on management estimates and charged to the current period of consolidated statement of profit or loss. Tantiem will be paid to Directors and Commissioners after obtaining the approval in the General Stockholders' Meeting (GSM). The difference between the provision of tantiem that was estimated by management and the amount approved by the stockholders is recognized in the period when such tantiem is approved by GSM.

ii) Bonus

Bonus is provided based on the estimation of Group's management and approved by GSM. The difference between the total bonus estimated by management and approved by stockholders is recognized in the period when such bonus is approved by GSM.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits of the Group comprise of:

i) Defined benefit and contribution

The Company has defined benefit and defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees.

For financial reporting purposes, the defined benefit pension plan is calculated using the actuarial assumptions based on the *Projected Unit Credit* method as required by PSAK No. 24. For funding purposes, the actuarial method used is *Projected Benefit Cost Method*, and *Attained Age Normal*.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Imbalan jangka panjang (lanjutan)

i) Imbalan dan iuran pasti (lanjutan)

Jika terdapat surplus pendanaan, aset diakui pada laporan keuangan konsolidasian apabila pemulihan surplus tersebut dapat dilakukan baik melalui pembayaran kembali atau pengurangan iuran masa datang.

Untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

ii) Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi santunan hari tua, tunjangan masa persiapan pensiun, cuti berimbalan jangka panjang dan kesetiaan yang tidak didanai. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24.

iii) Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan memberikan Program Iuran Pasti Imbalan Perawatan Kesehatan Pensiun kepada karyawannya.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Employee Benefits (continued)**

Long-term employee benefits (continued)

i) *Defined benefit and contribution (continued)*

*Where the funding status shows a surplus, an asset is recognized in the consolidated financial statements if that surplus can be recovered through refunds or reductions in future contributions.*

*For the defined contribution pension plan, contributions payable are charged to current period operations.*

ii) *Other long-term employee benefits*

*The Group also provides long-term employment benefits other than pension which include post retirement benefits, allowance for preparation of pension, long-term compensation leave and service rewards which are unfunded. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK No. 24.*

iii) *Post-retirement healthcare benefits*

*The Company provides defined contribution Post-retirement Healthcare Benefits plan to its employees.*

**w. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**x. Pendapatan dari Kontrak dengan  
Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Perusahaan bergerak pada bidang usaha agro industri, mengusahakan perkebunan dan pengelolaan komoditas kelapa sawit, teh, karet dan kopi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama MKS, inti sawit, minyak inti sawit, karet, dan produk terkait lainnya dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Revenue from Contracts with Customers  
and Recognition of Expenses**

The Company is engaged in the Agro-Industry business, managing plantation and managing palm oil, tea, rubber and coffee commodities. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods, primarily CPO, palm kernel, palm kernel oil, rubber, and other related products are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**x. Pendapatan dari Kontrak dengan  
Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

**i) Penghasilan/Beban Bunga**

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan.

**ii) Dividen**

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan melalui RUPS.

**iii) Penghasilan Sewa**

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa

**iv) Beban**

Beban diakui pada saat terjadi (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Revenue from Contracts with Customers  
and Recognition of Expenses (continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

**i) Interest Income/Expense**

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying value of the financial asset.

**ii) Dividends**

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established by GSM.

**iii) Rental Income**

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

**iv) Expenses**

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**y. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("US\$") adalah sebesar Rp15.416 (31 Desember 2022: Rp15.731).

Seluruh transaksi dalam mata uang asing Grup adalah dalam Dolar AS

**z. Sewa**

Grup menilai pada insepisi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

*Sebagai Penyewa*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**y. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group functional currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2023, the rate of exchange used for United States Dollar ("US\$") 1 was Rp15,416 (December 31, 2022: Rp15,731).

All transaction in foreign currencies of the Group is denominated in US Dollar.

**z. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

*As Lessee*

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**z. Sewa (lanjutan)**

*Aset Hak Guna*

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

*Liabilitas Sewa*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan yang dihasilkan dari perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Leases (continued)**

*Right-of-use of Assets*

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

*Lease Liabilities*

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**z. Sewa (lanjutan)**

*Sewa Jangka Pendek dan Bernilai Rendah*

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

*Sebagai Pemberi Sewa*

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**aa. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pada tahun 2023 dan 2022, Grup tidak melakukan kapitalisasi atas biaya pinjaman.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**z. Leases (continued)**

*Short-term Leases and Leases of low-value Assets*

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

*As Lessor*

*Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.*

**aa. Borrowing Cost**

*Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. During 2023 dan 2022, the Group does not capitalize borrowing costs.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Biaya penelitian dan pengembangan**

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan pada proyek internal) diakui, jika dan hanya jika, Grup dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- i) kelayakan teknis penyelesaian aset tak berwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual,
- ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya,
- iii) bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan,
- iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan aset, dan
- v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui pada laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**ab. Research and development costs**

Research costs are expensed as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:

- i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset,
- iii) how the asset will generate future economic benefits,
- iv) the availability of resources to complete the asset, and
- v) the ability to measure reliably the expenditures of the related asset during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated useful life.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and is recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Perpajakan**

Grup menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, (jika ada), dan pajak tangguhan sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya") disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, jika ada.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ac. Taxation**

The Group presents the underpayment/overpayment of income tax, (if any), and deferred tax as part of "Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of "Other Operating Expenses" account) are presented as part of "Tax Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, if any.

Changes to the tax obligation are recognized when tax assessment is received or if the Group appealed, when the result of the appeal has been decided.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ac. Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ac. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ac. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**ac. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**ad. Laba per saham**

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023.

**ae. Hal-hal yang berkaitan dengan perubahan iklim**

Grup mempertimbangkan hal-hal terkait perubahan iklim dalam estimasi dan asumsi, jika diperlukan. Penilaian ini mencakup berbagai kemungkinan dampak terhadap Grup tersebut karena risiko fisik dan transisi. Meskipun Grup yakin model bisnis dan produknya akan tetap dapat bertahan setelah transisi ke perekonomian rendah karbon, hal-hal terkait perubahan iklim meningkatkan ketidakpastian dalam estimasi dan asumsi yang mendasari beberapa item dalam laporan keuangan. Meskipun risiko terkait perubahan iklim saat ini mungkin tidak berdampak signifikan terhadap pengukuran, Grup terus memantau dengan cermat perubahan dan perkembangan yang relevan, seperti undang-undang baru terkait perubahan iklim. Hal-hal dan pertimbangan yang paling terkena dampak langsung dari permasalahan terkait perubahan iklim adalah:

- Masa manfaat aset tetap. Ketika menelaah nilai sisa dan perkiraan masa manfaat aset, Grup mempertimbangkan hal-hal terkait perubahan iklim, seperti perundang-undangan dan peraturan terkait perubahan iklim yang mungkin membatasi penggunaan aset atau memerlukan belanja modal yang signifikan (Catatan 2q).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ac. Taxation (continued)**

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**ad. Earnings per share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023.

**ae. Climate-related matters**

The Group considers climate-related matters in estimates and assumptions, where appropriate. This assessment includes a wide range of possible impacts on the Group due to both physical and transition risks. Even though the Group believes its business model and products will still be viable after the transition to a low-carbon economy, climate-related matters increase the uncertainty in estimates and assumptions underpinning several items in the financial statements. Even though climate-related risks might not currently have a significant impact on measurement, the Group is closely monitoring relevant changes and developments, such as new climate-related legislation. The items and considerations that are most directly impacted by climate-related matters are:

- Useful life of fixed assets. When reviewing the residual values and expected useful lives of assets, the Group considers climate-related matters, such as climate-related legislation and regulations that may restrict the use of assets or require significant capital expenditures (Note 2q).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**ae. Hal-hal yang berkaitan dengan perubahan iklim (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan. Nilai pakai dapat dipengaruhi dalam beberapa cara yang berbeda khususnya oleh risiko transisi, seperti undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim dan perubahan permintaan terhadap produk-produk Grup. Meskipun Grup telah menyimpulkan bahwa tidak ada asumsi terkait perubahan iklim yang menjadi asumsi utama dalam pengujian goodwill pada tahun 2023, Grup mempertimbangkan ekspektasi peningkatan biaya emisi, peningkatan permintaan barang yang dijual oleh UPK terkait, dan kenaikan biaya yang harus dibayar terhadap persyaratan pendauran yang lebih ketat dalam prakiraan arus kas dalam menilai jumlah nilai pakai.
- Pengukuran nilai wajar. Aset yang dicatat pada nilai wajar, Grup mempertimbangkan dampak risiko fisik dan transisi dan apakah investor akan mempertimbangkan risiko tersebut dalam penilaiannya. Grup meyakini bahwa saat ini Grup tidak terkena risiko fisik yang parah, namun meyakini bahwa investor, sampai batas tertentu, akan mempertimbangkan dampak risiko transisi dalam penilaian mereka, seperti peningkatan persyaratan efisiensi energi bangunan karena undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim, serta meningkatnya permintaan penyewa terhadap bangunan rendah emisi (Catatan 40).
- Liabilitas purnaoperasi. Dampak undang-undang dan peraturan terkait perubahan iklim dipertimbangkan dalam memperkirakan waktu dan biaya di masa depan dalam penghentian salah satu fasilitas manufaktur Grup (Catatan 2w).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ae. Climate-related matters (continued)**

- *Impairment of non financial assets. The value-in-use may be impacted in several different ways by transition risk in particular, such as climate-related legislation and regulations and changes in demand for the Group's products. Even though the Group has concluded that no single climate-related assumption is a key assumption for the 2023 test of goodwill, the Group considered expectations for increased costs of emissions, increased demand for goods sold by the Group's relevant CGU, and cost increases due to stricter recycling requirements in the cash-flow forecasts in assessing value-in-use amounts.*
- *Fair value measurement. For assets carried at fair value, the Group considers the effect of physical and transition risks and whether investors would consider those risks in their valuation. The group believes it is not currently exposed to severe physical risks, but believes that investors, to some extent, would consider impacts of transition risks in their valuation, such as increasing requirements for energy efficiency of buildings due to climate-related legislation and regulations as well as tenants' increasing demands for low-emission buildings (Note 40).*
- *Decommissioning liability. The impact of climate-related legislation and regulations is considered in estimating the timing and future costs of decommissioning one of the Group's manufacturing facilities (Note 2w).*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 21c.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 21c.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan  
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 21.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -  
Grup sebagai penyewa

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan. Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan. ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi. atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa. jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 12.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments (continued)**

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under  
Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 21.

Lease term of contracts with renewal and  
termination options - the Group as lessee

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Further disclosures of leases are made in Note 12.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pertimbangan atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Revaluasi tanah

Grup mengukur tanah pada jumlah revaluasi dengan perubahan pada nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan bukti pasar dengan menggunakan harga yang dapat diperbandingkan dan disesuaikan terhadap faktor-faktor pasar spesifik seperti sifat, lokasi dan kondisi aset tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments (continued)**

Judgement of the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Revaluation of land

The Group measures land at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. Land was valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as nature, location and condition of the asset.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN  
ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup dan penyisihan untuk penurunan nilai dijelaskan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT  
ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables and allowance for impairment detailed on trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for Net Realisable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 7.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2n, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan, pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas piutang plasma Grup dan penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE yang lebih rinci atas piutang plasma diungkapkan dalam Catatan 10.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Plasma Receivables

As discussed in Note 2n, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

The carrying amount of the Group's plasma receivables and allowance for ECL and original EIR amortization detailed on plasma receivables are disclosed in Note 10.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, termasuk tanaman produktif, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, including bearer plants, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Further details on fixed asset are disclosed in Note 13.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pendapatan menggunakan model arus kas yang didiskontokan untuk mengukur nilai wajar dari produksi tebu dan hutan tanaman. Input signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk harga jual yang diproyeksikan, tingkat produksi, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan nilai tukar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada input yang digunakan, dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Nilai tercatat dari aset biologis Grup yang diukur pada Level 2 dalam hirarki nilai wajar dijelaskan lebih rinci pada Catatan 8. Input kunci yang diterapkan dalam penentuan nilai wajar aset biologis termasuk analisis sensitivitas, diungkapkan dan dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 40.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Further details on employee benefits are disclosed in Note 24.

Biological assets

The Group adopts income approach using discounted cash flow models to measure the fair value of the cane produce and timber plantations. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include the projected selling prices, production yields, discount rate, inflation rate and exchange rates.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. The carrying amount of the Group's biological assets measured at Level 2 in fair value hierarchy is detailed on Note 8. The key inputs applied in the determination of fair value of biological assets including a sensitivity analysis, are disclosed and further explained in Note 40.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
<b>Kas</b>	<b>6.341.729.928</b>	<b>6.848.636.781</b>	<b>3.406.122.726</b>	<b>Cash</b>
Bank				Banks
Rupiah				Rupiah
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 36a)				<u>Government-related entities</u> (Note 36a)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.973.008.502.766	4.221.687.392.269	4.004.489.821.676	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	308.304.025.008	58.752.653.359	33.235.669.116	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73.032.366.587	523.355.693.557	448.405.124.788	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	32.872.190.258	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Riau Kepri	13.566.494.121	14.048.945.438	483.842.743	PT Bank Riau Kepri
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8.949.719.012	37.568.800.790	15.908.285.961	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia	2.268.959.891	83.348.682.679	277.350.192.339	PT Bank Raya Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	569.470.083	1.370.960.852	559.612.865	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	204.827.826	151.499.413	126.346.230	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	103.074.352	103.136.785	103.223.412	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.084.428	1.975.673	20.124.117	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<u>Entitas pihak ketiga</u>				<u>Third party entities</u>
PT Bank Victoria International Tbk	11.032.749.985	10.819.575.555	10.610.603.825	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank UOB Indonesia	739.774.871	14.719.843.513	14.677.351.348	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	21.089.467.613	21.034.549.793	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	18.333.851.104	15.114.266.153	PT Bank DBS Indonesia
PT Maybank Indonesia Tbk	-	-	257.500	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	-	16.465.433	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> (Catatan 36a)				<u>Government-related entities</u> (Note 36a)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	668.797.217.593	778.940.823.526	292.063.403.358	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.697.794.397	3.261.980	12.836.442	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.453.969	20.676.197	12.366.666	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Entitas pihak ketiga</u>				<u>Third party entity</u>
PT Bank DBS Indonesia	114.224.250	-	74.813.315	PT Bank DBS Indonesia
<b>Total bank</b>	<b>3.095.274.929.397</b>	<b>5.784.317.240.303</b>	<b>5.134.299.157.080</b>	<b>Total banks</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Deposito berjangka Rupiah				Time deposits Rupiah
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 36a)				Government-related entities (Note 36a)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.051.527.927	4.500.000.000	404.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	36.140.000.000	187.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	66.100.000.000	40.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen (Persero) Tbk	-	65.000.000.000	-	PT Bank Mandiri Taspen (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	40.470.825.523	15.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk	-	-	50.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	-	20.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>92.191.527.927</b>	<b>363.070.825.523</b>	<b>544.500.000.000</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>Total</b>	<b>3.193.808.187.252</b>	<b>6.154.236.702.607</b>	<b>5.682.205.279.806</b>	<b>Total</b>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar sebagai berikut:

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. The annual interest rates of the time deposits in Rupiah are ranging as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Tingkat suku bunga	2% - 6.51%	2% - 6.15%	2% - 8%	Interest rate

Seluruh kas telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

The entire cash are insured, against losses with coverage amount as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Nilai pertanggungan	8.629.191.155	9.958.577.740	13.390.077.740	Blanket policies amount

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the risk faced by the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN DEPOSITO YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA**

**5. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSIT**

		Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)				
		31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021		
Bank						Banks
Rupiah						Rupiah
	<u>Entitas berelasi dengan</u>					<u>Government-related entities</u>
	<u>Pemerintah (Catatan 36b)</u>					<u>(Note 36b)</u>
	PT Bank Mandiri					PT Bank Mandiri
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	187.280.241.431	16.085.484.320	13.070.489.644		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166.031.391.629	160.208.604.830	116.551.454.905		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.904.190.510	1.904.190.508		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>Entitas pihak ketiga</u>					<u>Third party entity</u>
	PT Bank DBS Indonesia	-	3.241.518.558	2.896.182.142		PT Bank DBS Indonesia
Deposito berjangka						Time deposits
Rupiah						Rupiah
	<u>Entitas berelasi dengan</u>					<u>Government-related entities</u>
	<u>Pemerintah (Catatan 36b)</u>					<u>(Note 36b)</u>
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000.000.000	-	-		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>Entitas pihak ketiga</u>					<u>Third party entity</u>
	PT Bank DBS Indonesia	-	3.028.160.805	3.009.856.410		PT Bank DBS Indonesia
<b>Total</b>		<b>361.311.633.060</b>	<b>184.467.959.023</b>	<b>137.432.173.609</b>		<b>Total</b>

Seluruh saldo kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan kas dan deposito di bank dalam Rupiah yang ditempatkan sebagai pembayaran maupun cadangan untuk pembayaran kewajiban kepada bank dan operasional Grup dan entitas anak.

All restricted cash and time deposits are cash and deposits in banks in Rupiah which are pledged for payments and reserves for payment of obligations to banks and the operations of the Group and its subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank tertentu Perusahaan yang ditentukan penggunaannya sesuai dengan ketentuan pada perjanjian transformasi keuangan jangka panjang - perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement (MAA)*) (Catatan 23), dan deposito yang dibatasi penggunaannya, merupakan deposito yang ditempatkan oleh PT Prima Medica Nusantara (PMN), Entitas Anak, sebesar Rp8.000.000.000 di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 17).

As of December 31, 2023, restricted cash represents certain bank accounts of the Company, which the use of the bank accounts has been determined in accordance with the long-term financial transformation agreement - the Master Amendment Agreement (MAA) (Note 23), and restricted time deposit is deposit that is placed by PT Prima Medica Nusantara (PMN), a Subsidiary, amounting to Rp8.000.000.000 in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and used as a collateral for short-term bank loans (Note 17).

Rekening di bank yang dibatasi penggunaannya memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dalam mata uang Rupiah adalah 2,7%.

Accounts in restricted banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2023 the annual interest rates of the restricted time deposits in Rupiah is 2.7%.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan:

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	175.654.324.886	226.856.652.483	145.143.627.858	Third parties
Penyisihan penurunan nilai	(35.192.564.705)	(29.818.728.689)	(23.713.498.706)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	140.461.760.181	197.037.923.794	121.430.129.152	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	2.539.280.574.142	2.202.553.167.167	2.649.228.438.901	Related parties
Penyisihan penurunan nilai	(32.981.122.855)	(25.822.570.253)	(25.890.011.176)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - neto (Catatan 36c)	2.506.299.451.287	2.176.730.596.914	2.623.338.427.725	Third parties – net (Note 36c)
<b>Neto</b>	<b>2.646.761.211.468</b>	<b>2.373.768.520.708</b>	<b>2.744.768.556.877</b>	<b>Net</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

a. Detail of trade receivables based on customers:

b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur:

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Lancar	359.614.799.487	667.120.584.893	372.079.442.898	Current
Telah jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	329.492.226.596	293.801.557.955	1.000.851.849.182	1 - 30 days
31 - 90 hari	1.464.236.435.737	609.871.183.386	1.223.961.273.086	31 - 90 days
91 - 365 hari	399.394.112.818	807.481.662.136	134.987.687.185	91 - 365 days
Lebih dari 365 hari	162.197.324.390	51.134.831.280	62.491.814.408	More than 365 days
Sub-total	2.714.934.899.028	2.429.409.819.650	2.794.372.066.759	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(68.173.687.560)	(55.641.298.942)	(49.603.509.882)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>2.646.761.211.468</b>	<b>2.373.768.520.708</b>	<b>2.744.768.556.877</b>	<b>Net</b>

b. Detail of trade receivables based on aging schedule:

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Rupiah	2.648.569.567.094	2.344.345.286.968	2.790.432.637.805	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	66.365.331.934	85.064.532.682	3.939.428.954	US Dollar
Total	2.714.934.899.028	2.429.409.819.650	2.794.372.066.759	Total
Penyisihan penurunan nilai	(68.173.687.560)	(55.641.298.942)	(49.603.509.882)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>2.646.761.211.468</b>	<b>2.373.768.520.708</b>	<b>2.744.768.556.877</b>	<b>Net</b>

c. Detail of trade receivables based on currencies:

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

d. Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ December 31, 2022 (As restated) (Note 46)
Saldo awal	55.641.298.942	49.603.509.882
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	16.590.535.257	6.037.789.060
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 33)	(4.058.146.639)	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>68.173.687.560</b>	<b>55.641.298.942</b>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 90 hari.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

d. Movement of allowance for impairment losses:

	31 Desember 2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ December 31, 2022 (As restated) (Note 46)
Saldo awal	49.603.509.882
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	6.037.789.060
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 33)	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>55.641.298.942</b>

Trade receivables are non-interest bearing, and generally on 1 to 90 days term of payment.

Based on the results of review for impairment at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

Disajikan kembali (Catatan 46)/  
As Restated (Note 46)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Barang jadi:				Finished goods:
Minyak sawit	534.741.911.222	1.115.265.210.028	698.898.183.212	Crude palm oil
Inti sawit	125.355.647.016	263.600.266.389	126.131.464.660	Palm kernel
Teh	93.145.388.132	85.841.940.235	94.865.720.279	Tea
Karet	83.860.963.043	155.341.290.965	129.869.973.346	Rubber
Minyak inti sawit	53.924.266.518	78.226.713.846	94.044.774.291	Palm Kernel Oil
Tepung inti sawit	23.285.724.574	21.344.153.724	21.378.918.522	Palm Kernel Meal
Gula kristal putih	12.166.812.792	982.683.158.233	-	White Crystal Sugar
Kopi	420.483.152	8.927.668.507	1.174.556.800	Coffee
Tandan buah segar	-	10.872.644.228	4.451.920.897	Palm Oil Shells
Total barang jadi (Catatan 30)	926.901.196.449	2.722.103.046.155	1.170.815.512.007	Total finished goods (Note 30)
Pupuk dan bahan kimia	643.650.461.524	803.404.034.394	339.045.028.828	Fertilizer and chemical material
Bahan pembantu	402.240.151.920	496.654.516.875	259.432.259.201	Supporting materials
Alat kesehatan	2.907.894.250	2.310.984.144	2.130.529.248	Medical devices
Obat-obatan	3.883.315.804	951.150.820	1.157.259.329	Medicine
Total	1.979.583.019.947	4.025.423.732.388	1.772.580.588.613	Total
Penyisihan atas keusangan dan Nilai realisasi neto	(125.468.413.085)	(84.018.098.982)	(14.493.994.733)	Allowance for obsolescence and net realizable value
<b>Neto</b>	<b>1.854.114.606.862</b>	<b>3.941.405.633.406</b>	<b>1.758.086.593.880</b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of inventory is not required.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Nilai pertanggungan	509.400.323.830	411.987.182.546	391.304.904.215	Blanket policies amount

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Grup.

Inventories were insured against losses from fire and other risks with coverage value, as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risk if the Group suffered losses for those risk.

Di bawah ini adalah pergerakan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan dari persediaan - neto

Set out below is the movement in the allowance for loss from obsolescence and decline in market value of inventories - net

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Saldo awal	84.018.098.982	14.493.994.733	3.433.797.971	Beginning balances Allowance/(Recovery) for the year (Note 30)
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan (Catatan 30)	41.450.314.103	69.524.104.249	11.060.196.762	
<b>Saldo akhir</b>	<b>125.468.413.085</b>	<b>84.018.098.982</b>	<b>14.493.994.733</b>	<b>Ending balances</b>

**8. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif.

**8. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets comprise of growing agriculture product on the bearer plants.

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Tandan buah segar	432.002.281.233	440.400.995.404	496.262.025.403	Fresh fruit bunches Fresh leaves Rubber Others
Daun teh	9.866.269.491	9.935.732.864	3.192.098.853	
Karet	3.276.635.208	4.424.660.323	8.396.620.078	
Lain-lain	88.614.572	52.892.919	60.569.805	
<b>Total</b>	<b>445.233.800.504</b>	<b>454.814.281.510</b>	<b>507.911.314.139</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET BIOLOGIS (lanjutan)**

Pergerakan saldo aset biologis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ December 31, 2022 (As restated) (Note 46)	
Saldo awal	454.814.281.510	507.911.314.139	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	14.905.940.686.438	19.317.012.190.283	Addition during the current year
Panen	(15.098.262.767.624)	(19.077.032.515.939)	Harvest
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	182.741.600.180	(293.076.706.973)	Gain/ (loss) from changes in fair value less cost to sell recognize in profit and loss
<b>Saldo akhir</b>	<b>445.233.800.504</b>	<b>454.814.281.510</b>	<b>Net</b>

**8. BIOLOGICAL ASSETS (continued)**

The movement of biological assets are as follows:

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit, karet dan teh ditentukan pada level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

The fair values of the palm oil and tea agricultural product are determined at level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the product.

Aset biologis Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya menjual pada titik panen.

The Group's biological assets are measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

**Produk Agrikultur Yang Dipanen**

**Growing Agricultural Produce**

	Jumlah Panen/Total Harvest (dalam ton/in tonnage)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46) 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Tandan buah segar	7.246.879	7.666.392	7.548.699	Fresh fruit bunches

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan teh ditentukan pada level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

The fair values of the palm oil and tea agricultural product are determined at level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the product.

Analisis sensitivitas naratif dari input yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah sebagai berikut:

The narrative sensitivity analysis of input used in determining the fair values of the biological assets are as follows:

Aset Biologis/ Biological Asset	Input	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	Sensitivitas input ke nilai wajar/ Input sensitivity to fair value
Tandan Buah Segar/ Fresh fruit bunches	Estimasi harga pasar/ Market value estimation	Rp1.728 s.d. Rp2.479	Rp1.630/Kg s.d. Rp2.928/Kg	Rp2.181/Kg s.d. Rp3.305/Kg	Kenaikan/ (penurunan) harga komoditas akan menyebabkan peningkatan/ (penurunan) nilai wajar/ An increase (decrease) in commodity prices will cause an increase/ (decrease) in fair value

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

Piutang lain-lain terdiri dari pinjaman modal kerja kepada pihak berelasi dan kegiatan non-operasional perusahaan lainnya.

**a. Piutang lain-lain jangka pendek**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	287.649.597.095	455.725.074.316	195.487.463.047	Third parties
Penyisihan penurunan nilai	(93.095.654.693)	(70.276.960.497)	(66.662.470.276)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	194.553.942.402	385.448.113.819	128.824.992.771	Third parties - net
Pihak berelasi	779.118.914.214	2.259.340.527.181	1.359.238.869.896	Related parties
Penyisihan penurunan nilai	(20.207.797.637)	(12.800.525.349)	(12.489.322.717)	Allowance for impairment
Pihak berelasi – neto (Catatan 36d)	758.911.116.577	2.246.540.001.832	1.346.749.547.179	Related parties – net (Note 36d)
<b>Neto</b>	<b>953.465.058.979</b>	<b>2.631.988.115.651</b>	<b>1.475.574.539.950</b>	<b>Net</b>

Rincian mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain jangka pendek sebagai berikut:

Detail movement of allowance for other short-term receivables impairment losses as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ December 31, 2022 (As restated) (Note 46)	
Saldo awal	83.077.485.846	79.151.792.993	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 34)	30.225.966.484	3.925.692.853	Allowance for the year (Note 34)
<b>Saldo akhir</b>	<b>113.303.452.330</b>	<b>83.077.485.846</b>	<b>Ending balance</b>

**b. Piutang lain-lain jangka panjang**

**b. Other long-term receivables**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	125.102.884.401	13.925.625.676	18.643.218.093	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36d)	9.517.783.706.946	3.797.724.505.329	3.544.562.517.554	Related parties (Note 36d)
<b>Total</b>	<b>9.642.886.591.347</b>	<b>3.811.650.131.005</b>	<b>3.563.205.735.647</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar (Catatan 36d)	562.008.541.944	12.916.584.000	-	Less current maturities (Note 36d)
<b>Total piutang lain-lain jangka panjang</b>	<b>9.080.878.049.403</b>	<b>3.798.733.547.005</b>	<b>3.563.205.735.647</b>	<b>Total other long-term receivables</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG PLASMA**

**10. PLASMA RECEIVABLES**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Piutang Plasma	992.632.278.098	983.041.838.707	897.892.887.022	Plasma Receivable
Penyisihan atas KKE dan amortisasi SBE piutang plasma	(822.729.814.343)	(759.238.819.067)	(627.823.265.899)	Allowance for ECL and EIR and amortization for plasma receivable
<b>Neto</b>	<b>169.902.463.755</b>	<b>223.803.019.640</b>	<b>270.069.621.123</b>	<b>Net</b>

Akun ini merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan.

*This account represents the advances to plasma farmers on toping up the loan installments of plasma farmers to the banks and the costs incurred for plasma plantation development which were temporarily self-funded by the Company.*

**Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank**

**Plasma Plantations Funded by Banks**

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman tersebut.

*The financing of the plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under several rural cooperative units ("Koperasi Unit Desa" or the "KUD") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk whereby the Company acts as guarantor of the loan repayments. The outstanding balance of such loans.*

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong sampai dengan 30% dari jumlah penjualan Tandan Buah Segar ("TBS") petani plasma kepada Perusahaan. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Namun, Perusahaan tidak selalu mengumpulkan jumlah 30% tersebut.

*As guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold up to 30% of Fresh Fruit Bunches ("FFB") sales amounts from plasma farmers to the Company. The withheld amounts are passed on by the Company to the banks as loan repayments. However, the Company is not always able to collect the 30%.*

Selisih kurang antara potongan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma.

*Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as a guarantor of the loan repayments, is recorded as plasma receivables unit it is collected from the plasma farmers.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PIUTANG PLASMA (lanjutan)**

**Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan Bank  
(lanjutan)**

Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan dengan pembiayaan dari bank seluas 172.291 hektar.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengembangkan perkebunan plasma di Kabupaten Tapanuli Selatan, Aceh Tamiang, Riau dan Kalimantan dengan pembiayaan sendiri total seluas 1.003 hektar (tidak diaudit) dan telah diserahkan kepada petani plasma. Pembiayaan perkebunan plasma diberikan oleh bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani oleh petani plasma.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang plasma tersebut.

**Perkebunan Plasma dengan Pembiayaan oleh  
Perusahaan**

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma diperoleh dari Perusahaan secara langsung atau disebut dengan Pola Satu Manajemen ("PSM"). Piutang ini direalisasi dengan melakukan pemotongan hasil penjualan buah plasma sebesar 30% untuk mengangsur piutang petani plasma.

**10. PLASMA RECEIVABLES (continued)**

**Plasma Plantations Funded by Banks  
(continued)**

Company has developed plasma plantations in North Sumatera, West Sumatera, Riau, West Kalimantan, East Kalimantan, and South Kalimantan with bank funding totaling 172,291 hectares.

Through December 31, 2023, the Company has developed self-funded plasma plantations in South Tapanuli, Aceh Tamiang, Riau and Kalimantan districts totaling 1,003 hectares (un-audited) and has handed over to plasma farmers. The financing of the plasma plantations, are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectable plasma receivables.

**Plasma Plantations Funded by the Company**

The financing of the plasma plantations are provided directly by the Company. The receivable is realized by deducting 30% from the sales of plasma fruit to pay off the receivables of plasma farmers.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI SAHAM**

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

Nama Perusahaan/Company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Equity in net earnings (loss) and other comprehensive income of associated company	Penambahan (pengurangan)/ Increase (decrease)	Nilai tercatat/ Carrying amount
<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>					
<b>Metode Ekuitas/Equity method</b>					
a) PT Industri Nabati Lestari	49,00%	284.800.000.000	(284.800.000.000)	-	-
b) PT Kalimantan Agro Nusantara	41,07%	109.870.000.000	63.649.267.841	-	173.519.267.841
c) PT LPP Agro Nusantara	31,60%	80.000.000.000	13.762.430.005	50.000.000.000	143.762.430.005
d) PT Perkebunan Agrintara	30,50%	46.923.076.000	(46.923.076.000)	-	-
e) PT Pupuk Agro Nusantara	49,00%	28.420.000.000	(1.482.018.000)	-	26.937.982.000
f) PT Mardec Nusa Riau	40,00%	5.064.800.000	(5.064.800.000)	-	-
g) PT Bio Industri Nusantara	25,00%	1.925.000.000	7.302.616.480	-	9.227.616.480
<b>Jumlah – net/Total – net</b>		<b>557.002.876.000</b>	<b>(253.555.579.674)</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>353.447.296.326</b>
<b>Pada nilai wajar/At fair value</b>					
a) PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	15,17%	19.374.000.000	13.074.390.372	-	32.448.390.372
b) PT Padasa Enam Utama	15,00%	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000
c) PT Riset Perkebunan Nusantara	10,00%	9.663.000.000	(6.987.572.298)	-	2.675.427.702
d) PT Siak Prima Nusalima	15,00%	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-
<b>Sub Total/Sub Total</b>		<b>47.037.000.000</b>	<b>3.086.818.074</b>	<b>-</b>	<b>50.123.818.074</b>
<b>Uang Muka Saham/Advances for shares stocks</b>					
PT LPP Agro Nusantara		50.000.000.000	-	(50.000.000.000)	-
Hamburg Indonesische Import Gmbh Indoham, Jerman		854.950.968	-	-	854.950.968
<b>Sub Total/Sub Total</b>		<b>50.854.950.968</b>		<b>(50.000.000.000)</b>	<b>854.950.968</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		-	(854.950.968)	-	(854.950.968)
<b>Jumlah – net/Total – net</b>		<b>-</b>	<b>(854.950.968)</b>	<b>-</b>	<b>(854.950.968)</b>
<b>Total investasi saham – neto/ Total investment in shares – net</b>		<b>654.894.826.968</b>	<b>(251.323.712.568)</b>	<b>-</b>	<b>403.571.114.400</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Nama Perusahaan/Company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Equity in net earnings (loss) and other comprehensive income of associated company	Penambahan (pengurangan)/ Increase (decrease)	Nilai tercatat/ Carrying amount
<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>					
<b>Metode Ekuitas/Equity method</b>					
a) PT Industri Nabati Lestari	49,00%	284.800.000.000	(256.863.398.915)	-	27.936.601.085
b) PT Kalimantan Agro Nusantara	41,07%	109.870.000.000	33.785.049.312	-	143.655.049.312
c) PT LPP Agro Nusantara	23,35%	57.500.000.000	(53.490.210.825)	22.500.000.000	26.509.789.175
d) PT Perkebunan Agrintara	30,50%	46.923.076.000	(46.923.076.000)	-	-
e) PT Pupuk Agro Nusantara	49,00%	28.420.000.000	(1.482.018.000)	-	26.937.982.000
f) PT Mardec Nusa Riau	40,00%	5.064.800.000	(5.064.800.000)	-	-
g) PT Bio Industri Nusantara	25,00%	1.925.000.000	7.250.654.551	-	9.175.654.551
<b>Jumlah – net/Total – net</b>		<b>534.502.876.000</b>	<b>(322.787.799.877)</b>	<b>22.500.000.000</b>	<b>234.215.076.123</b>
<b>Pada nilai wajar/At fair value</b>					
a) PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	14,90%	19.374.000.000	8.938.639.809	-	28.312.639.809
b) PT Padasa Enam Utama	15,00%	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000
c) PT Riset Perkebunan Nusantara	10,00%	9.663.000.000	(1.565.219.697)	-	8.097.780.303
d) PT Siak Prima Nusalima	15,00%	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-
<b>Sub Total/SubTotal</b>		<b>47.037.000.000</b>	<b>4.373.420.112</b>	<b>-</b>	<b>51.410.420.112</b>
<b>Uang Muka Saham/Advances for shares stocks</b>					
PT LPP Agro Nusantara		-	-	50.000.000.000	50.000.000.000
Hamburg Indonesische Import Gmbh Indoham, Jerman		854.950.968	-	-	854.950.968
<b>Sub Total/Sub Total</b>		<b>854.950.968</b>	<b>-</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>50.854.950.968</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		-	(854.950.968)	-	(854.950.968)
<b>Jumlah – net/Total – net</b>		<b>-</b>	<b>(854.950.968)</b>	<b>-</b>	<b>(854.950.968)</b>
<b>Total investasi saham – neto/ Total investment in shares – net</b>		<b>582.394.826.968</b>	<b>(319.269.330.733)</b>	<b>72.500.000.000</b>	<b>335.625.496.235</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Nama Perusahaan/Company	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi/ Equity in net earnings (loss) and other comprehensive income of associated company	Penambahan (pengurangan)/ Increase (decrease)	Nilai tercatat/ Carrying amount
<b>1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021</b>					
<b>Metode Ekuitas/Equity method</b>					
a) PT Industri Nabati Lestari	49,00%	284.800.000.000	(157.856.868.491)	-	126.943.131.509
b) PT Kalimantan Agro Nusantara	41,07%	109.870.000.000	14.192.914.502	-	124.062.914.502
c) PT LPP Agro Nusantara	23,35%	57.500.000.000	(40.166.675.167)	-	17.333.324.833
d) PT Perkebunan Agrintara	30,50%	46.923.076.000	(46.923.076.000)	-	-
e) PT Pupuk Agro Nusantara	49,00%	28.420.000.000	(514.013.520)	-	27.905.986.480
f) PT Mardec Nusa Riau	40,00%	5.064.800.000	(5.064.800.000)	-	-
g) PT Bio Industri Nusantara	25,00%	1.925.000.000	6.350.996.758	-	8.275.996.758
<b>Jumlah – net/Total – net</b>		<b>534.502.876.000</b>	<b>(229.981.521.918)</b>	<b>-</b>	<b>304.521.354.082</b>
<b>Pada nilai wajar/At fair value</b>					
a) PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	14,90%	-	412.676.880	19.374.000.000	19.786.676.880
b) PT Padasa Enam Utama	15,00%	15.000.000.000	-	-	15.000.000.000
c) PT Riset Perkebunan Nusantara	10,00%	9.663.000.000	(2.056.875.460)	-	7.606.124.540
d) PT Siak Prima Nusalima	15,00%	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-
<b>Sub Total/Sub Total</b>		<b>27.663.000.000</b>	<b>(4.644.198.580)</b>	<b>19.374.000.000</b>	
<b>Uang Muka Saham/Advances for shares stocks</b>					
PT LPP Agro Nusantara		-	-	-	-
Hamburg Indonesische Import Gmbh Indoham, Jerman		854.950.968	-	-	854.950.968
<b>Sub Total/Sub Total</b>		<b>854.950.968</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>854.950.968</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses		-	(854.950.968)	-	(854.950.968)
<b>Jumlah – net/Total – net</b>		<b>-</b>	<b>(854.950.968)</b>	<b>-</b>	<b>(854.950.968)</b>
<b>Total investasi saham – neto/ Total investment in shares – net</b>		<b>563.020.826.968</b>	<b>(235.480.671.466)</b>	<b>19.374.000.000</b>	<b>346.914.155.502</b>



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Metode Ekuitas:

a. PT Industri Nabati Lestari ("INL")

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Industri Nabati Lestari ("INL") sebanyak 1.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp127.020.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar kepemilikan saham sebesar 49,00%.

INL berkedudukan di kawasan Sei Mangkei, Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang usaha agro industri dan agro bisnis, termasuk industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian dimana kegiatan usahanya meliputi pengolahan minyak kelapa sawit (MKS) menjadi barang setengah jadi dan/atau barang jadi serta produk turunannya.

INL juga melakukan kegiatan ekspor impor dan perdagangan, yang meliputi kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi industri hilir hasil-hasil pertanian dan perkebunan serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan tambahan penyertaan modal melalui konversi piutang dan setoran tambahan modal masing-masing sebesar Rp115.000.000.000 dan Rp42.780.000.000 sehingga nilai saham Perusahaan menjadi sebesar Rp284.800.000.000.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, bagian atas rugi neto INL masing-masing sebesar Rp27.936.601.085, Rp99.006.530.424, sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Equity Method:

a. PT Industri Nabati Lestari ("INL")

*In 2017, the Company has investment in shares of stock on PT Industri Nabati Lestari ("INL") totaling 1,000 shares with value Rp127,020,000,000 representing 49.00% ownership interest.*

*INL is domiciled in Sei Mangke, North Sumatera and engaged in agro-industry and agro-business industry, including basic chemicals organic industry derived from agricultural products where its main business is crude palm oil (CPO) processing into semi-finished goods and/or finished goods and its derivatives.*

*INL also engaged in exporting, importing and trading activities, which include marketing of various downstream agricultural and plantation products, as well as other trading activities related to its business activities.*

*In the year 2018, PTPN IV had additional capital investment through the conversion of receivables and payment of additional of capital amounting to of Rp115,000,000,000 and Rp42,780,000,000, respectively, therefore the share portion of the Company become Rp284,800,000,000.*

*As of period ended December 31, 2023, and the years ended December 31, 2022, INL's share of net loss amounting to Rp27,936,601,085, Rp99,006,530,424, respectively as part of other comprehensive income on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Metode Ekuitas: (lanjutan)

b. PT Kalimantan Agro Nusantara ("KAN")

Pada tanggal 2 Juli 2021, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara XIII) melakukan penyertaan saham pada PT Kalimantan Agro Nusantara ("KAN") sebanyak 109.870 lembar saham dengan nilai sebesar Rp109.870.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar kepemilikan saham sebesar 41,07%. KAN berkedudukan di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur dan bergerak dalam bidang usaha industri perkebunan kelapa sawit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual seluruh saham KAN kepada PKT sebanyak 109.870 lembar saham dengan beberapa persyaratan teknis. PKT harus membayar harga transaksi secara penuh kepada Perusahaan berdasarkan hasil penilaian saham oleh penilai independen yang ditunjuk oleh Perusahaan dan PKT.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, bagian atas laba neto KAN masing-masing sebesar Rp29.864.218.529, Rp19.592.134.810 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Equity Method: (continued)

b. PT Kalimantan Agro Nusantara ("KAN")

On July 2, 2021, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara XIII) invested 109,870 shares in PT Kalimantan Agro Nusantara ("KAN") with a value of Rp109,870,000,000 representing 41.07% of ownership interest. KAN is domiciled in Kutai Timur Regency, Kalimantan Timur Province and is engaged in the business of palm oil plantation industry.

On December 31, 2021, the Company and PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") entered into a conditional share purchase agreement whereby the Company agreed to sell all 109,870 shares of KAN to PKT subject to certain technical conditions. PKT shall pay the full transaction price to the Company based on the results of the valuation of the shares by an independent appraiser appointed by the Company and PKT.

As of period ended December 31, 2023, and the year ended December 31, 2022, KAN's share of net profit Rp29,864,218,529, Rp19,592,134,810 was recorded as part of other comprehensive income on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Metode Ekuitas: (lanjutan)

c. PT Lembaga Pendidikan Perkebunan Agro Nusantara ("LPP-AN")

Pada tanggal 30 April 2019, berdasarkan akta Notaris No. 2, dari Notaris Trianingsih, S.H, M.Kn., Perusahaan melakukan investasi saham sebanyak 15.000 saham, dengan total sebesar Rp15.000.000.000 di PT Lembaga Pendidikan Perkebunan Agro Nusantara ("LPP-AN").

Pada tanggal 20 Juli 2020, berdasarkan akta Notaris No. 3, dari Notaris Ratri Estiningtyas, S.H, M.Kn., LPP-AN meningkatkan Modal Dasar dan Modal Disetor, yang seluruhnya (sebesar Rp212.323.000.000) disetor oleh Perkumpulan Lembaga Pendidikan Perkebunan ("Perkumpulan LPP"), sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di LPP-AN berubah dari 14,99% menjadi 4,82%. Selanjutnya, pada tanggal 28 Desember 2022, berdasarkan Akta No. 120, dari Notaris Hj. Riska Marissa, S.H., M.Kn., para pemegang saham LPP-AN menyetujui pengeluaran saham seri B sebanyak 100.000 saham, dengan total sebesar Rp100.000.000.000, dan sebanyak 35.000 saham, dengan total sebesar Rp35.000.000.000 diambil bagian oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan aksi korporasi (Catatan 1). Atas bergabungnya PTPN V dan PTPN VI ke Perusahaan, mengakibatkan perpindahan kepemilikan PTPN V dan PTPN VI atas LPP-AN kepada Perusahaan.

Jumlah lembar saham yang dialihkan pada tanggal penggabungan adalah sejumlah 60.000 lembar saham seri B, senilai Rp60.000.000.000, ekuivalen dengan 14,58% kepemilikan Perusahaan atas LPP-AN. Sehingga per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki nilai penyertaan saham sebesar Rp130.000.000.000 atau ekuivalen dengan 31,60% kepemilikan pada LPP-AN. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, akta perubahan pemegang saham tersebut masih dalam proses.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Equity Method: (continued)

c. PT Lembaga Pendidikan Perkebunan Agro Nusantara ("LPP-AN")

On April 30, 2019, based on Notarial deed No. 2, from Notary Trianingsih, S.H, M.Kn., the Company invested 15,000 shares, totaling Rp15,000,000,000 in PT Lembaga Pendidikan Perkebunan Agro Nusantara ("LPP-AN").

On July 20, 2020, based on Notarial Deed No. 3, from Notary Ratri Estiningtyas, S.H., M.Kn., LPP-AN increased its Authorized Capital and Paid-up Capital, all of which (amounting to Rp212,323,000,000) was paid up by Perkumpulan Lembaga Pendidikan Perkebunan ("Perkumpulan LPP"), so that the percentage of the Company's share ownership in LPP-AN changed from 14.99% to 4.82%. Furthermore, on December 28, 2022, based on Deed No. 120, from Notary Hj. Riska Marissa, S.H., M.Kn., the shareholders of LPP-AN approved the issuance of series B shares of 100,000 shares, totaling Rp100,000,000,000, and 35,000 shares, totaling Rp35,000,000,000 were subscribed by the Company.

On December 31, 2023, the Company conducted a corporate action (Note 1). The merger of PTPN V and PTPN VI into the Company resulted in the transfer of PTPN V and PTPN VI's ownership of LPP-AN to the Company.

The number of shares transferred on the merger date was 60,000 series B shares, valued at Rp60,000,000,000, equivalent to 14.58% ownership interest in LPP-AN. Therefore, as of December 31, 2023, the Company has an investment in shares as of December 31, 2023 amounting to Rp130,000,000,000 or equivalent to 31.60% ownership interest in LPP-AN. Up to the date of issuance of the financial statements, the deed of change of shareholders is still in process. As of December 31, 2023, the Company has an investment in shares as of December 31, 2023 amounting to Rp130,000,000,000 or equivalent to 31.60% ownership interest in LPP-AN.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Metode Ekuitas: (lanjutan)

c. PT Lembaga Pendidikan Perkebunan Agro Nusantara ("LPP-AN") (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2023, nilai yang sudah disetorkan Perusahaan kepada LPP-AN adalah sebesar Rp115.000.000.000 dari keseluruhan nilai nominal investasi saham yang dicatat sebesar Rp130.000.000.000. Selisih nilai investasi saham yang telah dicatat dan nilai uang disetorkan oleh Perusahaan merupakan utang setoran modal yang dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain pihak berelasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, bagian atas laba neto LPP-AN sebesar Rp67.252.640.830 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 bagian atas rugi neto LPP-AN sebesar Rp13.323.535.658 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

d. PT Perkebunan Agriantara

Pada tahun 2003, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara V) melakukan investasi saham pada PT Perkebunan Agriantara ("PA"). PA berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha industri hilir karet, yang sejak tahun 2012 sudah tidak beroperasi lagi. Selanjutnya pada tanggal 10 Maret 2020, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pemegang saham memutuskan untuk melakukan pelelangan aset. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses lelang aset masih berlangsung.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Equity Method: (continued)

c. PT Lembaga Pendidikan Perkebunan Agro Nusantara ("LPP-AN") (continued)

As of December 31, 2023, the amount that has been paid by the Company to LPP-AN amounted to Rp115,000,000,000 out of the total nominal value of share investment recorded of Rp130,000,000,000. The difference between the recorded value of the investment in shares and the amount paid by the Company is paid-up capital payable which is recorded as part of other payables to related parties in the interim consolidated statements of financial position.

As of period ended December 31, 2023, LPP-AN's share of net profit amounting to Rp67,252,640,830 and the year ended December 31, 2022, LPP-AN's share of net loss amounting to Rp13,323,535,658 was recorded as part of other comprehensive income on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. PT Perkebunan Agriantara

In 2003, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V) has investment in PT Perkebunan Agriantara ("PA"). PA is domiciled in Jakarta and engaged in rubber production, which since 2012 has no longer operating. Furthermore, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), dated March 10, 2020 the shareholders decided to auction the assets. As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the asset auction process is still in progress.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Metode Ekuitas: (lanjutan)

e. PT Pupuk Agro Nusantara ("PAN")

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan investasi saham pada PAN sebanyak 39.174 lembar saham dengan nilai Rp39.174.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 34,00%. PAN berkedudukan di Medan, Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang industri pengolahan pupuk.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PAN, yang diaktakan dalam Akta No. 2 dari Notaris Syafnil Gani, S.H., M.Hum tanggal 30 Agustus 2012, telah disepakati penurunan modal dasar dan modal disetor PAN dimana, saham Perusahaan yang semula berjumlah 39.174 lembar turun menjadi 19.720 lembar senilai Rp19.720.000.000 dan setoran modal yang telah dilakukan dikembalikan kepada Perusahaan sebesar Rp19.454.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan aksi korporasi (Catatan 1). Atas bergabungnya PTPN V ke Perusahaan, mengakibatkan perpindahan kepemilikan PTPN V atas PAN. Jumlah lembar saham yang dialihkan pada tanggal penggabungan adalah sejumlah 8.700 lembar saham seri B, senilai Rp8.700.000.000, ekuivalen dengan 15% kepemilikan pada PAN. Sehingga, per tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki nilai penyertaan saham per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp28.420.000.000 atau ekuivalen dengan 49,00% kepemilikan pada PAN.

Sesuai dengan arahan Pemegang Saham dalam RUPS RKAP 2015, terkait penyelesaian seluruh proses penjualan aset tanah maka PAN menunjuk PT Balai Lelang Indonesia sebagai pelaksana jasa lelang aset PAN, berupa tanah yang berlokasi di Jl. Pulau Saparua, Blok C3, Kawasan Industri Medan (KIM) III, Medan seluas 33.615 m<sup>2</sup>. Selanjutnya, sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Agro Nusantara tentang Keberlanjutan Usaha PT Pupuk Agro Nusantara tanggal 3 Februari 2017, Pemegang Saham memutuskan untuk mengambil opsi likuidasi PAN.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Equity Method: (continued)

e. PT Pupuk Agro Nusantara ("PAN")

*In 2010, the Company has investment in shares of stock on PAN totaling 39,174 shares with value Rp39,174,000,000 representing 34.00% ownership interest. PAN is domiciled in Medan, North Sumatera and engaged in fertilizer manufacturing industry.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PAN which it was notarized in Deed No. 2 of Syafnil Gani, S.H., M.Hum dated August 30, 2012, was approved the decrease of authorized shares and paid shares of PAN, shares of the Company decreased from 39,174 shares to 19,720 shares amounting to Rp19,720,000,000 and the capital which have contributed amounting to Rp19,454,000,000 is returned to the Company.*

*On December 31, 2023, the Company conducted a corporate action (Note 1). The merger of PTPN V into the Company resulted in the transfer of PTPN V's ownership of PAN to the Company. The number of shares transferred on the merger date is 8,700 series B shares, valued at Rp8,700,000,000, equivalent to 15% ownership interest in PAN. Therefore, as of December 31, 2023, the Company has an equity investment as of December 31, 2023 of Rp28,420,000,000 or equivalent to 49.00% ownership interest in PAN.*

*In accordance with instruction of the Shareholders in RUPS RKAP 2015, in relation to the completion of the entire process of land asset sales, PAN appointed PT Balai Lelang Indonesia as the auction services of PAN asset, in the form of land located on Jl. Saparua Island, C3 Block, Medan Industrial Estate (KIM) III, Medan area of 33,615 m<sup>2</sup>. Furthermore, in accordance with the minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Pupuk Agro Nusantara on Business Sustainability of PT Pupuk Agro Nusantara dated February 3, 2017, the Shareholders decided to take option for PAN liquidation.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Metode Ekuitas: (lanjutan)

e. PT Pupuk Agro Nusantara ("PAN") (lanjutan)

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan ini proses likuidasi PAN masih berlangsung.

f. PT Mardec Nusa Riau ("MNR")

Pada tahun 2003, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara V) melakukan investasi saham pada usaha patungan PT Mardec Nusa Riau ("MNR"). MNR berkedudukan di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau dan bergerak dalam bidang usaha industri lateks pekat.

Sejak November 2011, MNR telah berhenti beroperasi.

g. PT Bio Industri Nusantara ("BIN")

Pada tahun 1999, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara V sebelum peristiwa penggabungan) melakukan penyertaan saham pada PT Bio Industri Nusantara ("BIN"). BIN berkedudukan di Bandung dan bergerak dalam bidang usaha pemasaran produksi pupuk.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, bagian atas laba neto BIN masing-masing sebesar Rp51.961.929, Rp899.657.793 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

Equity Method: (continued)

e. PT Pupuk Agro Nusantara ("PAN") (continued)

Until the date of released audited financial statement, the liquidation process are still in progress.

f. PT Mardec Nusa Riau ("MNR")

In 2003, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V) has investment in Joint Investment PT Mardec Nusa Riau ("MNR"). MNR is domiciled in Kampar, Riau Province and engaged in latex production.

Since November 2011, MNR has stopped the operation.

g. PT Bio Industri Nusantara ("BIN")

In 1999, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V) has an investment in PT Bio Industri Nusantara ("BIN"). BIN is domiciled in Bandung and engaged in fertilizer marketing.

As of period ended December 31, 2023, and the year ended December 31, 2022, BIN's share of net profit amounting to Rp51,961,929, Rp899,657,793, respectively, was recorded as part of other comprehensive income on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Metode Nilai Wajar:

a. PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN")

Pada tanggal 30 November 2021, berdasarkan akta Notaris No. 13, dari Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, para pemegang saham telah menyetujui penggabungan PT Sarana Agro Nusantara ("SAN") dan PT ESW Nusantara Tiga ("ESW") ke PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN"), sebagai yang menerima penggabungan.

Penggabungan tersebut juga telah disetujui oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, melalui surat No. S-907/MBU/11/2021, tanggal 30 November 2021.

Penggabungan tersebut efektif sejak tanggal 14 Desember 2021, yang merupakan tanggal diperolehnya persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0072142.AH.01.02. Tahun 2021.

Berdasarkan akta penggabungan, Akta Notaris No. 15, dari Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn, kepemilikan saham Perusahaan di SAN dan ESW dikonversi menjadi kepemilikan saham di KPBN sebesar Rp16.152.000.000 atau ekuivalen dengan 12,65% kepemilikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan aksi korporasi (Catatan 1). Atas bergabungnya PTPN V dan ke Perusahaan, mengakibatkan perpindahan kepemilikan PTPN V atas KPBN kepada Perusahaan. Jumlah lembar saham yang dialihkan pada tanggal penggabungan adalah sejumlah 3.222 lembar saham seri B, senilai Rp3.222.000.000, ekuivalen dengan 2,52% kepemilikan pada KPBN.

Sebagai dampak dari peristiwa penggabungan, Perusahaan memiliki nilai penyertaan saham per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp19.374.000.000 atau ekuivalen dengan 15,17% kepemilikan pada KPBN.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

At Fair Value:

a. PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN")

On November 30, 2021, based on the notarial deed No. 13, from Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the shareholders have approved the merger of PT Sarana Agro Nusantara ("SAN") and PT ESW Nusantara Tiga ("ESW") into PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN"), as the surviving entity.

This merger has also been approved by the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia, through letter No. S-907/MBU/11/2021, dated November 30, 2021.

This merger is effective as of December 14, 2021, which is the date of approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0072142.AH.01.02. on 2021.

Based on the deed of merger, Notarial Deed No. 15, from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the Company's share ownership in SAN and ESW was converted into share ownership in KPBN amounting to Rp16,152,000,000 representing 12.65% ownership interest.

On December 31, 2023, the Company conducted a corporate action (Note 1). The merger of PTPN V and the Company resulted in the transfer of PTPN V's ownership of KPBN to the Company. The number of shares transferred on the merger date was 3,222 series B shares, valued at Rp3,222,000,000, equivalent to 2.52% ownership in KPBN.

As a result of the merger, the Company has an investment in shares as of December 31, 2023 amounting to Rp19,374,000,000 or equivalent to 15.17% ownership in KPBN.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Metode Nilai Wajar: (lanjutan)

a. PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN") (lanjutan)

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kenaikan nilai wajar atas investasi saham pada KPBN masing-masing sebesar Rp4.135.750.480, Rp8.525.963.012 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

b. PT Padasa Enam Utama ("PEU")

Pada tahun 1988, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Padasa Enam Utama ("PEU") sebanyak 15.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp15.000.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 15,00%.

PEU berkedudukan di Jakarta dan bergerak di bidang usaha perkebunan dan industri kelapa sawit yang berlokasi di Teluk Dalam Provinsi Sumatera Utara dan Koto Kampar, Kalianta, Provinsi Riau.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memperoleh penghasilan dividen atas pembagian laba PEU masing-masing sebesar Rp45.000.000.000 dan Rp.75.000.000.000.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

At Fair Value: (continued)

a. PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN") (continued)

As of period ended December 31, 2023, and the years ended December 31, 2022, the fair value increase of the stock investment in KPBN amounting to Rp4,135,750,480, Rp8,525,963,012 respectively, was recorded as part of other comprehensive income on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. PT Padasa Enam Utama ("PEU")

In 1988, The Company has investment in shares of PEU totalling 15,000 shares with a total value amounted to Rp15,000,000,000 and representing 15.00% ownership interest.

PEU is domiciled in Jakarta and engaged in plantations and palm oil industry which located in Teluk Dalam, North Sumatra and Koto Kampar, Kalianta, Riau.

As of period ended December 31, 2023, and the years ended December 31, 2022, the Company received dividend income on the distribution of PEU's profit amounting to Rp45,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Metode Nilai Wajar: (lanjutan)

c. PT Riset Perkebunan Nusantara ("RPN")

Pada tahun 2009, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara V) melakukan penyertaan saham pada PT Riset Perkebunan Nusantara ("RPN") sebanyak 9.663 lembar saham dengan nilai sebesar Rp9.663.000.000. RPN berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang riset, pengembangan dan pelayanan.

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penurunan nilai wajar atas investasi saham pada RPN sebesar Rp5.422.352.601 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kenaikan nilai wajar atas investasi saham pada RPN sebesar Rp491.655.760, dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

d. PT Siak Prima Nusalima ("SPN")

Pada tahun 2005, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara V) melakukan penyertaan saham pada PT Siak Prima Nusalima ("SPN") sebanyak 3.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp3.000.000.000. SPN berkedudukan di Siak Sri Inderapura, Provinsi Riau dan bergerak dalam bidang perkebunan dan produksi kelapa sawit.

Pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan nilai wajar atas investasi saham pada SPN adalah RpNil.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(continued)**

At Fair Value: (continued)

c. PT Riset Perkebunan Nusantara ("RPN")

*In 2009, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V) invested 9.663 shares in PT Riset Perkebunan Nusantara ("RPN") with a value of Rp9,663,000,000. RPN is domiciled in Jakarta and is engaged in research, development and services.*

*As period ended December 31, 2023, the fair value decrease of the stock investment in RPN is Rp5,422,352,601 and the years ended December 31, 2022, the fair value increase of the stock investment in RPN amounting to Rp491.655.760 was recorded as part of other comprehensive income on the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

d. PT Siak Prima Nusalima ("SPN")

*In 2005, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V) invested 3,000 shares in PT Siak Prima Nusalima ("SPN") with a total value of Rp3,000,000,000. SPN is domiciled in Siak Sri Inderapura, Riau Province and is engaged in oil palm plantation and production.*

*As of period ending December 31, 2023, and the years ending December 31, 2022, the change in fair value of the share investment in SPN is RpNil.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK-GUNA**

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa kendaraan memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa tanah 10 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim Grup dan mutasinya selama tahun berjalan:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Amortisasi/ Amortization	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Aset Hak-Guna</b>						<b>Right-of-use Assets</b>
Kendaraan	99.167.373.619	123.555.018.106	(2.192.696.836)	(101.251.793.636)	119.277.901.253	Vehicle
Bangunan	4.703.476.510	21.540.556.337	-	(2.073.997.167)	24.170.035.680	Buildings
Lain-lain	2.461.939.914	22.490.019.927	-	(21.463.919.495)	3.488.040.346	Others
<b>Total</b>	<b>106.332.790.043</b>	<b>167.585.594.370</b>	<b>(2.192.696.836)</b>	<b>(124.789.710.298)</b>	<b>146.935.977.279</b>	<b>Total</b>
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Amortisasi/ Amortization	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<b>Right-of-use Assets</b>
<b>Aset Hak Guna</b>						Vehicle
Kendaraan	101.941.738.514	97.034.041.228	(8.522.393.280)	(91.286.012.843)	99.167.373.619	Buildings
Hak sewa lahan	2.049.350.885	3.487.625.209	-	(833.499.584)	4.703.476.510	Land use rights
Lain-lain	1.673.517.295	3.201.886.146	-	(2.413.463.527)	2.461.939.914	Others
<b>Total</b>	<b>105.664.606.694</b>	<b>103.723.552.583</b>	<b>(8.522.393.280)</b>	<b>(94.532.975.954)</b>	<b>106.332.790.043</b>	<b>Total</b>

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ December 31, 2022 (As restated) (Note 46)	
Saldo awal	116.699.903.833	120.891.448.894	Beginning balance
Penambahan	167.585.594.370	103.723.552.583	Addition
Pengurangan	(2.295.777.926)	(9.701.554.972)	Disposal
Penambahan bunga	19.140.976.446	17.682.972.748	Accretion of interest
Pembayaran	(151.187.230.647)	(115.896.515.420)	Payment
Sub-total	149.943.466.076	116.699.903.833	Sub-total
Dikurangi bagian lancar	(64.617.549.298)	(67.146.134.462)	Less current portion
<b>Liabilitas sewa jangka panjang</b>	<b>85.325.916.778</b>	<b>49.553.769.371</b>	<b>Long-term lease liabilities</b>

Movement of lease liabilities:

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK GUNA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

**12. RIGHTS OF USE ASSET (continued)**

Amounts recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
Beban amortisasi aset hak guna (Catatan 32)	124.789.710.298	94.532.975.954	Amortization expense of right-of-use assets (Note 32)
Beban bunga atas liabilitas sewa	19.140.976.446	17.682.972.748	Interest expense on leases liabilities
Beban yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	5.674.039.571	30.476.338.718	Expense relating to leases of low value assets and short-term leases
<b>Total</b>	<b>149.604.726.315</b>	<b>142.692.287.420</b>	<b>Total</b>

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

The analysis of the maturities of lease liabilities is as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Dalam 12 bulan mendatang	64.617.549.298	67.146.134.462	48.693.303.729	Within the next 12 months
2 tahun	85.325.916.778	49.553.769.371	72.198.145.165	2 years
Pembayaran sewa	<b>149.943.466.076</b>	<b>116.699.903.833</b>	<b>120.891.448.894</b>	Lease payments

Pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 arus kas keluar untuk pembayaran sewa termasuk beban bunga adalah masing-masing sebesar Rp151.187.230.647 dan Rp115.896.515.420.

In December 31, 2023 and December 31, 2022 cash outflows for leases payment and interest expenses amounting to Rp151,187,230,647 and Rp115,896,515,420 respectively.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Harga Perolehan/ Nilai Revaluasi</b>						<b>Acquisition Cost/ Revaluation Amount</b>
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman belum menghasilkan	2.677.667.418.033	1.459.669.322.618	-	(695.835.133.848)	3.441.501.606.803	Immature plants
Tanaman menghasilkan	24.921.015.779.864	-	(565.815.050.493)	736.559.068.344	25.091.759.797.715	Mature plants
Bibit	132.655.851.619	135.581.410.622	(11.829.823.349)	(67.607.066.120)	188.800.372.772	Seedlings
Tanah	10.455.789.443.300	1.300.877.537.142	(1.106.945)	-	11.756.665.873.497	Land
Mesin dan peralatan	10.262.843.660.554	572.948.935.062	(35.935.090.472)	387.597.923.747	11.187.455.428.891	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	7.300.948.173.513	298.823.171.200	(12.150.223.592)	156.692.771.249	7.744.313.892.370	Building and infrastructure
Kendaraan dan alat						Vehicle and other
pengangkutan lainnya	643.293.518.040	41.506.666.428	(707.603.600)	891.506.700	684.984.087.568	transportations equipment
Peralatan pertanian dan kantor	658.571.533.768	23.380.769.612	(9.415.860.604)	13.253.672.443	685.790.115.219	Farming equipment and office
Instalasi pembibitan	33.219.640.668	814.440.700	-	-	34.034.081.368	Seedling instalations
Aset tetap lainnya	42.113.400.147	-	-	-	42.113.400.147	Other fixed asset
Aset dalam penyelesaian	242.199.638.240	695.058.522.300	(317.182.800)	(542.950.821.498)	393.990.156.242	Construction in progress
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>57.370.318.057.746</b>	<b>4.528.660.775.684</b>	<b>(636.171.941.855)</b>	<b>(11.398.078.983)</b>	<b>61.251.408.812.592</b>	<b>Total carrying amount</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Tanaman produktif - menghasilkan	(8.546.510.468.825)	(986.236.153.141)	463.956.741.875	8.360.530.649	(9.060.429.349.442)	Bearer plants - Mature plants
Mesin dan peralatan	(5.531.549.599.112)	(530.152.916.599)	35.935.090.220	(1.445.882.168)	(6.027.213.307.659)	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	(4.475.699.480.536)	(351.920.057.942)	12.150.223.374	-	(4.815.469.315.104)	Building and infrastructure
Kendaraan dan alat						Vehicle and other
pengangkutan lainnya	(513.731.788.707)	(54.624.340.550)	707.603.600	1.950.000	(567.646.575.657)	transportations equipment
Peralatan pertanian dan kantor	(550.804.618.827)	(44.565.285.663)	5.049.743.635	(1.950.000)	(590.322.110.855)	Farming equipment and office
Instalasi pembibitan	(24.348.771.696)	(1.594.589.739)	-	-	(25.943.361.435)	Seedling instalations
Aset tetap lainnya	(29.643.486.392)	(1.861.975.396)	-	-	(31.505.461.788)	Other fixed asset
<b>Sub-total</b>	<b>(19.672.288.214.095)</b>	<b>(1.970.955.319.030)</b>	<b>517.799.402.704</b>	<b>6.914.648.481</b>	<b>(21.118.529.481.940)</b>	<b>Sub-total</b>
Penurunan nilai aset tetap	(590.471.056.675)	(76.943.274.316)	-	-	(667.414.330.991)	Impairment fixed assets
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>37.107.558.786.976</b>				<b>39.465.464.999.661</b>	<b>Carrying amount - net</b>
	<b>1 Januari 2022/ January 1, 2022</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
<b>Harga Perolehan/ Nilai Revaluasi</b>						<b>Acquisition Cost/ Revaluation Amount</b>
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman belum menghasilkan	2.574.495.444.839	892.056.796.351	-	(788.884.823.157)	2.677.667.418.033	Immature plants
Tanaman menghasilkan	24.386.673.045.818	-	(310.866.515.331)	845.209.249.377	24.921.015.779.864	Mature plants
Bibit	122.957.324.637	79.784.264.962	(7.441.685.065)	(62.644.052.915)	132.655.851.619	Seedlings
Tanah	10.667.401.289.999	-	(211.611.846.699)	-	10.455.789.443.300	Land
Mesin dan peralatan	9.585.715.367.555	507.328.102.692	(23.657.326.130)	193.457.516.437	10.262.843.660.554	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	6.974.703.121.205	188.806.842.973	(32.009.822.956)	169.448.032.291	7.300.948.173.513	Building and infrastructure
Kendaraan dan alat						Vehicle and other
pengangkutan lainnya	603.089.981.933	47.542.793.069	(7.443.063.962)	103.807.000	643.293.518.040	transportations equipment
Peralatan pertanian dan kantor	633.872.839.882	26.327.900.852	(9.845.518.296)	8.216.311.330	658.571.533.768	Farming equipment and office
Instalasi pembibitan	27.113.683.984	6.105.956.684	-	-	33.219.640.668	Seedling instalations
Aset tetap lainnya	41.717.865.849	395.534.298	-	-	42.113.400.147	Other fixed asset
Aset dalam penyelesaian	200.714.837.508	430.203.715.952	(2.008.195.521)	(386.710.719.699)	242.199.638.240	Construction in progress
<b>Total nilai tercatat</b>	<b>55.818.454.803.209</b>	<b>2.178.551.907.833</b>	<b>(604.883.973.960)</b>	<b>(21.804.679.336)</b>	<b>57.370.318.057.746</b>	<b>Total carrying amount</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Tanaman produktif - menghasilkan	(7.678.620.924.298)	(1.129.912.739.968)	260.875.808.263	1.147.387.178	(8.546.510.468.825)	Bearer plants - Mature plants
Mesin dan peralatan	(5.047.680.760.000)	(507.489.294.964)	23.620.455.852	-	(5.531.549.599.112)	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	(4.142.020.826.029)	(358.106.490.165)	22.981.953.490	1.445.882.168	(4.475.699.480.536)	Building and infrastructure
Kendaraan dan alat						Vehicle and other
pengangkutan lainnya	(467.126.330.922)	(53.393.741.730)	7.443.063.957	(654.780.012)	(513.731.788.707)	transportations equipment
Peralatan pertanian dan kantor	(523.518.110.206)	(37.023.014.886)	9.081.726.253	654.780.012	(550.804.618.827)	Farming equipment and office
Instalasi pembibitan	(22.650.085.462)	(1.698.686.234)	-	-	(24.348.771.696)	Seedling instalations
Aset tetap lainnya	(27.842.958.795)	(1.800.527.597)	-	-	(29.643.486.392)	Other fixed asset
<b>Sub-total</b>	<b>(17.909.459.995.712)</b>	<b>(2.089.424.495.544)</b>	<b>324.003.007.815</b>	<b>2.593.269.346</b>	<b>(19.672.288.214.095)</b>	<b>Sub-total</b>
Penurunan nilai aset tetap	(589.732.959.675)	(738.097.000)	-	-	(590.471.056.675)	Impairment fixed assets
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>37.319.261.847.822</b>				<b>37.107.558.786.976</b>	<b>Carrying amount - net</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 komposisi luas areal dalam ha atas tanaman produktif - tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman produktif - tanaman belum menghasilkan (TBM) untuk setiap jenis tanaman adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	Kelapa Sawit/ Palm Oil	Karet/ Rubber	Teh/ Tea	Kopi/ Coffee	Total/ Total	
<b>Tanaman menghasilkan</b>						<b>Mature plantation</b>
31 Desember 2023	362.270	40.067	5.926	237	408.500	December 31, 2023
31 Desember 2022	368.129	44.713	5.897	236	418.975	December 31, 2022
<b>Tanaman belum Menghasilkan</b>						<b>Immature plantation</b>
31 Desember 2023	44.837	3.460	329	264	48.890	December 31, 2023
31 Desember 2022	35.283	3.120	359	266	39.028	December 31, 2022

Pada tahun 2023, penambahan aset tetap tanah sebesar Rp1.300.877.537.142 merupakan kenaikan nilai wajar tanah Perusahaan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (2022 : Nil). Revaluasi atas aset tetap tanah berdasarkan pada laporan Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Dasa'at, Yudistira dan Rekan dengan rincian sebagai berikut:

Nama KJPP/ KJPP Name/	Nomor Laporan KJPP/ KJPP Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Nilai/ Amount
KJPP Rengganis, Hamid & Rekan	00127/2.0012-00/PI/01/0005/1/IV/2024	17 April 2024/ April 17, 2024	603.997.796.498
KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	00316/2.0041-03/PI/01/0379/1/IV/2024	5 April 2024/ April 5, 2024	696.879.740.644
			<b>1.300.877.537.142</b>

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam revaluasi ini adalah pendekatan nilai sisa tanah dengan menggunakan hirarki level 2 dan 3.

Nilai wajar tanah juga ditentukan dengan menggunakan pendekatan nilai pasar. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar tanah Grup adalah sebesar Rp11.756.665.873.497. (31 Desember 2022 : Rp10.455.789.443.300)

**13. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, composition of areal in hectares (ha) of bearer plants - mature plantations and bearer plants - immature plantations for each commodities are as follows: (un-audited)

In 2023, the addition on fixed asset - land amounted to Rp1,300,877,537,142 represents the surplus revaluation on the fixed asset - land of the Company and is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of other components equity in the consolidated financial statements (2022: Nil). The revaluation for fixed assets - land is based on the valuation report from Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid dan Rekan and Kantor Jasa Penilai Publik Dasa'at, Yudistira dan Rekan with the following details:

The valuation approach used in the assessment of this revaluation is land residual approach using hierarchy level 2 and 3.

The fair value of fixed asset - land is also determined according to a market value approach. As of December 31, 2023, the fair value of fixed asset - land of The Group is amounted to Rp11,756,665,873,497. (December 31, 2022: Rp10,455,789,443,300)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Pengurangan pada aset tanaman produktif dan aset tetap lainnya yang dilaporkan sebagai bagian dari nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ December 31, 2022 (As restated) (Note 46)
Pemindahan aset tanaman produktif dan aset tetap lainnya ke kelompok aset tidak produktif	106.541.608.857	63.728.523.934
Penyisipan bibit ke tanaman produktif menghasilkan	11.829.823.349	-
Penjualan tanah	1.106.945	518.022.633
Rugi atas revaluasi tanah	-	209.192.734.513
Penjualan bibit	-	7.441.685.065
<b>Total</b>	<b>118.372.539.151</b>	<b>280.880.966.145</b>

**13. FIXED ASSETS (continued)**

The deductions in bearer-plants and other fixed assets reported as part of the value in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income dated December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Reclassification of bearer plants - mature plantation and fixed asset to non-productive assets
Nursery insertion to bearer plants - mature plantation
Sale of land
Loss on revaluation of land
Sale of nurseries
<b>Total</b>

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima ganti rugi atas penghapusbukuan aset kepada Kementerian PUPR atas tanah di Kebun Marjandi, Kebun Gunung Bayu dan Kebun Tinjowan, sebesar Rp43.491.336.708 (2022: 83.487.178.908) (Catatan 33).

In 2023, the Company received compensation for the write-off of assets to the Ministry of PUPR for the land in Kebun Marjandi, Kebun Gunung Bayu and Kebun Tinjowan, amounted to Rp43,491,336,708 (2022: Rp83,487,178,908) (Note 33).

Pada tahun 2023 dan 2022, terdapat aset tanaman dan aset bangunan dan prasarana yang berada dalam Kerja Sama Operasional ("KSO") dengan pihak ketiga sehingga direklasifikasi ke akun aset tidak lancar lainnya – aset KSO, neto masing-masing sebesar Rp4.483.430.502 dan Rp19.211.409.990 (Catatan 16).

In 2023 and 2022, there were plant assets and building and infrastructure assets that are in Joint Operation ("KSO") with third parties so it was reclassified to other non-current asset accounts – KSO assets, net each amounting Rp4,483,430,502 and Rp19,211,409,990 (Note 16).

Pada tahun 2023, aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan peralatan, bangunan rumah karyawan, bangunan kantor dan pabrik, dan prasarana yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024.

In 2023, assets under construction represents machine and equipment, employee house buildings, office and plant buildings, and infrastructures and is expected to be completed in 2024.

	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated years of completion	
<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
Mesin dan peralatan	77%	280.412.199.881	2024	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	75%	90.064.646.804	2024	Building and infrastructure
Aset tetap lainnya	75 - 90%	23.513.309.557	2024	Other fixed asset
<b>Aset dalam penyelesaian</b>		<b>393.990.156.242</b>		<b>Assets under construction</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

	Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % of completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated years of completion</i>
<b>31 Desember 2022</b>			
Mesin dan peralatan	82%	176.247.292.335	2023
Bangunan dan prasarana	80%	52.396.749.806	2023
Aset tetap lainnya	75 – 90%	13.555.596.099	2023
<b>Aset dalam penyelesaian</b>		<b>242.199.638.240</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tanaman menghasilkan, bangunan, mesin dan peralatan dan kendaraan tertentu telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk dan PT Bosowa Asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.754 Miliar dan Rp9.394 Miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas liabilitas jangka panjang lainnya yang diperoleh (Catatan 23).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	1.836.721.407.424	1.793.693.198.819
Beban pemasaran dan penjualan (Catatan 31)	3.590.462.640	1.534.984.965
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	47.298.335.869	67.428.731.781
Beban operasi lain (Catatan 34)	83.345.113.097	226.767.579.979
<b>Total</b>	<b>1.970.955.319.030</b>	<b>2.089.424.495.544</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

	Tahun perkiraan penyelesaian/ <i>Estimated years of completion</i>
<b>December 31, 2022</b>	
Machinery and equipment	2023
Building and infrastructure	2023
Other fixed asset	2023
<b>Assets under construction</b>	

On December 31, 2023 and 2022 mature plantations, certain buildings, machinery and equipment and vehicles have been insured in PT Asuransi Jasa Tania Tbk and PT Bosowa Asuransi against the risk of fire and other risks based on a policy package with the sum insured each amounting to Rp9,754 Billion and Rp9,394 Billion. Management believes that the value of coverage is sufficient to cover the possibility of loss of such risks.

Certain fixed assets are used as collateral for the other long-term liabilities (Note 23).

Depreciation expense is allocated to:

	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)
Cost of revenue (Note 30)	1.836.721.407.424	1.793.693.198.819
Marketing and selling expenses (Note 31)	3.590.462.640	1.534.984.965
General and administrative expenses (Note 32)	47.298.335.869	67.428.731.781
Other operating expenses (Note 34)	83.345.113.097	226.767.579.979
<b>Total</b>	<b>1.970.955.319.030</b>	<b>2.089.424.495.544</b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI**

**14. INVESTMENT PROPERTY**

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Keuntungan/ (Kerugian) dari pengukuran ulang nilai wajar/ net gain/ (Loss) from fair value re-measurement	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai wajar:				Fair Value:
Tanah	386.652.100.000	6.609.900.000	393.262.000.000	Land
Bangunan	39.838.700.000	6.624.300.000	46.463.000.000	Building
<b>Total</b>	<b>426.490.800.000</b>	<b>13.234.200.000</b>	<b>439.725.000.000</b>	<b>Total</b>
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Keuntungan/ (Kerugian) dari pengukuran ulang nilai wajar/ net gain/ (Loss) from fair value re-measurement	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai wajar:				Fair Value:
Tanah	380.236.340.000	6.415.760.000	386.652.100.000	Land
Bangunan	41.184.600.000	(1.345.900.000)	39.838.700.000	Building
<b>Total</b>	<b>421.420.940.000</b>	<b>5.069.860.000</b>	<b>426.490.800.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta 1 Januari 2022/ 31 Desember 2023, Nilai wajar properti investasi yang dicatat berdasarkan laporan penilaian KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan dan KJPP Iwan Bachron dan Rekan, yang dilakukan berdasarkan pendekatan nilai pasar untuk aset tanah dan pendekatan biaya pergantian untuk bangunan dalam penilai independen pada laporannya masing-masing dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021, the fair value of investment properties recorded based on the valuation report by KJPP Rengganis, Hamid and Partners and KJPP Iwan Bachron and Partners, respectively according to a market value approach for land assets and a replacement cost approach for buildings in independent appraisers in their respective reports with the following details:

Periode/ Period	Nama KJPP/ KJPP Name	Tanggal Laporan/ Report Date	Nilai/ Amount
31 Desember 2023/ December 31, 2023	KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan	17 April 2024/ April 17, 2024	439.725.000.000
31 Desember 2022/ December 31, 2022	KJPP Iwan Bachron dan Rekan	20 Februari 2023/ February 20, 2023	426.490.800.000
1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	KJPP Iwan Bachron dan Rekan	28 Maret 2022/ March 28, 2022	421.420.940.000

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

There were no changes in valuation techniques during the year compared with previous years.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kenaikan bersih dari nilai wajar sebesar Rp13.234.200.000 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022: Rp5.069.860.000) dicatat sebagai pendapatan selisih nilai wajar properti investasi, sebagai bagian dari pendapatan operasi lain (Catatan 33).

For the period ended on December 31, 2023, net increase of fair value is amounted to Rp13,234,200,000 (Year ended December 31, 2022: Rp5,069,860,000) recorded as surplus of fair value of investment property as part of other income (Note 33).



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Penghasilan sewa properti investasi dicatat dalam pendapatan operasi lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp4.904.730.190 dan Rp5.770.893.238 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

**14. INVESTMENT PROPERTY (continued)**

The rental income of investment property is recorded in other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp4,904,730,190 and Rp5,770,893,238 for the period then ended December 31, 2023 and 2022.

**15. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH**

**15. DEFERRED CHARGES LANDRIGHTS**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ December 31, 2022 (As restated) (Note 46)</b>	
Saldo awal	291.470.360.129	280.446.120.298	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	71.179.780.921	26.720.336.587	<i>Addition</i>
Amortisasi	(34.685.429.961)	(15.696.096.756)	<i>Amortization</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>327.964.711.089</b>	<b>291.470.360.129</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa HGU atas tanah seluas 508.295 ha yang tersebar di wilayah Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, dan Provinsi Sulawesi Tengah dengan jangka waktu 21 sampai dengan 36 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui.

In December 31, 2023, December 31, 2022, January 1, 2022/ December 31, 2021, The Group has several land utilization rights (HGU) of 508.295 ha located in several areas in North Sumatera Province, West Sumatera Province, West Kalimantan Province, South Kalimantan Province, East Kalimantan Province, Nanggroe Aceh Darussalam Province, Riau Province, Jambi Province and Central Sulawesi Province for a period of 21 until 36 years. Management believes HGU will be able to be renewed.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGU karena seluruh hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes there is no problem with the extension of HGU since all such rights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

HGU beserta seluruh aset yang ada di atasnya dari beberapa unit usaha dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh (Catatan 23).

HGU and all of the assets over the land of business units and certain subsidiaries are used as collateral for the bank loan obtained (Note 23).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH  
(lanjutan)**

Amortisasi beban tangguhan hak atas tanah dialokasikan sebagai berikut:

**15. DEFERRED CHARGES LANDRIGHTS  
(continued)**

The amortization of deferred landrights costs is allocated to:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	12.526.141.472	13.177.511.487	Cost of goods sold (Note 30)
Beban umum administrasi (Catatan 32)	22.159.288.489	2.518.585.269	General and administrative expenses (Note 32)
<b>Total</b>	<b>34.685.429.961</b>	<b>15.696.096.756</b>	<b>Total</b>

**16. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

**a. Aset Lancar Lainnya**

**16. OTHER CURRENT AND NON CURRENT ASSETS**

**a. Other Current Assets**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Uang muka				Advances
Uang muka pembelian	132.753.313.205	14.183.712.000	259.026.864.516	Advance purchases
Uang muka santunan hari tua	40.658.657.401	6.826.812.658	9.154.562.350	Post-retirement benefit advances
Biaya dibayar dimuka				Prepayment
Asuransi dibayar dimuka	10.027.373.588	14.756.503.029	7.298.019.825	Prepaid insurance
Lain lain	44.185.250.467	32.624.948.113	41.043.478.089	Other
<b>Total</b>	<b>227.624.594.661</b>	<b>68.391.975.800</b>	<b>316.522.924.780</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021, aset lancar lainnya merupakan uang muka yang dibayarkan vendor, asuransi kerugian dibayar dimuka, pembelian pupuk, karyawan yang merupakan asuransi kepada karyawan, gaji karyawan dan sewa rumah karyawan, Imbalan kerja yang merupakan asuransi kepada dewan direksi dan komisaris.

In December 31, 2023, December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021, other current assets are mainly consists of advances that are paid to their vendors, prepaid loss insurance, fertilizer purchases, employee benefits which include employee insurance, and rent of employee housing. Compensation to employees, which includes insurance for the board of directors and commissioners.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA  
(lanjutan)**

**b. Aset Tidak Lancar Lainnya**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Aset tidak produktif	1.253.006.236.054	1.109.093.828.127	984.795.131.441	Non-productive assets
Aset Kerja Sama Operasi	70.665.709.467	39.823.614.898	-	Joint Operation assets
Piranti lunak	19.509.914.186	45.609.846.467	39.887.126.122	Software
Beban tanggungan	9.331.972.375	10.180.886.712	14.100.643.184	Deferred charges
Lain-lain	22.774.340.190	28.123.470.710	31.136.756.662	Others
<b>Total</b>	<b>1.375.288.172.272</b>	<b>1.232.831.646.914</b>	<b>1.069.919.657.409</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan aset tidak produktif, amortisasi beban tanggungan dan penurunan nilai aset tidak lancar lainnya	(1.281.580.033.190)	(1.147.612.908.953)	(1.017.724.487.294)	Accumulated depreciation of non-productive assets, amortization of deferred charges and impairment of other non-current assets
<b>Neto</b>	<b>93.708.139.082</b>	<b>85.218.737.961</b>	<b>52.195.170.115</b>	<b>Net</b>

Aset Tidak Produktif

Aset tidak produktif merupakan aset tetap Perusahaan dan beberapa Entitas Anak yang nilai bukunya sudah nol dan untuk sementara dicatat di dalam akun "Aset tidak lancar lainnya" menunggu persetujuan penghapusan dari Dewan Komisaris.

Aset Kerja Sama Operasi

Aset kerja sama operasi merupakan jumlah pendanaan yang telah dikeluarkan perusahaan untuk membiayai kerja sama operasi.

Beban Tanggungan

Beban tanggungan merupakan biaya pengembangan unit kerja dan pembangunan PKS beban pengembangan lahan kemitraan dan beban tanggungan lainnya.

Piranti Lunak

Piranti lunak merupakan aset tidak berwujud berupa System Application and Processing (SAP) yang digunakan oleh Perusahaan yang akan diamortisasi selama 2 sampai 5 tahun dan sistem ICBHRM, yang merupakan perangkat lunak yang digunakan oleh bagian Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan.

**16. OTHER CURRENT AND NON CURRENT ASSETS  
(continued)**

**b. Other Non-current Asset**

Non-Productive Assets

Non-productive assets are fixed assets of the Company and several Subsidiaries which its book value is already nil and temporarily recorded in the account "Other non-current assets" waiting for the approval to write-off from the Board of Commissionaires.

Joint Operation Agreement Assets

The joint operation assets represent the amount of funding that has been issued by the company to finance the joint operation.

Deferred Charges

Deferred charges – costs of developing work units and building PKS, partnership and land development costs and other deferred charges.

Software

Software is an intangible asset in the form of application of System Application and Processing (SAP) to the Company which will be amortized from 2 to 5 years and ICBHRM system, which is software used by the Human Resources Department ("HRD") of the Company.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

Kreditor/Creditor	Fasilitas Pinjaman Maksimum/ Maximum facility	Jatuh Tempo/ Maturity date	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As restated (Note 46)		
			31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 December 1, 2022 December 31, 2021
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government related entities PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.000.000.000	Januari 2024	7.500.000.000	2.000.000.000	-

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021, berdasarkan Perjanjian Kredit Agunan Surat Berharga No. SME.MIB/SPPK.001/2023 pada tanggal 10 Januari 2023, PT Prima Medica Nusantara (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas kredit yang bersifat Revolving-Rekening Koran dengan limit sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,50% per tahun di atas tingkat suku Bunga Deposito tertinggi yang pembayarannya dilakukan setiap tanggal 15 setiap bulan terhitung mulai tanggal 27 Januari 2023 sampai dengan tanggal 26 Januari 2024. Selanjutnya pada bulan Januari 2024, entitas anak telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021, pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa deposito senilai Rp8.000.000.000 (Catatan 5).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In December 31, 2023, December 31, 2022, and January 1, 2022/December 31, 2021, based on the Securities Collateral Credit Agreement No. SME.MIB/SPPK.001/2023, dated January 10, 2023, PT Prima Medica Nusantara (Subsidiary) obtained credit facility in the form of Revolving Securities Collateral Credit-Current Account with a limit of Rp8,000,000,000. This loan is subject to an interest of 1.50% per annum above the highest deposit interest rate, which is done every 15th of every month. From January 27, 2023 until January 26, 2024. Furthermore, on January 2024, the subsidiary has fully paid this loan facility.

In December 31, 2023, December 31, 2022, and January 1, 2022/ December 31, 2021, this loan is secured with collateral such as restricted time deposit amounting to Rp8.000.000.000 (Note 5).

**18. UTANG USAHA**

Utang usaha terutama timbul atas pembelian pupuk, suku cadang, bahan pendukung lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, sebagai berikut:

**18. TRADE PAYABLES**

Trade payable primarily arise from purchases of fertilizer, spare parts, other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, as follow:

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	3.185.671.230.868	2.689.980.811.727	2.032.240.124.863	Third parties Related parties (Note 36e)
Pihak berelasi (Catatan 36e)	158.802.286.184	99.014.546.198	43.676.651.555	
<b>Total</b>	<b>3.344.473.517.052</b>	<b>2.788.995.357.925</b>	<b>2.075.916.776.418</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

**18. TRADE PAYABLES (continued)**

The aging analysis of trade payables is as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Lancar	490.069.069.478	1.224.715.001.519	734.094.111.673	Current Overdue: 1-30 days 31-60 days 61-90 days More than 90 days
Telah jatuh tempo:				
1 - 30 hari	767.218.876.822	816.476.667.680	489.396.074.448	
31 - 60 hari	779.106.730.809	322.226.185.648	575.099.692.427	
61 - 90 hari	656.728.194.129	43.692.212.501	28.652.137.782	
Lebih dari 90 hari	651.350.645.814	381.885.290.577	248.674.760.088	
<b>Total</b>	<b>3.344.473.517.052</b>	<b>2.788.995.357.925</b>	<b>2.075.916.776.418</b>	<b>Total</b>

**19. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terutama timbul dari utang dividen kepada pihak berelasi dan jasa konsultasi, sebagai berikut:

**19. OTHER PAYABLES**

Other payable primarily arise from dividend payables to related parties and consultation service, as follow:

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	119.498.695.185	132.375.159.833	221.023.579.488	Third parties Related parties (Note 36f)
Pihak berelasi (Catatan 36f)	655.176.488.024	392.578.442.413	321.712.044.864	
<b>Total</b>	<b>774.675.183.209</b>	<b>524.953.602.246</b>	<b>542.735.624.352</b>	<b>Total</b>

**20. LIABILITAS KONTRAK**

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan uang muka atas penjualan produk sawit.

**20. CONTRACT LIABILITIES**

Contract liabilities mainly represent advance received from sales of palm oil products.

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 36g)	13.999.046.536	26.915.277.152	13.491.832.747	Related parties (Note 36g) Third parties
Pihak ketiga	753.496.915.261	1.102.834.233.833	446.162.987.158	
<b>Total</b>	<b>767.495.961.797</b>	<b>1.129.749.510.985</b>	<b>459.654.819.905</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021
<b>Perusahaan:</b>			
PPN - Masukan	1.288.135.272.371	776.131.461.589	629.834.179.775
Pasal 4 (2)	-	-	196.873.444
Pasal 22	635.366.330	-	-
Pasal 23	779.879.209	-	-
<b>Entitas Anak:</b>			
PPN - Masukan	31.214.575.399	20.996.340.266	13.880.513.469
Pasal 22	-	-	32.362.732
<b>Total</b>	<b>1.320.765.093.309</b>	<b>797.127.801.855</b>	<b>643.943.929.420</b>

**Company:**  
VAT - In  
Article 4 (2)  
Article 22  
Article 22

**Subsidiaries:**  
VAT - In  
Article 22

**Total**

**b. Piutang tagihan pajak**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)		
	31 Desember 2023/ December 1, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021
<b>Perusahaan:</b>			
Pajak Penghasilan Badan:			
Tahun 2023	407.473.828.481	-	-
Tahun 2022	-	2.227.912.247	-
Tahun 2021	134.536.961	2.493.683.613	2.493.683.613
Tahun 2019	-	-	13.895.220.442
Tahun 2018	6.254.180.515	6.254.180.515	9.859.302.349
Tahun 2017	182.595.874.080	177.174.383.105	-
Tahun 2015	12.212.259.212	12.212.259.212	82.061.842.122
Tahun 2013	-	-	17.349.476.495
Tahun 2012	-	-	17.017.010.295
PPN			
Tahun 2022	-	99.606.128.397	-
Tahun 2017	193.455.281	-	-
Tahun 2013	942.340.584	942.340.584	942.340.584
Tahun 2012	9.770.869.081	9.770.869.081	9.770.869.081
Pajak Penghasilan:			
Pasal 21	686.105.727	25.902.175.354	-
Pasal 23	7.345.785.002	7.895.452.900	-
<b>Subtotal</b>	<b>627.609.234.924</b>	<b>344.479.385.008</b>	<b>153.389.744.981</b>
<b>Entitas Anak:</b>			
Pajak Penghasilan Badan:			
Tahun 2021	-	-	131.789.448
Tahun 2020	-	-	102.701.667
Tahun 2019	60.534.163	60.534.163	60.534.163
<b>Subtotal</b>	<b>60.534.163</b>	<b>60.534.163</b>	<b>295.025.278</b>
<b>Total</b>	<b>627.669.769.087</b>	<b>344.539.919.171</b>	<b>153.684.770.259</b>

**Company:**  
Corporate Income Taxes:  
Year 2023  
Year 2022  
Year 2021  
Year 2019  
Year 2018  
Year 2017  
Year 2015  
Year 2013  
Year 2012

VAT  
Year 2022  
Year 2017  
Year 2013  
Year 2012

Income Taxes:  
Article 21  
Article 23

**Subtotal**

**Subsidiaries:**  
Corporate Income Taxes:  
Year 2021  
Year 2020  
Year 2019

**Subtotal**

**Total**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)		
		31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
<b>Perusahaan:</b>				<b>Company:</b>
PPN - Keluaran	30.056.815.451	2.301.005.013	11.477.514.738	VAT - Out
Pajak Bumi dan Bangunan	265.377.840	-	169.979.252	Land and Building Tax
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	2.603.280.293	1.499.222.541	1.396.806.421	Article 4 (2)
Pasal 21	73.411.333.337	50.117.939.704	16.205.096.018	Article 21
Pasal 22	1.762.170.489	1.262.105.767	1.474.077.956	Article 22
Pasal 23	5.256.585.366	9.937.073.333	8.658.075.185	Article 23
Pasal 25	-	93.598.572.941	44.117.248.796	Article 25
Pasal 29	7.377.544.150	170.164.119.763	860.950.646.153	Article 29
<b>Entitas anak:</b>				<b>Subsidiaries:</b>
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
PPN - Keluaran	2.326.258.113	1.469.788.909	6.523.102.387	VAT - Out
Pajak Bumi dan Bangunan	3.169.668	65.250.286.225	-	Land and Building Tax
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	66.750.675	123.822.967	84.881.500	Article 4 (2)
Pasal 21	872.267.157	167.164.076	887.769.511	Article 21
Pasal 22	101.017.422	1.085.028.750	156.169.721	Article 22
Pasal 23	381.736.318	191.731.474	694.432.064	Article 23
Pasal 25	61.455.946	517.410.724	1.979.826.218	Article 25
Pasal 29	2.932.449.943	2.569.510.844	850.895.986	Article 29
<b>Total</b>	<b>127.478.212.168</b>	<b>400.254.783.031</b>	<b>955.626.521.906</b>	<b>Total</b>

**d. Beban pajak penghasilan**

**d. Income tax expenses**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
<b>Perusahaan:</b>			<b>Company:</b>
Kini	287.929.579.740	606.575.534.180	Current
Pajak periode lalu	622.781.913	12.994.593.642	Prior year income tax
Tangguhan	110.871.383.034	55.828.372.142	Deferred
<b>Total</b>	<b>399.423.744.687</b>	<b>675.398.499.964</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas Anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
Kini	2.589.360.608	2.768.313.689	Current
Tangguhan	(414.523.279)	2.368.458.991	Deferred
<b>Total</b>	<b>2.174.837.329</b>	<b>5.136.772.680</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban/ (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)
<b>Merging Entities:</b>		
Kini	209.119.322.279	546.114.310.460
Pajak periode lalu	3.306.809.061	2.410.573.066
Tangguhan	103.505.683.691	56.958.409.919
<b>Total</b>	<b>315.931.815.031</b>	<b>605.483.293.445</b>
<b>Total - neto</b>	<b>717.530.397.047</b>	<b>1.286.018.566.089</b>

**e. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.586.880.635.228	2.855.323.059.453
Rugi sebelum pajak entitas anak	152.355.802.847	18.852.645.144
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.739.236.438.075	2.874.175.704.597
Ditambah/ (dikurangi)		
<b>Beda waktu:</b>		
Aset biologis	35.443.572.718	1.024.124.484
Nilai wajar persediaan	150.478.575.780	(912.324.875)
Beban penyusutan, amortisasi dan biaya tenaga kerja	(140.228.857.392)	(24.403.668.511)
Penyisihan beban manfaat karyawan	(731.488.678.335)	(287.920.218.576)
Penyisihan penurunan nilai piutang	12.888.426.526	62.027.054.648
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.640.722.934)	-
Amortisasi nilai wajar piutang	33.034.713.227	(3.580.295.105)
Sewa	(142.714.266)	-
Bonus	19.776.033.900	-
<b>Total beda waktu</b>	<b>(621.879.650.776)</b>	<b>(253.765.327.935)</b>

**21. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expenses/ (benefit) (continued)**

	Merging Entities:
	Current
	Prior year income tax
	Deferred
<b>Total</b>	<b>Total</b>
<b>Total - net</b>	<b>Total - net</b>

**e. Current tax**

The reconciliation between profit before income tax expense with the estimated taxable income for the period end on December 31, 2023 and 2022 and year ended December 31, 2022, are as follows:

Profit before income tax expense
Loss before income tax subsidiaries
Profit before income tax expense - Company
Additions/ (deductions)
<b>Temporary differences:</b>
Biological asset
Fair value of inventory
Depreciation expense, amortization and labor cost
Provisions for employee benefits
Provisions for impairment losses of receivables
Provisions for impairment losses of inventory
Amortization for fair value receivables
Lease
Bonus
Total temporary differences



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak kini (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**e. Current tax (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
<b>Beda tetap:</b>			
Beban pensiun	47.194.635.398	39.248.935.487	<b>Permanent differences:</b>
Beban sosial Perusahaan (CSR) dan PKBL	51.183.308.406	37.596.961.812	Fair value of inventory
Sumbangan	(52.011.678.570)	20.107.221.828	Corporate Social Responsibility and PKBL
Penurunan nilai tanaman	28.258.854.683	15.414.965.828	Donation
Rugi (Laba) entitas asosiasi	26.435.857.661	99.006.530.424	Impairment of bearer plants
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(23.872.609.209)	(21.424.596.577)	Loss from associated entity
Pendapatan atas pelepasan lahan yang telah dikenakan PPh Final	(43.491.336.708)	(83.487.178.908)	Interest income subjected to final tax
Beda tetap lainnya	157.716.999.004	30.288.302.922	Income from sale of land subjected to final income tax
			Other permanent differences
<b>Total beda tetap</b>	<b>191.414.030.665</b>	<b>136.751.142.816</b>	<b>Total permanent differences</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak – Perusahaan</b>	<b>1.308.770.817.964</b>	<b>2.757.161.519.478</b>	<b>Estimated taxable income - Company</b>
Taksiran beban pajak penghasilan - Perusahaan	287.929.579.740	606.575.534.180	Accumulated tax losses - Company
Taksiran beban pajak penghasilan - Entitas Anak	2.589.360.608	2.768.313.689	Accumulated tax losses - Subsidiaries
Taksiran beban pajak penghasilan - Merging Entities	209.119.322.279	546.114.310.460	Accumulated tax losses - Merging Entities
<b>Taksiran beban pajak penghasilan Grup</b>	<b>499.638.262.627</b>	<b>1.155.458.158.329</b>	<b>Estimated income tax expense Group</b>
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan			Prepaid tax - Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	288.695.250	51.896.160	Article 22
Pasal 23	34.019.218.940	1.449.794.749	Article 23
Pasal 25	420.529.924.492	577.459.403.286	Article 25
<b>Total</b>	<b>454.837.838.682</b>	<b>578.961.094.195</b>	<b>Total</b>
Pajak dibayar dimuka - Entitas Anak			Prepaid tax - Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	427.690.360	-	Article 23
Pasal 25	240.110.949	199.163.492	Article 25
<b>Total</b>	<b>667.801.309</b>	<b>199.163.492</b>	<b>Total</b>
Pajak dibayar dimuka - Merging Entities			Prepaid tax - Merging Entities
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	742.199.712	1.492.028.241	Article 22
Pasal 23	6.461.718.867	5.186.611.486	Article 23
Pasal 25	442.819.876.163	399.113.542.563	Article 25
<b>Total</b>	<b>450.023.794.742</b>	<b>405.792.182.290</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**e. Pajak kini (lanjutan)**

**f. Current tax (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
Kurang (Lebih) bayar pajak badan - Perusahaan	(166.908.258.942)	27.614.439.985	<i>Under (Over) payment corporate income tax - Company</i>
Kurang (Lebih) bayar pajak badan - Entitas Anak	1.921.559.299	2.569.150.197	<i>Under (Over) payment corporate income tax - Subsidiaries</i>
Kurang (Lebih) bayar pajak badan - <i>Merging Entities</i>	(240.904.472.463)	140.322.128.170	<i>Under (Over) payment corporate income tax - Merging Entities</i>
<b>Kurang (Lebih) bayar pajak badan Grup</b>	<b>(405.891.172.106)</b>	<b>170.505.718.352</b>	<b><i>Under (Over) payment corporate income tax Group</i></b>
<b>Laba sebelum beban pajak Penghasilan - Grup</b>	<b>4.364.078.091.150</b>	<b>8.472.297.517.014</b>	<b><i>Income before income tax expense - Group</i></b>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects on:</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	959.745.070.832	1.863.905.453.744	<i>Income tax based on tax applicable tax rates</i>
Beda tetap dan efek eliminasi	157.782.635.784	74.731.095.177	<i>Permanent difference and elimination effect</i>
Penyisihan pajak tangguhan Perusahaan	(11.880.098.622)	(42.571.614.605)	<i>Deferred tax provision of Company</i>
Penyisihan pajak tangguhan Entitas Anak	(234.667.113)	2.436.499.674	<i>Deferred tax provision of Subsidiaries</i>
Penyesuaian pajak tangguhan Perusahaan	(13.390.414.944)	15.986.453.882	<i>Adjustment on deferred tax of Company</i>
Penyesuaian pajak tangguhan Entitas Anak	(103.746.027)	3.162.198.843	<i>Adjustment on deferred tax of Subsidiaries</i>
Rugi fiskal entitas anak yang dapat dikompensasikan	(14.669.240.411)	(14.968.527.668)	<i>Compensable fiscal losses on subsidiaries</i>
Rugi fiskal tahun berjalan entitas anak tidak diakui	42.310.499.072	23.283.509.886	<i>Current year fiscal losses subsidiaries not recognized</i>
Beban pajak penghasilan <i>merging entities</i> tidak diakui	(405.959.232.498)	(655.351.669.552)	<i>Income tax expense merging entities not recognized</i>
Penyesuaian pajak kini tahun lalu	3.929.590.974	15.405.166.708	<i>Prior year current tax adjustment</i>
<b>Total beban pajak Penghasilan - Grup</b>	<b>717.530.397.047</b>	<b>1.286.018.566.089</b>	<b><i>Total income tax expense - Group</i></b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**f. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Mutasi aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movement of deferred tax assets/(liability) is as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi/ credited to profit and loss	Penghasilan Komprehensif lainnya/ Adjustment to other comprehensive income	Dikreditkan pada komponen ekuitas lainnya/ Charge to to other equity component	Penyesuaian atas pajak tangguhan/ deferred tax adjustment	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>Perusahaan</b>							<b>Company</b>
<u>Aset pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax assets</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	172.695.199.617	34.973.882.784	-	14.124.602.259	-	221.793.684.660	Provision for impairment losses
Rugi fiskal yang dapat di kompensasi	52.425.189.453	12.740.320.175	-	-	-	65.165.509.628	Compensable fiscal losses
Tanaman	13.508.742.815	(1.268.718.369)	-	-	-	12.240.024.446	Plantation
Penyisihan beban manfaat karyawan	1.468.925.298.932	(258.135.397.413)	178.748.384.572	493.765.120.969	-	1.883.303.407.060	Provision for employee benefit
Aset hak guna	3.775.269.052	(4.326.726.276)	-	-	-	(551.457.224)	Right use of assets
Nilai wajar piutang pihak berelasi	6.300.176.479	(22.219.484.153)	-	21.627.830.237	-	5.708.522.563	Fair value of due from related party
Lain-lain	23.513.728.548	(15.578.836.839)	(3.347.402.619)	-	-	4.587.489.090	Others
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax liabilities</u>
Upah, aset tetap dan tanaman menghasilkan	(760.446.174.674)	(54.590.562.825)	-	(549.794.541.081)	13.390.414.944	(1.351.440.863.636)	Wages, fixed assets and mature plantation
Nilai wajar aset biologis	(76.240.742.059)	8.170.222.502	-	(25.221.394.200)	-	(93.291.913.757)	Fair value of biological asset
Nilai wajar persediaan	(54.984.294.975)	56.269.697.976	-	(7.455.717.121)	-	(6.170.314.120)	Fair value of inventory
Nilai wajar utang pihak berelasi	(49.973.887.824)	6.384.892.791	-	-	-	(43.588.995.033)	Fair value of due from related party
Lain-lain	(20.295.000)	-	8.470.000	-	-	(11.825.000)	Others
Penurunan nilai aset pajak tangguhan	(339.506.901.039)	11.880.098.622	(18.182.433.722)	(12.534.756.921)	-	(358.343.993.060)	Impairment of deferred tax asset
Total aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	459.971.309.325	(225.700.611.025)	157.227.018.231	(65.488.855.858)	13.390.414.944	339.399.275.617	Total deferred tax assets net - Company
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	877.763.750	432.920.698	94.578.432	-	68.757.735	1.474.020.615	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(31.258.107.609)	(2.189.014.089)	154.690.687	-	34.988.292	(33.257.442.719)	Deferred tax liabilities
<b>Total aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>460.849.073.075</b>	<b>(225.267.690.327)</b>	<b>157.321.596.663</b>	<b>(65.488.855.858)</b>	<b>13.459.172.679</b>	<b>340.873.296.232</b>	<b>Total deferred tax assets - net</b>
<b>Total liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>(31.258.107.609)</b>	<b>(2.189.014.089)</b>	<b>154.690.687</b>	<b>-</b>	<b>34.988.292</b>	<b>(33.257.442.719)</b>	<b>Total deferred tax liabilities - net</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**f. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**f. Deferred tax (continued)**

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan (dikreditkan) pada laba rugi/ credited to profit and loss	Penghasilan Komersial lainnya/ Adjustment to other comprehensive income	Dikreditkan pada komponen ekuitas lainnya/ Charge to to other equity component	Penyesuaian atas pajak tangguhan/ deferred tax adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Perusahaan</b>							<b>Company</b>
<u>Aset pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax assets</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	123.171.473.617	49.523.726.000	-	-	-	172.695.199.617	Provision for impairment losses
Rugi fiskal yang dapat di kompensasi	218.231.178.099	(34.926.665.111)	-	-	(130.879.323.535)	52.425.189.453	Compensable fiscal losses
Tanaman	14.377.616.075	(868.873.260)	-	-	-	13.508.742.815	Plantation
Penyisihan beban manfaat karyawan	1.469.497.777.553	(133.890.073.420)	133.317.594.799	-	-	1.468.925.298.932	Provision for employee benefit
Aset hak guna	2.638.667.403	1.136.601.649	-	-	-	3.775.269.052	Right use of assets
Nilai wajar piutang pihak berelasi	7.087.841.402	(787.664.923)	-	-	-	6.300.176.479	Fair value of due from related party
Lain-lain	17.262.547.021	4.348.525.415	1.902.656.112	-	-	23.513.728.548	Others
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax liabilities</u>
Upah, aset tetap dan tanaman menghasilkan	(728.238.590.148)	(16.013.230.644)	-	-	(16.194.353.882)	(760.446.174.674)	Wages, fixed assets and mature plantation
Nilai wajar aset biologis	(83.726.712.766)	7.485.970.707	-	-	-	(76.240.742.059)	Fair value of biological asset
Nilai wajar persediaan	(39.122.955.113)	(15.861.339.862)	-	-	-	(54.984.294.975)	Fair value of inventory
Nilai wajar utang pihak berelasi	(56.398.001.271)	6.424.113.447	-	-	-	(49.973.887.824)	Fair value of due from related party
Lain-lain	(289.944.289)	67.194.289	(5.445.000)	-	207.900.000	(20.295.000)	Others
Penurunan nilai aset pajak tangguhan	(502.482.946.797)	42.571.614.605	(10.474.892.382)	-	130.879.323.535	(339.506.901.039)	Impairment of deferred tax asset
Total aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	442.007.950.786	(90.790.101.108)	124.739.913.529	-	(15.986.453.882)	459.971.309.325	Total deferred tax assets net - Company
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	955.954.214	144.793.669	(222.984.133)	-	-	877.763.750	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(22.658.467.295)	(5.361.280.888)	(76.160.583)	-	(3.162.198.843)	(31.258.107.609)	Deferred tax liabilities
<b>Total aset pajak tangguhan neto</b>	<b>442.963.905.000</b>	<b>(90.645.307.439)</b>	<b>124.516.929.396</b>	<b>-</b>	<b>(15.986.453.882)</b>	<b>460.849.073.075</b>	<b>Total deferred tax assets net</b>
<b>Total liabilitas pajak tangguhan neto</b>	<b>(22.658.467.295)</b>	<b>(5.361.280.888)</b>	<b>(76.160.583)</b>	<b>-</b>	<b>(3.162.198.843)</b>	<b>(31.258.107.609)</b>	<b>Total deferred tax liabilities net</b>

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**g. Surat Ketetapan Pajak**

**g. Tax Assesment**

<u>Perusahaan</u>	<u>Nilai (Lebih)/Kurang Bayar dari Sengketa pajak terakhir/Amount of (Over)/Under Payment from Latest Tax Dispute</u>	<u>Piutang tagihan pajak/ Claims for Tax Refund</u>	<u>Status/ Status</u>
<b>Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax</b>			
PPh Badan 2021	-	Rp134.536.961	Menunggu hasil pemeriksaan dari kantor pajak atas lebih bayar yang dilaporkan/Waiting for the result of inspection for the overpayment reported.
PPh Badan 2020	Rp3.306.809.061	-	Sudah dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp3.306.809.061 pada "beban pajak periode lalu" dan dibayarkan pada tanggal 9 November 2023/Has been recorded by The Company in 2023 to prior year income tax for Rp3,306,809,061 and paid on November 9, 2023.
PPh Badan 2019	-	-	Sudah dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp11.817.877.072 pada "beban pajak periode lalu"/Has been recorded by The Company in 2022 to prior year income tax for Rp11,817,877,072.
PPh Badan 2018	(Rp24.639.699.894)	Rp6.254.180.515	Menunggu putusan Pengadilan Pajak atas proses banding yang masih berlangsung/Waiting for the tax court's decision on the appeal process.
PPh Badan 2017	Rp374.740.432.034	-	Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Nihil di tahun 2022 atas PPh Badan tahun 2017, dimana menurut Kantor Pajak Perusahaan mempunyai laba fiskal sebesar Rp374.740.432.034. Atas sengketa ini, Perusahaan masih menunggu putusan Pengadilan Pajak/The Company received Zero Tax Assessment Letter in 2022 for the Corporate Income Tax Year 2017, where according to the tax office the fiscal income of The Company is Rp374,740,432,034. Regarding this dispute, the Company is still waiting for the tax court's decision.
PPh Badan 2017	Rp171.950.518.110	Rp170.773.801.544	Pada tanggal 18 Mei 2023, Perusahaan menerima putusan keberatan, dimana Kantor Pajak mengabulkan sebagian keberatan Perusahaan sebesar Rp6.400.581.565. Sebesar Rp5.883.442.569 dibayarkan melalui kas dan sebesar Rp517.138.996 dicatat sebagai beban pajak periode lalu. Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak/On May 18, 2023, the Company received an objection decision, where the Tax Office granted part of the Company's objection amounting to Rp6,400,581,565. Amounting to Rp5,883,442,569 was paid in cash and amounting to Rp517,138,996 was recorded as prior year income tax. On August 10, 2023, the Company submitted an appeal to the Tax Court.
PPh Badan 2017	Rp11.927.715.453	Rp11.822.072.536	Putusan keberatan sudah diterima oleh Perusahaan yaitu mengabulkan sebagian keberatan wajib pajak sebesar Rp11.822.072.536/The objection decision has been received by the Company, namely grating part of the taxpayer's objection amounting to Rp11,822,072,536.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**g. Tax Assesment (continued)**

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Surat Pajak/ Tax Letter	Nilai (Lebih)/Kurang Bayar dari Sengketa pajak terakhir/Amount of (Over)/Under Payment from Latest Tax Dispute	Piutang tagihan pajak/ Claims for Tax Refund	Status/ Status
<b>Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)/ Corporate Income Tax (continued)</b>			
PPh Badan 2015	(Rp109.552.247.620)	Rp12.212.259.212	Putusan dari Mahkamah Agung (MA) sudah diterima yaitu menolak permohonan peninjauan kembali DJP. Atas lebih bayar tersebut, Perusahaan menerima SPMKP dimana sebesar: Rp27.490.406.139 dibayar melalui kas dan sisanya telah dikompensasikan pada utang pajak sebesar 1). PPh Final: Rp58.865.351, 2). PPh Pasal 21: Rp8.077.601.460, 3). PPh Pasal 22: Rp200.000, 4), PPh Pasal 23: Rp3.676.713.065, 5). PPN tahun 2013: Rp69.849.582.911, dan 6). PPN tahun 2014: Rp384.805.308. Pada tahun 2022, Perusahaan menerima pembatalan STP untuk PPN tahun 2013 dan sudah dibayar oleh DJP/The Company has received decision of judicial review, which is to reject the judicial review request from DJP. For the overpayment, the Company has received SPMKP, where Rp27,490,406,139 is paid by cash and the rest is compensated to income tax payable amounting: 1). Art Final: Rp58,865,351, 2). Art 21: Rp8,077,601,460, 3). Art 22: Rp200,000, 4). Art 23: Rp3,676,713,065, 5). VAT year 2013: Rp69,849,582,911, 6). VAT Year 2014: Rp384,805,308. In 2022, the Company has received notification for the cancellation for STP VAT Year 2013, which has been paid to the Company.
PPh Badan 2014	Rp354.570.016.540	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/Waiting for the tax court's decision.
PPh Badan 2013	(Rp17.017.010.295)	-	Putusan dari Mahkamah Agung (MA) sudah diterima yaitu menolak permohonan peninjauan kembali DJP. Atas lebih bayar tersebut, Perusahaan menerima SPMKP dimana sebesar Rp21.220.382.552 dibayar melalui kas dan sisanya telah dikompensasikan pada STP PPN tahun 2013 sebesar Rp17.349.476.495. Pada tahun 2022, Perusahaan menerima pembatalan STP untuk PPN tahun 2013 dan sudah dibayar oleh DJP/The Company has received decision of judicial review, which is to reject the judicial review request from DJP. For the overpayment, the Company has received SPMKP, where Rp21,220,382,552 is paid by cash and the rest is compensated to STP VAT Year 2013 amounting to Rp17,349,476,495. In 2022, the Company has received notification for the cancellation for STP VAT Year 2013, which has been paid to the Company.
PPh Badan 2012	(Rp18.909.219.712)	-	Menunggu putusan Mahkamah Agung/Waiting for the supreme court's decision.
PPh Badan 2011	-	-	Menunggu putusan Mahkamah Agung/Waiting for the supreme court's decision.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**g. Tax Assesment (continued)**

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Surat Pajak/ Tax Letter	Nilai (Lebih)/Kurang Bayar dari Sengketa pajak terakhir/Amount of (Over)/Under Payment from Latest Tax Dispute	Piutang tagihan pajak/ Claims for Tax Refund	Status/ Status
<b>Pajak Penghasilan/ Income Tax</b>			
PPh Pasal 23 2018	Rp11.863.809.433	-	Proses pengajuan banding kepada Pengadilan Pajak/In the process of filing an appeal to the Tax Court.
PPh Pasal 23 2017	Rp7.361.373.953	Rp7.345.785.002	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/Waiting for the tax court's decision.
PPh Pasal 23 2014	Rp3.647.972.491	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/Waiting for the tax court's decision.
PPh Pasal 22 2015	Rp1.999.927.826	-	Sudah dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp1.999.927.826 pada "beban pajak periode lalu"/Has been recorded by The Company in 2022 to prior year income tax for Rp1,999,927,826.
PPh Pasal 21 2017	Rp686.105.727	Rp686.105.727	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/Waiting for the tax court's decision.
PPh Pasal 21 2015	Rp1.455.744.104	-	Sudah dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp1.455.744.104 pada "beban pajak periode lalu"/Has been recorded by The Company in 2022 to prior year income tax for Rp1,455,744,104.
PPh Pasal 21 2014	Rp12.572.927.686	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/Waiting for the tax court's decision.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**g. Tax Assesment (continued)**

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Surat Pajak/ Tax Letter	Nilai (Lebih)/Kurang Bayar dari Sengketa pajak terakhir/Amount of (Over)/Under Payment from Latest Tax Dispute	Piutang tagihan pajak/ Claims for Tax Refund	Status/ Status
<b>Pajak Pertambahan Nilai/ Value-Added Tax</b>			
PPN 2022	-	-	Telah mendapatkan putusan dari restitusi PPN pada tahun 2022, dimana disetujui oleh kantor pajak sebesar Rp99.606.128.397. Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian restitusi PPN tahun 2022, dimana sebesar Rp84.185.916.317 dibayar melalui kas, dan sisanya sebesar Rp15.420.212.080 dikompensasi kepada utang pajak PPh Badan 2017, PPN November 2017, PPN Desember 2017 dan STP PPN Desember 2017/Has received the VAT refund decision amounting Rp99,606,128,397. In 2023, the Company has received refund from the VAT refund, where amounting to Rp84,185,916,317 is paid by cash and the rest amounting to Rp15,420,212,080 is compensated to tax payable of corporate income tax year 2017, VAT November 2017, VAT December 2017 and STP VAT December 2017.
PPN 2020	Rp824.459.489	-	Sudah dicatat oleh Perusahaan pada tahun 2023 sebesar Rp824.459.489 pada "beban lain-lain"/Has been recorded by The Company in 2023 to other expense for Rp824,459,489.
PPN 2018	Rp899.928.234	-	Perusahaan sudah menerima putusan keberatan di tahun 2023, dimana pengajuan keberatan dikabulkan sebagian oleh Kantor Pajak. Perusahaan berencana untuk mengajukan banding, namun sudah melewati batas tanggal pengajuan, sehingga sudah dibebankan sebesar Rp899.928.234 pada akun "beban lain-lain"/The Company has received objection decision in 2023, where the objection was partially granted by the Tax Office. The Company plans to file an appeal, but the filing date has been passed, where the Company has recorded Rp899,928,234 as "other expense".
PPN 2017	Rp17.146.081.517	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/Waiting for the tax court's decision
PPN 2017	Rp1.784.402.487	Rp193.455.281	Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB sebesar Rp1.784.402.487 pada tanggal 12 Januari 2023, dan Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 26 Januari 2023. Pada tanggal 7 Desember 2023, Perusahaan mendapatkan putusan dari keberatan yaitu dikabulkan sebagian, sebesar Rp1.590.947.206/The Company made payment for the SKPKB amounting to Rp1,784,402,487 on January 12, 2023, and the Company has submitted an objection on January 26, 2023. On December 7, 2023, the Company received a decision on the objection, which was granted in part, amounting to Rp1,590,947,206.
PPN 2015	Rp3.076.510.548	-	Pada tahun 2022, keputusan banding untuk PPN bulan Desember 2015 sebesar Rp543.111.523 sudah diterima dimana Pengadilan Pajak menolak permohonan banding. Atas penolakan tersebut, telah dicatat pada "beban lain-lain" di tahun 2023. Atas putusan dari banding untuk PPN bulan Januari – November 2015 masih belum diterima/In 2022, the appeal decision for VAT December 2015 amounted to Rp543,111,523 was received, where Tax Court rejected the appeal request. Due to this rejection, the Company has recorded it as "other expense" in the year 2023. For the rest of SKPKB (January – November 2015), the company has not yet received the appeal decision yet.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**21. TAXATION (continued)**

**g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**g. Tax Assesment (continued)**

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Surat Pajak/ Tax Letter	Nilai (Lebih)/Kurang Bayar dari Sengketa pajak terakhir/Amount of (Over)/Under Payment from Latest Tax Dispute	Piutang tagihan pajak/ Claims for Tax Refund	Status/ Status
<b>Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)/ Value-Added Tax (continued)</b>			
PPN 2014	Rp116.127.146.109	-	Menunggu putusan Pengadilan Pajak/Waiting for the tax court's decision.
PPN 2013	Rp9.312.478.616	-	Menunggu putusan Mahkamah Agung/Waiting for the supreme court's decision.
PPN Pemungut 2013	Rp48.507.408.246	-	Menunggu putusan Mahkamah Agung/Waiting for the supreme court's decision.
PPN 2013	Rp942.340.584	Rp942.340.584	Menunggu putusan Mahkamah Agung/Waiting for the supreme court's decision.
PPN 2012	-	Rp9.770.869.081	Dikompensasi untuk kurang bayar PPN masa pajak 2013 sebesar Rp9.726.028.727 dan denda bunga sebesar Rp44.840.354/Compensated for underpayment of VAT for 2013 amounting to Rp9,726,028,727 and penalties amounting to Rp44,840,354.
PPN 2009	-	-	Menunggu putusan Mahkamah Agung untuk bulan Maret, Juni dan November 2019/Waiting for the supreme court's decision for the month March, June and November 2019.
PPN 2007	-	-	Menunggu putusan Mahkamah Agung untuk bulan Januari, April, Mei, Agustus, September, Oktober dan November 2007/Waiting for the supreme court's decision for the month of January, April, May, August, September, October and November 2007.

Entitas Anak

Subsidiary

Surat Pajak/ Tax Letter	Nilai (Lebih)/Kurang Bayar dari Sengketa pajak terakhir/Amount of (Over)/Under Payment from Latest Tax Dispute	Piutang tagihan pajak/ Claims for Tax Refund	Status/ Status
<b>Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax</b>			
PPH Badan 2019	-	Rp60.534.163	Menunggu hasil pemeriksaan dari kantor pajak atas lebih bayar yang dilaporkan/Waiting for the result of inspection for the overpayment reported.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. AKRUAL**

**22. ACCRUED**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)		
		31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Bonus dan Tantiem	806.757.077.492	1.705.869.016.904	1.339.226.348.480	Employee bonus and tantiem
Beban Bunga Pinjaman	86.294.629.799	120.714.443.390	121.301.493.495	Loan interest expenses
Gaji dan upah	78.652.638.933	146.667.209.848	148.847.174.645	Salary and wages
Panen dan Angkutan	11.207.033.712	6.486.803.035	4.988.060.717	Harvest and transportation fees
Jasa Professional	704.521.676	58.412.516.412	13.356.150.881	Professional fees
Lain-lain	29.613.445.826	70.400.381.798	89.610.995.175	Others
<b>Total</b>	<b>1.013.229.347.438</b>	<b>2.108.550.371.387</b>	<b>1.717.330.223.393</b>	<b>Total</b>

**23. UTANG JANGKA PANJANG**

**23. LONG-TERM DEBTS**

31 Desember 2023	Total/ Total	Bagian lancar atas utang jangka panjang tahun/ Current maturities of long-term debts	Utang jangka panjang/ Long-term debts	December 31, 2023
a) Utang bank				Bank loans (a)
- Perusahaan	23.444.326.006.264	2.657.196.407.678	20.787.129.598.586	Company -
b) Wesel bayar	2.348.834.774.951	1.545.000.000.000	803.834.774.951	Medium Term Notes (b)
c) Utang jangka Panjang lainnya	23.519.741.301	39.674.519	23.480.066.782	Other Long-term debt (c)
d) Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 36i)	899.479.865.634	-	899.479.865.634	Loan from related parties (d) (Note 36i)
<b>Total</b>	<b>26.716.160.388.150</b>	<b>4.202.236.082.197</b>	<b>22.513.924.305.952</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2022 (disajikan kembali, Catatan 46)	Total/ Total	Bagian lancar atas utang jangka panjang tahun/ Current maturities of long-term debts	Utang jangka panjang/ Long-term debts	December 31, 2022 (As restated, Note 46)
a) Utang bank				Bank loans (a)
- Perusahaan	22.089.167.083.553	2.238.863.814.419	19.850.303.269.134	Company -
- Entitas Anak	-	-	-	Subsidiaries -
b) Wesel bayar	3.013.645.777.506	605.000.000.000	2.408.645.777.506	Medium Term Notes (b)
c) Utang jangka Panjang lainnya	19.313.108.535	294.614.519	19.018.494.016	Other Long-term debt (c)
d) Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 36i)	768.753.411.668	-	768.753.411.668	Loan from related parties (d) (Note 36i)
<b>Total</b>	<b>25.890.879.381.262</b>	<b>2.844.158.428.938</b>	<b>23.046.720.952.324</b>	<b>Total</b>
1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 (disajikan kembali, Catatan 46)	Total/ Total	Bagian lancar atas utang jangka panjang tahun/Current maturities of long-term debts	Utang jangka panjang/ Long-term debts	Januari 1, 2022/ December 31, 2021 (As restated, Note 46)
a) Utang bank				Bank loans (a)
- Perusahaan	24.082.229.822.923	1.822.359.491.076	22.259.870.331.847	Company -
b) Wesel bayar	3.013.317.881.323	1.390.000.000.000	1.623.317.881.323	Medium Term Notes (b)
c) Utang jangka Panjang lainnya	17.415.096.575	596.102.519	16.818.994.056	Other Long-term debt (c)
d) Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 36i)	677.031.583.436	-	677.031.583.436	Loan from related parties (d) (Note 36i)
e) Utang Kepada Pemerintah Republik Indonesia	3.400.465.436	3.400.465.436	-	Debt to Government (e) of The Republic of Indonesia
<b>Total</b>	<b>27.793.394.849.693</b>	<b>3.216.356.059.031</b>	<b>24.577.038.790.662</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Utang bank**

**a. Bank Loans**

Kreditor/ <i>Creditors</i>	Fasilitas Maksimum/ <i>Maximum Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Total/ <i>Total</i>		
			31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember, 2022/ <i>December 31, 2022</i>	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 <i>January 1, 2022/ December 31, 2021</i>
<b>Perusahaan/ <i>Company</i></b>					
<b><u>Entitas berelasi dengan</u></b>					
<b><u>Pemerintah/ <i>Government</i></u></b>					
<b><u>related entities</u></b>					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.015.845.368.333	December 2030	11.054.577.738.866	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.904.377.825.513	December 2030	6.352.027.599.472	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.417.852.744.708	December 2030	4.984.424.525.131	-	-
Lembaga Pembayaran Ekspor Indonesia	1.211.889.519.892	December 2030	1.114.938.358.300	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	476.000.000.000	December 2025	-	5.308.003.002	9.548.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700.000.000.000	December 2025	-	222.717.002.467	248.301.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	375.000.000.000	December 2025	-	114.161.961.525	127.276.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	550.000.000.000	December 2025	-	301.129.575.765	335.721.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	493.000.000.000	December 2025	-	323.599.415.312	360.772.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	465.000.000.000	December 2025	-	259.393.851.278	289.191.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.400.000.000.000	December 2025	-	1.934.617.880.498	2.156.851.740.019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000.000.000	December 2025	-	421.572.974.611	470.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	669.238.000.000	December 2025	-	564.265.308.766	629.083.720.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	347.022.995.928	December 2025	-	292.591.033.304	326.201.616.169
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.190.000.000.000	December 2028	-	1.002.754.087.827	1.118.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	842.053.826.823	December 2028	-	709.557.073.124	791.530.597.214
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.446.316.450.000	December 2028	-	865.308.202.201	964.867.522.313
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	878.308.731.529	December 2028	-	817.969.364.830	877.085.224.596
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.850.300.000	December 2028	-	46.425.609.538	49.684.440.946
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.100.000.000.000	December 2028	-	1.685.029.832.020	1.878.590.000.000

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Kreditor/ <i>Creditors</i>	Fasilitas Maksimum/ <i>Maximum Facility</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity date</i>	Total/ <i>Total</i>		
			31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	31 Desember, 2022/ <i>December 31, 2022</i>	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 <i>January 1, 2022/ December 31, 2021</i>
<b>Perusahaan (lanjutan)/ <i>Company (continued)</i></b>					
<b><u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)/ Government related Entities (continued)</u></b>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	800.000.000.000	December 2028	-	302.283.347.549	337.006.776.486
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000.000	December 2028	-	252.797.239.681	281.847.463.470
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	394.020.035.386	December 2028	-	366.951.057.757	387.621.159.735
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	605.000.000.000	December 2028	-	490.832.876.390	547.215.079.363
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.172.978.604	December 2028	-	-	1.757.086.122
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	248.201.696.532	December 2028	-	232.695.514.173	248.545.164.533
PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000.000	December 2028	-	300.582.004.061	335.110.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	869.933.550.000	December 2028	-	555.627.259.911	619.962.551.250
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	600.000.000.000	December 2028	-	208.603.464.086	232.565.841.951
PT Bank Riau Kepri (Persero) Tbk	300.000.000.000	December 2028	-	180.643.495.426	201.427.664.294
<b><u>Pihak ketiga/ <i>Third party</i></u></b>					
PT Bank Central Asia (Persero) Tbk	600.000.000.000	December 2028	-	525.419.281.690	585.584.840.720
PT Bank Central Asia (Persero) Tbk	750.000.000.000	December 2028	-	451.608.738.564	503.241.264.552
PT Maybank Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000.000	December 2028	-	602.232.881.061	671.523.556.978
PT Bank ICBC Indonesia	200.000.000.000	December 2028	-	67.369.534.001	75.108.304.003
PT Bank ICBC Indonesia	500.000.000.000	December 2028	-	301.116.440.530	335.761.778.489
PT Bank Permata Tbk	500.000.000.000	December 2028	-	417.484.993.453	465.441.690.672
PT Bank DBS Indonesia	2.000.000.000.000	December 2028	-	1.299.737.671.335	1.449.039.147.910
PT Bank DBS Indonesia	200.000.000.000	December 2028	-	121.006.474.554	134.906.544.000
PT Bank UOB Indonesia	500.000.000.000	December 2028	-	434.117.017.413	483.984.243.039
PT Bank Victoria International Tbk	500.000.000.000	December 2028	-	210.786.819.117	234.999.793.441

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Kreditor/ Creditors	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility	Jatuh Tempo/ Maturity date	Total/ Total		
			31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember, 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021
<b>Perusahaan (lanjutan)/ Company (continued)</b>					
<b>Pihak ketiga (lanjutan)/ Third party (continued)</b>					
PT Bank QNB Indonesia Tbk	500.000.000.000	December 2028	-	421.573.638.234	470.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	250.000.000.000	December 2028	-	163.932.418.197	182.763.412.048
Sumitomo Mitsui Banking Corp USD	390.600.000	December 2028	-	4.654.708.503.366	4.707.107.405.457
<b>Total/ Total</b>			<b>23.505.968.221.769</b>	<b>22.128.511.846.617</b>	<b>24.125.824.629.770</b>
Dikurangi biaya perolehan utang yang belum diamortisasi/ Less unamortized cost			(61.642.215.505)	(39.344.763.064)	(43.594.806.847)
<b>Neto/ Net</b>			<b>23.444.326.006.264</b>	<b>22.089.167.083.553</b>	<b>24.082.229.822.923</b>
Dikurangi bagian lancar/ Less current maturities			(2.657.196.407.678)	(2.238.863.814.419)	(1.822.359.491.076)
<b>Bagian Jangka Panjang/ Long-term Portion</b>			<b>20.787.129.598.586</b>	<b>19.850.303.269.134</b>	<b>22.259.870.331.847</b>

**Pinjaman Kredit Sindikasi Himpunan Bank Negara dalam rangka Pelunasan Fasilitas Pinjaman MAA (Repackaging)**

Pada tanggal 27 Juni 2023, telah dilakukannya penandatanganan atas Akta-Akta Acesoir Perjanjian Fasilitas Kredit, oleh:

- PT Perkebunan Nusantara III
- PT Perkebunan Nusantara IV
- PT Perkebunan Nusantara V
- PT Perkebunan Nusantara VI
- PT Perkebunan Nusantara XIII
- PT Industri Nabati Lestari
- PT Agro Sinergi Nusantara
- PT Sinergi Perkebunan Nusantara

dengan "HIMBARA Plus", yaitu:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Perjanjian Kredit sindikasi diperoleh dengan tujuan untuk pelunasan seluruh pinjaman fasilitas MAA yang sebelumnya terutang dari PTPN Grup (selanjutnya disebut sebagai "Repackaging").

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

	Total/ Total		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember, 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021
<b>Perusahaan (lanjutan)/ Company (continued)</b>			
<b>Pihak ketiga (lanjutan)/ Third party (continued)</b>			
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	421.573.638.234	470.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	163.932.418.197	182.763.412.048
Sumitomo Mitsui Banking Corp USD	-	4.654.708.503.366	4.707.107.405.457
<b>Total/ Total</b>	<b>23.505.968.221.769</b>	<b>22.128.511.846.617</b>	<b>24.125.824.629.770</b>
Dikurangi biaya perolehan utang yang belum diamortisasi/ Less unamortized cost	(61.642.215.505)	(39.344.763.064)	(43.594.806.847)
<b>Neto/ Net</b>	<b>23.444.326.006.264</b>	<b>22.089.167.083.553</b>	<b>24.082.229.822.923</b>
Dikurangi bagian lancar/ Less current maturities	(2.657.196.407.678)	(2.238.863.814.419)	(1.822.359.491.076)
<b>Bagian Jangka Panjang/ Long-term Portion</b>	<b>20.787.129.598.586</b>	<b>19.850.303.269.134</b>	<b>22.259.870.331.847</b>

**Himpunan Bank Negara's Syndicated Credit Loan in for Repayment of the MAA Loan Facility (Repackaging)**

On June 27, 2023, the Acesoir Deed of Credit Facility Agreement was signed by:

- PT Perkebunan Nusantara III
- PT Perkebunan Nusantara IV
- PT Perkebunan Nusantara V
- PT Perkebunan Nusantara VI
- PT Perkebunan Nusantara XIII
- PT Industri Nabati Lestari
- PT Agro Sinergi Nusantara
- PT Sinergi Perkebunan Nusantara

With "HIMBARA Plus", namely:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Indonesia Eximbank

The syndicated credit agreement was obtained for the purpose of repayment of all MAA facility loans previously payable from entities that are members of the PTPN Group. (hereinafter referred to as "Repackaging").

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Perjanjian tersebut saat ini masih berstatus *open renvoi* namun sudah berlaku efektif dengan persetujuan dari masing-masing kreditur, berdasarkan *Covernote* No. 08/Not/GW/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan No. 05/Not/GW/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023, yang ditanda tangan oleh Notaris Gamal Wahidin, S.H.

*Repackaging* pada Grup PTPN atas utang MAA melalui utang sindikasi dilakukan melalui skema sebagai berikut:

1. Penyaluran dari kreditur HIMBARA ke PTPN IV untuk penerusan pelunasan utang pokok dan bunga MAA PTPN IV, PTPN III, PTPN V, PTPN VI, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN XI dan PTPN XII.
2. Penyaluran dari kreditur Himbara ke PTPN VII untuk penerusan pelunasan utang pokok dan bunga MAA PTPN I, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN XII, dan PTPN XIV

Berdasarkan perjanjian pinjaman kredit sindikasi, Kreditur menyetujui perubahan seluruh fasilitas pinjaman perbankan Grup PTPN dengan rincian suku bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar JIBOR+Margin% per tahun, dengan margin yang disepakati adalah sebesar 2,75%. Jangka waktu untuk seluruh fasilitas pinjaman perbankan akan jatuh tempo tahun 2030.

**Jaminan**

Berdasarkan perjanjian pinjaman kredit sindikasi, Grup PTPN turut menjaminkan sebagian aset Grup termasuk kas dan setara kas (Catatan 4), aset tetap (Catatan 13), dan sebagian persediaan (Catatan 7). Pinjaman tersebut juga mensyaratkan Grup PTPN untuk memperoleh persetujuan dari para kreditur untuk menyewakan, mengalihkan/memindahkan aset yang telah dijaminkan tersebut.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

The agreement are currently in open *renvoi* but has been effective with approval from each respective creditor. according to *Covernote* No. 08/Not/GW/VI/2023, dated June 27, 2023, and No. 05/Not/GW/VII/2023, dated July 20, 2023, signed by Gamal Wahidin, S.H.

*Repackaging* in the PTPN Group for MAA debt through syndicated debt is carried out through the following scheme:

1. Distribution from Himbara creditors to PTPN IV for the continuation of repayment of principal debt and interest on MAA PTPN IV, PTPN III, PTPN V, PTPN VI, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN XI and PTPN XIII.
2. Distribution from Himbara creditors to PTPN VII for the continuation of repayment of principal debt and interest on MAA PTPN I, PTPN II, PTPN VII, PTPN VIII, PTPN XII, and PTPN XIV

Based on the syndicated credit loan agreement, the Creditor approved changes to all PTPN Group bank loan facilities with details of the loan facility interest rate being JIBOR+Margin% per year, with an agreed margin of 2.75%. The term for all banking loan facilities will mature in 2030.

**Guarantee**

Based on the syndicated credit agreement, PTPN Group's bank loan facilities are secured by part of asset belonging to the Group, including cash and cash equivalents (Note 4), fixed assets (Note 13) and part of inventories (Note 7). The loan also requires the PTPN Business Group to obtain approval from creditors to lease, transfer/transfer the assets that have been pledged as collateral.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA))**

Pada tahun 2021, PTPN Grup telah menandatangani perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)), sehubungan dengan program transformasi keuangan jangka panjang yang terdiri dari:

- 1) Perjanjian Perubahan Induk Hijau Nomor 29, tanggal 29 Januari 2021 ("MAA Green") untuk PTPN III, PTPN IV dan PTPN V.
- 2) Perjanjian Perubahan Induk Kuning Nomor 30, tanggal 29 Januari 2021 ("MAA Yellow") untuk PTPN I, PTPN II, PTPN VI, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII dan PTPN XIV.
- 3) Perjanjian Perubahan Induk Merah Nomor 28, tanggal 29 Januari 2021 ("MAA Red") untuk PTPN VII, PTPN VIII dan PTPN IX.
- 4) Perjanjian Perubahan Induk PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) Nomor 20, tanggal 10 Oktober 2022 ("MAA PT SGN") untuk PT SGN.

Sesuai dengan ketentuan MAA, transformasi keuangan jangka panjang Perusahaan mengacu kepada perjanjian perubahan induk hijau.

Perusahaan mengkategorikan rekening-rekening yang termasuk ke dalam *Debt Service Accrual Account (DSAA)*, *Debt Service Reserved Account (DSRA)*, *Mandatory Payment Early (MPE)* dan rekening tunda sebagai kas yang dibatasi penggunaannya.

DSAA merupakan rekening giro Perusahaan yang digunakan untuk menampung pembayaran kewajiban kepada pemberi pinjaman.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA)**

In 2021, PTPN Group has signed a Master Amendment Agreement (MAA), in relation to the long-term financial transformation program, which consists of:

- 1) Master Amendment Agreement Number 29, dated January 29, 2021 ("MAA Green") for PTPN III, PTPN IV, and PTPN V.
- 2) Master Amendment Agreement Yellow Number 30, dated January 29, 2021 ("MAA Yellow") for PTPN I, PTPN II, PTPN VI, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII and PTPN XIV.
- 3) Master Amendment Agreement Red Number 28, dated January 29, 2021 ("MAA Red") for PTPN VII, PTPN VIII, and PTPN IX.
- 4) Master Amendment Agreement PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) Number 20, dated October 10, 2022 ("MAA PT SGN") for PT SGN.

In accordance with the terms of the MAA, the Company's long-term financial transformation program will refer to the MAA Green.

The company categorizes accounts that are classified as restricted cash, including *Debt Service Accrual Account (DSAA)*, *Debt Service Reserved Account (DSRA)*, *Mandatory Payment Early (MPE)* and deferred accounts.

DSAA is the Company's current account which is used to accommodate payment of obligations to lenders.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

DSRA merupakan rekening giro Perusahaan yang digunakan untuk cadangan pembayaran kewajiban kepada pemberi pinjaman.

MPE merupakan rekening giro Perusahaan yang digunakan untuk menampung alokasi dana untuk percepatan pembayaran kewajiban.

Rekening tunda merupakan rekening giro Perusahaan yang digunakan untuk menampung pembayaran kewajiban kepada perbankan yang belum teraksesi dalam MAA.

Perjanjian tersebut berlaku efektif sejak 15 Maret 2021 berdasarkan Akta No. 29 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. M.Kn., yang sejak tahun 2021, suku bunga yang dikenakan pada perjanjian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

- JIBOR 1 bulan + 3,43781% berlaku sejak tanggal efektif perjanjian MAA sampai dengan tahun kelima (selama 5 tahun) perjanjian MAA.
- JIBOR 1 bulan + 3,43781% + 1% berlaku sejak tahun keenam sampai dengan tahun pengakhiran perjanjian MAA pada tanggal 31 Desember 2028 (selama 3 tahun).

Perjanjian pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025 dan dapat diperpanjang hingga tanggal 31 Desember 2028.

Perjanjian Perubahan Induk PT Sinergi Gula Nusantara dibuat dihadapan Notaris Vestina Ria Kartika, S.H. M.H., sekaligus merubah Perjanjian Perubahan Induk Kuning dan Perjanjian Perubahan Induk Merah dan berlaku efektif sejak 10 Oktober 2022. Perjanjian tersebut disusun berkenaan pelaksanaan aksi korporasi pemisahan bisnis gula *off-farm* dari PTPN II, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XIV, PT BCN, PT IGG ke PT SGN.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

DSRA is the Company's current account which is used as a reserve for payment of obligations to lenders.

MPE account is the Company's current account which is used to accommodate the allocation of funds to accelerate payment of obligations.

A deferred account is a checking account of the Company which is used to accommodate payment of obligations to banks that have not been accessed in the MAA.

The agreement have been effective since March 15, 2021 based on Notarial Deed No. 29 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. M.Kn., which since 2021, the interest rates bears on the loan agreement are as follows:

- JIBOR 1 month + 3.43781% valid from the effective date of the MAA agreement until the fifth year (for 5 years) of the MAA
- JIBOR 1 month + 3.43781% + 1% is valid from the sixth year until the year of termination of the MAA agreement on December 31, 2028 (for 3 years)

The loan agreement will mature on December 23, 2025 and can extended until December 31, 2028.

Master Amandement Agreement of PT Sinergi Gula Nusantara made before Notary Vestina Ria Kartika, S.H. M.H., at the same time amending Master Amandement Agreement of Tranche Yellow and Master Amandement Agreement of Tranche Red and became effective on October 10, 2022. The agreement was drafted regarding the implementation of corporate actions for spin off sugar business off-farm from PTPN II, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XIV, PT BCN, PT IGG to PT SGN.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

Pinjaman MAA (kecuali untuk MAA PT SGN) ini telah lunas pada tanggal 24 Juli 2023 oleh PTPN Grup melalui skema perjanjian *repackaging*.

**Jaminan**

Persediaan, Aset Tetap, dan HGU beserta seluruh aset yang ada di atasnya dari beberapa unit usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh.

**Pembatasan-pembatasan**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, pemberian pinjaman, memenuhi rasio-rasio tertentu, memindahtangankan barang jaminan, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan.

Perjanjian pinjaman-pinjaman Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar, memberi dan memperoleh pinjaman baru tanpa persetujuan awal, melakukan penggabungan usaha, mengadakan penyertaan saham baru dalam perusahaan lain dan mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan.

**Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pinjaman-pinjaman utang jangka panjang seperti disebutkan dalam perjanjian kredit.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

The MAA loan (except for MAA PT SGN) was paid off on July 24, 2023 by PTPN Group through a *repackaging* agreement scheme.

**Guarantee**

*Inventories, Fixed Assets, and HGU and all of the assets over the land of business units are used as collateral for the bank loan obtained.*

**Covenants**

*Based on the terms of the loan agreements, the Company is required to obtain prior written approval from the bank in connection with, among others, the granting of loans; comply certain ratios, handed over the collateral, bind themselves as debt guarantor or pledge the assets of the Company that have been pledged.*

*The loan agreements obtained by the Company mentioned above provide several restriction covenants, such as, change the articles of association, granting of and obtaining new loans, merge, hold new investment in another company, engage as guarantor or pledge their assets.*

**Compliance with Loan Covenants**

*As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with all of the covenants of the long-term bank loans as stipulated in the loan agreements.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

Kredit Investasi

- a) Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 1, tanggal 20 Desember 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp476.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai investasi tanaman kelapa sawit seluas 8.715 ha dan investasi non tanaman yang terletak di Kebun Batang Laping dan Kebun Timur, Kabupaten Mandailing Natal. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun *floating rate*, yang pembayarannya dilakukan setiap triwulan sampai dengan 31 Desember 2022. Kredit investasi ini dijamin dengan beberapa bidang tanah dengan sertifikat HGU berikut kebun atau tanaman, bangunan dan pabrik kelapa sawit yang ada di atasnya.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

- b) Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 35, tanggal 20 November 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp700.000.000.000 yang digunakan untuk *capital expenditure* tahun 2012 berupa tanaman kelapa sawit, bibit, tanaman ulang, tanaman baru, tanaman konversi dan tanaman belum menghasilkan serta investasi non tanaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun *floating rate*, yang pembayarannya dilakukan setiap triwulan sampai dengan 21 Desember 2023. Kredit investasi ini dijamin dengan beberapa bidang tanah dengan sertifikat HGU berikut kebun atau tanaman, bangunan dan pabrik kelapa sawit yang ada di atasnya.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**

Investment Credit

- a) In 2020, based on the deed of investment credit agreement No. 1, dated December 20, 2011, the Company obtained investment credit facility from Bank Mandiri with maximum credit amounted to Rp476,000,000,000, which is used for finance investments in plant oil palm area of 8,715 ha and non investment plants located in Batang Laping and Timur Estates, Mandailing Natal District. This loan bears interest at 9.75% per year floating rate, paid quarterly until December 31, 2022. The investment loan is collateralized by several land with certificate of HGU, include plantations, buildings and palm oil mill over the land.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

- b) In 2020, based on the deed of Investment credit Agreement No. 35, dated November 20, 2012, the Company obtained investment credit facility from Bank Mandiri with maximum credit amounted to Rp700,000,000,000. This credit facility is used for capital expenditure purpose during 2012 for the oil palm plantations, nursery, replanting, new plant, immature plantations and non-plantations investment. This loan bears interest at 9.75% per year floating rate, paid quarterly until December 21, 2023. The investment loan is collateralized by several land with certificate of HGU, include the estate or plantations, buildings and palm oil mill over the land.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement (MAA)*) (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**  
(lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

- c) Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 112, tanggal 19 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *refinancing* dari Bank Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp375.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan realisasi investasi yang telah dilakukan Perusahaan dengan biaya sendiri pada tahun 2011 berupa aset tanaman dan non tanaman yang belum pernah dibiayai oleh Bank. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 9,75% per tahun *floating rate*, yang pembayarannya dilakukan setiap triwulan sejak triwulan ketiga tahun 2013 sampai dengan 31 Desember 2023. Kredit investasi *refinancing* ini dijamin dengan beberapa sertifikat HGU berikut tanaman yang telah ditanam maupun yang akan ditanam, bangunan dan pabrik kelapa sawit dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang sekarang ada maupun akan ada dikemudian hari yang menurut ketentuan sifat dan peruntukannya dapat dianggap sebagai harta atau aset tetap.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

*Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA)*  
(continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**  
(continued)

Investment Credit (continued)

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

- c) In 2020, based on the deed of the investment credit agreement No. 112, dated December 19, 2012, the Company obtained a credit facility *refinancing* from Bank Mandiri with a maximum credit from Rp375,000,000,000, used for financing investment which was conducted by the Company in 2011 in the form of plantation and non plantation which has not been financed by the bank. This loan bears interest rate at 9.75% per year floating rate, paid quarterly since the third quarter of 2013 up to December 31, 2023. The investment loan *refinancing* is collateralized by several certificates of HGU, with the plants that have been planted or will be planted, buildings and plant oil palm and everything that is over the land, both at present and in the future will be that based on the terms of the nature and purposes can be considered as assets or fixed assets.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

- d) Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 144, tanggal 23 Desember 2014 yang telah di adendum dengan akta perjanjian kredit investasi No. 25 tanggal 16 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp493.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai rencana anggaran investasi rutin berupa aset tanaman dan non tanaman sesuai dengan RKAP perubahan tahun 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun *floating rate*, yang pembayarannya dilakukan setiap triwulan sampai dengan 31 Desember 2025. Fasilitas kredit investasi ini dijamin dengan beberapa bidang tanah dengan sertifikat HGU.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

- e) Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 110, tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp465.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai rencana anggaran investasi rutin dan pengembangan berupa aset tanaman dan non tanaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun *floating rate*, yang pembayarannya dilakukan setiap triwulan sampai dengan 31 Desember 2026. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa bidang tanah dengan sertifikat HGU

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (continued)**

Investment Credit (continued)

- d) In 2020, based on the deed of the investment credit agreement No. 144, dated December 23, 2014 which has been in addendum with the deed of investment credit agreement No. 25, dated September 16, 2015, the Company obtained investment credit facility from Bank Mandiri with maximum credit amounted to Rp493,000,000,000 used for finance the regular investment of assets and non plantation assets in accordance with RKAP revision in 2014. The loan bears interest at 9.75% per year floating rate, paid quarterly until December 31, 2025. The investment credit facility is collateralized by several land with certificate of HGU.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

- e) In 2020, based on the deed of the investment credit agreement No. 110, dated December 23, 2015, the Company obtained investment credit facility from Bank Mandiri with maximum credit amounted to Rp465,000,000,000, used for finance the regular investment and development of plantations and non-plantations. This loan bears interest at 9.75% per annum floating rate, paid quarterly until December 31, 2026. This facility is collateralized with several land with certificate of HGU.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (lanjutan)**

Kredit Investasi (lanjutan)

- f) Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus No. 22, tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (FPTK) dari Bank Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp2.400.000.000.000 yang digunakan untuk penyelesaian utang PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) kepada Bank Mandiri dalam rangka revitalisasi lahan PTPN XIII dan restrukturisasi kredit Grup PTPN III dan entitas anak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar:

<u>Jangka waktu/STEI</u>	<u>Suku Bunga/STEI</u>
2018 – 2021	6,00%
2022 – 2023	7,50%
2024	9,00%
2025	10,00%
2026	11,00%
2027	13,00%
2028 – 2031	14,00%

Pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 23 akhir triwulan takwin. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tanah bangunan kantor dan tanah bangunan kebun yang seluruhnya tercatat atas nama PT Perkebunan Nusantara XIII dengan bukti kepemilikan berupa SHGB (Surat Hak Guna Bangunan) dan SHGU (Surat Hak Guna Usaha) yang akan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar 100% dari limit kredit.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (continued)**

Investment Credit (continued)

- f) In 2020, based on the deed of special transaction loan facility No. 22 dated December 21, 2018, the Company received a Special Transaction Loan Facility (STLF) from Bank Mandiri with a maximum facility of Rp2,400,000,000,000 used to settle the loan of PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) to Bank Mandiri in the context of PTPN XIII's land revitalization and PTPN III Group and subsidiaries' loans restructurisation. This loan bears interest at:

Interest payments are made every 23rd of the end quarter takwin. This credit facility is guaranteed with all of the office building land and plant building land assets registered in the name of PT Perkebunan Nusantara XIII with proof of ownership in the form of SHGB (Building Use Rights) and SHGU (Business Use Rights) which will be bound by a Mortgage Right of at least 100% of credit limit.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement (MAA)*) (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**  
(lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- g) Pada tahun 2014 sampai dengan 2015, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh beberapa perjanjian kredit investasi dengan total nilai sebesar Rp1.190.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit dari Bank Mandiri.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara V

- h) Pada tahun 2017, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara V) memperoleh beberapa perjanjian kredit investasi dengan nilai sebesar Rp1.446.316.450.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit dari Bank Mandiri.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

*Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA)* (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**  
(continued)

Investment Credit (continued)

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- g) In 2014 until 2015, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several investment credit is amounting Rp1,190,000,000,000 for replanting of oil palm plantation from Mandiri.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara V

- h) In 2017, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V) obtained several investment credit is amounting Rp1,446,316,450,000 for replanting of oil palm plantation from Mandiri.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement (MAA)*) (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**  
(lanjutan)

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan  
Nusantara VI

- i) Pada tahun 2010 sampai dengan 2015, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara VI) memperoleh beberapa Kredit Investasi dengan nilai sebesar Rp878.308.731.529 untuk pembangunan dan *replanting* kebun sawit dari Mandiri.

Pada tahun 2020 terkait dengan relaksasi pembayaran bunga pinjaman yang diberikan oleh Mandiri, Perusahaan diperkenankan untuk menangguhkan pembayaran bunga untuk periode April 2020 sampai dengan April 2021 sebesar maksimal 72,63% dari total bunga yang dikenakan tanpa dikenakan penalti atau denda keterlambatan.

Atas fasilitas kredit investasi ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

*Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA)*  
(continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**  
(continued)

Investment Credit – Ex PT Perkebunan  
Nusantara VI

- i) In 2010 until 2015, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara VI) obtained several Investment Credits is amounting to Rp878,308,731,529 for the development and *replanting* of oil palm plantation from Mandiri.

In 2020, in regard to relaxation of loan interest payments provided by Mandiri, the Company is permitted to defer interest payments for the period April 2020 to April 2021 with a maximum of 72.63% of the total interest charged without being subject to a penalty or late penalty.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (lanjutan)**

Kredit Investasi – Novasi ASN

- j) Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 71 dan 72 tanggal 22 Februari 2013, entitas anak, ASN memperoleh fasilitas kredit investasi Trance B dari Bank Mandiri dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp337.727.000.000 dan Rp71.363.000.000 yang masing-masing digunakan untuk pembiayaan investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya seluas 5.000 ha serta pembangunan PKS dengan kapasitas sebesar 30 ton TBS per jam dengan perluasan kapasitas hingga 45 ton TBS per jam. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,50% per tahun, yang pembayarannya dilakukan setiap triwulan sampai dengan Desember 2026. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa bidang tanah dengan sertifikat HGU, izin lokasi di Krueng Luas dan Ujung Lamie dan piutang usaha serta persediaan.

Selanjutnya, pada tahun 2021, berdasarkan ketentuan pada Perjanjian Transformasi Keuangan Jangka Panjang Perjanjian Perubahan Induk (Master Amendment Agreement (MAA)), pada tanggal 15 Maret 2021, perjanjian kredit investasi entitas anak ke bank telah dinovasi, sehingga Perusahaan telah mengambil alih utang entitas anak tersebut sebesar Rp386.243.000.000, sehingga Perusahaan akan melanjutkan hak dan kewajiban entitas anak tersebut ke bank.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (continued)**

Investment Credit – Novasi ASN

- j) In 2020, based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 71 and 72 dated February 22, 2013, a subsidiary, ASN obtained investment credit facility Trance B from Bank Mandiri with maximum credit of each amounted to Rp337,727,000,000 and Rp71,363,000,000, respectively, used for financing the palm oil plantation estate investment include buildings, facilities and infrastructure that exists and will be exist on top of the land covering area of 5,000 ha and construction of palm oil mills with a capacity of 30 tonnes of FFB per hour with expansion capacity up to 45 tonnes FFB per hour. This loan bears interest amounting to 8.50% per annum which effectively paid quarterly until December 2026. This facility is collateralized by several land with certificates of HGU, locations permits in Krueng Luas and Ujung Lamie and trade receivables and inventories.

Furthermore, in 2021, based on the the Long-term Financial Transformation Agreement, the Master Amendment Agreement (MAA), on March 15, 2021, the investment credit agreement of the subsidiaries to the bank has been renovated, so that the Company has taken over the debt of the subsidiaries to the bank, amounting to Rp386,243,000,000, so that the Company will continue the rights and obligations of the subsidiaries to the bank.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (lanjutan)**

Kredit Investasi – Novasi ASN (lanjutan)

Selanjutnya, pada tahun 2021, Perusahaan dan entitas anak menandatangani perjanjian restrukturisasi utang yang diambil alih tersebut. Jangka waktu utang tersebut adalah 12 tahun, dengan masa *grace period* 8 tahun sejak tanggal penandatanganan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar:

Jangka waktu

2021 – 2026  
2026 – 2028

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

- k) Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 70 tanggal 22 Februari 2013, entitas anak, ASN memperoleh fasilitas kredit investasi *trance* A dari Bank Mandiri dengan maksimum fasilitas sebesar Rp296.395.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan investasi kebun kelapa sawit berikut bangunan, sarana dan prasarana yang ada dan akan ada di atasnya seluas 3.883 ha dan membiayai sebagian biaya rehabilitasi tanaman menghasilkan seluas 2.151 ha. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun, yang pembayarannya dilakukan setiap triwulan sampai dengan Desember 2026. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa bidang tanah dengan sertifikat HGU dan piutang usaha serta persediaan.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (continued)**

Investment Credit – Novasi ASN (continued)

Furthermore, in 2021, the Company and subsidiaries signed a debt restructuring agreement. The term of the debt is 12 years, with a *grace period* of 8 years from the signing date. The interest rates of the loan are:

Suku Bunga

JIBOR + Margin  
JIBOR + Margin + 1%

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

- k) In 2020, based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 70 dated February 22, 2013, the Subsidiary, ASN obtained *Trance A* credit investment facility from Bank Mandiri with a maximum credit limit amounted to Rp296,395,000,000, used for financing the palm oil plantation estate investment include buildings, facilities and infrastructure that exists and will exist above the land covering area of 3,883 ha and financing part of the cost of rehabilitation of immature plantation area of 2,151 ha. This loan bears interest at 8.50% per annum paid quarterly until December 2026. These credit facilities are secured by some plot with certificate of HGU and accounts receivable and inventories.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement (MAA)*) (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**  
(lanjutan)

Kredit Investasi – Novasi ASN (lanjutan)

- l) Selanjutnya, pada tahun 2021, berdasarkan ketentuan pada Perjanjian Transformasi keuangan jangka Panjang perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement (MAA)*). pada tanggal 15 Maret 2021, perjanjian kredit investasi entitas anak ke bank telah dinovasi, sehingga Perusahaan telah mengambil alih utang entitas anak tersebut sebesar Rp282.995.000.000, sehingga Perusahaan akan melanjutkan hak dan kewajiban entitas anak tersebut ke bank.

Selanjutnya, pada tahun 2021, Perusahaan dan entitas anak menandatangani perjanjian restrukturisasi utang yang diambil alih tersebut. Jangka waktu utang tersebut adalah 12 tahun, dengan masa *grace period* 8 tahun sejak tanggal penandatanganan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar:

**Jangka waktu**

2021 – 2026  
2026 – 2028

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

*Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)**  
(continued)

Investment Credit – Novasi ASN (continued)

- l) Furthermore, in 2021, based on the the Long-term Financial Transformation Agreement, the Master Amendment Agreement (MAA), on March 15, 2021, the investment credit agreement of the subsidiaries to the bank has been renovated, so that the Company has taken over the debt of the subsidiaries to the bank. amounting to Rp282,995,000,000, so that the Company will continue the rights and obligations of the subsidiaries to the bank.

Furthermore, in 2021, the Company and subsidiaries signed a debt restructuring agreement. The term of the debt is 12 years, with a grace period of 8 years from the signing date. The interest rates of the loan are:

**Suku Bunga**

JIBOR + Margin  
JIBOR + Margin + 1%

*The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (lanjutan)**

Kredit Investasi – Novasi SPN

m) Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 111 tanggal 28 Mei 2014, entitas anak, SPN memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri yang terdiri dari fasilitas kredit investasi *trance* A investasi kebun, *trance* A investasi pabrik kelapa sawit dan *trance* B investasi kebun dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp280.075.500.000, Rp173.449.500.000 dan Rp103.035.000.000. Fasilitas kredit investasi kebun *trance* A dan B digunakan untuk pendanaan investasi pembangunan kebun kelapa sawit sementara fasilitas kredit investasi pabrik kelapa sawit *trance* A digunakan untuk membiayai pembangunan satu unit pabrik pengolahan kelapa sawit. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,75% per tahun, yang pembayarannya dilakukan setiap triwulan sampai dengan tahun 2024, termasuk tenggang waktu pembayaran angsuran masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2027, 2028, dan 2030. Fasilitas kredit ini dijamin dengan sepuluh bidang tanah dengan sertifikat HGU berikut piutang usaha dan persediaan.

Selanjutnya, pada tahun 2021, berdasarkan ketentuan pada Perjanjian Transformasi keuangan jangka Panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)), pada tanggal 15 Maret 2021, perjanjian kredit investasi entitas anak ke bank telah dinovasi, sehingga Perusahaan telah mengambil alih utang entitas anak tersebut sebesar Rp347.022.995.928, sehingga Perusahaan akan melanjutkan hak dan kewajiban entitas anak tersebut ke bank.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (continued)**

Investment Credit – Novasi SPN

m) In 2020, based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 111 dated May 28, 2014, a subsidiary, SPN obtained investment credit facility from Bank Mandiri consisting of investment credit facility *trance* A estate investment, *trance* A palm oil mill investment and *trance* B estate investment with a maximum limit amounted to Rp280,075,500,000, Rp173,449,500,000 and Rp103,035,000,000, respectively. The plantation investment credit facilities *trance* A and B are used for finance the oil palm plantations estate while investment credit facility *trance* A palm oil mill used to finance the building of a palm oil processing factory. This loan bears interest at 9.75% per annum, paid quarterly until 2024, including a grace period of installment payments until the date of December 31, 2027, 2028, and 2030 respectively. The credit facility is collateralized by ten plots of land with certificate of HGU and accounts receivable and inventories.

Furthermore, in 2021, based on the the Long-term Financial Transformation Agreement, the Master Amendment Agreement (MAA), on March 15, 2021, the investment credit agreement of the subsidiaries to the bank has been renovated, so that the Company has taken over the debt of the subsidiaries to the bank, amounting to Rp347,022,995,928, so that the Company will continue the rights and obligations of the subsidiaries to the bank.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (lanjutan)**

Kredit Investasi – Novasi SPN (lanjutan)

Selanjutnya, pada tahun 2021, Perusahaan dan entitas anak menandatangani perjanjian restrukturisasi utang yang diambil alih tersebut. Jangka waktu utang tersebut adalah 12 tahun, dengan masa *grace period* 8 tahun sejak tanggal penandatanganan. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar:

**Jangka waktu**

2021 – 2026  
2026 – 2028

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

Kredit Modal Kerja

- a) Pada tahun 2020, Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) No. 1, tanggal 23 Januari 2018, yang telah dilakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas KMK, sesuai Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Modal Kerja No. CRO.KP/136/KMK/2016, Perusahaan memperoleh fasilitas KMK dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp500.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun yang bersifat *floating rate* yang pembayaran bunganya dilakukan setiap tanggal 23 setiap tiga bulan sekali terhitung mulai tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Maret 2021. Bunga dihitung dari saldo utang yang belum dilunasi.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (continued)**

Investment Credit – Novasi SPN (continued)

Furthermore, in 2021, the Company and subsidiaries signed a debt restructuring agreement. The term of the debt is 12 years, with a *grace period* of 8 years from the signing date. The interest rates of the loan are:

**Suku Bunga**

JIBOR + Margin  
JIBOR + Margin + 1%

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

Working Capital Credit Agreement

- a) In 2020, Based on the Working Capital Credit Agreement (KMK) No. 1, dated January 23, 2018, which has been extended the term of the KMK facility, pursuant to the Addendum II (second) of the Working Capital Agreement No. CRO.KP/136/KMK/2016, the Company obtained the facilities of KMK from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility of Rp500,000,000,000 used for working capital purposes. This loan is subject to a interest of 9.50% per year which is floating rate, which is done every 23rd of every quarter from February 1, 2017 until March 31, 2021. Interest is calculated from unsettled balance of debt.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (lanjutan)**

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Selanjutnya, dengan efektif berlakunya MAA pada tahun 2021, fasilitas pinjaman ini mengikuti ketentuan yang ada pada perjanjian MAA tersebut. suku bunga fasilitas pinjaman Rupiah adalah sebesar JIBOR 1 bulan + 3,43781% per tahun, dan jangka waktu seluruh fasilitas pinjaman perbankan akan jatuh tempo tahun 2025, yang dapat dilakukan perpanjangan selama 3 tahun, sampai dengan tahun 2028.

Atas fasilitas kredit modal kerja ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

Kredit Modal Kerja – Eks PT Perkebunan Nusantara III

b) Pada tahun 2015, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh beberapa perjanjian kredit modal kerja dengan nilai sebesar Rp842.053.826.823 untuk digunakan dengan tujuan pembiayaan belanja modal kerja perusahaan.

Atas fasilitas kredit modal ini telah dilunasi pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”) (continued)**

Working Capital Credit Agreement (continued)

Furthermore, with the enactment of the MAA in 2021, this loan facility refers to the clause contained in the MAA agreement, the interest rate for the Rupiah loan facility is JIBOR 1 Month + 3.43781% per annum, and the term of all banking loan facilities will mature in 2025, which can be done extension for 3 years, until 2028.

The Working Capital Credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

Working Capital Credit Agreement – Ex PT Perkebunan Nusantara III

b) In 2015, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several working capital loan is amounting to Rp842,053,826,823 for working capital expenditure financing.

The Working Capital Credit facility was paid off on July 24, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement (MAA)*) (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(lanjutan)**

Kredit Modal Kerja – Eks PT Perkebunan  
Nusantara VI

- c) Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja (“KMK”) termasuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) senilai Rp49.850.300.000 untuk tujuan pembiayaan belanja modal kerja Perusahaan.

Pada tahun 2020 terkait dengan relaksasi pembayaran bunga pinjaman yang diberikan oleh Mandiri, Perusahaan diperkenankan untuk menangguhkan pembayaran bunga untuk periode April 2020 sampai dengan April 2021 sebesar maksimal 72,63% dari total bunga yang dikenakan tanpa dikenakan penalti atau denda keterlambatan.

Atas fasilitas kredit modal kerja ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

*Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)  
(continued)**

Working Capital Credit Agreement –  
Ex PT Perkebunan Nusantara VI

- c) *In 2017, the Company obtained working capital credit facility (“KMK”), including SKBDN amounting is Rp49,850,300,000 for working capital expenditure financing.*

*In 2020, In regard to relaxation of loan interest payments provided by Mandiri, the Company is permitted to defer interest payments for the period April 2020 to April 2021 with a maximum of 72.63% of the total interest charged without being subject to a penalty or late penalty.*

*The Working Capital Credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Kredit Investasi

- a) Pada tahun 2020, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 102, tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari BNI dengan maksimum fasilitas sebesar Rp800.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai rencana anggaran investasi rutin dan pengembangan berupa aset tanaman dan non tanaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun *floating rate*, yang pembayarannya dilakukan setiap bulan mulai Februari 2021 sampai dengan 26 Desember 2026. Fasilitas kredit ini dijamin dengan beberapa bidang tanah dan pabrik kelapa sawit dengan sertifikat HGU.

Selanjutnya, dengan efektif berlakunya MAA pada tahun 2021, fasilitas pinjaman ini mengikuti ketentuan yang ada pada perjanjian MAA tersebut, suku bunga fasilitas pinjaman Rupiah adalah sebesar JIBOR 1 bulan + 3,43781% per tahun, dan jangka waktu seluruh fasilitas pinjaman perbankan akan jatuh tempo tahun 2025, yang dapat dilakukan perpanjangan selama 3 tahun, sampai dengan tahun 2028.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Investment Credit

- a) In 2020, based on the deed of the investment credit agreement No. 102, dated December 27, 2016, the Company obtained credit facility from BNI with maximum facility amounted to Rp800,000,000,000 used for finance the regular investment and development of plantations and non-plantations. This loan bears interest at 9.50% floating rate per annum, paid in monthly begin on February 2021 up to December 26, 2026. This credit facility is collateralized with palm oil mill and several land with certificate of HGU.

Furthermore, with the enactment of the MAA in 2021, this loan facility refers to the clause contained in the MAA agreement, the interest rate for the Rupiah loan facility is JIBOR 1 Month + 3.43781% per annum, and the term of all banking loan facilities will mature in 2025, which can be done extension for 3 years, until 2028.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- b) Pada tahun 2019, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai Rp2.000.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- a) Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2019, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh beberapa perjanjian kredit investasi dengan total nilai sebesar Rp Rp2.100.000.000.000 untuk modal *replanting* tanaman kelapa sawit dari BNI

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara V

- b) Pada tahun 2017, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara V) memperoleh beberapa perjanjian kredit investasi dengan total nilai sebesar Rp500.000.000.000 untuk modal *replanting* tanaman kelapa sawit dari BNI.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- l) In 2019, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several working capital credits is amounting Rp2,000,000,000,000 for working capital financing to for replanting of oil palm plantation.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- a) In 2012 until 2019, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several investment credits is amounting Rp2,100,000,000,000 for replanting of oil palm plantation from BNI.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara V

- b) In 2017, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V) obtained several investment credits is amounting Rp500,000,000,000 for replanting of oil palm plantation from BNI.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara V (lanjutan)

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara VI

c) Pada tahun 2013, MAI, sebelumnya entitas anak, memperoleh beberapa Kredit Investasi untuk pembangunan kebun kelapa sawit dari BNI.

d) Pada tahun 2020 terkait dengan relaksasi pembayaran bunga pinjaman yang diberikan oleh BNI, MAI, sebelumnya entitas anak diperkenankan untuk menangguhkan pembayaran bunga untuk periode April 2020 sampai dengan April 2021 sebesar maksimal 72,63% dari total bunga yang dikenakan tanpa dikenakan penalti atau denda keterlambatan.

Selanjutnya, dengan efektif berlakunya *Repackaging* pada tahun 2023, fasilitas pinjaman ini mengikuti ketentuan yang ada pada perjanjian MAA tersebut, suku bunga fasilitas pinjaman Rupiah adalah sebesar JIBOR+Margin sebesar 2,75% per tahun, dan jangka waktu seluruh fasilitas pinjaman perbankan akan jatuh tempo tahun 2030. Ketentuan mengenai jaminan, persyaratan, serta janji keuangan terkait fasilitas ini mengikuti ketentuan yang ada pada perjanjian kredit sindikasi.

Pada tahun 2012, ALN, entitas anak memperoleh beberapa Kredit Investasi untuk pembangunan kebun karet dari BNI.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara V (continued)

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara VI

c) In 2013, MAI, previously a subsidiary, obtained several investment credit for oil palm plantation development from BNI.

e) In 2020, In regard to relaxation of loan interest payments provided by BNI, MAI is permitted to defer interest payments for the period April 2020 to April 2021 with a maximum of 72.63% of the total interest charged without being subject to a penalty or late penalty.

Furthermore, with the effective implementation of *Repackaging* in 2023, this loan facility follows the provisions in the MAA agreement, the interest rate on the Rupiah loan facility is JIBOR+Margin of 2.75% per year, and the term of all bank loan facilities will mature 2030. Provisions regarding guarantees, conditions and financial promises related to this facility follow the provisions in the syndicated credit agreement.

In 2012, ALN, a subsidiary, obtained several investment credits for rubber plantation development from BNI.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (lanjutan)**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara V

Pada tahun 2020 terkait dengan relaksasi pembayaran bunga pinjaman yang diberikan oleh BNI, Perusahaan diperkenankan untuk menangguhkan pembayaran bunga untuk periode April 2020 sampai dengan April 2021 sebesar maksimal 72,63% dari total bunga yang dikenakan tanpa dikenakan penalti atau denda keterlambatan. Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara VI) memperoleh perjanjian kredit investasi atas kedua entitas anak ini dengan total nilai Rp394.020.035.386.

- a) Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- b) Pada tahun 2018, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai Rp605.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") (continued)**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara V

In 2020, regarding relaxation of loan interest payments provided by BNI, the Company is permitted to defer interest payments for the period April 2020 to April 2021 with a maximum of 72.63% of the total interest charged without being subject to a penalty or late penalty. The Company (formerly PT Perkebunan Nusantara VI) obtained investment credit agreements for two subsidiaries with total amount is Rp394,020,035,386.

- a) The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- b) In 2018, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several investment credits is amounting Rp605,000,000,000 for replanting of oil palm plantation.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement (MAA)*) (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara VI

c) Pada tahun 2011, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara VI) memperoleh beberapa Kredit Investasi senilai Rp2.172.978.604 untuk pembangunan dan *replanting* kebun sawit dari Bank Bukopin. Pada tahun 2020, seluruh fasilitas kredit ini kemudian diambil alih oleh BRI.

Pada tahun 2020 terkait dengan relaksasi pembayaran bunga pinjaman yang diberikan oleh BRI, Perusahaan diperkenankan untuk menanggungkan pembayaran bunga untuk periode April 2020 sampai dengan Desember 2020 sebesar maksimal 75,81% dari total bunga yang dikenakan tanpa dikenakan penalti atau denda keterlambatan.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

Kredit Modal Kerja – Eks PT Perkebunan Nusantara VI

d) Pada tahun 2007 sampai dengan 2020, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara VI) memperoleh beberapa Kredit Modal Kerja senilai Rp248.201.696.532 untuk belanja modal kerja operasional dari Bank Bukopin. Pada tahun 2020, seluruh fasilitas Kredit ini kemudian diambil alih oleh BRI.

Pada tahun 2020 terkait dengan relaksasi pembayaran bunga pinjaman yang diberikan oleh BRI, Perusahaan diperkenankan untuk menanggungkan pembayaran bunga untuk periode April 2020 sampai dengan April 2021 sebesar maksimal 75,81% dari total bunga yang dikenakan tanpa dikenakan penalti atau denda keterlambatan.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

*Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara VI

c) *In 2011, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara VI) obtained several Investment Credits is amounting to Rp2,172,978,604 for the development and replanting of oil palm plantation from Bank Bukopin. In 2020, these credit facility was then taken over by BRI.*

*In 2020, In regard to relaxation of loan interest payments provided by BRI, the Company is permitted to defer interest payments for the period April 2020 to December 2020 with a maximum of 75.81% of the total interest charged without being subject to a penalty or late penalty.*

*The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.*

Working Capital Credit Agreement – Ex PT Perkebunan Nusantara VI

d) *In 2007 until 2020, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara VI) obtained several working capital credit is amounting to Rp248,201,696,532 for operational working capital expenditure financing from Bank Bukopin. In 2020, these credit facility was then taken over by BRI.*

*In 2020, In regard to relaxation of loan interest payments provided by BRI, the Company is permitted to defer interest payments for the period April 2020 to April 2021 with a maximum of 75.81% of the total interest charged without being subject to a penalty or late penalty.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)**

Kredit Modal Kerja – Eks PT Perkebunan Nusantara VI (lanjutan)

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)**

Kredit Modal Kerja – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- a) Pada tahun 2020, Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja (KMK) No. 1, tanggal 23 Januari 2018, yang telah dilakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas KMK, sesuai Addendum II (Kedua) atas Perjanjian Modal Kerja No. CRO.KP/136/KMK/2016, Perusahaan memperoleh fasilitas KMK dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan maksimum fasilitas sebesar Rp500.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun yang bersifat *floating rate* yang pembayaran bunganya dilakukan setiap tanggal 23 setiap tiga bulan sekali terhitung mulai tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Maret 2021. Bunga dihitung dari saldo utang yang belum dilunasi.

Selanjutnya, dengan efektif berlakunya MAA pada tahun 2021, fasilitas pinjaman ini mengikuti ketentuan yang ada pada perjanjian MAA tersebut, suku bunga fasilitas pinjaman Rupiah adalah sebesar JIBOR 1 bulan + 3,43781% per tahun, dan jangka waktu seluruh fasilitas pinjaman perbankan akan jatuh tempo tahun 2025, yang dapat dilakukan perpanjangan selama 3 tahun, sampai dengan tahun 2028.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)**

Working Capital Credit Agreement – Ex PT Perkebunan Nusantara VI (continued)

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)**

Working Capital Credit Agreement – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- a) In 2020, Based on the Working Capital Credit Agreement (KMK) No. 1, dated January 23, 2018, which has been extended the term of the KMK facility, pursuant to the Addendum II (second) of the Working Capital Agreement No. CRO.KP/136/KMK/2016, the Company obtained the facilities of KMK from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum facility of Rp500,000,000,000 used for working capital purposes. This loan is subject to a interest of 9.50% per year which is floating rate, which is done every 23rd of every quarter from February 1, 2017 until March 31, 2021. Interest is calculated from unsettled balance of debt.

Furthermore, with the enactment of the MAA in 2021, this loan facility refers to the clause contained in the MAA agreement, the interest rate for the Rupiah loan facility is JIBOR 1 Month + 3.43781% per annum, and the term of all banking loan facilities will mature in 2025, which can be done extension for 3 years, until 2028.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (lanjutan)**

Kredit Modal Kerja – Eks PT Perkebunan Nusantara III (lanjutan)

- a) Pada tahun 2018, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh perjanjian kredit modal kerja dengan senilai Rp500.000.000.000 untuk digunakan sebagai pembiayaan modal kerja.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")**

Kredit Modal Kerja – Eks PT Perkebunan Nusantara V

- a) Pada tahun 2017, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara V) memperoleh perjanjian kredit modal kerja dengan senilai Rp869.933.550.000 untuk digunakan sebagai modal pelunasan kewajiban debitur kepada PT Bank Mandiri (Persero).

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (continued)**

Working Capital Credit Agreement – Ex PT Perkebunan Nusantara III (continued)

- a) In 2018, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several working capital credits amounting Rp500,000,000,000 for working capital financing.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("LPEI")**

Working Capital Credit Agreement – Ex PT Perkebunan Nusantara V

- a) In 2017, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V) obtained several working capital credits amounting Rp869,933,550,000 for working capital financing to repayment obligation to PT Bank Mandiri (Persero).

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement (MAA)*) (lanjutan)

**a. Utang bank (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia (“BSI”)**

Kredit Modal Kerja – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- a) Pada tahun 2019, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh perjanjian kredit modal kerja dengan senilai Rp600.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**PT Bank Riau Kepri (Persero) Tbk**

Kredit Modal Kerja – Eks PT Perkebunan Nusantara V

- a) Pada tahun 2017, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara V) memperoleh perjanjian kredit modal kerja dengan senilai Rp300.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal pelunasan kewajiban debitur kepada PT Bank Mandiri (Persero).

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- a) Pada tahun 2018, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai Rp600.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

*Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)*

**a. Bank Loans (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia (“BSI”)**

Working Capital Credit Agreement – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- a) In 2019, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several working capital credits amounting Rp600,000,000,000 for replanting of oil palm plantation.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT Bank Riau Kepri (Persero) Tbk**

Working Capital Credit Agreement – Ex PT Perkebunan Nusantara V

- a) In 2017, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V) obtained several working capital credits amounting Rp300,000,000,000 for working capital financing to repayment obligation to PT Bank Mandiri (Persero).

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- a) In 2018, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several working capital credits amounting Rp600,000,000,000 for replanting of oil palm plantation.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement (MAA)*) (lanjutan)

**a. Utang bank (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia (Persero) Tbk (“BCA”)**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara V

- b) Pada tahun 2017, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara V) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai Rp750.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal pelunasan kewajiban debitur kepada PT Bank Mandiri (Persero).

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**PT Maybank Indonesia (Persero) Tbk**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara V

- a) Pada tahun 2017, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara V) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai Rp1.000.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal pelunasan kewajiban debitur kepada PT Bank Mandiri (Persero).

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”)**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- a) Pada tahun 2017, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai Rp200.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit dari Bank ICBC.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

*Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)*

**a. Bank Loans (continued)**

**PT Bank Central Asia (Persero) Tbk (“BCA”)**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara V

- b) In 2017, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V) obtained several working capital credits amounting Rp750,000,000,000 for working capital financing to repayment obligation to PT Bank Mandiri (Persero).

*The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.*

**PT Maybank Indonesia (Persero) Tbk**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara V

- a) In 2017, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V) obtained several working capital credits amounting Rp1,000,000,000,000 for working capital financing to repayment obligation to PT Bank Mandiri (Persero).

*The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.*

**PT Bank ICBC Indonesia (“ICBC”)**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- a) In 2017, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several working capital credits amounting Rp200,000,000,000 for working capital financing for replanting of oil palm plantation from ICBC Bank.

*The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara V

- b) Pada tahun 2017, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara V) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai Rp500.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal pelunasan kewajiban debitur kepada PT Bank Mandiri (Persero).

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**PT Bank Permata Tbk**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- a) Pada tahun 2018, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai Rp500.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**PT Bank UOB Indonesia ("UOB")**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- a) Pada tahun 2018, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai Rp500.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara V

- b) In 2017, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V) obtained several working capital credits amounting Rp500,000,000,000 for working capital financing to repayment obligation to PT Bank Mandiri (Persero).

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT Bank Permata Tbk**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- a) In 2018, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several working capital credits amounting Rp500,000,000,000 for working capital financing to for replanting of oil palm plantation.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT Bank UOB Indonesia ("UOB")**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- a) In 2018, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several working capital credits amounting Rp500,000,000,000 for working capital financing to for replanting of oil palm plantation.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

**Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (Master Amendment Agreement (MAA)) (lanjutan)**

**PT Bank Victoria International Tbk**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- a) Pada tahun 2019, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai Rp500.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- a) Pada tahun 2019, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai Rp500.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- a) Pada tahun 2019, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai Rp250.000.000.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

**Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA) (continued)**

**PT Bank Victoria International**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- a) In 2019, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several working capital credits amounting Rp500,000,000,000 for working capital financing to for replanting of oil palm plantation.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT Bank QNB Indonesia Tbk**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- a) In 2019, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several working capital credits amounting Rp500,000,000,000 for working capital financing to for replanting of oil palm plantation.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- a) In 2019, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several working capital credits amounting Rp250,000,000,000 for working capital financing to for replanting of oil palm plantation.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Utang bank (lanjutan)**

Transformasi keuangan jangka panjang perjanjian perubahan induk (*Master Amendment Agreement (MAA)*) (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corp (“SMBC”)**

Kredit Investasi – Eks PT Perkebunan Nusantara III

- a) Pada tahun 2019, Perusahaan (sebelumnya merupakan PT Perkebunan Nusantara III) memperoleh perjanjian kredit investasi dengan senilai USD390.600.000 untuk digunakan sebagai modal *replanting* kebun sawit.

Atas fasilitas kredit investasi ini, telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 24 Juli 2023.

**b. Wesel bayar**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**a. Bank Loans (continued)**

*Long-term financial transformation program Master Amendment Agreement (MAA)* (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corp (“SMBC”)**

Investment Credit – Ex PT Perkebunan Nusantara III

- a) In 2019, the Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III) obtained several working capital credits is amounting USD390,600,000 for working capital financing to for replanting of oil palm plantation.

The investment credit facility was paid off by the Company on July 24, 2023.

**b. Medium Term Notes (MTN)**

The details of this account are as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As restated (Note 46)			Medium Term Notes
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022 31 Desember 2021/ January 1, 2022 December 31, 2021	
<b>Wesel bayar</b>				
a) MTN III Tahun 2019 Seri B	600.000.000.000	600.000.000.000	600.000.000.000	a) MTN III year 2019 Series B
b) MTN Eks PTPN V	443.834.774.951	443.645.777.506	443.317.881.323	b) MTN Ex PTPN V
c) MTN II Tahun 2018	375.000.000.000	375.000.000.000	375.000.000.000	c) MTN II year 2018
d) MTN III Tahun 2019 Seri A	300.000.000.000	300.000.000.000	300.000.000.000	d) MTN III year 2019 Series A
e) MTN Syariah Ijarah I Tahun 2018	125.000.000.000	125.000.000.000	125.000.000.000	e) MTN Syariah Ijarah I year 2018
f) MTN IV Tahun 2019	40.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	f) MTN IV year 2019
<b>Subtotal</b>	<b>1.883.834.774.951</b>	<b>1.943.645.777.506</b>	<b>1.943.317.881.323</b>	<b>Subtotal</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Wesel bayar (lanjutan)**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**b. Medium Term Notes (MTN) (continued)**

The details of this account are as follows:  
(continued)

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022 31 Desember 2021/ January 1, 2022 December 31, 2021	
<b>Sukuk Ijarah (SI)</b>				<b>MTN Ijarah</b>
g) SI II Tahun 2019 Seri E	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	g) MTN Ijarah II year 2019 Series E
h) SI II Tahun 2019 Seri C	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	h) MTN Ijarah II year 2019 Series C
i) SI II Tahun 2019 Seri F	105.000.000.000	105.000.000.000	105.000.000.000	i) MTN Ijarah II year 2019 Series F
j) SI II Tahun 2019 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	j) MTN Ijarah II year 2019 Series A
k) SI II Tahun 2019 Seri G	-	465.000.000.000	465.000.000.000	k) MTN Ijarah II year 2019 Series G
l) SI II Tahun 2019 Seri H	-	100.000.000.000	100.000.000.000	l) MTN Ijarah II year 2019 Series H
m) SI II Tahun 2019 Seri D	-	40.000.000.000	40.000.000.000	m) MTN Ijarah II year 2019 Series D
<b>Subtotal</b>	<b>465.000.000.000</b>	<b>1.070.000.000.000</b>	<b>1.070.000.000.000</b>	<b>Subtotal</b>
Total	2.348.834.774.951	3.013.645.777.506	3.013.317.881.323	Total
Dikurangi bagian lancar	(1.545.000.000.000)	(605.000.000.000)	(1.390.000.000.000)	Less current liabilities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>803.834.774.951</b>	<b>2.408.645.777.506</b>	<b>1.623.317.881.323</b>	<b>Long-term portion</b>

**a) MTN III Tahun 2019 Seri B**

Pada tanggal 9 Mei 2019 PTPN III melakukan penawaran MTN III PTPN III Tahun 2019 Seri B dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Mandiri Sekuritas dan PT Bahana Sekuritas serta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau sejumlah Rp600.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 5 tahun sampai dengan 9 Mei 2024 dengan tingkat bunga sebesar 11.25% per tahun yang dibayar secara triwulan. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI.

**a) MTN III Year 2019 Series B**

On May 9, 2019, PTPN III has made an offer of MTN III PTPN III Series B in 2019 with the *arranger* and/or the first purchaser of PT Mandiri Sekuritas along with PT Bahana Sekuritas and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Monitoring Agent, amounting to Rp600,000,000,000. The MTN has a term of 5 years up to May 9, 2024 with an interest rate of 11.25% per annum payable on quarterly basis. The MTN has been registered in KSEI.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Wesel bayar (lanjutan)**

**b) MTN Eks PTPN V**

Pada tanggal 11 November 2016, PTPN V melakukan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) PTPN V Tahun 2016 dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Mandiri Sekuritas dan PT Bank Permata Tbk sebagai Agen Pemantau, sejumlah Rp500.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 4 tahun 10 bulan sampai dengan 14 September 2021, dengan tingkat bunga sebesar 12,00% per tahun yang dibayar secara triwulanan. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo, pada tahun 2020, MTN tersebut mendapat peringkat idBBB+.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas yang diperoleh oleh PTPN V dijamin oleh aset tetap tertentu milik PTPN V. Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan-persyaratan tertentu yang mengharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan. Pada tahun 2021 sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 9 September 2021 terjadi perubahan jatuh tempo dari tanggal 14 September 2021 menjadi tanggal 13 Juli 2026 dengan pokok pinjaman sebesar Rp445.000.000.000.

Pada tanggal 14 September 2021, PTPN V telah melunasi MTN tersebut.

Selanjutnya, pada tanggal 9 September 2021, PTPN V melakukan penawaran terbatas *Medium Term Notes* (MTN) PTPN V Tahun 2021 dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Mandiri Sekuritas dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai Agen Pemantau, sejumlah Rp445.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 4 tahun 10 bulan sampai dengan 13 Juli 2026, dengan tingkat bunga sebesar 11,25% per tahun yang dibayar secara triwulanan. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI. Berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo, MTN tersebut mendapat peringkat idBBB+.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**b. Medium Term Notes (MTN) (continued)**

**b) MTN Ex PTPN V**

On November 11, 2016, PTPN V made a private placement of *Medium Term Notes* (MTN) PTPN V Year 2016 with the *Arranger* and/or the first purchaser as PT Mandiri Securities and PT Bank Permata Tbk as the Monitoring Agent amounting to Rp500,000,000,000. This MTN has a period of 4 years 10 months up to September 14, 2021, with an interest rate of 12.00% per annum, payable on quarterly basis. The MTN has been registered in KSEI.

Based on the rating issued by Pefindo, in 2020, the MTN was rated idBBB+.

As of December 31, 2021 and 2020, all facilities obtained by PTPN V are guaranteed by certain fixed assets belonging to the PTPN V. The loan agreement includes certain conditions that require to maintain certain financial ratios which are calculated based on the financial statements. In 2021 in accordance with Deed No. 12 dated September 9, 2021, there was a change in maturity from September 14, 2021 to July 13, 2026 with a principal loan of Rp445,000,000,000.

On September 14, 2021, PTPN V has fully paid the MTN.

Further, on September 9, 2021, PTPN V made a private placement of *Medium Term Notes* (MTN) PTPN V Year 2021 with the *Arranger* and/or the first purchaser as PT Mandiri Sekuritas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as the Monitoring Agent amounting to Rp445,000,000,000. This MTN has a period of 4 years 10 months years up to July 13, 2026, with an interest rate of 11.25% per annum, payable on quarterly basis. The MTN has been registered in KSEI. Based on the rating issued by Pefindo, the above-mentioned MTN was rated idBBB+.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Wesel bayar (lanjutan)**

**c) MTN II Tahun 2018**

Pada tanggal 23 Januari 2019, PTPN III melakukan penawaran MTN II Tahun 2018 dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Mandiri Sekuritas dan PT Bahana Sekuritas serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau sejumlah Rp375.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 23 Januari 2022 dengan tingkat bunga 11% per tahun.

Berdasarkan rapat umum tanggal 23 Desember 2021, pemegang MTN menyetujui perpanjangan jangka waktu dari 23 Januari 2022 menjadi 23 Januari 2024 dan kenaikan suku bunga 11,25% per tahun. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 51 tanggal 23 Desember 2021 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI.

**d) MTN III Tahun 2019 Seri A**

Pada tanggal 9 Mei 2019, PTPN III melakukan penawaran MTN III PTPN III Tahun 2019 Seri A dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Mandiri Sekuritas dan PT Bahana Sekuritas serta PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau sejumlah Rp300.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 9 Mei 2022, dengan tingkat bunga sebesar 11,00% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Berdasarkan rapat umum tanggal 18 April 2022, pemegang MTN menyetujui perpanjangan jangka waktu dari 9 Mei 2022 menjadi 9 Mei 2024. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 35 tanggal 18 April 2022 oleh notaris Leolin Jayayanti, S.H, M.Kn. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**b. Medium Term Notes (MTN) (continued)**

**c) MTN II Tahun 2018**

On January 23, 2019, PTPN III has made an offer of MTN II in 2018 with the *arranger* or the first buyer PT Mandiri Sekuritas and/or PT Bahana Sekuritas along with the PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as a monitoring agent amounting to Rp375,000,000,000. MTN has a term 3 years up to January 23, 2022 with interest rate 11%, annually.

Based on the general meeting dated December 23, 2021, The MTN holder agreed to extend the term from January 23, 2022 to January 23, 2024 and the increased interest rate of 11.25% annually. This agreement has been authorized by Deed No.51 dated December 23, 2023 by notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI.

**d) MTN III Tahun 2019 Seri A**

On May 9, 2019, PTPN III has made an offer of MTN III PTPN III Series A in 2019 with the *Arranger* and/or the first purchaser of PT Mandiri Sekuritas along with PT Bahana Sekuritas and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the Monitoring Agent, amounting to Rp300,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to May 9, 2022 with an interest rate of 11.00% per annum payable on quarterly basis.

Based on the general meeting of MTN on April 18, 2022 has agreed of loan from May 9, 2022 to May 9, 2024. This agreement was notarized under Deed No 35, dated April 18, 2022 of notary Leolin Jayayanti, S.H, M.Kn. The MTN has been registered in KSEI.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Wesel bayar (lanjutan)**

**e) MTN Syariah Ijarah I Tahun 2018**

Pada tanggal 21 Januari 2019, PTPN III melakukan penawaran MTN Syariah Ijarah I PTPN III tahun 2018 dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Mandiri Sekuritas dan PT Bahana Sekuritas serta PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau sejumlah Rp125.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 23 Januari 2022, dengan tingkat bunga sebesar 11,00% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Berdasarkan rapat umum tanggal 17 Januari 2022, pemegang MTN menyetujui perpanjangan jangka waktu dari 23 Januari 2022 menjadi 23 Januari 2024. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 19 tanggal 17 Januari 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. MTN ini telah didaftarkan di KSEI.

**f) MTN IV Tahun 2019**

Pada tanggal 20 November 2019 PTPN III, melakukan penawaran MTN IV PTPN III Tahun 2019 dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Danareksa Sekuritas dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau sejumlah Rp100.000.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 5 tahun sampai dengan 20 November 2024, dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun yang dibayar secara triwulan. MTN tersebut telah didaftarkan di KSEI.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembayaran pokok sebesar Rp60.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai MTN IV PTPN III Tahun 2019 sebesar Rp40.000.000.000.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**b. Medium Term Notes (MTN) (continued)**

**e) MTN Syariah Ijarah I Tahun 2018**

On January 21, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Syariah Ijarah I in 2018 with the Arranger and/or the first purchaser of PT Mandiri Sekuritas along with PT Bahana Sekuritas and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Monitoring Agent, amounting to Rp125,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to January 23, 2022 with an interest rate of 11.00% per annum payable on quarterly basis.

Based on the general meeting of MTN on January 17, 2022, MTN creditor has agreed to extend the period of loan from January 23, 2022 to January 23, 2024. This agreement was notarized under Deed No 19 dated January 17, 2022, of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI.

**f) MTN IV Tahun 2019**

On November 20, 2019, PTPN III has made an offer of MTN IV PTPN III in 2019 with the Arranger and/or the first purchaser of PT Danareksa Sekuritas and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Monitoring Agent, amounting to Rp100,000,000,000. The MTN has a term of 5 years up to November 20, 2024 with an interest rate of 8.75% per annum payable on quarterly basis. The MTN has been registered in KSEI.

During year 2023, Company made a principal payment of Rp60,000,000,000. As of December 31, 2023, MTN IV PTPN III in 2019 is amounting to Rp40,000,000,000.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Wesel bayar (lanjutan)**

**g) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri E**

Pada tanggal 23 Agustus 2019 PTPN III, melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri E Tahun 2019 dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani – *Investment Management* (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp200.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 23 Agustus 2022, dengan tingkat bunga sebesar 11,20% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah disetujui perpanjangan jangka waktu dari 23 Agustus 2022 menjadi 23 Agustus 2025. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI.

**h) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri C**

Pada tanggal 22 Agustus 2019 PTPN III, melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri C Tahun 2019 dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani - *Investment Management* (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp150.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 22 Agustus 2022, dengan tingkat bunga sebesar 11,20% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah disetujui perpanjangan jangka waktu dari 22 Agustus 2022 menjadi 22 Agustus 2025. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**b. Medium Term Notes (MTN) (continued)**

**g) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri E**

On August 23, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series E in 2019 with the Arranger and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III – Custodian Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. amounting to Rp200,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to August 23, 2022, with an interest rate of 11.20% per annum payable on a quarterly basis.

On August 10, 2022 has agreed to extend the period of loan from August 23, 2022 to August 23, 2025. This agreement was notarized under Deed No 16. dated August 10 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI.

**h) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri C**

On August 22, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series C in 2019 with the Arranger and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - Investment Management (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk. amounting to Rp150,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to August 22, 2022 with an interest rate of 11.20% per annum payable on a quarterly basis.

On August 10, 2022 has agreed to extend the period of loan from August 22, 2022 to August 22, 2025. This agreement was notarized under Deed No 16. dated August 10 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Wesel bayar (lanjutan)**

**i) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri F**

Pada tanggal 3 September 2019, PTPN III melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri F Tahun 2019 dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani - *Investment Management* (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp105.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 5 tahun sampai dengan 3 September 2024, dengan tingkat bunga sebesar 11,60% per tahun yang dibayar secara triwulan. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI.

**j) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri A**

Pada tanggal 21 Agustus 2019, PTPN III melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri A Tahun 2019 dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani - *Investment Management* (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp10.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 21 Agustus 2022, dengan tingkat bunga sebesar 11,20% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah disetujui perpanjangan jangka waktu dari 21 Agustus 2022 menjadi 21 Agustus 2025. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**b. Medium Term Notes (MTN) (continued)**

**i) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Series F**

On September 3, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series F in 2019 with the Arranger and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - *Investment Management* (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank: PT Bank Maybank Indonesia Tbk. amounting to Rp105,000,000,000. The MTN has a term of 5 years up to September 3, 2024, with an interest rate of 11.60% per annum payable on a quarterly basis. The MTN has been registered in KSEI.

**j) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Series A**

On August 21, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series A in 2019 with the Arranger and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - *Investment Management* (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank: PT Bank Maybank Indonesia Tbk. amounting to Rp10,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to August 21, 2022 with an interest rate of 11.20% per annum payable on a quarterly basis.

On August 10, 2022 has agreed to extend the period of loan from August 21, 2022 to August 21, 2025. This agreement was notarized under Deed No 16. dated August 10, 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Wesel bayar (lanjutan)**

**k) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri G**

Pada tanggal 21 Agustus 2019 PTPN III, melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri G Tahun 2019 dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani - *Investment Management* (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp465.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 21 Agustus 2022, dengan tingkat bunga sebesar 11,20% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah disetujui perpanjangan jangka waktu dari 21 Agustus 2022 menjadi 21 Februari 2023. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI.

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan telah melunasi Sukuk tersebut.

**l) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri H**

Pada tanggal 20 Desember 2019 PTPN III, melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri H Tahun 2019 dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani - *Investment Management* (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp100.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 21 Agustus 2022 dengan tingkat bunga sebesar 11,20% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah disetujui perpanjangan jangka waktu dari 21 Agustus 2022 menjadi 21 Februari 2023. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI.

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan telah melunasi Sukuk tersebut.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**b. Medium Term Notes (MTN) (continued)**

**k) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri G**

On August 21, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series G in 2019 with the Arranger and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - *Investment Management* (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank: PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp465,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to August 21, 2022, with an interest rate of 11.20% per annum payable on a quarterly basis.

On August 10, 2022 has agreed to extend the period of loan from August 21, 2022 to February 21, 2023. This agreement was notarized under Deed No. 16. dated August 10 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI.

On February 7, 2023, Company has fully paid the MTN.

**l) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Series H**

On December 20, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series H in 2019 with the Arranger and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - *Investment Management* (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank: PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp100,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to August 21, 2022, with an interest rate of 11.20% per annum payable on a quarterly basis.

On August 10, 2022 has agreed to extend the period of loan from August 21, 2022 to February 21, 2023. This agreement was notarized under Deed No 16, dated August 10 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI.

On February 7, 2023, Company has fully paid the MTN.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Wesel bayar (lanjutan)**

**m) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Seri D**

Pada tanggal 21 Agustus 2019 PTPN III. melakukan penawaran Sukuk Ijarah II PTPN III (Persero) Seri D Tahun 2019 dengan *arranger* dan/atau pembeli pertama PT Permodalan Nasional Madani - *Investment Management* (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Bank Kustodi: PT Bank Maybank Indonesia Tbk sejumlah Rp40.000.000.000. Sukuk ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 21 Agustus 2022. dengan tingkat bunga sebesar 11,20% per tahun yang dibayar secara triwulan.

Pada tanggal 10 Agustus 2022, telah disetujui perpanjangan jangka waktu dari 21 Agustus 2022 menjadi 21 Februari 2023. Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta No. 16 tanggal 10 Agustus 2022 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Sukuk tersebut telah didaftarkan di KSEI.

Pada tanggal 7 Februari 2023, Perusahaan telah melunasi Sukuk tersebut.

**c. Utang jangka panjang lainnya**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat utang jangka panjang lainnya merupakan kelebihan potongan angsuran piutang plasma dan piutang karyawan.

**23. LONG-TERM DEBTS (continued)**

**b. Medium Term Notes (MTN) (continued)**

**m) Sukuk Ijarah II Tahun 2019 Series D**

On August 21, 2019, PTPN III has made an offer of MTN Ijarah II PTPN III (Persero) Series D in 2019 with the Arranger and/or the first purchaser PT Permodalan Nasional Madani - *Investment Management* (PNM IM) - RDPT PNM Multisektoral III - Custodian Bank : PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp40,000,000,000. The MTN has a term of 3 years up to August 21, 2022 with an interest rate of 11.20% per annum payable on a quarterly basis.

On August 10, 2022 has agreed to extend the period of loan from August 21, 2022 to February 21, 2023. This agreement was notarized under Deed No. 16, dated August 10, 2022 of notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The MTN has been registered in KSEI.

On February 7, 2023, Company has fully paid the MTN.

**c. Other long term debt**

On December 31, 2023, Company has recorded other long term debt is employee receivables and an excess deductions for installments of plasma receivables.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

Disajikan kembali (Catatan 46)/  
As Restated (Note 46)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Dana pensiun	740.781.816.355	1.149.600.861.305	730.267.284.378	Pension fund
Imbalan jangka panjang	7.789.674.928.123	7.842.570.667.082	8.308.692.069.863	Long term employee benefits
Total	8.530.456.744.478	8.992.171.528.387	9.038.959.354.241	Total
Dikurangi bagian lancar	1.096.695.789.042	871.592.727.863	1.157.369.459.120	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>7.433.760.955.436</b>	<b>8.120.578.800.524</b>	<b>7.881.589.895.121</b>	<b>Long-term portion</b>

**a. Dana pensiun**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-344/KMK/17/1999 tanggal 19 September 1999.

Pendanaan Dapenbun berasal dari kontribusi karyawan Perusahaan dan Perusahaan masing-masing sebesar sebesar 6,00% dan 8,36%, dari gaji dasar tahunan masing-masing karyawan pada tahun tertentu. Apabila terdapat saldo defisit antara aset dan liabilitas dana pensiun akan ditanggung oleh Perusahaan.

Nilai wajar aset dan liabilitas manfaat pensiun Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 masing-masing didasarkan pada penilaian aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Azwir Arifin dan Rekan dalam laporannya masing-masing tanggal 17 Mei 2024, 22 Februari 2023 dan 25 Maret 2022, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

**a. Pension fund**

The Company provides defined benefit pensions plan for all permanent employees which is managed by Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) based on the Letter of Ministry of Finance No. Kep-344/ KMK/17/1999 dated September 19, 1999.

The pension plan is funded by contribution from both its employees and the company at 6.00% and 8.36% of the annual employee basic salary at certain year. If there is deficit between the asset and the employee benefit obligation, it will be covered by the Company and certain Subsidiaries.

The fair value of plan asset and actuarial liabilities of the Company as of December 31, 2023, December 31, 2022, and January 1, 2022/December 31, 2021 are based on the valuation of an independent actuary, Actuarial Consulting Azwir Arifin dan Rekan, respectively, as presented in its report dated on May 17, 2024, February 22, 2023, and March 25, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with main assumption as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**a. Dana pensiun (lanjutan)**

**a. Pension fund (continued)**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,37% – 7,44%	3,40% – 7,60%	3,40% – 7,83%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	2,50% – 5,00%	2,50% – 5,00%	2,50% – 5,00%	Average basic pension income increase rate
Sisa rata-rata masa kerja (tahun)	4,29 – 7,69 tahun/ years	5,15 – 10,27 tahun/ years	5,46 – 10,71 tahun/ years	Average remaining years of service (years)
Usia pension normal (tahun)				Normal pension age (years)
- Karyawan pimpinan	56	56	56	- Staff employee
- Karyawan pelaksana	55	55	55	- Non staff employee
Tingkat cacat (dari mortalita)	10,00%	10,00%	10,00%	Disability rate (from mortality)
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	5,00%	Turnover rate
Tingkat mortalita	GAM 71 Modified	GAM 71 Modified	GAM 71 Modified	Mortality rate

**Rincian beban imbalan kerja**

**Details of employee benefits expense**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
Biaya bunga	53.461.160.112	11.619.806.674	Interest costs
Biaya jasa kini	58.906.768.408	65.577.178.913	Current service cost
Biaya jasa lalu luran karyawan	(664.794.300)	-	Past service cost
	(19.461.495.793)	(23.692.177.333)	Employee contribution
<b>Total</b>	<b>92.241.638.427</b>	<b>53.504.808.254</b>	<b>Total</b>

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Nilai kini liabilitas	4.296.896.375.024	4.276.431.543.359	4.262.369.093.729	Present value of liability
Nilai wajar aset program	(3.556.114.558.669)	(3.126.830.682.054)	(3.527.692.484.918)	Fair value of plan assets
Pelepasan entitas anak <sup>(*)</sup>	-	-	(4.409.324.433)	Disposal of subsidiary <sup>(*)</sup>
<b>Total</b>	<b>740.781.816.355</b>	<b>1.149.600.861.305</b>	<b>730.267.284.378</b>	<b>Total</b>

<sup>(\*)</sup> Merupakan pengurangan karena tidak dikonsolidasinya lagi SAN tahun 2021

<sup>(\*)</sup> Represent deduction related to deconsolidation SAN in 2021

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**a. Dana pensiun (lanjutan)**

**Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan  
kerja**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)	
		31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021
Saldo awal	1.149.600.861.305	730.267.284.388	1.067.017.247.292
Pembayaran iuran	(756.218.464.320)	(635.005.909.691)	(297.131.377.046)
Imbalan yang diakui pada laba rugi	92.241.638.427	53.504.808.254	86.778.973.050
Imbalan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	255.157.780.943	1.000.834.678.354	(121.988.234.485)
Pelepasan entitas anak (*)	-	-	(4.409.324.433)
<b>Total</b>	<b>740.781.816.355</b>	<b>1.149.600.861.305</b>	<b>730.267.284.378</b>

(\*) Merupakan pengurangan karena tidak dikonsolidasinya lagi SAN tahun 2021

**Mutasi saldo nilai wajar dari aset program**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)	
		31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021
Saldo awal	(3.126.830.682.054)	(3.505.427.181.402)	(3.654.662.387.603)
Pembayaran manfaat iuran yang dibayarkan	416.643.028.346 (693.221.908.685)	398.089.283.528 (658.698.087.019)	412.541.489.161 (320.912.949.364)
Pendapatan bunga	(287.342.070.691)	(324.020.759.785)	(283.162.347.643)
Imbal hasil lainnya	134.637.074.415	963.226.062.624	318.503.710.531
Pelepasan entitas anak(*)	-	-	22.265.303.516
<b>Total</b>	<b>(3.556.114.558.669)</b>	<b>(3.126.830.682.054)</b>	<b>(3.505.427.181.402)</b>

(\*) Merupakan pengurangan karena tidak dikonsolidasinya lagi SAN tahun 2021

Pengembangan aset program dilaksanakan dan dikelola secara gabungan oleh Dapenbun. Distribusi aset program kepada masing-masing pemberi kerja dilakukan oleh Dapenbun setiap bulan secara proporsional dari nilai aset neto ditambah iuran pemberi kerja dan iuran tambahan, kemudian dikurangi dengan manfaat pensiun, pengalihan dana ke dana pensiun lain yang dibayarkan dan piutang iuran dan masing-masing pemberi kerja.

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**a. Pension fund (continued)**

**Movements of the estimated liabilities for  
employee benefits**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)	
	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021
Saldo awal	730.267.284.388	1.067.017.247.292
Pembayaran iuran	(635.005.909.691)	(297.131.377.046)
Imbalan yang diakui pada laba rugi	53.504.808.254	86.778.973.050
Imbalan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	1.000.834.678.354	(121.988.234.485)
Pelepasan entitas anak (*)	-	(4.409.324.433)
<b>Total</b>	<b>1.149.600.861.305</b>	<b>730.267.284.378</b>

(\*) Represent deduction related to deconsolidation SAN in 2021

**Movements of plan asset fair value**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)	
	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021
Saldo awal	(3.505.427.181.402)	(3.654.662.387.603)
Pembayaran manfaat iuran yang dibayarkan	398.089.283.528 (658.698.087.019)	412.541.489.161 (320.912.949.364)
Pendapatan bunga	(324.020.759.785)	(283.162.347.643)
Imbal hasil lainnya	963.226.062.624	318.503.710.531
Pelepasan entitas anak(*)	-	22.265.303.516
<b>Total</b>	<b>(3.126.830.682.054)</b>	<b>(3.505.427.181.402)</b>

(\*) Represent deduction related to deconsolidation SAN in 2021

The development of plan assets is implemented and managed jointly by Dapenbun. The distribution of plan assets to each employer include is performed by Dapenbun every month proportionately of the net asset value plus the employer's contribution and additional contribution, then deducted by the pension benefits, the transfer of funds to other pension funds and contribution receivables and each employer.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**a. Dana pensiun (lanjutan)**

Persentase penempatan aset program gabungan tersebut adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali (Catatan 46) As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Surat berharga negara	39,70%	-	-	Government securities
Obligasi	11,40%	43,04%	29,49%	Bonds
Deposito berjangka	14,50%	15,45%	10,48%	Time deposits
Tanah dan bangunan	12,20%	12,52%	11,25%	Land and buildings
Reksa Dana	8,70%	13,75%	17,18%	Mutual fund
Saham	7,00%	8,82%	31,47%	Shares
Penempatan langsung	6,20%	6,40%	-	Direct placement
Lain-lain	0,30%	0,02%	0,13%	Others

**b. Imbalan kerja jangka panjang**

Grup memberikan imbalan jasa masa kerja lainnya meliputi santunan hari tua, pemeliharaan kesehatan pensiunan, tunjangan masa persiapan pensiun, bantuan kematian, dan cuti panjang. Beban imbalan kerja karyawan dibebankan ke beban umum dan administrasi dan dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan. Liabilitas imbalan jasa masa kerja lainnya Grup pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021 didasarkan pada penilaian aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Azwir Arifin dan Rekan dalam laporannya masing-masing tanggal 17 Mei 2024, 22 Februari 2023 dan 25 Maret 2022, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**a. Pension fund (continued)**

The percentage of placement of the combined plan assets is as follows:

	Disajikan kembali (Catatan 46) As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Surat berharga negara	39,70%	-	-	Government securities
Obligasi	11,40%	43,04%	29,49%	Bonds
Deposito berjangka	14,50%	15,45%	10,48%	Time deposits
Tanah dan bangunan	12,20%	12,52%	11,25%	Land and buildings
Reksa Dana	8,70%	13,75%	17,18%	Mutual fund
Saham	7,00%	8,82%	31,47%	Shares
Penempatan langsung	6,20%	6,40%	-	Direct placement
Lain-lain	0,30%	0,02%	0,13%	Others

**b. Long term employee benefit**

The Group provide other post-retirement benefits including post-retirement benefit, post-retirement health care benefits, preparation of retirement benefit, mortality grant, and long vacation. The provision for employee benefits are charged to general and administrative expense and capitalized to immature plantations. The Group's other post-retirement benefits liability on December 31, 2023, December 31, 2022, and January 1, 2022/December 31, 2021 is calculated by an independent actuary, Actuarial Consulting Azwir Arifin dan Rekan, as presented in its report dated on May 17, 2024, February 22, 2023, and March 25, 2022, respectively, using the "Projected Unit Credit" method. The main assumptions used are as follows:

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long term employee benefit (continued)**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto per tahun	6,37% – 7,44%	3,40% – 7,60%	3,40% – 7,83%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji pokok rata-rata	2,5% - 8%	2,5% - 9%	2,5% - 8%	Average salary increase rate
Sisa rata-rata masa kerja (tahun)	6,07 – 14,52 tahun years	4,68 – 23,44 tahun years	6,86 – 24,93 tahun years	Average remaining years of service (years)
Usia pension normal (tahun)				Normal pension age (years)
- Karyawan pimpinan	56 - 57	56 - 57	56	- Staff employee
- Karyawan pelaksana	55 - 57	55 - 57	55	- Non staff employee
Tingkat cacat (dari mortalita)	10,00%	10,00%	10,00%	Disability rate (from mortality)
Tingkat pengunduran diri	5,00% di usia 20 tahun dan menurun linear sampai dengan usia pensiun normal/ 5.00% in 20 years old and linearly decreasing to normal retirement age	5,00% di usia 20 tahun dan menurun linear sampai dengan usia pensiun normal/ 5.00% in 20 years old and linearly decreasing to normal retirement age	5,00% di usia 20 tahun dan menurun linear sampai dengan usia pensiun normal/ 5.00% in 20 years old and linearly decreasing to normal retirement age	Turnover rate
Tingkat mortalita	GAM 71 Modified	GAM 71 Modified	GAM 71 Modified	Mortality rate

**Rincian beban imbalan kerja**

**Details of employee benefits expense**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
Biaya bunga	451.856.168.672	436.546.319.919	Interest costs
Biaya jasa kini	289.256.242.773	346.861.051.313	Current service cost
Biaya jasa lalu	(748.414.804.754)	(79.941.951.278)	Past service cost
Laba neto aktuarial	(36.837.808.486)	(8.326.290.410)	Net actuarial gain
Total	(44.140.201.795)	695.139.129.544	Total

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long term employee benefit (continued)**

**Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan  
kerja**

**Movements of the estimated liabilities for  
employee benefits**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)		
		31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Saldo awal	7.842.570.667.082	8.308.692.069.863	8.720.558.169.268	Beginning balance
Pembayaran imbalan	(931.464.526.321)	(1.063.219.051.598)	(1.216.840.484.956)	Benefits payments
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi	(44.140.201.795)	695.139.129.544	743.558.219.819	Employee benefits recognized at profit and loss
Beban imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	922.708.989.157	(98.041.480.727)	87.647.280.893	Employee benefits recognized at other comprehensive income
Pelepasan entitas anak <sup>(1)</sup>	-	-	(26.231.115.161)	Disposal of subsidiary <sup>(1)</sup>
<b>Total</b>	<b>7.789.674.928.123</b>	<b>7.842.570.667.082</b>	<b>8.308.692.069.863</b>	<b>Total</b>

<sup>(1)</sup> Merupakan pengurangan karena tidak dikonsolidasinya lagi SAN tahun 2021

<sup>(1)</sup> Represent deduction related to deconsolidation SAN in 2021

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability is as follows:

Asumsi utama	Persentase kenaikan/ (penurunan)/ Percentage increase/ (decrease)	Nilai kewajiban kini/ Present value of liability	Key assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(746.564.871.662) / 859.697.934.856	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	255.198.025.512 / (233.893.490.761)	Future annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above is calculated based on a method that extrapolates the impact on employee benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Expected contribution payment of employee benefit for upcoming period are as follows:



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

**b. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**c. Long term employee benefit (continued)**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
Dalam 12 bulan mendatang	1.096.695.789.042	871.592.727.863	1.157.369.459.120	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	2.457.403.428.169	2.701.062.674.289	2.360.236.914.532	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	3.932.040.148.549	4.091.046.050.204	4.345.354.163.004	Between 5 and 10 years
Diatas 10 tahun	27.296.703.558.376	28.299.333.502.792	30.104.454.495.854	Beyond 10 years
<b>Total</b>	<b>34.782.842.924.136</b>	<b>35.963.034.955.148</b>	<b>37.967.415.032.510</b>	<b>Total</b>

**25. MODAL SAHAM**

**25. CAPITAL STOCK**

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company is as follows:

	31 Desember 2023/December 31,2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
<b>Pemegang saham</b>				<b>Shareholders</b>
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Negara Republik Indonesia	1	0,00%	1.000.000	Preferred Stock (A Dwiwarna Share) Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Negara Republik Indonesia	7.801.471 593.846	92,93% 7,07%	7.801.471.000.000 593.846.000.000	Common Stock (B Shares) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Republic of Indonesia
<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>8.395.318</b>	<b>100,00%</b>	<b>8.395.318.000.000</b>	<b>Number of shares issued and fully paid</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. CAPITAL STOCK (continued)**

The share ownership of the Company is as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount
<b>Pemegang saham</b>			<b>Shareholders</b>
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Negara Republik Indonesia	1	0,00%	1.000.000
			Preferred Stock (A Dwiwarna Share) Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	2.647.904	90,00%	2.647.904.000.000
Negara Republik Indonesia	294.211	10,00%	294.211.000.000
			Common Stock (B Shares) PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Republic of Indonesia
<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>2.942.116</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.942.116.000.000</b>
			<b>Number of shares issued and fully paid</b>

Berdasarkan keputusan para pemegang saham tanggal 5 Juni 2023, pemegang saham sepakat menetapkan penggunaan seluruh laba Perusahaan sebagai cadangan wajib untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang berasal dari saldo laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebelum penyajian kembali sebesar Rp2.185.399.453.623.

Based on the shareholders decision dated June 5, 2023, the shareholders agreed to establish the use of the Company's profits as the capital reserve for year ended December 31, 2023 which originated from the net profit balance for the year ended December 31, 2022 before restatement amounting to Rp2,185,399,453,623.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham tanggal 28 Juni 2022, pemegang saham sepakat menetapkan penggunaan seluruh laba Perusahaan sebagai cadangan wajib untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang berasal dari saldo laba bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.154.338.672.188.

Based on the shareholders decision dated June 28, 2022, the shareholders agreed to establish the use of the Company's profits as the capital reserve for year ended December 31, 2022 which originated from the net profit balance for the year ended December 31, 2021 before restatement amounting to Rp2,154,338,672,188.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 72 tahun 2014, tanggal 17 September 2014, Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero), antara lain melalui pengalihan 90% saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan. Sesuai dengan akta No. 25 tanggal 23 Oktober 2014 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, untuk menindaklanjuti PP No. 72 tersebut, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perusahaan dari Negara Republik Indonesia kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebesar Rp2.647.904.000.000 atau sebanyak 2.647.904 saham atau 90% dari jumlah saham yang disetor.

Based on the Indonesian Government Regulation (PP) No. 72 2014, date September 17, 2014, the Republic of Indonesia to the increase in capital at PT Perkebunan Nusantara III (Persero), including through the transfer of 90% shares in the Company of the Republic of Indonesia. In accordance with the deed No. 25 dated October 23, 2014 from Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, to follow up on the PP 72, the shareholders approved the Company's change in the shareholder structure of the Republic of Indonesia to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) amounting Rp2,647,904,000,000 or as much as 2,647,904 shares or 90% of the total paid-up shares.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Atas perubahan akta ini, Perusahaan telah melaporkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-08636.40.21.14, tanggal 19 November 2014.

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**25. CAPITAL STOCK (continued)**

*Upon a change in this deed, the Company has reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance notification No. AHU08636.40.21.14, on November 19, 2014.*

**Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*In addition, the Group is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Komponen ekuitas lainnya terdiri dari:

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of other components of equity consist of:

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
Penggabungan PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, dan PT Perkebunan Nusantara XIII Ke Perusahaan	2.413.224.134.071	-	-	<i>Merger of PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI and PT Perkebunan Nusantara XIII to the Company</i>
Reklasifikasi tambahan modal disetor terkait surplus revaluasi aset tetap atas penggabungan PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, PT Perkebunan Nusantara XIII ke Perusahaan	(3.747.747.112.717)	-	-	<i>Reclassification of additional paid in capital of revaluation surplus of fixed assets from merger of PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, PT Perkebunan Nusantara XIII, to the Company</i>
Pengalihan aset dan liabilitas unit bisnis sawit dan karet kepada Perusahaan dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	563.173.500.109	-	-	<i>Transfer to asset and liabilities of palm and rubber business unit from PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i>
Selisih nilai transaksi penjualan PT Riset Perkebunan Nusantara kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	42.511.508.558	42.511.508.558	42.511.508.558	<i>Differences in values of the sales of PT Riset Perkebunan Nusantara to PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i>
Selisih nilai transaksi penjualan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	3.146.979.296	3.146.979.296	3.146.979.296	<i>Differences in values of the sales of PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara to PT Perkebunan Nusantara III (Persero)</i>
Pelepasan entitas anak PT Sarana Agro Nusantara Ke PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	(43.687.658.467)	(43.687.658.467)	(43.687.658.467)	<i>Disposal of subsidiary PT Sarana Agro Nusantara to PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara</i>
Nilai wajar piutang pihak berelasi	(2.509.145.101)	(2.509.145.101)	(2.509.145.101)	<i>Fair value of related party receivable</i>
<b>Total</b>	<b>(771.887.794.251)</b>	<b>(538.315.714)</b>	<b>(538.315.714)</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Penggabungan PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, dan PT Perkebunan Nusantara XIII ke Perusahaan

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan melakukan penggabungan dengan PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI"), dan PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII"). Pada tanggal tersebut, Perusahaan juga melakukan perubahan atas modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan. Dimana Perusahaan menerbitkan saham baru kepada Negara Republik Indonesia dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebagai berikut:

- a. Negara Republik Indonesia sebanyak 299.365 lembar saham seri B atau sebesar Rp299.635.000.000
- b. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 2.696.718 lembar saham seri B atau sebesar Rp 2.696.718.000.000

Penggabungan dan perubahan modal yang ditempatkan dan disetor tersebut telah dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 01 tanggal 1 Desember 2023 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn dan telah disetujui dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.09-0191342 tanggal Menteri 1 Desember 2023.

Pada tanggal penggabungan Penggabungan PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, dan PT Perkebunan Nusantara XIII ke Perusahaan, Grup mengakui selisih atas nilai transaksi dengan nilai buku sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (lanjutan)**

Merger of PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, and PT Perkebunan Nusantara XIII to the Company

on December 1, 2023, the Company merged with PT Perkebunan Nusantara V ("PTPN V"), PT Perkebunan Nusantara VI ("PTPN VI"), and PT Perkebunan Nusantara XIII ("PTPN XIII"). On that date, the Company also changed the issued and fully paid capital. Where the Company issue new shares to Republic of Indonesia and PT Perkebunan Nusantara III (Persero) as follows:

- a. Republic of Indonesia totaling 299,365 series B shares or Rp299,635,000,000
- b. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) totaling 2,696,718 series B shares or Rp2,696,718,000,000.

The merger and changes in issued and fully paid capital have been confirmed through Notarial Deed No. 01 dated December 1, 2023 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn and has been approved and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.09-0191342 dated December 1, 2023.

On the date of merger PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, and PT Perkebunan Nusantara XIII to the Company, the Group recognized the difference in transaction price and book value as part of "additional paid in capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Penggabungan PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, dan PT Perkebunan Nusantara XIII ke Perusahaan (lanjutan)

Perhitungan selisih atas nilai transaksi yang timbul dari penambahan modal ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Nilai buku/ Book value	Nilai konversi/ Conversion price	Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in values entities under common control	Company Name
PT Perkebunan Nusantara V	5.825.248.586.523	1.313.322.000.000	4.511.926.586.523	PT Perkebunan Nusantara V
PT Perkebunan Nusantara VI	2.577.700.130.147	653.293.000.000	1.924.407.130.147	PT Perkebunan Nusantara VI
PT Perkebunan Nusantara XIII	(2.993.371.582.599)	1.029.738.000.000	(4.023.109.582.599)	PT Perkebunan Nusantara XIII
<b>Total</b>	<b>5.409.577.134.071</b>	<b>2.996.353.000.000</b>	<b>2.413.224.134.071</b>	<b>Total</b>
Reklasifikasi tambahan modal disetor terkait surplus revaluasi aset tetap			(3.747.747.112.717)	Reclassification of additional paid in capital of revaluation surplus of fixed assets
<b>Total</b>			<b>(1.334.522.978.646)</b>	<b>Total</b>

Pengalihan aset dan liabilitas unit bisnis sawit dan karet kepada Perusahaan dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menerima pemisahan tidak murni usaha Perkebunan kelapa sawit dan karet dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Atas aksi korporasi tersebut Perusahaan melakukan perubahan atas modal yang ditempatkan dan disetor oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebesar sebanyak 2.456.849 lembar saham seri B atau sebesar Rp2.456.849.000.000. Nilai tersebut merupakan nilai indikatif sementara dimana nilai definitif akan ditetapkan berdasarkan nilai wajar sesuai hasil penilaian oleh penilai independen.

Perubahan modal ditempatkan atas pemisahan tidak murni bisnis kelapa sawit dan karet tersebut telah dikukuhkan melalui Akta Notaris No.06 tanggal 31 Desember 2023 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. dan telah disetujui dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0149908 tanggal 1 Desember 2023.

**26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (lanjutan)**

Merger of PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, and PT Perkebunan Nusantara XIII to the Company (continued)

The calculation of the difference in transaction value arising from addition of issued/paid up capital on December 31, 2023 is as follows:

Transfer of asset and liabilities of palm and rubber business units from PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

On December 1, 2023, the Company received a spin-off of the palm oil and rubber plantation businesses from PT Perkebunan Nusantara III (Persero). In respect to the corporate action, the Company made changes to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) issued and fully paid capital amounting to 2.456.849 series B shares or Rp2,456,849,000,000. The amount is a temporary indicative value where the definitive value will be determined based on fair value by an independent appraiser assessment result.

The change in issued capital resulting from the spin-off of the palm oil and rubber businesses has been confirmed through Notarial Deed No. 06 dated December 31, 2023 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. and has been approved and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0149908 dated December 1, 2023.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Pengalihan aset dan liabilitas unit bisnis sawit dan karet kepada Perusahaan dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (lanjutan)

	Nilai buku/ Book value	Nilai konversi/ Conversion price	Selisih nilai restrukturisasi entitas sependangali/ Difference in values entities under common control	
Pengalihan aset dan liabilitas unit bisnis sawit dan karet kepada Perusahaan dari: PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	3.078.160.905.575	2.456.849.000.000	563.173.500.109	Transfer to assets and liabilities palm and rubber business unit to the Company from: PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

Penggabungan usaha dari PTPN V, PTPN VI, PTPN XIII dan pengalihan sebagian aset, liabilitas PTPN III setelah pemisahan tidak murni (*Spin-Off*) ke Perusahaan dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sependangali".

The merger transaction of PTPN V, PTPN VI, PTPN XIII and transfer of some assets, liabilities of PTPN III after Spin-Off to the Company are recorded based on the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

**27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain berupa surplus revaluasi tanah yang diakumulasi dalam ekuitas (Catatan 13):

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	3.688.288.615.183	3.688.288.615.183	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	215.320.596.498	-	Additional of the current year
Pembalikan ekuitas <i>merging entities</i>	3.747.747.112.717	-	Reversal of merging entities
<b>Total</b>	<b>7.651.356.324.398</b>	<b>3.688.288.615.183</b>	<b>Total</b>

**27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account includes other comprehensive income with land revaluation which is accumulated in equity (Note 13):

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Akun ini merupakan hak pemegang saham non-pengendali atas aset bersih dan bagian laba rugi bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan.

- a. Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)	
			1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
PT Perkebunan Nusantara I Pusat Koperasi Karyawan	(218.006.959.143)	(170.169.352.054)	(160.052.245.126)	PT Perkebunan Nusantara I Pusat Koperasi Karyawan
PT Perkebunan Nusantara IV Koperasi Karyawan Sei Pagar Koperasi Karyawan	(2.520.113) 2.727.328	(2.563.478) -	(2.677.339) -	PT Perkebunan Nusantara IV Koperasi Karyawan Sei Pagar Koperasi Karyawan
PT Perkebunan Nusantara XIII Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu	(95.617.666) 14.147.937.918	- -	- -	PT Perkebunan Nusantara XIII Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu
<b>Total</b>	<b>(203.954.431.676)</b>	<b>(170.171.915.532)</b>	<b>(160.054.922.465)</b>	<b>Total</b>

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS**

This account represents the right of non-controlling interest shareholders of net assets and net income (loss) of consolidated Subsidiaries.

- a. Net equity attributable to non-controlling interest:

- b. Laba (rugi) bersih dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Perkebunan Nusantara I Pusat Koperasi Karyawan	(42.315.499.808)	(10.117.106.928)
PT Perkebunan Nusantara IV Koperasi Karyawan Sei Pagar Koperasi Karyawan	43.364 751.098	113.861 -
PT Perkebunan Nusantara XIII Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu	(16.190.020) (13.666.332.466)	- -
<b>Total</b>	<b>(55.997.227.832)</b>	<b>(10.116.993.067)</b>

- b. Net income (loss) and other comprehensive income attributable to non-controlling interests:

PT Perkebunan Nusantara I Pusat Koperasi Karyawan	PT Perkebunan Nusantara I Pusat Koperasi Karyawan
PT Perkebunan Nusantara IV Koperasi Karyawan Sei Pagar Koperasi Karyawan	PT Perkebunan Nusantara IV Koperasi Karyawan Sei Pagar Koperasi Karyawan
PT Perkebunan Nusantara XIII Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu	PT Perkebunan Nusantara XIII Pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu
<b>Total</b>	<b>Total</b>



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN**

a. Rincian pendapatan berdasarkan komoditi:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
Produk kelapa sawit	27.873.190.794.191	32.171.597.241.232	Palm oil products
Produk gula kristal putih	1.388.806.893.500	30.468.100.000	Refined sugar products
Produk karet	973.404.288.544	1.157.039.507.508	Rubber products
Produk teh	315.265.430.267	288.626.453.361	Tea products
Pendapatan jasa	57.870.798.130	83.106.921.981	Service income
Produk kopi	52.833.351.266	32.738.993.597	Coffee products
Pendapatan lainnya	108.930.758.781	57.157.026.780	Other revenue
<b>Total</b>	<b>30.770.302.314.679</b>	<b>33.820.734.244.459</b>	<b>Total</b>

**29. REVENUE**

a. The details of revenue based on commodity:

b. Rincian pendapatan berdasarkan geografis:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
Dalam negeri	29.359.253.308.078	32.576.234.043.634	Domestic
Luar negeri	1.411.049.006.601	1.244.500.200.825	Overseas
<b>Total</b>	<b>30.770.302.314.679</b>	<b>33.820.734.244.459</b>	<b>Total</b>

b. The details of revenue based on geographical:

c. Rincian pendapatan berdasarkan pelanggan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
Pihak ketiga	24.596.512.621.333	26.868.685.133.799	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 36j)	6.173.789.693.346	6.952.049.110.660	Related parties (Note 36j)
<b>Total</b>	<b>30.770.302.314.679</b>	<b>33.820.734.244.459</b>	<b>Total</b>

c. The details of revenue based on customers:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN (lanjutan)**

d. Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dilakukan kepada pelanggan berikut:

**29. REVENUE (continued)**

d. Sales over 10% of total net sales are made to the following customers:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
PT Industri Nabati Lestari	5.044.553.705.688	6.115.952.161.053	PT Industri Nabati Lestari
PT Intibenua Perkasatama	1.740.397.143.335	3.894.750.425.647	PT Intibenua Perkasatama
<b>Total</b>	<b>6.784.950.849.023</b>	<b>10.010.702.586.700</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**30. COST OF REVENUE**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Year ended December 31, 2023				
	Kelapa Sawit/ Palm Oil	Karet/ Rubber	Lainnya/ Others	Total/ Total	
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>					<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>Biaya langsung</b>					<b>Direct cost</b>
Bahan baku yang digunakan	5.607.853.269.233	216.506.528.435	377.159.981.062	6.201.519.778.730	Purchases of raw material
Pemupukan dan biaya lainnya atas tanaman telah menghasilkan	4.355.842.530.849	40.868.109.935	120.368.993.591	4.517.079.634.375	Manuring and other maintenance costs of mature bearer plants
Panen dan pengangkutan	2.452.919.554.435	419.831.731.473	84.196.411.496	2.956.947.697.404	Harvesting and collecting
Biaya pengolahan	688.681.050.501	48.531.129.055	69.744.654.266	806.956.833.822	Processing costs
Perbaikan dan pemeliharaan Gaji dan tunjangan karyawan	365.155.578.622	13.478.543.830	15.704.950.945	394.339.073.397	Repairs and maintenance Salary and employees allowances
Perubahan nilai wajar aset biologis	186.048.627.811	7.428.413.865	(1.154.960.490)	192.322.081.186	Changes in fair value biological asset
Lain-lain	20.327.965.846	3.544.273.582	99.766.776.552	123.639.015.980	Others
<b>Total biaya langsung</b>	<b>14.328.712.274.922</b>	<b>831.132.653.264</b>	<b>782.099.510.171</b>	<b>15.941.944.438.357</b>	<b>Total direct cost</b>
<b>Biaya tidak langsung</b>					<b>Indirect cost</b>
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 13 dan 15)	1.628.044.634.457	198.245.167.325	22.957.747.114	1.849.247.548.896	Depreciation and amortization (Note 13 dan 15)
Keamanan	463.467.754.690	54.086.374.869	5.567.919.970	523.122.049.529	Security
Gaji dan tunjangan karyawan	491.972.243.406	61.958.635.891	21.690.068.231	575.620.947.528	Salary and employees allowances
Pajak bumi dan bangunan, retribusi, dan sewa tanah	249.560.954.883	27.643.917.289	5.232.593.025	282.437.465.197	Tax on land and building, retribution, and land rental
Perbaikan dan pemeliharaan	114.704.472.272	4.244.830.766	1.044.697.132	119.994.000.170	Repairs and maintenance
Biaya air dan penerangan	73.335.615.771	4.977.641.812	2.285.013.144	80.598.270.727	Water and electricity
Lain-lain (Catatan 7)	178.230.798.791	15.347.985.703	3.564.937.012	197.143.721.506	Others (Note 7)
<b>Total biaya tidak langsung</b>	<b>3.199.316.474.270</b>	<b>366.504.553.655</b>	<b>62.342.975.628</b>	<b>3.628.164.003.553</b>	<b>Total indirect cost</b>
<b>Total biaya produksi</b>	<b>17.528.028.749.192</b>	<b>1.197.637.206.919</b>	<b>844.442.485.799</b>	<b>19.570.108.441.910</b>	<b>Total production cost</b>
Persediaan barang jadi - awal (Catatan 7)	1.489.308.988.215	155.341.290.965	1.077.452.766.975	2.722.103.046.155	Finished goods - beginning (Note 7)
Persediaan barang jadi - akhir (Catatan 7)	(737.307.549.330)	(83.860.963.043)	(105.732.684.076)	(926.901.196.449)	Finished goods - ending (Note 7)
<b>Total</b>	<b>18.280.030.188.077</b>	<b>1.269.117.534.841</b>	<b>1.816.162.568.698</b>	<b>21.365.310.291.616</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

**30. COST OF REVENUE (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (disajikan kembali) (Catatan 46) Year ended December 31, 2022 (as restated) (Note 46)					
	Kelapa Sawit/ Palm Oil	Karet/ Rubber	Lainnya/ Others	Total/ Total	
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>					<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>Biaya langsung</b>					<b>Direct cost</b>
Bahan baku yang digunakan	6.200.235.495.294	226.754.281.108	1.245.057.188.680	7.672.046.965.082	Purchases of raw material
Pemupukan dan biaya lainnya atas tanaman telah menghasilkan	4.132.929.125.228	54.396.412.834	100.677.676.066	4.288.003.214.128	Manuring and other maintenance costs of mature bearer plants
Panen dan pengangkutan	2.429.770.645.813	430.787.287.796	81.022.838.265	2.941.580.771.874	Harvesting and collecting
Biaya pengolahan	900.163.639.563	31.586.029.199	68.046.964.159	999.796.632.921	Processing costs
Perbaikan dan pemeliharaan	337.903.378.159	12.180.389.027	16.633.060.094	366.716.827.280	Repairs and maintenance
Gaji dan tunjangan karyawan	455.026.502.105	72.840.940.485	13.294.046.619	541.161.489.209	Salary and employees allowances
Perubahan nilai wajar aset biologis	(234.761.219.566)	(11.798.562.626)	6.580.107.848	(239.979.674.344)	Changes in fair value biological asset
Lain-lain	22.065.535.561	6.580.560.919	94.197.056.154	122.843.152.634	Others
<b>Total biaya langsung</b>	<b>14.243.333.102.157</b>	<b>823.327.338.742</b>	<b>1.625.508.937.885</b>	<b>16.692.169.378.784</b>	<b>Total direct cost</b>
<b>Biaya tidak langsung</b>					<b>Indirect cost</b>
Penyusutan dan amortisasi (catatan 13 dan 15)	1.582.490.336.334	197.210.188.055	27.170.185.917	1.806.870.710.306	Depreciation and amortization (note 13 dan 15)
Keamanan	404.636.733.692	55.131.799.548	4.881.604.756	464.650.137.996	Security
Gaji dan tunjangan karyawan	364.416.829.436	54.367.580.425	11.715.494.885	430.499.904.746	Salary and employees allowances
Pajak bumi dan bangunan, retribusi, dan sewa tanah	217.394.592.199	30.171.715.885	4.628.817.285	252.195.125.369	Tax on land and building, retribution, and land rental
Perbaikan dan pemeliharaan	108.997.585.282	4.834.368.621	1.038.367.792	114.870.321.695	Repairs and maintenance
Biaya air dan penerangan	101.341.588.975	5.647.471.937	1.791.322.385	108.780.383.297	Water and electricity
Lain-lain (Catatan 7)	182.074.808.066	10.253.951.420	4.053.141.003	196.381.900.489	Others (Note 7)
<b>Total biaya tidak langsung</b>	<b>2.961.352.473.984</b>	<b>357.617.075.891</b>	<b>55.278.934.023</b>	<b>3.374.248.483.898</b>	<b>Total indirect cost</b>
<b>Total biaya produksi</b>	<b>17.204.685.576.141</b>	<b>1.180.944.414.633</b>	<b>1.680.787.871.908</b>	<b>20.066.417.862.682</b>	<b>Total production cost</b>
Persediaan barang jadi – awal (catatan 7)	944.905.261.582	129.869.973.346	96.040.277.079	1.170.815.512.007	Finished goods – beginning (note 7)
Persediaan barang jadi – akhir (catatan 7)	(1.489.308.988.215)	(155.341.290.965)	(1.077.452.766.975)	(2.722.103.046.155)	Finished goods – ending (note 7)
<b>Total</b>	<b>16.660.281.849.508</b>	<b>1.155.473.097.014</b>	<b>699.375.382.012</b>	<b>18.515.130.328.534</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat pembelian barang dan jasa dengan transaksi melebihi 10% dari total pendapatan.

There are no purchase of goods and services with transactions more than 10% of total revenue.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. BEBAN PEMASARAN DAN PENJUALAN**

Rincian beban pemasaran dan penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)
Jasa transportasi & pengangkutan	509.706.550.878	430.099.438.643
Biaya jasa pompa	44.606.714.050	53.780.116.398
Imbal jasa pemasaran	20.809.432.017	28.303.411.283
Biaya gudang penyimpanan	17.287.358.412	11.043.623.390
Biaya klaim	5.171.122.982	12.809.292.462
Beban penyusutan (Catatan 13)	3.590.462.640	1.534.984.965
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)	23.764.318.180	28.037.593.742
<b>Total</b>	<b>624.935.959.159</b>	<b>565.608.460.883</b>

**31. MARKETING AND SELLING EXPENSES**

The details of marketing and selling expenses are as follows:

	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)
Jasa transportasi & Freight Services	509.706.550.878	430.099.438.643
Pump service	44.606.714.050	53.780.116.398
Marketing fees	20.809.432.017	28.303.411.283
Warehouse	17.287.358.412	11.043.623.390
Claim	5.171.122.982	12.809.292.462
Depreciation expenses (Note 13)	3.590.462.640	1.534.984.965
Others (each below Rp10 Billion)	23.764.318.180	28.037.593.742
<b>Total</b>	<b>624.935.959.159</b>	<b>565.608.460.883</b>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)
Bonus karyawan dan tantiem	1.217.162.598.730	2.049.946.744.600
Gaji dan tunjangan sosial	701.533.274.214	673.493.197.055
Biaya pemeliharaan	237.007.546.678	166.617.134.961
Transportasi dan perjalanan	203.312.030.417	153.184.635.107
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13, dan 15)	194.247.334.656	164.480.293.004
Beban imbalan kerja dan pensiunan	168.812.232.607	813.399.847.413
Beban jasa profesional dan konsultan	150.453.496.118	233.192.648.504
Pendidikan dan latihan	131.078.572.039	117.901.628.371
Biaya keamanan	74.631.562.137	71.373.339.211
Biaya sosial non produksi	56.477.381.743	52.291.623.684
Telepon, telex, dan pos	52.539.394.640	49.877.201.894
Biaya penelitian dan pengembangan	50.205.960.990	46.827.741.286
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)	79.724.795.460	142.326.274.672
<b>Total</b>	<b>3.317.186.180.429</b>	<b>4.734.912.309.762</b>

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)
Employee bonus and tantiem	1.217.162.598.730	2.049.946.744.600
Salary and employee allowances	701.533.274.214	673.493.197.055
Maintenance expense	237.007.546.678	166.617.134.961
Transportation and travelling	203.312.030.417	153.184.635.107
Depreciation and amortization (Note 12, 13, and 15)	194.247.334.656	164.480.293.004
Employee benefit and pension expenses	168.812.232.607	813.399.847.413
Professional and consultant fees	150.453.496.118	233.192.648.504
Education and training	131.078.572.039	117.901.628.371
Security expenses	74.631.562.137	71.373.339.211
Social non-production expense	56.477.381.743	52.291.623.684
Telephone, telex and mails	52.539.394.640	49.877.201.894
Research and development expenses	50.205.960.990	46.827.741.286
Others (each below Rp10 Billion)	79.724.795.460	142.326.274.672
<b>Total</b>	<b>3.317.186.180.429</b>	<b>4.734.912.309.762</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PENDAPATAN OPERASI LAIN**

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

**33. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
Pendapatan selisih kurs-neto	137.880.596.191	-	<i>Gain on foreign exchange rate-neto</i>
Pendapatan kerja sama operasional	85.308.648.157	73.967.535.494	<i>Operating cooperation income</i>
Pendapatan dividen	45.000.000.000	75.000.000.000	<i>Dividend income</i>
Pendapatan ganti rugi tol	43.491.336.708	343.082.016.010	<i>Toll compensation income</i>
Pendapatan klaim dan denda	54.025.370.523	49.401.414.931	<i>Income from claim and penalties</i>
Penjualan produk sampingan	41.115.568.752	47.778.002.964	<i>Sales of by-product</i>
Pendapatan atas bagi hasil gula kristal putih (GKP)	30.169.850.550	12.712.003.125	<i>Profit sharing of white crystallin sugar (GKP)</i>
Pendapatan pemberdayaan tanah	20.422.408.035	83.487.178.908	<i>Land empowerment income</i>
Pendapatan penjualan limbah	19.216.191.081	5.137.260.783	<i>Income from sales of waste</i>
Keuntungan atas revaluasi properti investasi (catatan 14)	13.234.200.000	5.069.860.000	<i>Gain from revaluation of investment properties (note 14)</i>
Pendapatan sewa atas properti investasi (catatan 14)	4.904.730.190	5.770.893.238	<i>Rent income of investment properties (note 14)</i>
Penjualan bibit	2.407.080.000	16.692.931.875	<i>Sale of seedlings</i>
Pendapatan penjualan kayu	1.230.000.000	7.221.023.950	<i>Timber sales</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang (catatan 6)	4.058.146.639	-	<i>Reversal of impairment losses on receivable (note 6)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)	175.609.901.645	137.895.145.188	<i>Others (each below Rp10 Billion)</i>
<b>Total</b>	<b>678.074.028.471</b>	<b>863.215.266.466</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
Beban penurunan nilai aset	152.138.522.528	54.928.751.231	Impairment of asset
Beban KSO	104.793.332.357	88.072.338.864	KSO charges
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	83.345.113.097	226.767.579.979	Depreciation of fixed asset (Note 13)
Beban pajak	69.789.390.757	44.940.207.659	Tax expense
Biaya tanggung jawab sosial dan lingkungan	61.225.411.402	43.959.864.399	Corporate social responsibility program
Beban penurunan nilai plasma (Catatan 10)	63.490.995.275	111.032.389.417	Allowance for impairment of plasma receivable (Note 10)
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 9)	46.989.092.255	9.963.481.913	Allowance for impairment receivables (Note 6 and 9)
Gaji	28.931.449.510	6.754.263.673	Salaries
Biaya pengolahan plasma	8.900.234.050	5.936.227.880	Management fee for plasma
Beban penghapusan aset tetap	6.526.408.163	882.989.895	Write off of fixed asset
Beban bibit	4.908.309.574	12.394.778.929	Seeds expense
Rugi selisih kurs-neto		355.801.792.341	Loss foreign exchange rate-nett
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 Miliar)	113.454.995.776	131.665.751.691	Others (each below Rp10 Billion)
<b>Total</b>	<b>744.493.254.744</b>	<b>1.093.100.417.871</b>	<b>Total</b>

**34. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

**35. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN**

a. Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
Pinjaman lain-lain - pihak berelasi (Catatan 36)	1.274.596.847.850	970.165.306.861	Other loan-related parties (Note 36)
Jasa giro dan deposito berjangka	74.242.494.872	75.446.194.774	Interest income from cash in bank
Lain-lain	116.405.660	16.829.553.861	Others
<b>Total</b>	<b>1.348.955.748.382</b>	<b>1.062.441.055.496</b>	<b>Total</b>

**35. FINANCIAL INCOME AND COSTS**

a. The details of financial income are as follows:

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

b. Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)
Pinjaman bank		
- Pihak berelasi (Catatan 36m)	1.758.005.385.477	1.055.266.136.950
Pinjaman bank - Pihak ketiga	478.926.776.883	572.794.921.814
Medium Term Notes	233.505.740.349	313.662.500.000
Pinjaman lain-lain - pihak berelasi (Catatan 36m)	39.319.649.873	30.325.654.078
Liabilitas sewa	13.011.126.018	14.457.575.321
Lain-lain	43.280.815.303	7.218.797.612
<b>Total</b>	<b>2.566.049.493.903</b>	<b>1.993.725.585.774</b>

**35. FINANCIAL INCOME AND COSTS (continued)**

b. The details of financial costs are as follows:

Bank Loan - Related parties (Note 36m)
Bank Loan - Third parties
Medium Term Notes
Other loan-related parties (Note 36m)
Lease liabilities
Others
<b>Total</b>

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Grup, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yaitu dengan beberapa bank yang dikendalikan oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, beberapa perusahaan perkebunan dan asosiasinya, beberapa koperasi karyawan dan pusat koperasi karyawan berupa penempatan giro, deposito dan fasilitas kredit modal kerja, pemberian pinjaman modal kerja kepada perusahaan afiliasi dan lain-lain.

Saldo-saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Kas dan setara kas (Catatan 4)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 99,43%, 98,83%, dan 98,86% dari total kas dan setara kas konsolidasian.

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES**

The Group, entered into trade and financial transactions with related parties, with several banks that are controlled by the Central Government or Local Government, several plantation companies and associations, some cooperatives employees and central cooperative employees, current account deposits and placements, working capital credit facility, working capital loans to affiliated companies and others.

The significant balances with the related parties are as follows:

**a. Cash and cash equivalents (Note 4)**

As of December 31, 2023, December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021 cash and cash equivalents balances placed on entities related to the Government represent 99.43%, 98.83%, and 98.86% of the total consolidated cash and cash equivalents, respectively.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Kas dan deposito yang dibatasi  
penggunaannya (Catatan 5)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022, dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 saldo kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah masing-masing sebesar 100,00%, 96,60% dan 95,70% dari total kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya konsolidasian.

**c. Piutang usaha (Catatan 6)**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021
PT Industri Nabati Lestari	2.442.708.009.945	2.132.734.388.137	2.605.981.852.749
PT Perkebunan Nusantara I	32.720.200.228	23.573.813.871	-
PT Mardec Nusa Riau	25.754.553.135	25.754.553.135	25.754.553.135
PT Polindo Bio Energi Pratama	12.926.695.224	-	-
BPJS Kesehatan	7.754.186.185	11.082.806.405	4.577.497.675
PT Industri Karet Nusantara	7.226.569.720	7.226.569.720	10.226.569.720
BPJS Ketenagakerjaan	3.520.423.073	846.456.467	751.353.896
Lain-Lain	6.669.936.632	1.334.579.432	1.936.611.726
<b>Total</b>	<b>2.539.280.574.142</b>	<b>2.202.553.167.167</b>	<b>2.649.228.438.901</b>
Penyisihan penurunan nilai	(32.981.122.855)	(25.822.570.253)	(25.890.011.176)
<b>Neto</b>	<b>2.506.299.451.287</b>	<b>2.176.730.596.914</b>	<b>2.623.338.427.725</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 2021, saldo piutang usaha pada entitas berelasi masing-masing sebesar 94,69%, 91,70%, dan 95,38% dari total piutang usaha konsolidasian.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas kompensasi atas penjualan tanah, pinjaman modal kerja, dan kegiatan non-operasional lainnya.

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Restricted cash and time deposit (Note 5)**

As of December 31, 2023, December 31, 2022, and January 1, 2022/ December 31, 2021 restricted cash and time deposit balances placed on entities related to the Government represent 100.00%, 96.60%, and 95.70% of the total consolidated restricted cash and time deposits, respectively.

**c. Trade receivables (Note 6)**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)		
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021
PT Industri Nabati Lestari	2.442.708.009.945	2.132.734.388.137	2.605.981.852.749
PT Perkebunan Nusantara I	32.720.200.228	23.573.813.871	-
PT Mardec Nusa Riau	25.754.553.135	25.754.553.135	25.754.553.135
PT Polindo Bio Energi Pratama	12.926.695.224	-	-
BPJS Kesehatan	7.754.186.185	11.082.806.405	4.577.497.675
PT Industri Karet Nusantara	7.226.569.720	7.226.569.720	10.226.569.720
BPJS Ketenagakerjaan	3.520.423.073	846.456.467	751.353.896
Lain-Lain	6.669.936.632	1.334.579.432	1.936.611.726
<b>Total</b>	<b>2.539.280.574.142</b>	<b>2.202.553.167.167</b>	<b>2.649.228.438.901</b>
Allowance for impairment	(32.981.122.855)	(25.822.570.253)	(25.890.011.176)
<b>Net</b>	<b>2.506.299.451.287</b>	<b>2.176.730.596.914</b>	<b>2.623.338.427.725</b>

As of December 31, 2023, December 31, 2022, and 2021, trade receivables balances to the related parties represent 94.69%, 91,70%, and 95.58% of the total consolidated trade receivables, respectively.

Other receivables from related parties represent receivable from land compensation, working capital loans, and other non-operational activities.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Piutang lain-lain (Catatan 9)**

**d. Other receivables (Note 9)**

**Piutang lain-lain jangka pendek**

**Other short-term receivables**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
PT Perkebunan Nusantara I				PT Perkebunan Nusantara I
Eks PT Perkebunan Nusantara X	252.578.638.287	250.520.977.406	54.292.421.919	Ex PT Perkebunan Nusantara X
Eks PT Perkebunan Nusantara II	148.124.917.476	833.638.575.249	276.550.379.051	Ex PT Perkebunan Nusantara II
Eks PT Perkebunan Nusantara XI	146.216.176.246	145.307.974.235	140.594.929.976	Ex PT Perkebunan Nusantara XI
Eks PT Perkebunan Nusantara XIV	139.099.068.451	100.969.907.948	59.629.679.888	Ex PT Perkebunan Nusantara XIV
Eks PT Perkebunan Nusantara IX	13.245.872.002	12.284.189.816	935.612.077	Ex PT Perkebunan Nusantara IX
PT Perkebunan Nusantara I	1.378.246.569	800.253.769	800.253.769	PT Perkebunan Nusantara I
Eks PT Perkebunan Nusantara VII	993.649.636	956.788.885	1.150.378.089	Ex PT Perkebunan Nusantara VII
Eks PT Perkebunan Nusantara VIII	230.682.155	52.082.167.963	51.790.940.377	Ex PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Kopkar Nusa Tiga	11.010.031.849	11.010.031.849	6.575.052.887	PT Kopkar Nusa Tiga
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	9.725.146.151	24.075.898.619	146.438.344.096	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Perkebunan Mitra Ogan	7.514.427.664	47.428.673.869	47.337.208.649	PT Perkebunan Mitra Ogan
Agrintara Batam	4.210.358.832	4.210.358.832	4.210.358.832	Agrintara Batam
Badan Keuangan Daerah Siak	3.885.786.664	3.885.786.664	3.885.786.664	Badan Keuangan Daerah Siak
PT Riset Perkebunan Nusantara	2.870.701.646	20.093.253.884	28.001.806.262	PT Riset Perkebunan Nusantara
PT BPJS Ketenagakerjaan	2.518.719.961	-	-	PT BPJS Ketenagakerjaan
PT BPJS	1.394.204.810	-	-	PT BPJS
PT Industri Nabati Lestari	-	678.476.865.123	449.705.162.390	PT Industri Nabati Lestari
PT Perkebunan Nusantara III	-	1.667.722.661	5.539.453.871	PT Perkebunan Nusantara III
PT Kalimantan Agro Nusantara	2.648.784.475	2.736.284.475	2.736.284.475	PT Kalimantan Agro Nusantara
Lain-lain	31.473.501.340	69.194.815.934	79.064.816.624	Others
<b>Total</b>	<b>779.118.914.214</b>	<b>2.259.340.527.181</b>	<b>1.359.238.869.896</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai	(20.207.797.637)	(12.800.525.349)	(12.489.322.717)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>758.911.116.577</b>	<b>2.246.540.001.832</b>	<b>1.346.749.547.179</b>	<b>Net</b>

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas kompensasi atas penjualan tanah, pinjaman modal kerja, dan kegiatan non-operasional lainnya.

Other receivables from related parties represent receivable from land compensation, working capital loans, and other non-operational activities.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021, saldo piutang lain-lain pada entitas berelasi masing-masing sebesar 79,60%, 85,36%, dan 91,27% dari total piutang lain-lain konsolidasian interim.

As of December 31, 2023, December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021, other receivables balances to the related parties represent 79.60%, 85.36%, and 91.27% of the total interim consolidated other receivables, respectively.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Piutang lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)**

**d. Other receivables (Note 9) (continued)**

**Piutang lain-lain jangka panjang**

**Other long-term receivables**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
PT Perkebunan Nusantara I				PT Perkebunan Nusantara I
Eks PT Perkebunan Nusantara VII	3.393.244.893.978	536.552.566.439	496.311.123.956	Ex PT Perkebunan Nusantara VII
Eks PT Perkebunan Nusantara VIII	2.344.677.563.013	655.502.979.965	606.338.471.310	Ex PT Perkebunan Nusantara VIII
Eks PT Perkebunan Nusantara XII	1.377.326.196.156	380.399.288.797	351.869.342.137	Ex PT Perkebunan Nusantara XII
Eks PT Perkebunan Nusantara IX	721.772.307.864	621.799.937.763	575.184.638.981	Ex PT Perkebunan Nusantara IX
Eks PT Perkebunan Nusantara II	706.615.007.409	739.006.700.479	683.581.197.944	Ex PT Perkebunan Nusantara II
Eks PT Perkebunan Nusantara I	411.647.691.127	330.539.901.191	307.171.717.624	Ex PT Perkebunan Nusantara I
Eks PT Perkebunan Nusantara XIV	369.473.433.505	288.128.268.626	271.564.441.325	Ex PT Perkebunan Nusantara XIV
Eks PT Perkebunan Nusantara XI	70.559.218.083	59.146.356.730	54.710.379.975	Ex PT Perkebunan Nusantara XI
PT Industri Nabati Lestari	106.904.430.101	121.538.891.971	134.521.555.913	PT Industri Nabati Lestari
PT Industri Karet Nusantara	-	17.219.426.544	15.927.969.554	PT Industri Karet Nusantara
Lain-lain	15.562.965.710	47.890.186.824	47.381.678.835	Others
<b>Total</b>	<b>9.517.783.706.946</b>	<b>3.797.724.505.329</b>	<b>3.544.562.517.554</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian lancar	(562.008.541.944)	(12.916.584.000)	-	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>8.955.775.165.002</b>	<b>3.784.807.921.329</b>	<b>3.544.562.517.554</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Piutang lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)**

**Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**PT Perkebunan Nusantara I**

Pinjaman Jangka Panjang - PT Perkebunan Nusantara I (Eks – PT Perkebunan Nusantara VII)

**Pinjaman Penerusan - *Repackaging***

Pada tahun 2023, Perusahaan dan PTPN VII, telah menandatangani *Covernote* No. 08/Not/GW/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan No. 05/Not/GW/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023, dengan Bank Mandiri (“Mandiri”), Bank Negara Indonesia (“BNI”), Bank Rakyat Indonesia (“BRI”), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“LPEI”), yang secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai Himpunan Bank Negara (“HIMBARA Plus”), masing-masing sebesar Rp25.549.965.457.717 dan Rp5.601.765.066.965 yang bertujuan untuk tujuan pelunasan seluruh pinjaman fasilitas MAA (Catatan 23).

Atas pinjaman tersebut, Perusahaan meneruskannya sebagai pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I (Eks – PT Perkebunan Nusantara VII) sebesar Rp2.621.117.433.303.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga yang sama dengan bunga pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari HIMBARA Plus yaitu sebesar JIBOR + Margin (2,75%). Pembayaran bunga atas pinjaman ini dilakukan setiap bulannya pada tanggal 23. Jangka waktu untuk pinjaman ini adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman penerusan ini terdiri dari pokok pinjaman sebesar Rp2.568.695.084.636 serta piutang bunga pinjaman sebesar Rp82.628.274.067.

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Other receivables (Note 9) (continued)**

**Other long-term receivables (continued)**

**PT Perkebunan Nusantara I**

Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan Nusantara I (Ex – PT Perkebunan Nusantara VII)

**Forwarding Loan Facility – *Repackaging***

In 2023, the Company and PTPN VII have signed a *Covernote* Number 08/Not/GW/VI/2023 dated June 27, 2023 and No. 05/Not/GW/VII/2023 dated July 20, 2023, with Bank Mandiri (“Mandiri”), Bank Negara Indonesia (“BNI”), Bank Rakyat Indonesia (“BRI”), Indonesia Eximbank (“LPEI”), which are collectively hereinafter referred to as Himpunan Bank Negara (“HIMBARA Plus”), amounting to Rp25,549,965,457,717 and Rp5,601,765,066,965, respectively, to repay the existing MAA debt of PTPN Group (Note 23).

For the facility above, the Company has forwarded it to PT Perkebunan Nusantara I (Ex – PT Perkebunan Nusantara VII) amounting to Rp2,621,117,433,303.

This loan bears interest at the same rate as the loan received by the Company from HIMBARA Plus, which is Margin + JIBOR (2.75%). Interest payments are made every 23rd on the end of every month. The term of this agreement is until December 31, 2030.

As of December 31, 2023 the balance of the forwarding loan facility consists of loan principal amounted to Rp2,568,695,084,636 respectively, and interest receivable amounted of Rp82,628,274,067.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Piutang lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)**

**Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**PT Perkebunan Nusantara I (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang - PT Perkebunan Nusantara I (Eks – PT Perkebunan Nusantara VII) (lanjutan)

**Pinjaman Dana Talangan**

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang, pada tahun 2021, Perusahaan (Eks – PT Perkebunan Nusantara III) memberikan pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I (Eks – PT Perkebunan Nusantara VII) senilai Rp603.039.299.232 untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali amandemen terakhir pada tanggal 23 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan suku bunga oleh Perusahaan sebesar JIBOR + Margin 2,75% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2035.

Pinjaman Jangka Panjang – PT Perkebunan Nusantara I (Eks - PT Perkebunan Nusantara VIII)

**Pinjaman Penerusan - *Repackaging***

Pada tahun 2023, Perusahaan dan PTPN VII, telah menandatangani *Covernote* No. 08/Not/GW/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan No. 05/Not/GW/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023, dengan Bank Mandiri (“Mandiri”), Bank Negara Indonesia (“BNI”), Bank Rakyat Indonesia (“BRI”), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“LPEI”), yang secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai Himpunan Bank Negara (“HIMBARA Plus”), masing-masing sebesar Rp25.549.965.457.717 dan Rp5.601.765.066.965 yang bertujuan untuk tujuan pelunasan seluruh pinjaman fasilitas MAA PTPN Group (Catatan 23).

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Other receivables (Note 9) (continued)**

**Other long-term receivables (continued)**

**PT Perkebunan Nusantara I (continued)**

Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan Nusantara I (Ex – PT Perkebunan Nusantara VII) (continued)

***Bailouts Fund***

Based on the Loan Agreement, in 2021, the Company (Ex – PT Perkebunan Nusantara III) gave a loan to PT Perkebunan Nusantara I (Ex – PT Perkebunan Nusantara VII) amounted to Rp603,039,299,232 which were used for working capital purposes. The loan agreement has been amended several times, most recently on August 23, 2021. These loans bear interest at JIBOR + Margin 2.75% in 2023 and 2022. The due date of this loan agreement is on 2035.

Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan Nusantara I (Ex - PT Perkebunan Nusantara VIII)

***Forwarding Loan Facility - Repackaging***

In 2023, the Company and PTPN VII have signed a *Covernote* Number 08/Not/GW/VI/2023 dated June 27, 2023 and No. 05/Not/GW/VII/2023 dated July 20, 2023, with Bank Mandiri (“Mandiri”), Bank Negara Indonesia (“BNI”), Bank Rakyat Indonesia (“BRI”), Indonesia Eximbank (“LPEI”), which are collectively hereinafter referred to as Himpunan Bank Negara (“HIMBARA Plus”), amounting to Rp25,549,965,457,717 and Rp5,601,765,066,965, respectively to repay the existing MAA debt of PTPN Group (Note 23).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Piutang lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)**

**Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**PT Perkebunan Nusantara I (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang – PT Perkebunan  
Nusantara I (Eks - PT Perkebunan Nusantara  
VIII) (lanjutan)

**Pinjaman Penerusan – *Repackaging*  
(lanjutan)**

Atas pinjaman tersebut, Perusahaan meneruskannya sebagai pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I, (Eks PT Perkebunan Nusantara VIII) sebesar Rp1.392.441.000.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga yang sama dengan bunga pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari HIMBARA Plus yaitu sebesar JIBOR + Margin (2,75%). Pembayaran bunga atas pinjaman ini dilakukan setiap bulannya pada tanggal 23. Jangka waktu untuk pinjaman ini adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman penerusan ini terdiri dari pokok pinjaman sebesar Rp1.392.440.193.760 serta piutang bunga pinjaman sebesar Rp65.607.197.671.

**Pinjaman Lain-lain**

Pinjaman ini merupakan biaya penjualan mesin pabrik, pengobatan dan transaksi lainnya, dengan saldo Rp1.456.061.620.

**Pinjaman Dana Talangan**

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang, pada tahun 2021, Perusahaan (Eks – PT Perkebunan Nusantara III) memberikan pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I (Eks – PT Perkebunan Nusantara VIII) senilai Rp677.218.200.508 untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali amandemen terakhir pada tanggal 23 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan suku bunga oleh Perusahaan sebesar JIBOR + Margin 2,75% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2035.

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Other receivables (Note 9) (continued)**

**Other long-term receivables (continued)**

**PT Perkebunan Nusantara I (continued)**

Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan  
Nusantara I (Ex - PT Perkebunan Nusantara  
VIII) (lanjutan)

**Forwarding Loan Facility – *Repackaging*  
(continued)**

For the facility above, the Company has forwarded it to PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara VIII) amounting to Rp1,392,441,000,000.

This loan bears interest at the same rate as the loan received by the Company from HIMBARA Plus, which is Margin + JIBOR (2.75%). Interest payments are made every 23rd on every month. The term of this agreement is until December 31, 2030.

As of December 31, 2023 the balance of the forwarding loan facility consists of loan principal amounted to Rp1,392,440,193,760 respectively, and interest receivable amounted of Rp65,607,197,671.

**Other Loans**

The loan represents cost of selling factory machine, medicine, and other transactions, amounting to Rp1,456,061,620.

**Bailouts Fund**

Based on the Loan Agreement, in 2021, the Company (Ex – PT Perkebunan Nusantara III) gave a loan to PT Perkebunan Nusantara I (Ex – PT Perkebunan Nusantara VIII) amounted to Rp677,218,200,508 which were used for working capital purposes. The loan agreement has been amended several times, most recently on August 23, 2021. These loans bear interest at JIBOR + Margin 2.75% in 2023 and 2022. The due date of this loan agreement is on 2035.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Piutang lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)**

**Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**PT Perkebunan Nusantara I (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang - PT Perkebunan  
Nusantara I (Eks - PT Perkebunan  
Nusantara XI)

**Pinjaman Penerusan – Repackaging**

Pada tahun 2023, Perusahaan dan PTPN VII, telah menandatangani *Covernote* No. 08/Not/GW/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan No. 05/Not/GW/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023, dengan Bank Mandiri (“Mandiri”), Bank Negara Indonesia (“BNI”), Bank Rakyat Indonesia (“BRI”), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“LPEI”), yang secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai Himpunan Bank Negara (“HIMBARA Plus”), masing-masing sebesar Rp25.549.965.457.717 dan Rp5.601.765.066.965 yang bertujuan untuk tujuan pelunasan seluruh pinjaman fasilitas MAA (Catatan 23).

Atas pinjaman tersebut, Perusahaan meneruskannya sebagai pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I (Eks PT Perkebunan Nusantara XI) sebesar Rp65.608.631.378.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga yang sama dengan bunga pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari HIMBARA Plus yaitu sebesar JIBOR + Margin (2,75%). Pembayaran bunga atas pinjaman ini dilakukan setiap bulannya pada tanggal 23. Jangka waktu untuk pinjaman ini adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman penerusan ini terdiri dari pokok pinjaman sebesar Rp61.672.113.492 serta piutang bunga pinjaman sebesar Rp1.483.157.911.

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Other receivables (Note 9) (continued)**

**Other long-term receivables (continued)**

**PT Perkebunan Nusantara I (continued)**

Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan  
Nusantara I (Ex - PT Perkebunan Nusantara XI)

**Forwarding Loan Facility - Repackaging**

In 2023, the Company and PTPN XI have signed a *Covernote* Number 08/Not/GW/VI/2023 dated June 27, 2023 and No. 05/Not/GW/VII/2023 dated July 20, 2023, with Bank Mandiri (“Mandiri”), Bank Negara Indonesia (“BNI”), Bank Rakyat Indonesia (“BRI”), Indonesia Eximbank (“LPEI”), which are collectively hereinafter referred to as Himpunan Bank Negara (“HIMBARA Plus”), amounting to Rp25,549,965,457,717 and Rp5,601,765,066,965, respectively, to repay the existing MAA debt of PTPN Group (Note 23).

For the facility above, the Company has forwarded it to PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XI) amounting to Rp65,608,631,378.

This loan bears interest at the same rate as the loan received by the Company from HIMBARA Plus, which is Margin + JIBOR (2.75%). Interest payments are made every 23rd on the end of every month. The term of this agreement is until December 31, 2030.

As of December 31, 2023 the balance of the forwarding loan facility consists of loan principal amounted to Rp61,672,113,492 respectively, and interest receivable amounted of Rp1,483,157,911.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Piutang lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)**

**Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**PT Perkebunan Nusantara I (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang - PT Perkebunan  
Nusantara I (Eks - PT Perkebunan Nusantara  
XI) (lanjutan)

**Pinjaman Penerusan - *Repackaging*  
(lanjutan)**

**Pinjaman Dana Talangan**

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang, pada tahun 2021, Perusahaan (Eks – PT Perkebunan Nusantara III) memberikan pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I (Eks – PT Perkebunan Nusantara XI) senilai Rp6.035.818.140 untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali amandemen terakhir pada tanggal 23 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan suku bunga oleh Perusahaan sebesar JIBOR + Margin 2,75% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2035.

Pinjaman Jangka Panjang - PT Perkebunan  
Nusantara I (Eks - PT Perkebunan  
Nusantara XIV)

**Pinjaman Dana Talangan**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, pada tahun 2018, Perusahaan (Eks – PT Perkebunan Nusantara IV) memberikan pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I (Eks – PT Perkebunan Nusantara XIV) senilai Rp20.000.000.000 untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali amandemen terakhir pada tanggal 30 Desember 2020. Pinjaman ini dikenakan suku bunga oleh Perusahaan sebesar 9,75% pada tahun 2023 dan 2022. Jangka waktu pinjaman ini adalah 67 bulan dari tanggal perjanjian.

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Other receivables (Note 9) (continued)**

**Other long-term receivables (continued)**

**PT Perkebunan Nusantara I (continued)**

Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan  
Nusantara I (Ex - PT Perkebunan Nusantara XI)  
(continued)

**Forwarding Loan Facility - *Repackaging*  
(continued)**

**Bailouts Fund**

Based on the Loan Agreement, in 2021, the Company (Ex – PT Perkebunan Nusantara III) gave a loan to PT Perkebunan Nusantara I (Ex – PT Perkebunan Nusantara XI) amounted to Rp6,035,818,140 which were used for working capital purposes. The loan agreement has been amended several times, most recently on August 23, 2021. These loans bear interest at JIBOR + Margin 2.75% in 2023 and 2022. The due date of this loan agreement is on 2035.

Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan  
Nusantara I (Ex - PT Perkebunan  
Nusantara XIV)

**Bailouts Fund**

Based on the Loan Agreement, in 2018, the Company gave a loan to PT Perkebunan Nusantara I (Eks – PT Perkebunan Nusantara XIV) amounted to Rp20,000,000,000 which were used for working capital purposes. The loan agreement has been amended several times, most recently on December 30, 2020. These loans bear interest at 9.75% in 2023 and 2022. The term of the loan is 67 months from the date of agreement.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Piutang lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)**

**Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**PT Perkebunan Nusantara I (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang - PT Perkebunan  
Nusantara I (Eks - PT Perkebunan  
Nusantara XIV) (lanjutan)

**Pinjaman Dana Talangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini terdiri dari pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp19.500.000.000 dan piutang bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp10.741.249.992 dan Rp8.839.999.996.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang, pada tahun 2021, Perusahaan (Eks – PT Perkebunan Nusantara III) memberikan pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I (Eks – PT Perkebunan Nusantara XIV) senilai Rp236.164.223.636 untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali amandemen terakhir pada tanggal 23 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan suku bunga oleh Perusahaan sebesar JIBOR + Margin 2,75% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2035.

**Pinjaman Lain-Lain**

Pinjaman ini merupakan pembebanan gaji, penjualan barang, dan transaksi lainnya, dengan saldo masing-masing sebesar Rp2.662.695.429 pada tahun 2023 dan 2022.

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Other receivables (Note 9) (continued)**

**Other long-term receivables (continued)**

**PT Perkebunan Nusantara I (continued)**

Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan  
Nusantara I (Ex - PT Perkebunan  
Nusantara XIV) (continued)

**Bailouts Fund (continued)**

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of this loan consists of loan principal amounted to Rp19,500,000,000, respectively, and interest receivable amounted of Rp10,741,249,992 and Rp8,839,999,996.

Based on the Loan Agreement, in 2021, the Company (Ex – PT Perkebunan Nusantara III) gave a loan to PT Perkebunan Nusantara I (Ex – PT Perkebunan Nusantara XIV) amounted to Rp236,164,223,636 which were used for working capital purposes. The loan agreement has been amended several times, most recently on August 23, 2021. These loans bear interest at JIBOR + Margin 2.75% in 2023 and 2022. The due date of this loan agreement is on 2035.

**Other Loans**

The loan represents salary expense, sale of goods and other transactions, amounting to Rp2,662,695,429, in 2023 and 2022, respectively.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Piutang lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)**

**Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**PT Perkebunan Nusantara I (lanjutan)**

**Pinjaman Jangka Panjang - PT Perkebunan  
Nusantara I**

**Pinjaman Dana Talangan**

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang, pada tahun 2018, Perusahaan (Eks – PT Perkebunan Nusantara IV) memberikan pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I senilai Rp20.000.000.000 untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali amandemen terakhir pada tanggal 30 Desember 2020. Pinjaman ini dikenakan suku bunga oleh Perusahaan sebesar 9,75% pada tahun 2023 dan 2022. Jangka waktu pinjaman ini adalah 66 bulan dari tanggal perjanjian.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang, pada tahun 2021, Perusahaan (Eks – PT Perkebunan Nusantara III) memberikan pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I senilai Rp322.508.761.112 untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali amandemen terakhir pada tanggal 23 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan suku bunga oleh Perusahaan sebesar JIBOR + Margin 2,75% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2035.

**Pinjaman Dana Talangan**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini terdiri dari pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp12.400.000.000 dan piutang bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp8.323.587.737 dan Rp7.114.587.737.

**Pinjaman Lain-Lain**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Pinjaman ini merupakan pembebanan gaji, penjualan barang, dan transaksi lainnya, dengan saldo masing-masing sebesar masing-masing Rp11.168.417.300 dan Rp11.308.885.410.

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Other receivables (Note 9) (continued)**

**Other long-term receivables (continued)**

**PT Perkebunan Nusantara I (continued)**

**Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan  
Nusantara I**

**Bailouts Fund**

Based on the Loan Agreement, in 2018, the Company gave a loan to PT Perkebunan Nusantara I amounted to Rp20,000,000,000 which were used for working capital purposes. The loan agreement has been amended several times, most recently on December 30, 2020. These loans bear interest at 9.75% in 2023 and 2022. The term of the loan is 66 months from the date of agreement.

Based on the Loan Agreement, in 2021, the Company (Ex – PT Perkebunan Nusantara III) gave a loan to PT Perkebunan Nusantara I amounted to Rp322,508,761,112 which were used for working capital purposes. The loan agreement has been amended several times, most recently on August 23, 2021. These loans bear interest at JIBOR + Margin 2.75% in 2023 and 2022. The due date of this loan agreement is on 2035.

**Bailouts Fund**

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of this loan consists of loan principal amounted to Rp12,400,000,000, respectively, and interest receivable amounted of Rp8,323,587,737 and Rp7,114,587,737.

**Other Loans**

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, The loan represents salary expense, sale of goods and other transactions, amounting to Rp11,168,417,300 and Rp11,308,885,410.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Piutang lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)**

**Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**PT Perkebunan Nusantara I (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang - PT Perkebunan  
Nusantara I (Eks - PT Perkebunan  
Nusantara IX)

**Pinjaman Dana Talangan**

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang, pada tahun 2018 dan 2019, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I (Eks - PT Perkebunan Nusantara IX) masing-masing senilai Rp5.000.000.000 dan Rp3.500.000.000 untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali amandemen terakhir pada tanggal 26 Juni 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga oleh Perusahaan sebesar 9,75% pada tahun 2023 dan 2022. Jangka waktu pinjaman ini adalah 79 bulan dari tanggal perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini terdiri dari pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp4.250.000.000 dan piutang bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp1.951.995.653.

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang, pada tahun 2021, Perusahaan (Eks - PT Perkebunan Nusantara III) memberikan pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I (Eks - PT Perkebunan Nusantara IX) senilai Rp579.176.511.467 untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali amandemen terakhir pada tanggal 23 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan suku bunga oleh Perusahaan sebesar JIBOR + Margin 2,75% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2035.

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Other receivables (Note 9) (continued)**

**Other long-term receivables (continued)**

**PT Perkebunan Nusantara I (continued)**

Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan  
Nusantara I (Eks - PT Perkebunan  
Nusantara IX)

**Bailouts Fund**

Based on the Loan Agreement, in 2018 and 2019, the Company gave a loan to PT Perkebunan Nusantara I (ex - PT Perkebunan Nusantara IX) amounted to Rp5,000,000,000 and Rp3,500,000,000 which were used for working capital purposes. The loan agreement has been amended several times, most recently on June 26, 2019. These loans bear interest at 9.75% in 2023 and 2022. The term of the loan is 79 months from the date of agreement.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of this loan consists of loan principal amounted to Rp4,250,000,000, respectively, and interest receivable amounted to Rp1,951,995,653 respectively.

Based on the Loan Agreement, in 2021, the Company (Ex - PT Perkebunan Nusantara III) gave a loan to PT Perkebunan Nusantara I (Ex - PT Perkebunan Nusantara IX) amounted to Rp579,176,511,467 which were used for working capital purposes. The loan agreement has been amended several times, most recently on August 23, 2021. These loans bear interest at JIBOR + Margin 2.75% in 2023 and 2022. The due date of this loan agreement is on 2035.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Piutang lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)**

**Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**PT Perkebunan Nusantara I (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang - PT Perkebunan  
Nusantara I (Eks - PT Perkebunan  
Nusantara II)

**Pinjaman Dana Talangan**

Berdasarkan Perjanjian Utang Piutang, pada tahun 2021, Perusahaan (Eks – PT Perkebunan Nusantara III) memberikan pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I (Eks – PT Perkebunan Nusantara II) senilai Rp753.428.900.531 untuk modal kerja. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali amandemen terakhir pada tanggal 23 Agustus 2021. Pinjaman ini dikenakan suku bunga oleh Perusahaan sebesar JIBOR + Margin 2,75% pada tahun 2023 dan 2022. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2035.

Pinjaman Jangka Panjang - PT Perkebunan  
Nusantara I (Eks - PT Perkebunan  
Nusantara XII)

**Pinjaman Penerusan - Repackaging**

Pada tahun 2023, Perusahaan dan PTPN VII, telah menandatangani *Covernote* No. 08/Not/GW/VI/2023 tanggal 27 Juni 2023 dan No. 05/Not/GW/VII/2023 tanggal 20 Juli 2023, dengan Bank Mandiri (“Mandiri”), Bank Negara Indonesia (“BNI”), Bank Rakyat Indonesia (“BRI”), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“LPEI”), yang secara bersama-sama selanjutnya disebut sebagai Himpunan Bank Negara (“HIMBARA Plus”), masing-masing sebesar Rp25.549.965.457.717 dan Rp5.601.765.066.965 yang bertujuan untuk tujuan pelunasan seluruh pinjaman fasilitas MAA (Catatan 23).

Atas pinjaman tersebut, Perusahaan meneruskannya sebagai pinjaman kepada PT Perkebunan Nusantara I (Eks PT Perkebunan Nusantara XII) sebesar Rp902.833.741.562.

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Other receivables (Note 9) (continued)**

**Other long-term receivables (continued)**

**PT Perkebunan Nusantara I (continued)**

Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan  
Nusantara I (Eks - PT Perkebunan  
Nusantara II)

**Bailouts Fund**

Based on the Loan Agreement, in 2021, the Company (Ex – PT Perkebunan Nusantara III) gave a loan to PT Perkebunan Nusantara I (Ex – PT Perkebunan Nusantara II) amounted to Rp 753,428,900,531 which were used for working capital purposes. The loan agreement has been amended several times, most recently on August 23, 2021. These loans bear interest at JIBOR + Margin 2.75% in 2023 and 2022. The due date of this loan agreement is on 2035.

Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan  
Nusantara I (Eks - PT Perkebunan  
Nusantara XII)

**Forwarding Loan Facility - Repackaging**

In 2023, the Company and PTPN XI have signed a *Covernote* Number 08/Not/GW/VI/2023 dated June 27, 2023 and No. 05/Not/GW/VII/2023 dated July 20, 2023, with Bank Mandiri (“Mandiri”), Bank Negara Indonesia (“BNI”), Bank Rakyat Indonesia (“BRI”), Indonesia Eximbank (“LPEI”), which are collectively hereinafter referred to as Himpunan Bank Negara (“HIMBARA Plus”), amounting to Rp25,549,965,457,717 and Rp5,601,765,066,965, respectively, to repay the existing MAA debt of PTPN Group (Note 23).

For the facility above, the Company has forwarded it to PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XII) amounting to Rp902,833,741,562.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Piutang lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)**

**Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

**PT Perkebunan Nusantara I (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang - PT Perkebunan Nusantara I (Eks - PT Perkebunan Nusantara XII) (lanjutan)

**Pinjaman Penerusan - Repackaging (lanjutan)**

Pinjaman ini dikenakan suku bunga yang sama dengan bunga pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari HIMBARA Plus yaitu sebesar JIBOR + Margin (2,75%). Pembayaran bunga atas pinjaman ini dilakukan setiap bulannya pada tanggal 23. Jangka waktu untuk pinjaman ini adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman penerusan ini terdiri dari pokok pinjaman sebesar Rp902.417.066.730 serta piutang bunga pinjaman sebesar Rp19.107.063.736.

Pinjaman Jangka Panjang - PT Industri Nabati Lestari

**Pinjaman Penerusan**

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS) (Catatan 23) dan meneruskannya sebagai pinjaman kepada PT Industri Nabati Lestari untuk modal kerja.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga yang sama dengan bunga pinjaman yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia yaitu sebesar 10,08% di tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dan 6,99% pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2026. Pembayaran bunga atas pinjaman ini dilakukan setiap bulannya pada tanggal 23. Jangka waktu untuk pinjaman ini adalah sampai dengan tanggal 29 Mei 2025.

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**d. Other receivables (Note 9) (continued)**

**Other long-term receivables (continued)**

**PT Perkebunan Nusantara I (continued)**

Other Long-Term Receivable - PT Perkebunan Nusantara I (Eks - PT Perkebunan Nusantara XII)(continued)

**Forwarding Loan Facility - Repackaging (continued)**

This loan bears interest at the same rate as the loan received by the Company from HIMBARA Plus, which is Margin + JIBOR (2.75%). Interest payments are made every 23rd on the end of every month. The term of this agreement is until December 31, 2030.

As of December 31, 2023 the balance of the forwarding loan facility consists of loan principal amounted to Rp902,417,066,730 respectively, and interest receivable amounted of Rp19,107,063,736.

Other Long-Term Receivable - PT Industri Nabati Lestari

**Forwarding Loan Facility**

In 2019, the Company received a loan from PT Bank DBS Indonesia (Bank DBS) (Note 23) and forward to PT Industri Nabati Lestari for working capital purposes.

This loan bears interest at the same rate as the loan received by the Company from PT Bank DBS Indonesia, which is 10.08% in 2019 until 2020 and 6.99% in 2021 until 2026. Interest payments are made every 23<sup>rd</sup> every month. The term of this agreement is until May 29, 2025.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Piutang lain-lain (Catatan 9) (lanjutan)**

**Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)**

Pinjaman Jangka Panjang - PT Industri Nabati  
Lestari

**Pinjaman Penerusan**

Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat HGB, mesin dan peralatan, persediaan, dan piutang PT Industri Nabati Lestari.

Sejak bulan Maret 2021, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR 1 bulan + Margin per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman ini terdiri dari pokok pinjaman masing-masing sebesar Rp104.307.945.040 dan Rp121.006.473.565 dan piutang bunga pinjaman masing-masing sebesar Rp2.596.485.061 dan Rp532.418.406.

**e. Utang usaha (Catatan 18)**

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**e. Other receivables (Note 9) (continued)**

**Other long-term receivables (continued)**

Other Long-Term Receivable - PT Industri  
Nabati Lestari

**Forwarding Loan Facility**

This loan is guaranteed with certificates of HGB, machinery and equipment, inventories and accounts receivable of PT Industri Nabati Lestari.

Since March 2021, this loan bears interest at JIBOR 1 Month + Margin annually.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, the balance of this loan consists of loan principal amounted to Rp104,307,945,040 and Rp121,006,473,565, respectively, and interest receivable amounted of Rp2,596,485,061 and Rp532,418,406.

**e. Trade payables (Note 18)**

Disajikan kembali (Catatan 46)/  
As Restated (Note 46)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	25.531.632.335	22.118.538.432	4.243.089.333	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Riset Perkebunan Nusantara	21.923.833.675	34.500.908.458	4.226.534.863	PT Riset Perkebunan Nusantara I
PT Perkebunan Nusantara I	57.198.339.681	-	-	PT Perkebunan Nusantara I
PT Telkom Medan	12.384.092.607	-	-	PT Telkom Medan
Pusat Koperasi Karyawan	11.063.532.694	8.366.635.794	7.833.914.548	Pusat Koperasi Karyawan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10.834.915.909	11.134.151.528	7.633.542.302	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	4.712.734.548	9.364.427.960	5.057.488.265	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Surveyor Indonesia	3.382.184.500	-	-	PT Surveyor Indonesia
PT Bio Industri Nusantara	2.642.475.102	-	-	PT Bio Industri Nusantara
PT Barata Indonesia	1.736.942.928	1.736.942.928	1.736.942.928	PT Barata Indonesia
PT Pertamina (Persero)	1.333.395.786	887.701.252	1.045.593.149	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain	6.058.206.419	10.905.239.846	11.899.546.167	Others
<b>Total</b>	<b>158.802.286.184</b>	<b>99.014.546.198</b>	<b>43.676.651.555</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**f. Utang usaha (Catatan 18) (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021, saldo utang usaha pada entitas berelasi masing-masing sebesar Rp158.802.286.184, Rp99.014.546.198, dan Rp43.676.651.555 dari total utang usaha konsolidasian.

**f. Utang lain-lain (Catatan 19)**

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**f. Trade payables (Note 18) (continued)**

As of December 31, 2023, December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021, trade payables balances to the related parties represent Rp158,802,286,184, Rp99,014,546,198, and Rp43,676,651,555 of the total consolidated trade payables, respectively,

**f. Other payables (Note 19)**

Disajikan kembali (Catatan 46)/  
As Restated (Note 46)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	391.579.740.394	167.474.398.070	191.703.829.638	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Riset Perkebunan Nusantara	69.557.962.354	24.737.250.020	31.826.044.315	PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Perkebunan Nusantara I	81.074.272.206	47.665.124.913	9.449.419.234	PT Perkebunan Nusantara I
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara Niaga	32.563.059.338	68.259.542.229	34.385.389.048	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara Niaga
PT Telekomunikasi Indonesia	2.390.201.770	10.694.573.763	18.720.777.582	PT Telekomunikasi Indonesia
Lain-lain	78.011.251.962	73.747.553.418	35.626.585.047	Others
<b>Total</b>	<b>655.176.488.024</b>	<b>392.578.442.413</b>	<b>321.712.044.864</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terutama terdiri dari utang dividen, utang atas pengadaan bibit, dan utang atas saldo DSRA pinjaman repackaging.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021, saldo utang lain-lain pada entitas berelasi masing-masing sebesar 84,57%, 74,78%, dan 59,28% dari total utang lain-lain konsolidasian interim.

**g. Liabilitas kontrak (Catatan 20)**

Other payables from related parties are mainly consists of dividend payable, from the seedlings procurement, and DSRA balance from repackaging transactions.

As of December 31, 2023, December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021, other payables balances to the related parties represent 84.57%, 74.78%, and 59.28% of the total interim consolidated other payables, respectively.

**g. Contract liabilities (Note 20)**

Disajikan kembali (Catatan 46)/  
As Restated (Note 46)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022 December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021	
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	12.611.504.446	26.649.286.616	13.325.548.126	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
Lain-lain	1.387.542.090	265.990.536	166.284.621	Others
<b>Total</b>	<b>13.999.046.536</b>	<b>26.915.277.152</b>	<b>13.491.832.747</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**h. Pendapatan diterima dimuka**

**h. Unearned revenue**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
PT Pertamina Gas	2.150.550.000	2.442.150.000	2.587.950.000	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Bina Medika IHC	850.107.440	1.092.995.280	1.335.883.120	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Perusahaan Listrik Negara	476.052.512	2.761.104.564	3.903.630.590	PT Perusahaan Listrik Negara
Lain-lain	98.824.075	729.311.076	1.206.696.293	Others
Total	3.575.534.027	7.025.560.920	9.034.160.003	Total
Dikurangi bagian lancar	(2.249.877.912)	(2.050.256.424)	(3.509.192.475)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.325.656.115</b>	<b>4.975.304.496</b>	<b>5.524.967.528</b>	<b>Long-term portion</b>

**i. Pinjaman kepada pihak berelasi**

**i. Loan from related parties**

	Disajikan kembali (Catatan 46)/ As Restated (Note 46)			
	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021/ January 1, 2022/ December 31, 2021	
PT Perkebunan Nusantara III	880.920.488.708	750.452.022.743	660.510.144.316	PT Perkebunan Nusantara III
PT Perkebunan Nusantara I	16.894.334.285	18.301.388.925	16.521.439.120	PT Perkebunan Nusantara I
Koperasi Karyawan	1.665.042.641	-	-	Cooperatives employees
<b>Total</b>	<b>899.479.865.634</b>	<b>768.753.411.668</b>	<b>677.031.583.436</b>	<b>Total</b>

Utang lain-lain jangka panjang terdiri dari pinjaman investasi dengan suku bunga sebesar 7,00% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tahun 2035 dan utang atas imbalan kerja kepada pemegang saham.

Other long-term debts are consist of investment facilities with interest rate of 7.00% annually with the maturity period up to 2035 and debts for employee benefits to the shareholders.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021, saldo utang lain-lain jangka panjang pada entitas berelasi sebesar 100,00% dari total utang lain-lain konsolidasian.

As of December 31, 2023, December 31, 2022 and January 1, 2022/ December 31, 2021, other long-term debts balances to the related parties represent 100.00% of the total consolidated other long-term debts.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**j. Pendapatan (Catatan 29)**

**j. Revenue (Note 29)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
PT Industri Nabati Lestari	5.044.553.705.688	6.115.952.161.053	PT Industri Nabati Lestari
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	890.681.850.568	736.430.521.546	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara Niaga	141.730.393.500	361.855.400	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara Niaga
BPJS Kesehatan	66.363.989.885	24.113.983.761	BPJS Kesehatan
PT PPEN Rajawali Nusantara	17.850.000.000	-	PT PPEN Rajawali Nusantara
Industri Karet Nusantara	4.628.118.890	5.865.645.350	Industri Karet Nusantara
BPJS Ketenagakerjaan	2.866.744.141	1.837.257.090	BPJS Ketenagakerjaan
PT Kurnia Multi Komoditas	4.900.000.000	13.800.000.000	PT Kurnia Multi Komoditas
Kementerian Kesehatan	64.386.000	34.629.408.641	Kementerian Kesehatan
Indica Multi Karya	-	18.793.100.000	Indica Multi Karya
Lainnya	150.504.674	265.177.819	Others
<b>Total</b>	<b>6.173.789.693.346</b>	<b>6.952.049.110.660</b>	<b>Total</b>

**k. Beban Pemasaran dan Penjualan  
(Catatan 31)**

**k. Marketing and Selling Expenses (Note 31)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	65.416.146.067	82.083.527.681	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
PT Kereta Api Indonesia	13.870.348.407	26.048.846.270	PT Kereta Api Indonesia
<b>Total</b>	<b>79.286.494.474</b>	<b>108.132.373.951</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo beban pemasaran dan penjualan pada entitas berelasi masing-masing sebesar 12,69% dan 19,12% dari total beban pemasaran dan penjualan konsolidasian interim.

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, marketing and selling expenses to the related parties represent 12.69% and 19.12% of the total interim consolidated marketing & selling expenses, respectively.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**I. Penghasilan Keuangan (Catatan 35a)**

**I. Financial Income (Note 35a)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
PT Perkebunan Nusantara I	1.199.092.232.847	829.584.692.131	PT Perkebunan Nusantara I
PT Industri Nabati Lestari	54.324.400.043	109.966.410.576	PT Industri Nabati Lestari
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	13.394.043.464	24.464.698.137	PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
Lainnya	7.786.171.496	6.149.506.017	Others
<b>Total</b>	<b>1.274.596.847.850</b>	<b>970.165.306.861</b>	<b>Total</b>

**m. Beban Keuangan (Catatan 35b)**

**m. Financial Costs (Note 35b)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2023	2022 (disajikan kembali) (Catatan 46)/ (as restated) (Note 46)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	945.038.665.942	639.129.793.095	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.259.429.612	209.793.863.434	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	248.328.981.674	56.034.841.838	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembayaran Ekspor Indonesia	78.484.761.052	44.230.276.825	Lembaga Pembayaran Ekspor Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk	48.532.812.500	50.062.500.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB) Tbk
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	39.319.649.873	30.306.005.572	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk	16.291.034.882	24.583.441.956	PT Bank Raya Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	11.305.953.996	17.060.872.181	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Riau Kepri (Persero) Tbk	9.763.745.819	14.370.547.621	PT Bank Riau Kepri (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara I	-	19.648.506	PT Perkebunan Nusantara I
<b>Total</b>	<b>1.797.325.035.350</b>	<b>1.085.591.791.028</b>	<b>Total</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	
Laba tahun berjalan	3.701.843.620.839	2.185.399.453.623	<i>Income for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar	8.395.318	2.942.116	<i>Weighted average number of shares issued</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>440.941</b>	<b>742.799</b>	<b><i>Earnings per share</i></b>

**37. EARNINGS PER SHARE**

The following is data used for calculation of earnings per share

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**a. Pelepasan areal unit usaha**

Pada tahun 2000, Pemerintah Daerah Tingkat II Simalungun mengajukan permohonan pelepasan areal dengan luas keseluruhan 850 ha yang berada di unit usaha Bah Jambi, Marjandi, Marihat, Balimbingan, dan Bah Butong yang akan digunakan untuk pengembangan kota yang berada disekitar areal tersebut. Berdasarkan Surat Badan Pertanahan Nasional No. 540.1-268-WAKA tanggal 3 Februari 2003, areal seluas 100 ha dalam penerbitan HGU unit usaha Marjandi telah keluar dari areal Perusahaan.

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**a. Disposal of business unit area**

In 2000, the local Government of Simalungun Level II has submitted a request to the Company to release 850 ha of estate area located at Bah Jambi, Marjandi, Marihat, Balimbingan, and Bah Butong Estates which will be used for city development surrounding the area. Based on Letter of the National Land Agency letter No. 540.1-268-WAKA dated on February 3, 2003, area totaling 100 ha in the issued HGU of Marjandi Estate has been released from Company's area.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Pelepasan areal unit usaha (lanjutan)**

Berdasarkan hasil rapat internal Pemerintah Kabupaten Simalungun di Kantor Bupati Simalungun tanggal 16 November 2005 disepakati pemindahan lokasi dan status peruntukan sesuai Berita Acara Kesepakatan yang semula sebagai perluasan Kota Kecamatan Panei (pembangunan fasilitas umum) menjadi perumahan/pemukiman. Fasilitas umum dan fasilitas sosial, sesuai Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kabupaten Simalungun sehingga areal objek permohonan pelepasan areal berpindah dari areal yang dikecualikan perpanjangan HGU ke areal yang berstatus hukum HGU sehingga aset lahan tersebut masih milik Perusahaan sambil menunggu izin pemegang saham dan penilaian appraisal. Proses pelepasan aset masih ditunda karena belum adanya surat persetujuan dari pemegang saham Perusahaan. Melalui surat Menteri BUMN No. S-435/MBU/2009 tanggal 22 Juni 2009, tentang penghapusbukuan areal HGU kebun. Kementerian BUMN meminta agar segera dibentuk panitia penaksir harga untuk menilai aset yang akan dilepas yang keanggotaannya terdiri dari Perusahaan. Kementerian BUMN dan Instansi lain yang dianggap perlu.

Hingga berakhirnya masa berlaku persetujuan Kementerian BUMN tersebut pada 2010, panitia penaksir harga belum terbentuk. Oleh sebab itu melalui Surat No. 04.14/X/53NI/2011 tanggal 6 Juni 2011, Perusahaan mengajukan kembali permohonan persetujuan pelepasan areal HGU atau penghapusbukuan aset Kebun Marjandi, namun belum mendapat tanggapan dari Kementerian BUMN. Untuk itu Perusahaan membuat Surat permintaan Rekomendasi Pelepasan Aset Kebun Marjandi seluas 70 Ha ditujukan ke Dewan Komisaris sesuai surat No. 04.17/X/09/I/2013 tanggal 31 Januari 2013. Permintaan tersebut telah mendapat persetujuan dari Dekom sebagaimana yang dimuat dalam Surat Dekom Perusahaan No. DK-15/IV/2013 tanggal 5 April 2013 tentang rekomendasi Pelepasan Aset Kebun Marjandi seluas 70 ha.

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**a. Disposal of business unit area (continued)**

*Based on the results of internal meeting of the Simalungun Regency Government at the Kantor Bupati Simalungun on 16 November 2005, agreed the transfer the location and status of the allocation according to the Minutes of Agreement which was originally for the expansion of Panei District City (development of public facilities) into housing/settlement, public facilities and social facilities, in accordance with the Rencana Umum Tata Ruang Wilayah Kabupaten Simalungun so that the area subject to the application for area release is moved from an area that is excluded from HGU extension to an area that has the legal status of HGU so that the land assets still belong to the Company pending shareholder permission and appraisal assessment. The asset disposal process is still being postponed due to the absence of a letter of approval from the Company's shareholders. Through the letter of the Minister of State Owned Enterprise (BUMN) No. S-435/MBU/2009 dated June 22, 2009, concerning the write-off of HGU plantation areas. The Ministry of State Owned Enterprise (BUMN) requested that a price estimation committee be immediately formed to assess the assets to be disposed of whose membership consists of the Company. Ministry of State Owned Enterprise (BUMN) and other agencies deemed necessary.*

*Until the due date of the approval of the Ministry of State-Owned Enterprises in 2010, the committee has not yet formed. Therefore, in letter No. 04.14/X/53NI/2011 dated June 6, 2011, the Company resubmit the appeal to release area of HGU or write-off of asset Marjandi estate, but has not received a response from the Ministry of State-Owned Enterprises. Therefore, the Company's request the Recommendation Letter Release of Assets Marjandi Estate area of 70 ha addressed to Board of Commissioners with letter No. 04.17/X/09/I/2013 dated January 31, 2013. The request was approved by the Board of Commissioners as contained in the letter No. DK-15/IV/2013 dated April 5, 2013 about Recommendations of Disposal Assets Marjandi Estate amounted to 70 ha.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Pelepasan areal unit usaha (lanjutan)**

Selanjutnya permohonan diteruskan kepada Pemegang Saham sebagaimana yang diajukan dalam Surat Perusahaan No.04.17/45/IV/2013 tanggal 29 April 2013 tentang Permohonan Persetujuan Pemindahbukuan areal Kebun Marjandi seluas 70 ha, Surat Perusahaan No. 04.01/260/IX/2013 tanggal 24 September 2013 tentang Penjelasan Tambahan atas Penghapusbukuan lahan Kebun Marjandi seluas 70 Ha dan Surat Perusahaan No. 04.01/X/22/1/2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Penjelasan Tambahan atas penghapusbukuan atau pemindahtanganan lahan seluas 70 Ha Kebun Marjandi yang sampai dengan tanggal pelaporan, belum ada izin penghapusbukuan dari Menteri BUMN.

Sampai dengan saat ini, Perusahaan sedang berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Simalungun untuk mengulang proses pengajuan persetujuan penghapusbukuan kepada Pemegang Saham yakni Menteri BUMN dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

**b. Pengembangan perkebunan plasma**

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa KUD di provinsi Sumatera Utara untuk pengembangan perkebunan plasma. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan wajib dan berhak untuk:

1. Memasarkan hasil TBS kelapa sawit koperasi dengan syarat kualitas sesuai dengan ketentuan Pemerintah.
2. Membayar jumlah produksi TBS kebun koperasi berdasarkan hasil timbang neto yang diterima dengan harga per Kg TBS kelapa sawit berdasarkan tahun tanam yang dikaji oleh tim pengkajian dan penetapan harga pembelian TBS kelapa sawit Pemda Sumatera Utara.
3. Mengamati teknis pelaksanaan perawatan kebun, kegiatan panen, dan transportasi TBS.

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**a. Disposal of business unit area (continued)**

Furthermore, the request is forwarded to Shareholders as proposed in the Letter of Company No. 04.17/45/IV/2013 dated April 29, 2013 about Approval of Redeployment Assets Marjandi Estate amounted to 70 hectares. The Company Letter No. 04.01/260/IX/2013 dated 24 September 2013 and the Letter of the Company No. 04.01/X/22/1/2014 dated January 20, 2014 on Supplementary Explanation of Redeployment Assets Marjandi Estate amounted to 70 hectares, which is until the reporting date, the approval has not been obtained from the Ministry of State-Owned Enterprises.

Until now, the Company is still on the process of coordinating with the Simalungun Regency Government to repeat the request for asset disposal to the Shareholders, namely the Ministry of State-Owned Enterprises and PT Perkebunan Nusantara III (Persero).

**b. The development of palm oil plantation for plasma**

The Company conducted agreement with several Koperasi in Sumatera Utara for the development of palm oil plantation for plasma. Based on those agreements, Company have rights and obligations to:

1. Sells the fresh fruit bunch from plasma plantation in terms of the quality meet the requirement of government regulation.
2. Pay the fresh fruit bunch production from plasma plantation based on the weight net received with price per unit referring to year planted by Tim Pengkajian dan Penetapan Harga Pembelian TBS palm oil of North Sumatera Local Government.
3. Observe technical implementation of maintenance estate, harvesting, and FFB transportation.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Pengembangan perkebunan plasma (lanjutan)**

Koperasi-koperasi wajib dan berhak untuk:

- (i) Menyerahkan lahan kepada Perusahaan untuk dikelola,
- (ii) Memasarkan hasil kebun kelapa sawit kepada Perusahaan selama satu tahun siklus tanaman,
- (iii) Membayar seluruh kewajiban terkait dana talangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan,
- (iv) Koperasi menanggung biaya angkutan TBS dari kebun ke pabrik kelapa sawit.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 10 atas catatan laporan keuangan konsolidasian, petani plasma dan piutang KKPA yang terorganisir melalui beberapa KUD telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri Tbk (Persero) untuk pengembangan areal plasma dan KKPA. Dalam hal ini Perusahaan bertindak sebagai penjamin pengembalian fasilitas kredit.

**c. Penjualan komoditi**

Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dengan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN"), pihak berelasi (Catatan 36), dimana Perusahaan akan menjual produk atau komoditas melalui KPBN. Imbal jasa atas penjualan komoditas adalah 0,25% dari nilai kontrak di luar PPN. Imbal jasa atas penjualan komoditi pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp39.985.850.958 (Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022: Rp82.083.527.681) (Catatan 36k).

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. The development of palm oil plantation for plasma (continued)**

The Cooperatives have rights and obligation to:

- (i) Give the land to the Company to be managed,
- (ii) Sell its production of palm oil to the Company for one year of plant-cycle,
- (iii) Pay the obligation regarding bailouts spent by the Company,
- (iv) Cooperative bears the freight cost of FFB from the estate to palm oil mill.

As stated in Note 10 to the consolidated financial statements, plasma farmer and KKPA, organized through several KUD, have obtained credit facility from PT Bank Mandiri Tbk (Persero) for the development of plasma and KKPA areal. The Company act as guarantor of credit repayment.

**c. Commodity sales**

Company entered agency agreement with PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN"), related party (Note 36), where the Company will sell its products or commodities through KPBN. Compensation for the sales of commodities is 0.25% of the contract value outside VAT. Compensation for the sales of commodities for the period ended on December 31, 2023 amounted to Rp39,985,850,958 (Year Ended December 31, 2022: Rp82,083,527,681) (Note 36k).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Pemberian Dana Investasi Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional**

Berdasarkan Akta Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. tentang Perjanjian Pemberian Dana Investasi Pemerintah Republik Indonesia kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam Bentuk Pinjaman Subordinasi, yang dikenakan bunga sebesar 2% pertahun dalam Rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional tanggal 28 Desember 2020, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia setuju untuk menyediakan Dana Investasi kepada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebesar Rp4.000.000.000.000 dengan pencairan pertama Dana Investasi paling lambat pada tanggal 28 Februari 2021.

Selanjutnya, berdasarkan surat nomor DKSK/SPJ-PTPNIV/11/2021 tanggal 19 April 2021, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) mengalokasikan sebesar Rp257.412.500.000 dan dikenakan bunga sebesar 2%/tahun kepada Perusahaan untuk tujuan pembiayaan belanja perkebunan dan modal pabrik. Sampai dengan tahun 2022, Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp183.436.511.159, yang dicatat sebagai utang pihak berelasi pada laporan keuangan konsolidasian.

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**d. Investment Fund Agreement by the Government of the Republic of Indonesia in the Context of National Economic Recovery Program**

Based on the Notarial Deed of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. regarding Investment Funds Agreement from the Government of the Republic of Indonesia to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) in the form of a Subordinated Loan, which bears interest of 2%/annum within the framework of the National Economic Recovery Program dated December 28, 2020, the Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia agreed to provide Investment Funds to PT Perkebunan Nusantara III (Persero) amounting to Rp4,000,000,000,000 with the first disbursement of the Investment Fund no later than February 28, 2021.

Furthermore, based on letter No. DKSK/SPJ-PTPNIV/11/2021 dated April 19, 2021, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) allocated Rp257,412,500,000 and bears interest of 2%/annum to the Company for financing purposes. Until the year 2022, the Company has received funds amounting to Rp183,436,511,159, which recorded as due to related party in the consolidated financial statements.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Konsorsium untuk usaha perdagangan Gula Kristal Putih ("GKP")**

Berdasarkan Surat Penjanjian Kerjasama Usaha Perdagangan Gula Kristal Putih ("GKP") antara Perusahaan dengan PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara II) tanggal 9 Juli 2021, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama dalam bentuk konsorsium untuk usaha perdagangan Gula Kristal Putih yang di produksi oleh pabrik gula milik PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XI) sebanyak 3.000 ton. Perusahaan, bertanggung jawab untuk menyediakan dana yang dibutuhkan untuk pembelian GKP sedangkan Perusahaan bertanggung jawab atas pembelian dan Pemasaran GKP tersebut. Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara II) sepakat untuk membagi hasil keuntungan usaha perdagangan GKP dibagi yaitu masing-masing sebesar 50%.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amandemen, terakhir kali tanggal 3 September 2021, yang mengamandemen produsen gula kristal putih menjadi PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara X), PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XI) dan PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XII), dan PT Sinergi Gula Nusantara, dengan jumlah sesuai dengan penawaran dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dengan jumlah total 69.650 ton.

Berdasarkan perjanjian konsorsium yang telah diadendum, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara II) sepakat untuk membagi hasil keuntungan usaha perdagangan GKP dibagi yaitu sebesar, (1) apabila sumber dana pembelian GKP seluruhnya dari perusahaan maka pembagian keuntungan sebesar 50% untuk perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara II); dan (2) apabila apabila sumber dana pembelian GKP sebagian dari Perusahaan, maka pembagian keuntungan adalah sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara II).

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**e. Consortium for trading business of White Crystal Sugar ("GKP")**

Based on the Agreement Letter for Cooperation in the Trading of White Crystal Sugar ("GKP") between the Company and PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara II) dated July 9, 2021, the parties are agree to cooperate in form of a consortium for trading business of White Crystal Sugar produced by sugar factory owned by PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XI) of 3,000 tons. The Company, is responsible for providing the funds needed to purchase GKP while the Company is responsible for purchasing and marketing the GKP. The company and PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara II) offered to share the profits of the GKP trading business, namely 50% each.

This agreement has been amended several times, most recently dated September 3, 2021, which amended the producer of white crystal sugar to become PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara X), PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XI) and PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XII), and PT Sinergi Gula Nusantara, with the amount according to the offer from PT Perkebunan Nusantara III (Persero) with a total of 69,650 tons.

Based on the consortium agreement that has been amended, the Company and PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara II) agree to share the profits from the GKP trading business, (1) if the source of funds for the purchase of GKP is entirely from the company, then the profit sharing is 50% for the company and PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara II); and (2) if the source of funds for purchasing GKP is partly from the company, then the profit sharing is 55% for the Company and 45% for PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara II).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**e. Konsorsium untuk usaha perdagangan Gula Kristal Putih ("GKP") (lanjutan)**

Pada tahun 2023, piutang lain-lain sehubungan dengan konsorsium untuk usaha perdagangan GKP adalah sebesar Rp116.805.940.560 (2022: Rp831.684.183.657) (Catatan 9a) dan pembagian bagi hasil pada tahun 2023 adalah sebesar Rp30.169.850.550 (2022: Rp12.712.003.125) yang dicatat sebagai pendapatan konsorsium gula sebagai bagian dari pendapatan lain-lain di laporan keuangan konsolidasian (Catatan 33).

**f. Perjanjian Jual Beli Bersyarat PT Mitra Kerinci**

Pada tanggal 16 November 2022, Perusahaan ("Pembeli") dan PT Mitra Kerinci ("Penjual") menandatangani perjanjian jual beli bersyarat. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli unit Kebun Teh di Kabupaten Solok, Sumatera Barat seluas 1.481,16 Hektar, senilai Rp107.500.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, terdapat beberapa persyaratan yang ditetapkan dan harus dipenuhi oleh para pihak terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi jual beli.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, para pihak belum dapat memenuhi persyaratan jual beli tersebut.

**g. Perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") antara PTPN IV dan PTPN XIV**

Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XIV) menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") atas pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XIV). Dalam pelaksanaan KSO, Perusahaan membentuk organisasi manajemen KSO yang dipimpin oleh seorang Distrik Manager dari Perusahaan dan personel lainnya yang terdiri dari Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XIV).

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Consortium for trading business of White Crystal Sugar ("GKP") (continued)**

In 2023, other receivables recorded that is related to consortium transaction is amounted to Rp116,805,940,560 (2022: Rp831,684,183,657) (Note 9a) and the amount of profit sharing for the consortium transaction for Rp30,169,850,550 in 2023 (2022: Rp12,712,003,125) that is recorded as as profit sharing for consortium that is related to other income in the financial consolidated statement (Note 33).

**f. Conditional Sale and Purchase Agreement to PT Mitra Kerinci**

On November 16, 2022, the Company ("Buyer") and PT Mitra Kerinci ("Seller") entered into a conditional sale and purchase agreement. Both parties are prohibited from buying and selling tea plantation units in Solok Regency, West Sumatra covering an area of 1,481.16 hectares, valued at Rp107,500,000,000. Based on the agreement, there are several conditions set and must be fulfilled by the parties before proceed the sale and purchase transaction.

As of the issuance date of the consolidated financial statement, each parties have not been able to fulfill the sales and purchase agreement.

**g. Joint Operation Agreement ("JOA") PTPN IV and PTPN XIV**

On March 24, 2023, the Company and PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XIV) signed a joint operation agreement ("KSO") for the management of PT Perkebunan Nusantara I's (formerly PT Perkebunan Nusantara XIV) Plantation and Palm Oil Mill. In the implementation of KSO, the Company established KSO management organization led by a District Manager from the Company and other personnel consisting of the Company and PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XIV).



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**g. Perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO")  
antara PTPN IV dan PTPN XIV (lanjutan)**

Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XIV) sepakat bahwa selama jangka waktu kerjasama, PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XIV) akan memperoleh kompensasi yang terdiri dari:

1. Kompensasi tetap
2. Kompensasi variabel, sebesar 15% dari laba atau rugi bersih KSO untuk PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XIV) setiap tahun.

Jangka waktu KSO adalah selama sepuluh tahun dihitung dari tanggal efektif kerja sama dan dapat diperpanjang maupun berakhir selama jangka waktu KSO atau maupun sebelum jangka waktu tersebut berakhir.

**h. Handling Crude Palm Oil (CPO)**

Perusahaan mengadakan perjanjian *handling* CPO dengan PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN"), pihak berelasi untuk pemuatan dan pembongkaran CPO.

Untuk periode sebelas bulan yang berakhir pada 31 Desember 2023, biaya *handling* ke KPBN adalah sebesar Rp6.910.307.400 (2022: Rp10.077.552.940) yang dicatat sebagai biaya jasa pompa sebagai bagian dari beban pemasaran dan penjualan (Catatan 31).

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)**

**g. Joint Operation Agreement ("JOA")  
PTPN IV and PTPN XIV (continued)**

The Company and PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XIV) agreed that during the cooperation period, PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XIV) will receive compensation consisting of:

1. Fixed compensation
2. Variable compensation, amounting to 15% of JOA's net profit or loss for PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XIV) each year.

The JOA period is for ten years starting from the effective date of the cooperation and can be extended or terminated during the JOA period or before the period ends.

**h. Handling Crude Palm Oil (CPO)**

The Company entered into handling of CPO agreement with PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara ("KPBN"), related party, for loading and unloading CPO.

For the eleven-month period ended December 31, 2023, handling fee to KPBN is Rp6,910,307,400 (2022: Rp10,077,552,940), which recorded as pumping fee as part of marketing and selling expense (Note 31).

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**i. Perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) antara Perusahaan (sebelumnya PTPN V) dan PTPN I (sebelumnya PTPN XII)**

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XII) menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasi (“KSO”) atas pengelolaan Kebun, Pabrik dan Emplasemen dengan luas 3.851,69 Ha di areal HGU Kebun Kalisat Jampit dan Kebun Blawan di Bondowoso, Jawa Timur. Perjanjian KSO tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2031.

Sesuai dengan perjanjian, PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XII) akan menyediakan kebun-kebun KSO untuk dimanfaatkan sehubungan dengan KSO, sedangkan Perusahaan akan membiayai 100% biaya investasi. Selain itu, kedua belah pihak sepakat untuk membiayai masing-masing 50% biaya eksploitasi sejak 1 Januari 2022, sampai dengan tanggal 31 Mei 2022 dan membiayai masing-masing 50% biaya eksploitasi selama KSO mengalami defisit arus kas. Selanjutnya, para pihak sepakat atas kompensasi masing-masing sebesar 70% untuk Perusahaan dan 30% untuk PT Perkebunan Nusantara I (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XII) dari laba sebelum pajak penghasilan KSO.

Untuk periode dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyalurkan pendanaan untuk kebutuhan investasi tanaman belum menghasilkan sebesar Rp56.841.237.941 (2022: Rp20.612.204.907) yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya (Catatan 16).

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Joint Operation Agreement (“JOA”) The Company (formerly PTPN V) and PTPN I (formerly PTPN XII)**

On May 20, 2022, the Company and PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XII) signed a Joint Operation Agreement (“JOA”) for the management of estate, factories and emplacements with an area of 3,851.69 Ha in the HGU area of Kalisat Jampit Gardens and Blawan Gardens in Bondowoso, East Java. The JOA will expire on December 31, 2031.

In accordance with the agreement, PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XII) will provide the JOA estates for use in connection with the JOA, while the Company will fund 100% of the investment cost. In addition, both parties agreed to finance 50%, respectively of the exploitation costs from January 1, 2022, until May 31, 2022 and finance 50%, respectively of the exploitation costs each as long as the JOA experiences a cash flow deficit. Furthermore, the parties agreed on compensation of 70% for the Company and 30% for PT Perkebunan Nusantara I (formerly PT Perkebunan Nusantara XII), respectively from the JOA's profit before income tax.

For the period from January 1, 2023 to December 31, 2023, the Company has channeled funding for investment needs for immature plantations amounting to Rp56,841,237,941 (2022: Rp20,612,204,907) which is recorded as other non-current assets (Note 16).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. TUNTUTAN DAN PERKARA HUKUM YANG SIGNIFIKAN**

**39. SIGNIFICANT CLAIMS AND LITIGATIONS**

Entitas/ Entity	Kasus/ Case	Para Pihak/ The Parties	Objek/ Object	Status/ Status
Perusahaan (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara III)/ The Company (formerly PT Perkebunan Nusantara III)	Sengketa Tanah Kebun Sarang Giting 23/Pdt.G/2022/PN Srh / Land Dispute Sarang Giting Estate 23/Pdt.G/2022/PN Srh	Perusahaan sebagai tergugat dan ahli waris Abidan Sitorus sebagai penggugat / The company as the defendant and the heirs of Abidan Sitorus as the plaintiff	Tanah 3.678 m <sup>2</sup> milik eks PTPN III Spin-Off Kebun Sarang Giting / Land 3,678 m <sup>2</sup> owned by eks PTPN III Spin- Off Sarang Giting Estate	Perkara di tingkat Pengadilan Negeri Sei Rampah telah dimenangkan oleh Perusahaan, namun penggugat mengajukan banding ke pengadilan tinggi medan / The case at the Sei Rampah District Court level was won by the Company, but the plaintiff filed an appeal to the Medan High Court
Perusahaan/ The Company	Sengketa Tanah Kebun Mandailing Natal 114/Pdt.G/2022/PN-Mdl / Land Dispute Mandailing Natal Estate 114/Pdt.G/2022/PN-Mdl	Perusahaan sebagai tergugat dan H. Khairunedi Lubis sebagai penggugat / The company as the defendant and H. Khairunedi Lubis as the plaintiff	Tanah 66 Ha milik PTPN IV Kebun Mandailing Natal / Land 66 Ha owned by PTPN IV Mandailing Natal Estate	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, areal dikuasi Perusahaan dan proses pengajuan kasasi dari H. Khairunedi Lubis dan kawan-kawan masih berlangsung / As of the issuance date of these consolidated financial statements, the area still controlled by the Company and the cassation process filed by H. Khairunedi Lubis is still ongoing.
Perusahaan (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara V) / The Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V)	Pemerintah daerah Siak telah melakukan wanprestasi kepada Perusahaan / Local Government Siak had breached to the Company	Pemerintah Daerah Siak sebagai tergugat dan Perusahaan sebagai penggugat / Local Government Siak as the defendant and the Company as the plaintiff	Uang muka kerjasama antara Perusahaan dengan Pemerintah daerah Siak untuk pembangunan kebun masyarakat sebesar Rp33.200.506.674/ advance payment between the company and the Siak local government for the development of community gardens amounts to Rp33,200,506,674	Mahkamah Agung Republik Indonesia menerbitkan Putusan No. 643/PK/PDT/2017 Putusan tersebut menerima dan mengabulkan gugatan Perusahaan dan menyatakan Pemerintah Siak telah melakukan wanprestasi Berdasarkan Perjanjian No. 5/HKM/BA/10/V/2020, piutang sebesar Rp33.200.506.674 akan dibayarkan Pemerintah Daerah Siak secara bertahap selama 8 tahun anggaran dimulai tahun 2021 sampai dengan tahun 2028. Pada tahun 2022, Pemda Siak telah membayar sebesar Rp3.885.786.664 (2021: Rp6.000.000.000). Selanjutnya, pada tahun 2022 sampai 2028 Pemda Siak akan membayar sebesar Rp3.885.786.664 pada setiap tahun anggaran / The Supreme Court of the Republic of Indonesia issued decision No. 643/PK/PDT/2017. The decision accepted and granted the Company's lawsuit and stated that the Government of Siak had breached. Based on Agreement No. 5/HKM/BA/10/V/2020, receivable amounting to Rp33,200,506,674 will be paid by the Local Government Siak in installment over 8 fiscal years starting from 2021 to 2028. In 2022, the Local Government Siak paid Rp3,885,786,664 (2021: Rp6,000,000,000). Furthermore, in 2022 to 2028 the Local Government Siak will pay Rp3,885,786,664 in each fiscal year.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TUNTUTAN DAN PERKARA HUKUM YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT CLAIMS AND LITIGATIONS  
(continued)**

Entitas/ Entity	Kasus/ Case	Para Pihak/ The Parties	Objek/ Object	Status/ Status
Perusahaan (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara V)/ The Company (formerly PT Perkebunan Nusantara V)	Gugatan perdata dari Koperasi Sawit Makmur ("KOPSA M") perkara No. 99/PDT.G/2019/PN.BKN/ Civil lawsuit from Koperasi Sawit Makmur ("KOPSA M") case No. 99/PDT.G/2019/PN.BKN	KOPSA M sebagai penggugat dan Perusahaan sebagai tergugat/ KOPSA M as plaintiff and Company as defendant	Perusahaan merupakan tergugat kerugian materiil KOPSA M sebesar Rp129,980,911,500 dikarenakan ketidaksepakatan dalam pembangunan kebun pada lahan seluas 1.650 ha, yang terletak di Provinsi Riau/ The Company is a defendant to a lawsuit regarding material loss amounted to Rp129,980,911,500 due to disagreement in development estate on an area of 1,650 ha, which located at Riau Province.	KOPSA M mengajukan pencabutan permohonan Kasasi melalui Pengadilan Negeri Bangkinang pada tanggal 3 Juni 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, Perusahaan belum menerima tindak lanjut permohonan tersebut dari Mahkamah Agung/ KOPSA M filed the revocation of the Cassation application through the Bangkinang District Court on June 3, 2021. As of the completion date of this report, the Company has not yet received a follow-up on the request from the Supreme Court.
Perusahaan (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XIII)/ The Company (formerly PT Perkebunan Nusantara XIII)	Sengketa Tanah Kebun Gunung Emas 18/Pdt.G/2021/PN jo. 2/PDT/2022/PT PTK jo. 2135 K/Pdt/2022 / Land Dispute Gunung Emas 18/Pdt.G/2021/PN jo. 2/PDT/2022/PT PTK jo. 2135 K/Pdt/2022	Perusahaan sebagai penggugat dan Ilu Dkk, BPN Kab. Sanggau sebagai tergugat/ The Company as the defendant and Ilu Dkk, BPN Kab. Sanggau as the plaintiff	Tanah 14,23 Ha milik eks PTPN XIII Afdeling II Kebun Gunung Emas / Land owned by eks PTPN XIII Afdeling II Gunung Emas Estate.	Eks PTPN XIII mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali, atas Putusan MA RI Nomor 2135K/PDT/2022 tanggal 28 Juli 2022 kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Sanggau dengan sesuai Tanda Terima Memori Peninjauan Kembali nomor : 2/Akta Pdt.PK/2023/PN.Sag/ PTPN XIII has filed a Request for Judicial Review, against the Supreme Court of the Republic of Indonesia Decision Number 2135K/PDT/2022 dated July 28, 2022, to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Sanggau District Court in accordance with the Receipt of the Review Memorandum number: 2/Akta Pdt.PK/2023/PN.Sag.
Perusahaan (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XIII)/ The Company (formerly PT Perkebunan Nusantara XIII)	Sengketa Tanah Kebun Pandawa No. 1/Pdt.G/2019/PN.Tgt jo. 101/PDT/2019/PT SMR Jo. 1404/K /PDT/2020 Jo. 264 PK/PDT/2022 / Land Dispute Pandawa Estate No: 1/Pdt.G/2019/PN.Tgt jo. 101/PDT/2019/PT SMR Jo. 1404/K /PDT/2020 Jo. 264 PK/PDT/2022	PT Pucuk Jaya sebagai penggugat dan Yordan Redan dan Masyarakat Dusun Daet sebagai tergugat/ The Company as the defendant and Yordan Redan and Dusun Daet Community as the plaintiff	Tanah 165,03 Ha milik eks PTPN XIII Kebun Pandawa / Land 165.03 Ha owned by former PTPN XIII Pandawa Estate.	Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan upaya mediasi. / As of the issuance date of these consolidated financial statements, the mediation process is still ongoing.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. TUNTUTAN DAN PERKARA HUKUM YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**39. SIGNIFICANT CLAIMS AND LITIGATIONS  
(continued)**

Entitas/ Entity	Kasus/ Case	Para Pihak/ The Parties	Objek/ Object	Status/ Status
Perusahaan (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XIII)/ The Company (formerly PT Perkebunan Nusantara XIII)	Sengketa Kebun Longkali No. 21/Pdt.G/2022/PN Tgt / Dispute Longkali estate No. 21/Pdt.G/2022/PN Tgt	Marten dkk Sebagai Penggugat, PTPN XIII Sebagai Tergugat, dan BPN Kab. Paser Sebagai Turut Tergugat / Marten and others as Plaintiff, PTPN XIII as Defendant, and BPN Kab. Paser as Defendant	Marten dkk. mengajukan gugatan perdata Perbuatan Melawan Hukum (PMH) atas dugaan penguasaan lahan milik Marten dkk. (para penggugat) oleh PTPN XIII (selaku tergugat) yang selanjutnya dilakukan penebangan dan/atau pembinaan tanam tumbuh / pohon-pohonan tanpa adanya ganti rugi kepada Para Penggugat, dan kemudian tergugat melakukan penanaman pohon karet yang selanjutnya setelah 25 tahun dilakukan penanaman tanaman kelapa sawit di area tanah Para Penggugat tanpa menghiraukan keberatan dan protes dari Para Penggugat / Marten & others filed a civil lawsuit for Unlawful Acts (PMH) over the alleged control of land owned by Marten & others (the plaintiffs) by PTPN XIII (as the defendant) which was then carried out logging and / or destruction of planting / trees without compensation to the Plaintiffs, and then the defendant planted rubber trees further after 25 years of planting oil palm plants in the Plaintiffs' land area regardless of objections and protests of the Plaintiffs.	Menyatakan gugatan Para Pembanding (Marten CS) semula Para Penggugat tidak dapat diterima / Declaring the claim of the Claimants (Marten and others) originally the Plaintiffs inadmissible.
Perusahaan (sebelumnya PT Perkebunan Nusantara XIII)/ The Company (formerly PT Perkebunan Nusantara XIII)	Sengketa Kebun Danau Salak No. 15/G/2021/PTUN.BJM Jo.127/B/2022/PT.TUN.J KT. / Dispute Salak Lake estate No. 15/G/2021/PTUN. BJM Jo.127/B/2022/PT. TUN. JKT	H. Zulwahid dan H. Abdul Hakim selaku Para Penggugat, BPN Kab. Banjar selaku Tergugat, PTPN XIII dan PT Bank Mandiri selaku Para Tergugat Intervensi. / H. Zulwahid and H. Abdul Hakim as Plaintiffs, BPN Kab. Banjar as Defendants, PTPN XIII and PT Bank Mandiri as Intervention Defendants.	Klaim kepemilikan lahan seluas 134 Ha. / land ownership claim of 134 Ha	H. Zulwahid dan H. Abdul Hakim telah mengajukan Permohonan PK dan PTPN XIII pada tanggal 27 Maret 2023 telah menyerahkan kontra memori PK. / H. Zulwahid and H. Abdul Hakim have filed a PK Application and PTPN XIII on March 27, 2023 has submitted a counter-memory of PK.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Metode dan asumsi praktis berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap aset maupun liabilitas Grup:

- a) Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan lain-lain dan biaya masih harus dibayar, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.
- b) Setelah pengakuan awal, piutang lain-lain jangka panjang - plasma yang tidak dikenakan bunga disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode SBE dan tingkat diskonto mengacu kepada suku bunga pinjaman pada saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat diskonto tahunan yang digunakan adalah 9,95% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.
- c) Investasi saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham dibawah 20%, dicatat sebesar nilai wajar.
- d) Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit dan teh ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.
- e) Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai.
- f) Nilai wajar properti investasi ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar. Hal ini berarti penilaian yang dilakukan oleh penilai didasarkan pada harga pasar aktif, yang disesuaikan secara signifikan untuk perbedaan pada sifat, lokasi dan kondisi dari tanah yang dinilai.

**40. FAIR VALUE MEASUREMENT**

The following methods and assumptions are practical to be used to estimate the fair value of each asset and liabilities of the Group:

- a) The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash, trade and other payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilities with floating interest rates approximate their fair values as they are reassessed frequently.
- b) Subsequent to initial recognition, other long-term receivables - plasma which are non-interest bearing, were presented at amortized cost using EIR and the discount rates used is referring to current market lending rates for similar types of lending. The applied annual discount rates is 9.95% for the year ended December 31, 2023 and December 31, 2022.
- c) Ordinary shares investment that do not have market quotation below 20%, are recorded at fair value.
- d) The fair values of the oil palm and tea agricultural produce are determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of the produce.
- e) The fair value of land was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land.
- f) The fair value of investment property was determined by using market comparable method. This means that valuations performed by the valuer are based on active market prices, significantly adjusted for difference in the nature, location or condition of the specific land.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup menghadapi risiko keuangan yang timbul dari kegiatan operasional dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama meliputi risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan dan prosedur untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari utang jangka panjang. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga Grup sebesar 10% lebih rendah/tinggi, dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum manfaat pajak penghasilan untuk Periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp353.132.945.076 lebih tinggi/rendah.

**Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang merupakan risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar mata uang. Risiko Grup atas fluktuasi nilai tukar mata uang terutama timbul dari penempatan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengelola risiko mata uang.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group is exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Director reviews and agrees policies and procedures for the management of these risks, which are described in more detail as follows:*

**Interest Rate Risks**

*Interest rate risk is the risks that the fair value or future cash flows of the Group's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*The Groups's exposure to interest rate risk mainly arises from bank loan. Loan with various interest rate inflict interest rate risk on the fair value to the Group. There is no loan at fixed rates.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.*

Sensitivity analysis for rate risk

*As of December 31, 2023, if the interest rate of the Group amounted to 10% lower/higher, with all other variables constant, the income before income tax benefit for the period then ended amounted to Rp353,132,945,076 higher/lower.*

**Currency Risk**

*Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in currency exchange rates. Risk of the Group against fluctuations in currency values arises mainly from placement of cash and cash equivalent in foreign currency.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy to manage currency risk.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Mata Uang (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp67.060.788.950 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, piutang usaha dan uang muka pelanggan dalam Dolar AS, yang secara kolektif dalam posisi aset moneter neto.

**Risiko Harga Komoditas**

Risiko harga komoditas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi dikarenakan perubahan harga komoditas (selain yang timbul dari risiko tingkat suku bunga atau risiko mata uang asing), apakah perubahan ini disebabkan oleh faktor-faktor khusus untuk instrumen keuangan secara individu atau faktor yang mempengaruhi semua instrumen keuangan yang sama yang diperdagangkan di pasar.

Risiko harga komoditas Grup timbul dari pembelian tandan buah segar dan penjualan penjualan minyak kelapa sawit, minyak inti sawit, inti sawit dan produk teh. Harga bahan baku dan barang jadi dapat berfluktuasi secara signifikan tergantung pada situasi pasar dan faktor-faktor lain seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan teh, piutang plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Currency Risk (continued)**

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2023, if the Rupiah exchange rate against the US Dollar weakened / strengthened by 10% with all variables constant, profit before tax expense for the period then ended amounted to Rp67,060,788,950 lower/higher, mainly as a result of cash translation losses/gains and cash equivalents, trade receivables and customer advances in US Dollars, which are collectively in a position of net monetary assets.

**Commodity Price Risk**

Commodity price risk is the risk that fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in commodity prices (other than those arising from interest rate risk or foreign currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

The Group's exposure to commodity price risk arises from its purchase of fresh fruit bunches and sales of palm oil, palm kernel oil, palm kernel and tea products. Prices of raw material and end products may fluctuate significantly depending on the market situation and factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for commodity price exposures.

**Credit Risk**

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers of tea, plasma receivable and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh dewan direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan dan saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman petani plasma ke bank serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan, termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali kepada petani plasma.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Cash and Cash Equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

Trade Receivables

*The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer and receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.*

Plasma Receivables

*Plasma receivables represent advance to plasma farmer on the bailout of farmer's installment loan from bank and costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations temporarily self funded by the Company, including fertilizer used and other agriculture production facility to the farmers. These costs will be charged back to plasma farmers.*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Piutang Plasma (lanjutan)

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan oleh karena keterbatasan dana.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan bank.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

Plasma Receivables (continued)

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying value of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in fulfilling its financial obligation due to limited availability of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and bank.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses the maturity date of financial assets and liabilities.

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Year	Di atas 5 Tahun/ More Than 5 Years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	Short term debt
Utang usaha	3.344.473.517.052	-	-	3.344.473.517.052	Trade payables
Utang lain-lain	62.623.642.156	313.118.210.779	1.270.365.312.304	1.646.107.165.239	Other Payables
Akrual	1.013.229.347.438	-	-	1.013.229.347.438	Accrued
Utang bank jangka panjang	31.034.923.455.712	21.035.281.718.517	5.750.557.872.571	57.820.763.046.800	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	63.647.144.037	88.408.132.268	629.538.784	152.684.815.090	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>35.526.397.106.395</b>	<b>21.436.808.061.564</b>	<b>7.021.552.723.659</b>	<b>63.984.757.891.618</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Year	Di atas 5 Tahun/ More Than 5 Years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	2.000.000.000	-	-	2.000.000.000	Short term debt
Utang usaha	2.774.091.980.257	-	-	2.774.091.980.257	Trade payables
Utang lain-lain	1.113.593.495.198	335.161.370.393	4.292.828.315.674	5.741.583.181.265	Other Payables
Akrual	2.100.487.902.588	-	-	2.100.487.902.588	Accrued
Utang bank jangka panjang	4.340.315.035.570	46.809.896.260.752	12.469.493.305.513	63.619.704.601.835	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	81.709.677.186	51.161.646.958	1.259.077.568	134.130.401.712	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>10.412.198.090.799</b>	<b>47.196.219.278.103</b>	<b>16.763.580.698.755</b>	<b>74.371.998.067.657</b>	<b>Total</b>

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less Than 1 Year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Year	Di atas 5 Tahun/ More Than 5 Years	Total/ Total	
Utang usaha	2.100.396.222.091	-	-	2.100.396.222.091	Trade payables
Utang lain-lain	668.195.767.307	208.545.891.338	1.856.513.565.728	2.733.255.224.373	Other Payables
Akrual	1.953.598.963.067	-	-	1.953.598.963.067	Accrued
Utang bank jangka panjang	4.772.738.867.631	21.822.540.733.228	7.350.430.128.999	33.945.709.729.858	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	79.144.598.250	50.774.398.893	-	129.918.997.143	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>9.574.074.418.346</b>	<b>22.081.861.023.459</b>	<b>9.206.943.694.727</b>	<b>40.862.879.136.532</b>	<b>Total</b>

**42. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL  
DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

**42. CHANGES IN LIABILITY ARISING FROM  
FINANCING ACTIVITIES**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2023 December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	2.000.000.000	5.500.000.000	-	7.500.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	116.699.903.833	(132.046.254.201)	165.289.816.444	149.943.466.076	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	25.890.879.381.262	1.010.638.601.729	(185.357.594.842)	26.716.160.388.149	Long-term debts
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>26.009.579.285.095</b>	<b>884.092.347.528</b>	<b>(20.067.778.398)</b>	<b>26.873.603.854.225</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	-	2.000.000.000	-	2.000.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	120.891.448.894	(96.848.102.086)	92.656.557.025	116.699.903.833	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	27.793.394.849.693	(2.416.267.593.498)	513.752.125.067	25.890.879.381.262	Long-term debts
Utang lain-lain pihak berelasi	321.712.044.864	35.128.646.213	35.737.751.336	392.578.442.413	Other payables related parties
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>28.235.998.343.451</b>	<b>(2.475.987.049.371)</b>	<b>642.146.433.428</b>	<b>26.402.157.727.508</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

Kolom "lain-lain" mencakup utamanya penyesuaian atas liabilitas sewa terkait dengan penambahan aset hak-guna, penangguhan pembayaran bunga pinjaman yang dikreditkan kepada utang bank jangka panjang, dan kenaikan utang bank jangka panjang melalui amortisasi biaya perolehan pinjaman.

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Mei 2024.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

**42. CHANGES IN LIABILITY ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

The "others" column include mostly adjustment to lease liability due to addition of right of use asset deferral of interest payment credited to long term debt, and increase in long term bank loans through amortization of loan issuance cost.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of May 31, 2024.

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2024 (lanjutan)**

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024  
(continued)**

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**44. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI  
ARUS KAS**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Penambahan aset tetap melalui revaluasi tanah	1.300.877.537.142	-
Perubahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa dan terminasi kontrak sewa	165.289.816.444	95.201.159.303

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**44. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW**

Supplementary information on non-cash activities are as follows:

Addition of fixed assets through land revaluation  
Changes of right-of-use asset through addition of lease liabilities and termination of lease contract

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara PTPN I dengan PTPN IV

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan dan PT Perkebunan Nusantara I ("PTPN I") telah menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") atas pengelolaan Kebun, Pabrik Kelapa Sawit dan Pabrik Pengolahan Inti Sawit milik PTPN I termasuk optimalisasi lahan yang akan ditanami Kelapa Sawit dan lahan kebun karet yang akan dikonversi menjadi kebun kelapa sawit.

Jangka waktu KSO adalah selama 25 tahun terhitung sejak Tanggal Efektif Kerja Sama dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak selama memenuhi ketentuan yang berlaku dalam pelaksanaan optimalisasi aset tetap.

Perusahaan dan PTPN I sepakat bahwa selama jangka waktu kerjasama, terdapat bagi hasil dan imbalan dari pelaksanaan kerja sama yang dapat diterima masing-masing pihak, yaitu:

- 1) Bagi Hasil
  - Imbalan yang diterima oleh para pihak selama jangka waktu kerja sama yang berasal dari laba bersih basis Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berjalan dengan proporsi tertentu.
  - Bagi Hasil dibayarkan secara periodik per Triwulan di awal Triwulan berjalan.
- 2) Imbalan atas Penyediaan Aset Tetap dan Fasilitas KSO
  - Imbalan yang diterima oleh PTPN I selama jangka waktu kerja sama atas jasa penyediaan aset tetap dan seluruh fasilitas lainnya milik PTPN I yang dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan.
  - Imbalan ini akan dibayarkan satu bulan setelah terbitnya hasil laporan keuangan *audited* masing-masing pihak.
- 3) Bagi Hasil atas Pencapaian Kerja
  - Imbalan yang diterima oleh para pihak selama jangka waktu kerja sama atas upaya penerapan *operational excellence* yang menyebabkan terjadinya kenaikan laba bersih KSO basis Laporan *Audited* KAP bila dibandingkan dengan nilai *baseline* laba bersih yang disepakati oleh para pihak.

**45. EVENT AFTER THE DATE OF REPORT**

Joint Operation Agreement ("JOA") between PTPN I and PTPN IV

On December 27, 2023, the Company and PT Perkebunan Nusantara I ("PTPN I") signed a joint operation agreement ("KSO") for the management of PTPN I's plantations, palm oil mills and palm kernel processing plants including the optimization of land to be planted with palm oil and rubber plantation land to be converted into oil palm plantations.

The KSO period is for 25 years starting from the effective date of the cooperation and can be extended based on the written agreement of the parties as long as it meets the applicable provisions in the implementation of fixed asset optimization.

The Company and PTPN I agreed that during the period of cooperation, there are profit sharing and rewards given to each party for the implementation of cooperation, namely:

- 1) Profit sharing
  - Benefits received by the parties during the period of cooperation derived from net profit based on the Company's Budget (RKAP) for the current year with a certain proportion.
  - Profit sharing is paid periodically per quarter at the beginning of the current quarter.
- 2) Benefits for Provision of Fixed Assets and KSO Facilities
  - Fees received by PTPN I during the period of cooperation for the provision of fixed assets and all other facilities owned by PTPN I that can be utilized by the Company.
  - The fees will be paid once in a month after the publication of the audited financial statements of each parties.
- 3) Profit sharing on Work Achievement
  - Rewards received by each parties during the period of cooperation for the efforts to implement operation excellence that causes an increase in KSO's net profit based on the KAP Audited Report when compared to the baseline value of net profit agreed by the parties.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara  
PTPN I dengan PTPN IV (lanjutan)

- Nilai proporsi bagi hasil atas pencapaian kinerja adalah 75% bagi PTPN I dan 25% bagi Perusahaan dari selisih *baseline* laba bersih yang disepakati sebelumnya.
- Bagi hasil atas pencapaian kinerja hanya akan dibagikan kepada para pihak apabila telah dipenuhi syarat, yaitu:
  - a) Realisasi laba bersih KSO diatas *baseline* laba bersih yang disepakati oleh para pihak di dalam RKAP KSO dengan mengacu kepada Kajian Kelayakan KSO.
  - b) Bagi hasil para pihak yang tertunda tahun sebelumnya dan bagi hasil para pihak dalam tahun berjalan telah terpenuhi seluruhnya.
  - c) Terpenuhi saldo minimum KSO sebesar Rp300.000.000.000.

Pembentukan dan Penetapan Region Head dan Senior Executive Vice President (SEVP) Region KSO VI & VII

Pada tanggal 1 April 2024 berdasarkan surat No.DPSB/SKPTS/140/2024 sehubungan dengan perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Perkebunan Nusantara I ("PTPN I"). Perusahaan membentuk Regional KSO Kelapa Sawit serta melakukan perubahan struktur organisasi.

Penambahan regional KSO pada struktur organisasi tersebut sebagai berikut:

- 1) Regional 6 KSO, bertanggung jawab atas KSO Kelapa Sawit – Eks PTPN 1 (Regional 6) dan KSO Distrik Aceh Timur (DATIM)
- 2) Regional 7 KSO, bertanggung jawab atas KSO Kelapa Sawit – Eks PTPN 1 (Regional 2 & 7) dan KSO Distrik Jawa Barat (DJABA)
- 3) Regional 8 KSO, bertanggung jawab atas KSO Kelapa Sawit – Eks PTPN 1 (Regional 8)

**45. EVENT AFTER THE DATE OF REPORT  
(continued)**

Joint Operation Agreement ("JOA") between  
PTPN I and PTPN IV (continued)

- The value of proportion of profit sharing on performance achievement is 75% for PTPN I and 25% for the Company from the previously agreed net profit baseline difference.
- Profit sharing on performance achievement will only be distributed to the parties if the conditions have been met, namely:
  - a) KSO net profit realization above the net profit baseline agreed by the parties in the KSO Budget with the reference to the KSO Feasibility Study.
  - b) The parties' profit sharing pending from previous year and the parties' profit sharing in the current year have been fully fulfilled.
  - c) The KSO minimum balance of Rp300,000,000,000 has been fulfilled.

Establishment and Appointment of Region Head and Senior Executive Vice President (SEVP) of KSO Region VI & VII

As of April 1, 2024, pursuant to letter No.DPSB/SKPTS/140/2024 in relation to joint operation ("KSO") agreement between the Company and PT Perkebunan Nusantara I ("PTPN I"). The Company established the KSO Regional for palm oil and and made changes to the organizational structure.

The addition of regional KSOs to the organizational structure is as follows:

- 1) Regional 6 KSO, is responsible for KSO Palm Oil – Eks PTPN 1 (Regional 6) and KSO Distrik Aceh Timur (DATIM)
- 2) Regional 7 KSO, is responsible for KSO Palm Oil – Eks PTPN 1 (Regional 2 & 7) and KSO Distrik Jawa Barat (DJABA)
- 3) Regional 8 KSO, is responsible for KSO Palm Oil – Eks PTPN 1 (Regional 8)



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN  
(lanjutan)**

Pembentukan dan Penetapan Region Head dan Senior Executive Vice President (SEVP) Region KSO VI & VII (lanjutan)

Namun, pada tanggal 30 April 2024 berdasarkan surat No : DPSB/X/257/IV/2024 dan keputusan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.DPSB/SKPTS/149/2024 tanggal 29 April 2024 tentang perubahan hubungan struktur organisasional kerjasama operasi (KSO) yang meliputi pengelolaan kebun kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, dan pusat penelitian inti sawit. Perusahaan melakukan perubahan atas penambahan region KSO, sebagai berikut:

- 1) Regional 1, bertanggung jawab atas KSO Kelapa Sawit Distrik Sei Meranti Tujuh, Distrik Aceh Timur (DATIM), Distrik Jawa Barat (DJABA), dan KSO eks PTPN 1 (Regional 2).
- 2) Regional 2, bertanggung jawab atas KSO Kelapa Sawit – Eks PTPN 1 (Regional 1 & 8)
- 3) Regional 6 KSO, bertanggung jawab atas KSO Kelapa Sawit – Eks PTPN 1 (Regional 6) dan KSO Distrik Aceh Timur (DATIM)
- 4) Regional 7 KSO, bertanggung jawab atas KSO Kelapa Sawit – Eks PTPN 1 (Regional 2) dan KSO Distrik Jawa Barat (DJABA)

Pembentukan dan Penetapan Region Head dan Senior Executive Vice President (SEVP) Region KSO VI & VII

Atas pembentukan Region KSO 6 dan 7, sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No.DSDM/SKPRS/R/71/2024 tanggal 30 April 2024 dan No.DSDM/SKPRS/R/71/2024 tanggal 8 Mei 2024, tentang penempatan *Region Head* dan anggota-anggota *Senior Executive Vice President (SEVP)* pada KSO Kelapa Sawit antara Perusahaan dan PTPN I sebagai berikut:

- 1) Syahriadi Siregar sebagai *Region Head Regional 6 KSO*
- 2) T. Zein Ichwan sebagai *SEVP Operation Regional 6 KSO*
- 3) Denny Ramadhan Nasution sebagai *Region Head Regional 7 KSO*
- 4) Darmansyah Siregar sebagai *SEVP Operation Regional 7 KSO*
- 5) Bambang Eko Prasetyo sebagai *SEVP Operation Regional 7 KSO*

**45. EVENT AFTER THE DATE OF REPORT  
(continued)**

*Establishment and Appointment of Region Head and Senior Executive Vice President (SEVP) of KSO Region VI & VII (continued)*

However, as of April 30, 2024, Based on letter No : DPSB/X/257/IV/2024 and the Decree of the Company's Directors No.DPSB/SKPTS/149/2024 dated April 29, 2024 regarding changes in organizational structure for the joint operations (KSO) which included management of oil palm plantations, palm oil mills and palm kernel research centers. The company made changes to the addition of the KSO region, as follows:

- 1) *Regional 1, is responsible for KSO Kelapa Sawit Distrik Sei Meranti Tujuh, Distrik Aceh Timur (DATIM), Distrik Jawa Barat (DJABA), and KSO eks PTPN 1 (Regional 2).*
- 2) *Regional 2, is responsible for KSO Kelapa Sawit – Eks PTPN 1 (Regional 1 & 8)*
- 3) *Regional 6 KSO, is responsible for KSO Kelapa Sawit – Eks PTPN 1 (Regional 6) and KSO Distrik Aceh Timur (DATIM)*
- 4) *Regional 7 KSO, is responsible for KSO Kelapa Sawit – Eks PTPN 1 (Regional 2) dan KSO Distrik Jawa Barat (DJABA)*

*Establishment and Appointment of Region Head and Senior Executive Vice President (SEVP) of KSO Region VI & VII*

*Regarding the establishment of KSO Regions 6 and 7, in accordance with the Decree of Directors of PT Perkebunan Nusantara III (Persero) No.DSDM/SKPRS/R/71/2024 dated April 30, 2024 and No.DSDM/SKPRS/R/71/2024 dated May 8, 2024, regarding the placement of the Region Head and members of the Senior Executive Vice President (SEVP) in the Palm Oil KSO between the Company and PTPN I as follows:*

- 1) *Syahriadi Siregar as Head Regional 6 KSO*
- 2) *T. Zein Ichwan as SEVP Operation Regional 6 KSO*
- 3) *Denny Ramadhan Nasution as Region Head Regional 7 KSO*
- 4) *Darmansyah Siregar as SEVP Operation Regional 7 KSO*
- 5) *Bambang Eko Prasetyo as SEVP Business Support Regional 7 KSO*

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**46. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.622.105.796.147	4.532.130.906.460	6.154.236.702.607	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	108.824.032.919	75.643.926.104	184.467.959.023	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga	38.373.187.475	158.664.736.319	197.037.923.794	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.263.991.748.210	912.738.848.704	2.176.730.596.914	Related parties
Persediaan - neto	1.587.662.066.744	2.353.743.566.662	3.941.405.633.406	Inventories - net
Aset biologis	116.132.681.772	338.681.599.738	454.814.281.510	Biological assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	241.288.460	385.206.825.359	385.448.113.819	Third parties
Pihak-pihak berelasi	851.118.710.152	1.395.421.291.680	2.246.540.001.832	Related parties
Bagian lancar - piutang lain-lain jangka panjang	12.916.584.000	-	12.916.584.000	Current maturities of other long-term receivables
Pajak dibayar dimuka	536.058.493.391	261.069.308.464	797.127.801.855	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	12.056.615.973	56.335.359.827	68.391.975.800	Other current asset
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>6.149.481.205.243</b>	<b>10.469.636.369.317</b>	<b>16.619.117.574.560</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain jangka panjang				Other long-term receivables
Pihak ketiga	-	13.925.625.676	13.925.625.676	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.901.379.252.457	883.428.668.872	3.784.807.921.329	Related parties
Piutang plasma	84.202.837.989	139.600.181.651	223.803.019.640	Plasma receivables
Investasi saham	128.951.254.524	206.674.241.711	335.625.496.235	Investment in shares of stock
Aset hak-guna	33.596.636.579	72.736.153.464	106.332.790.043	Right-of-use assets
Aset tetap	12.601.853.034.086	24.505.705.752.890	37.107.558.786.976	Fixed assets
Properti investasi	426.490.800.000	-	426.490.800.000	Investment property
Beban tangguhan hak atas tanah	160.473.017.577	130.997.342.552	291.470.360.129	Deferred charges landrights
Piutang tagihan pajak	224.126.611.155	120.413.308.016	344.539.919.171	Claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	269.253.107.416	191.595.965.659	460.849.073.075	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	21.418.205.162	63.800.532.799	85.218.737.961	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>16.851.744.756.945</b>	<b>26.328.877.773.290</b>	<b>43.180.622.530.235</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>23.001.225.962.188</b>	<b>36.798.514.142.607</b>	<b>59.799.740.104.795</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2.000.000.000	-	2.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	1.102.154.952.634	1.587.825.859.093	2.689.980.811.727	Third parties
Pihak-pihak berelasi	36.168.912.363	62.845.633.835	99.014.546.198	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	58.289.759.969	74.085.399.864	132.375.159.833	Third parties
Pihak-pihak berelasi	223.998.771.927	168.579.670.486	392.578.442.413	Related parties
Liabilitas kontrak	417.221.081.299	712.528.429.686	1.129.749.510.985	Contract liabilities
Utang pajak	108.389.369.088	291.865.413.943	400.254.783.031	Taxes payables
Akrual	598.285.557.002	1.510.264.814.385	2.108.550.371.387	Accrued
Bagian lancar utang bank jangka panjang	523.365.261.384	2.320.793.167.554	2.844.158.428.938	Current maturities of long-term debts
Bagian lancar liabilitas sewa	21.079.688.827	46.066.445.635	67.146.134.462	Current maturities of lease liability
Bagian lancar pendapatan diterima dimuka	1.642.658.312	407.598.112	2.050.256.424	Current maturities of unearned revenue
Bagian lancar liabilitas imbalan kerja karyawan	327.381.027.992	544.211.699.871	871.592.727.863	Current maturities of employee benefit liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3.419.977.040.797</b>	<b>7.319.474.132.464</b>	<b>10.739.451.173.261</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa jangka panjang	17.874.156.871	31.679.612.500	49.553.769.371	Long-term lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	14.959.212.479	16.298.895.130	31.258.107.609	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang	4.339.281.566.258	18.707.439.386.066	23.046.720.952.324	Long-term debts
Utang lain-lain jangka panjang	711.359.592.570	(711.359.592.570)	-	Other long-term debts
Liabilitas imbalan kerja karyawan Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	2.702.136.474.053	5.418.442.326.471	8.120.578.800.524	Employee benefit liabilities
	4.975.304.496	-	4.975.304.496	Unearned revenue
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>7.790.586.306.727</b>	<b>23.462.500.627.597</b>	<b>31.253.086.934.324</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>11.210.563.347.524</b>	<b>30.781.974.760.061</b>	<b>41.992.538.107.585</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp1,000,000 par value per share
Rp1.000.000 per saham				Authorized – 11,700.000 shares
Modal dasar – 11.700.000 saham				Issued and fully paid capital stock - 2,942,116 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.942.116 saham	2.942.116.000.000	-	2.942.116.000.000	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor	(22.831.993.890)	22.293.678.176	(538.315.714)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	3.688.288.615.183	-	3.688.288.615.183	Equity merging entities
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	5.994.245.704.370	5.994.245.704.370	Changes in fair value of financial asset
Perubahan nilai wajar aset keuangan	(12.862.769.110)	-	(12.862.769.110)	Retained earnings/ (Accumulated losses)
Saldo laba/ (Akumulasi rugi)				Appropriated
Ditentukan penggunaannya	6.025.155.909.206	-	6.025.155.909.206	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(659.031.231.193)	-	(659.031.231.193)	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.960.834.530.196	6.016.539.382.546	17.977.373.912.742	Equity attributable to owners of the parent entity – net
Kepentingan non-pengendali	(170.171.915.532)	-	(170.171.915.532)	Non-controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>11.790.662.614.664</b>	<b>6.016.539.382.546</b>	<b>17.807.201.997.210</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>23.001.225.962.188</b>	<b>36.798.514.142.607</b>	<b>59.799.740.104.795</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN LAIN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIF INCOME</b>
<b>PENDAPATAN</b>	<b>10.478.408.954.176</b>	<b>23.342.325.290.283</b>	<b>33.820.734.244.459</b>	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(5.502.803.613.189)</b>	<b>(13.012.326.715.345)</b>	<b>(18.515.130.328.534)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>4.975.605.340.987</b>	<b>10.329.998.574.938</b>	<b>15.305.603.915.925</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(110.063.236.802)	(183.013.470.171)	(293.076.706.973)	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset
Beban pemasaran dan penjualan	(163.195.001.370)	(402.413.459.513)	(565.608.460.883)	Marketing and selling expense
Beban umum dan administrasi	(1.613.522.785.699)	(3.121.389.524.063)	(4.734.912.309.762)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lain	274.392.428.246	588.822.838.220	863.215.266.466	Other operating income
Beban operasi lain	(178.285.094.237)	(914.815.323.634)	(1.093.100.417.871)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.184.931.651.125</b>	<b>6.297.189.635.777</b>	<b>9.482.121.286.902</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Bagian laba/ (rugi) entitas asosiasi	(99.006.530.424)	20.467.290.814	(78.539.239.610)	Share in loss of associate
Penghasilan keuangan	208.014.764.315	854.426.291.181	1.062.441.055.496	Finance income
Beban keuangan	(438.616.825.562)	(1.555.108.760.212)	(1.993.725.585.774)	Finance expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.855.323.059.454</b>	<b>5.616.974.457.560</b>	<b>8.472.297.517.014</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	(680.535.272.645)	(605.483.293.444)	(1.286.018.566.089)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.174.787.786.809</b>	<b>5.011.491.164.116</b>	<b>7.186.278.950.925</b>	<b>PROFIT OF THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(373.835.817.133)	(528.957.380.494)	(902.793.197.627)	Loss on re-measurement of defined benefit liability - net
Revaluasi aset tetap	-	(209.192.734.513)	(209.192.734.513)	Revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	Income tax related
Nilai wajar investasi saham	2.521.013.198	(6.826.930.084)	(4.305.916.886)	Fair value of share investment
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	24.501.872	24.501.872	Other comprehensive income from associated entities
Laba (rugi) aset keuangan tersedia untuk dijual - neto	-	24.750.000	24.750.000	Gain (loss) on financial asset available for sale
Pajak penghasilan terkait	82.565.783.712	107.760.996.887	190.326.780.599	Income tax related
Penghasilan komprehensif lain periode/ tahun berjalan setelah pajak	(288.749.020.223)	(637.166.796.332)	(925.915.816.555)	Other comprehensive income for the period/ year net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>1.886.038.766.586</b>	<b>4.374.324.367.784</b>	<b>6.260.363.134.370</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIF INCOME FOR THE PERIODE</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIF INCOME (continued)</b>
<b>Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat diatribusikan kepada: diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive Income/ (Loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	2.185.399.453.623	5.027.062.559.886	7.212.462.013.509	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(10.611.666.814)	(15.571.395.770)	(26.183.062.584)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>2.174.787.786.809</b>	<b>5.011.491.164.116</b>	<b>7.186.278.950.925</b>	<b>Total</b>
<b>Laba/ (Rugi) Komprehensif tahun Berjalan Yang Dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive Income/ (Loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.896.155.759.653	4.389.919.425.220	6.286.075.184.873	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(10.116.993.067)	(15.595.057.436)	(25.712.050.503)	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>1.886.038.766.586</b>	<b>4.374.324.367.784</b>	<b>6.260.363.134.370</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUKASIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>742.799</b>	<b>1.708.655</b>	<b>2.451.454</b>	<b>BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Kembali/ After Restatement	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.640.318.348.852	4.041.886.930.954	5.682.205.279.806	Cash and cash equivalents
Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya	73.894.721.948	63.537.451.661	137.432.173.609	Restricted cash and time deposit
Piutang usaha				Trade receivable
Pihak ketiga	22.684.314.944	98.745.814.208	121.430.129.152	Third parties
Pihak-pihak berelasi	1.456.996.908.074	1.166.341.519.651	2.623.338.427.725	Related parties
Persediaan - neto	664.641.861.929	1.093.444.731.951	1.758.086.593.880	Inventories - net
Aset biologis	113.698.025.027	394.213.289.112	507.911.314.139	Biological assets
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	308.281.689	128.516.711.082	128.824.992.771	Third parties
Pihak-pihak berelasi	218.700.378.158	1.128.049.169.021	1.346.749.547.179	Related parties
Pajak dibayar dimuka	341.179.558.206	302.764.371.214	643.943.929.420	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	260.865.740.935	55.657.183.845	316.522.924.780	Other current asset
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>4.793.288.139.762</b>	<b>8.473.157.172.699</b>	<b>13.266.445.312.461</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain jangka panjang				Other long-term receivables
Pihak ketiga	-	18.643.218.093	18.643.218.093	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2.752.237.443.595	792.325.073.959	3.544.562.517.554	Related parties
Piutang plasma	97.730.338.679	172.339.282.444	270.069.621.123	Plasma receivables
Investasi saham	191.404.776.230	155.509.379.272	346.914.155.502	Investment in shares of stock
Aset tetap	12.339.273.978.992	24.979.987.868.830	37.319.261.847.822	Fixed assets
Properti investasi	421.420.940.000	-	421.420.940.000	Investment property
Beban tangguhan hak atas tanah	162.933.510.594	117.512.609.704	280.446.120.298	Deferred charges landrights
Piutang tagihan pajak	129.188.546.568	24.496.223.691	153.684.770.259	Claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	22.386.659.984	29.808.510.131	52.195.170.115	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	242.207.126.619	200.756.778.381	442.963.905.000	Deferred tax assets
Aset hak-guna	37.313.567.880	68.351.038.814	105.664.606.694	Right-of-use assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>16.396.096.889.141</b>	<b>26.559.729.983.319</b>	<b>42.955.826.872.460</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>21.189.385.028.903</b>	<b>35.032.887.156.018</b>	<b>56.222.272.184.921</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**46. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Kembali/ After Restatement	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	732.555.009.854	1.299.685.115.009	2.032.240.124.863	Third parties
Pihak-pihak berelasi	23.656.513.454	20.020.138.101	43.676.651.555	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	50.993.799.866	170.029.779.622	221.023.579.488	Third parties
Pihak-pihak berelasi	209.500.622.905	112.211.421.959	321.712.044.864	Related parties
Liabilitas kontrak	79.443.810.611	380.211.009.294	459.654.819.905	Contract liabilities
Utang pajak	540.283.076.419	415.343.445.487	955.626.521.906	Taxes payables
Akrual	520.463.174.127	1.196.867.049.266	1.717.330.223.393	Accrued
Bagian lancar utang bank jangka panjang	436.076.742.816	2.780.279.316.215	3.216.356.059.031	Current maturities of long-term debts
Bagian lancar liabilitas sewa	8.594.554.547	40.098.749.182	48.693.303.729	Current maturities of lease liability
Bagian lancar pendapatan diterima dimuka	2.754.903.590	754.288.885	3.509.192.475	Current maturities of unearned revenue
Bagian lancar liabilitas imbalan kerja karyawan	324.519.040.280	832.850.418.840	1.157.369.459.120	Current maturities of employee benefit liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.928.841.248.469</b>	<b>7.248.350.731.860</b>	<b>10.177.191.980.329</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa jangka panjang	35.635.482.168	36.562.662.997	72.198.145.165	Long-term lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	12.282.184.258	10.376.283.037	22.658.467.295	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang	4.988.782.654.858	19.588.256.135.804	24.577.038.790.662	Long-term bank debts
Utang lain-lain jangka panjang	698.990.626.289	(698.990.626.289)	-	Other long-term debts
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.614.704.017.185	5.266.885.877.936	7.881.589.895.121	Employee benefit liabilities
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	5.524.967.528	-	5.524.967.528	Unearned revenue
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>8.355.919.932.286</b>	<b>24.203.090.333.485</b>	<b>32.559.010.265.771</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>11.284.761.180.755</b>	<b>31.451.441.065.345</b>	<b>42.736.202.246.100</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2023 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**46. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement	Penyajian Kembali/ Restatement	Setelah Kembali/ After Restatement	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp1,000,000 par value per share
Rp1.000.000 per saham				Authorized - 11,700.000 shares
Modal dasar - 11.700.000 saham				Issued and fully paid capital stock - 2,942,116 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.942.116 saham	2.942.116.000.000	-	2.942.116.000.000	Additional paid in capital
Tambahan modal disetor	(22.831.993.890)	22.293.678.176	(538.315.714)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	3.688.288.615.183	-	3.688.288.615.183	Equity merging entities
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	3.559.152.412.567	3.559.152.412.567	Changes in fair value of financial asset
Perubahan nilai wajar aset keuangan	-	-	(15.383.782.308)	Retained earnings/ (Accumulated losses)
Saldo laba/ (Akumulasi rugi)				Appropriated
Ditentukan penggunaannya	3.870.817.237.018	-	3.870.817.237.018	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(413.711.087.768)	-	(398.327.305.460)	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.064.678.770.543	3.581.446.090.743	13.646.124.861.286	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan non-pengendali	(160.054.922.465)	-	(160.054.922.465)	Non-controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>9.904.623.848.078</b>	<b>3.581.446.090.743</b>	<b>13.486.069.938.821</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>21.189.385.028.833</b>	<b>35.032.887.156.088</b>	<b>56.222.272.184.921</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>